

**BINGKAI BERITA WNI (WARGA NEGARA INDONESIA) DALAM
KASUS PEMBUNUHAN KIM JONG-NAM
(Analisis Framing pada portal Berita BBC Indonesia
(bbc.com/indonesia) dan Utusan Malaysia (utusan.com.my) Periode
Februari-Oktober 2017)**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia**

Oleh :

Arum Catur Wahyuni

14321170

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

**BINGKAI BERITA WNI (WARGA NEGARA INDONESIA) DALAM
KASUS PEMBUNUHAN KIM JONG-NAM
(Analisis Framing pada portal Berita BBC Indonesia
(bbc.com/indonesia) dan Utusan Malaysia (utusan.com.my) Periode
Februari-Oktober 2017)**

Disusun oleh


Arum Catur Wahyuni

14321178

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan di
hadapan tim penguji skripsi.

Tanggal : 11 DEC 2018

الجامعة الإسلامية
Dosen Pembimbing Skripsi


Holy Rafika Dhona, S.I.Kom.,M.A.
NIDN. 0512048302

BINGKAI BERITA WNI (WARGA NEGARA INDONESIA)

DALAM KASUS PEMBUNUHAN KIM JONG-NAM

**(Analisis Framing pada portal Berita BBC Indonesia (bbc.com/indonesia)
dan Utusan Malaysia (utusan.com.my) Periode Februari-Oktober 2017)**

Disusun oleh

ISLAM
Arum Catur Wahyuni

14321170

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Tanggal : 11 DEC 2018

Dewan Penguji :

1. Holy Rafika Dhona, S.I.Kom.,M.A

NIDN: 0512048302

2. Puji Rianto, S.IP.,M.A

NIDN: 0503057601

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia



Muzayin Nazaruddin, S.Sos., MA.

NIDN 0516087901

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Arum Catur Wahyuni

NIM : 14321170

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2018

Yang menyatakan,



(Arum Catur Wahyuni, 14321170)

MOTTO

Jangan iri dengan kesuksesan orang lain, buatlah kesuksesan untuk dirimu sendiri.
Karena kamu berguna. Karena kamu pantas mendapatkannya. Percayalah hidupmu
bermanfaat.

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada :

1. Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia
2. Kedua orang tua, kakak, dan keluarga di Kulon Progo dan Jepara
3. Teman-teman dekat senasib dan sepenanggungan
4. Serta pihak-pihak yang mendukung dan memberi dukungan moriil

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah. Shalawat serta salam kepada junjungan nabi kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, serta pengikut-pengikut beliau hingga akhir zaman. Begitu banyak nikmat yang telah diberikan oleh Allah, berupa kesehatan lahir maupun batin, sehingga pengerjaan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar sampai dengan sekarang ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Skripsi yang berjudul **“Bingkai Berita Wni (Warga Negara Indonesia) Dalam Kasus Pembunuhan Kim Jong-Nam: Analisis Framing pada portal Berita BBC Indonesia (bbc.com/indonesia) dan Utusan Malaysia(utusan.com.my) Periode Februari-Oktober 2017”** ini untuk mengkaji bagaimana tulisan atau teks yang oleh media BBC Indonesia (bbc.com/Indonesia), dan media Utusan Malaysia (utusan.com.my) pada WNI selama masa penangkapan Siti Aisyah dalam pembunuhan Kim Jong-nam.

Penulis menyadari bahwa dalam proses pengerjaan skripsi ini tidak lepas dari kerjasama, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga semua dapat terlaksana dan selesai dengan baik. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Muzayin Nazaruddin, S.Sos., M.A. selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia.
2. Holy Rafika Dhona, S.I.Kom.,M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang penuh kesabaran meluangkan waktunya, membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Ida Nuraini Dewi Kodrati Ningsih, S. Ikom., M. A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis selama prosen

perkuliahan selama ini dan selama proses Kuliah Kerja Komunikasi (K3).

4. Seluruh dosen prodi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu-ilmunya selama ini di bangku perkuliahan dan membantu memberikan dukungan moriil.
5. Seluruh staf prodi Ilmu Komunikasi yang turut membantu dan memudahkan penulis dalam urusan administrasi perkuliahan serta turut memberikan dukungan moril pada penulis.
6. Keluarga penulis yang terdiri Bapak, Ibu, Mas Eko sekeluarga, Mas Anto sekeluarga, Mas Lilik Sekeluarga, Pak Lek, Bulek, Sepupu, dll yang telah menjadi motivasi untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kulon Progo, yang telah mendukung dan memudahkan penulis magang di sana.
8. Sahabat-sahabat SMA penulis yaitu Putri Kinasih Endah Arum Adi A. J dan Cholida Ana Nia yang berbagi tawa dan pengalaman hidup di masa skripsi.
9. Sahabat-sahabat penulis yaitu AfinaFatharani, Citra Kharisma, Maria Ulfa, Puji Lestari, dan Nuraini Ika yang selalu merepotkan namun saling berbagi kebahagiaan.
10. Teman-teman penulis selama proses perkuliahan di Universitas Islam Indonesia, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, namun kalian mempunyai warna dan arti sendiri untuk penulis di tiap pertemuannya.
11. KKN Unit 227 Angkatan 55 yaitu Wahyu, Gita, Alfida, Dita, Bobby, Paquita, Rizky, dan Naya.
12. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan pada penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan bagi siapapun yang telah memberikan penulis bantuan selama proses pengerjaan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik. Oleh

karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk ke depannya nanti. Kiranya tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Aamin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Yogyakarta, 11 September 2018

Penulis

Arum Catur Wahyuni

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoritis	12
2. Manfaat Praktis	12
E. Tinjauan Pustaka	12
1. Penelitian Terdahulu	12
2. Kerangka Teori.....	16
F. Metode Penelitian.....	32
1. Pendekatan dan Paradigma Penelitian.....	32

2. Unit Analisis.....	33
3. Tahap Penelitian	33
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	35
A. Sejarah Hubungan Indonesia-Malaysia Hingga Transfer TKI.....	35
B. Profil BBC.com Indonesia	41
1. BBC.com Indonesia	40
2. Visi dan Misi BBC	42
3. Logo BBCIndonesia.com	43
4. Tim Redaksi Kantor Jakarta & Pusat New Broadcasting House London beserta Job Description	44
5. Berita BBCIndonesia.com.....	45
C. Profil Utusan.com,my	46
1. Utusan Malaysia Online	46
2. Visi dan Misi Utusan Online	47
3. Logo Utusan Online	48
4. Tim Redaksi Utusan Malaysia dan Utusan <i>Online</i>	48
5. Berita Utusan.com.my.....	50
BAB III TEMUAN DAN ANALISIS	51
A. Analisis Berita BBCIndonesia.com	52
1. Define Problems	52
2. Diagnose Causes	69
3. Make Moral Judgement.....	85
4. Treatment Recommendation	96
B. Analisis Berita Utusan Malaysia.....	105
1. Define Problems	105

2. Diagnose Causes	119
3. Make Moral Judgement.....	135
4. Treatment Recommendation	150
BAB IV PEMBAHASAN.....	164
A. Framing pada BBCIndonesia.com	165
1. Define Problem	165
2. Diagnose Causes	167
3. Make Moral Judgement.....	168
4. Treatment Recommendation	169
B. Framing pada Utusan.com.my	170
1. Define Problems	170
2. Diagnose Causes	171
3. Make Moral Judgement.....	171
4. Treatment Recommendation	172
C. Perbandingan Framing BBCIndonesia.com dan Utusan.com.my.....	172
D. Konteks Situasi Indonesia-Malaysia pada Ideologi Media.....	173
E. Konsep Spasialisasi pada Pembingkaiian BBCIndonesia.com dan Utusan.com.my.....	174
BAB V PENUTUP.....	178
A. Kesimpulan	179
B. Keterbatasan Penelitian.....	181
C. Saran.....	181
DAFTAR PUSTAKA	183
LAMPIRAN.....	189

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Framing Model Robert Entman	31
Tabel 1. 2 Elemen Framing Robert Entman.....	34
Tabel 2. 1 Berita BBCIndonesia.com yang Diteliti	45
Tabel 2. 2 Berita Utusan.com.my yang Akan Diteliti.....	50
Tabel 3. 1 Define Problems BBCIndonesia.com	52
Tabel 3. 2 Diagnose Causes BBCIndonesia.com.....	69
Tabel 3. 3 Make Moral Judgement BBCIndonesia.com.....	85
Tabel 3. 4 Treatment Recommendation BBCIndonesia.com.....	96
Tabel 3. 5 Define Problems Utusan Malaysia.....	105
Tabel 3. 6 Diagnose Causes Utusan Malaysia	119
Tabel 3. 7 Make Moral Judgement Utusan Malaysia	135
Tabel 3. 8 Treatment Recommendation Utusan Malaysia	150
Tabel 4. 1 Perbandingan Framing BBCIndonesia.com dan Utusan.co.my.....	173

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Framing.....	30
-----------------------------------	----

ABSTRAK

Arum Catur Wahyuni. 14321170. Bingkai Berita WNI (Warga Negara Indonesia) dalam Kasus Pembunuhan Kim Jong-nam : Analisis Framing pada Portal Berita BBC Indonesia (bbc.com/Indonesia) dan Utusan Malaysia (utusan.com.my) Periode Februari-Oktober 2017. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia, 2018.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui berita WNI dalam kasus pembunuhan Kim Jong-nam yang dibingkai oleh BBCIndonesia.com dan Utusan.com.my. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing Robert N. Entman. Penelitian dilakukan dengan mengamati teks berita menggunakan empat struktur analisis framing, yaitu define problem (mengidentifikasi masalah), diagnose causes (penyebab masalah), moral evolution (penilaian moral), dan treatment recommendation (memberi solusi).

Hasil analisis framing terhadap teks berita memperlihatkan kedua media online yang berbeda dalam membingkai WNI (Warga Negara Indonesia) bernama Siti Aisyah yang tersangkut kasus tersebut. Perbedaan pembedaan itu tidak luput dari berbagai fakta yang mempengaruhi pers media multinasional. BBCIndonesia.com cenderung menyoroti Siti Aisyah sebagai WNI yang perlu dilindungi oleh pemerintah Indonesia sedangkan Utusan.com.my menganggap Siti Aisyah seseorang yang terlalu polos dan gampang tertipu. Dari segi ruang spesialisasi BBCIndonesia.com lebih memberikan memanfaatkan moment tersebut dibanding Utusan.com.my yang lebih mementingkan keadaan negaranya yang bisa disusupi mata-mata. Dari segi isi, Utusan.com.my lebih tegas dan to the point dalam menungkapkan pandangannya.

Saran yang dapat diberikan dalam hal pembedaan berita ini adalah media yang besar hendaknya lebih cover both side (adil) dalam menyajikan suatu pemberitaan. Dari segi penulisan usahakan tidak terlalu provokatif, sedangkan dalam mengkontruksi berita sebaiknya menampilkan hubungan sebab akibat yang jelas disertai dengan argument yang alasan yang jelas pula dan hendaknya berita dapat memberi masukan yang positif kepada khalayak.

Kata Kunci : framing, pemberitaan, Kim Jong-nam, Siti Aisyah, konstruksi, WNI

ABSTRACT

Arum Catur Wahyuni. 14321170. *Frame News Indonesian Citizen in the Case of Killing Kim Jong-nam: Framing Analysis on BBC Indonesia News Portal (bbc.com/Indonesia) and Utusan Malaysia February-October 2017 Period.* Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia, 2018.

The purpose of this study was to find out the news Indonesian citizen in the case of Kim Jong-nam's murder framed by BBCIndonesia.com and Utusan.com.my. This study uses Robert N. Entman's framing analysis method. The study was conducted by observing the news text using four structures of framing analysis, namely define problem (identifying problems), diagnose causes (causes of problems), moral evolution (moral assessment), and treatment recommendations (giving solutions).

The results of framing analysis of news texts show both media different online in framing the Indonesian Citizen named Siti Aisyah who was involved in the case. The difference in framing does not escape the various facts that affect the transnational media press. BBCIndonesia.com tends to highlight Siti Aisyah as an Indonesian citizen who needs to be protected by the Indonesian government while Utusan.com.my considers Siti Aisyah someone who is too innocent and easily deceived. In terms of spatial space, BBCIndonesia.com provides more use of the moment than Utusan.com.my, which is more concerned with the state of the country that can be infiltrated by spies. In terms of content, Utusan.com.my is more assertive and to the point in expressing its views.

The advice that can be given in terms of framing this news is. Large media should cover both sides (fair) in presenting a report. In terms of writing try not too provocative, while in the construction of the news it is better to show relationships a clear cause and effect is accompanied by an argument which is a clear reason and news should be able to provide positive input to the public.

Keyword: news, framing, Siti Aisyah, Kim Jong-nam, Citizen Indonesian, contruction

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Awal tahun 2017, Indonesia menerima kabar dari negeri tetangga Malaysia bahwa, Warga Negara Indonesia (WNI) berbuat 'ulah' lagi. Kali ini masalah datang bukan dari warga Indonesia yang terikat dengan TKI (Tenaga Kerja Indonesia) atau TKW (Tenaga Kerja Wanita). Adalah Siti Aisyah (25 th), Warga Negara Indonesia yang memiliki alamat di Tambora, Jakarta kelahiran Serang, Banten ini terlibat dalam kasus pembunuhan kakak tiri Presiden Korea Utara Kim Jong-un, Kim Jong-nam. (Saputri, <https://tirto.id/kepala-bnp2tki-klaim-siti-aisyah-bukan-tki-di-malaysia-cjhN>, akses 1 April 2017) Siti Aisyah diketahui sebagai WNI berdasarkan paspor yang berada di tangan Kepolisian Diraja Malaysia. Dugaan pada Aisyah terus mengalir, dari TKI biasa sampai agen rahasia yang direkrut Korea Utara. Aisyah tertangkap saat bersama pria Malaysia yang diduga kekasihnya. Dilain tempat, tertangkap perempuan Vietnam bernama Doan Thi Huong (28 th), dan seorang laki-laki asal Korea Utara terduga intelegen. Tiga orang lainnya yang masih diburu.

Pembunuhan Kim Jong-nam terjadi pada tanggal 13 Februari 2017, di Bandara Kuala Lumpur International, Sepang, Malaysia. Dua terduga pelaku pembunuhan terekam CCTV. Mereka berjalan mendekati Kim Jong-nam, salah satu dari mereka mendadak menutupi wajahnya dengan kain yang sudah disiram dengan cairan kimia beracun. Kemudian, keduanya pergi menggunakan taksi. (Tio, <http://kumparan.com/tio/perjalanan-kasus-pembunuhan-kim-jong-nam-dan-keterlibatan-siti-aisyah>, akses 1 April 2017).

Kim Jong-nam sempat menuju meja informasi untuk meminta pertolongan karena merasa sesak napas dan gatal. Tak lama, ia tumbang saat akan dilarikan ke klinik bandara. Kim Jong-nam dinyatakan meninggal saat dalam perjalanan menuju rumah sakit.

Tiga hari setelah kejadian, tanggal 15 Februari 2017, para pelaku ditangkap dilokasi yang berbeda. Aisyah tertangkap di hotel, dirinya dituduh akan

melarikan diri. Sampai saat ini kasus ini terus bergulir di meja pengadilan dengan pasal 320 Undang-Undang Malaysia tentang pembunuhan, untuk menemukan pelaku pembunuhan dan motif utama pembunuhan. (Tio, <http://kumparan.com/tio/perjalanan-kasus-pembunuhan-kim-jong-nam-dan-keterlibatan-siti-aisyah>, akses 1 April 2017).

Kritik Kim Jong-nam sebagai bentuk peringatan rezim berkuasa di Pyongyang, diduga menjadi salah satu motif pembunuhan Kim Jong-nam. Mengingat, sudah menjadi rahasia umum bila Korea Utara tak segan-segan membunuh warga negaranya sendiri bila membelot pemerintah.

Sejak lima tahun terakhir, setelah wawancara eksklusif terbit, Jong-nam sesekali di teror sampai direncanakan untuk untuk dibunuh oleh Korea Utara. Pengakuannya ini ia sampaikan pada Gomi, Sahakian (sahabatnya selama kuliah), dan seorang pemilik restoran di Malaysia. (<http://www.bbc.com/indonesia/dunia-39051572>, akses 1 April 2017)

Terlibatnya warga Indonesia dalam kasus tersebut menyita perhatian. Karena, hubungan diplomatik antara kedua negara tersebut mengalami pasang surut. Meski, pada pemerintahan Soekarno kedua negara sangat dekat. Kedekatan dua negara itu mulai renggang sejak Soekarno berhenti menjadi presiden. Serta, pandangan Indonesia yang anti-komunis dan pengisolasian negara tersebut karena pembuatan nuklir.

Warga Indonesia yang terlibat, Aisyah akhirnya berterus terang bahwa ia ditawarkan kontrak sebagai bintang iklan oleh orang seperti warga Tiongkok atau Korea, dia percaya pada orang tersebut. Dalam perjalanannya menuju ke-artisan, ia diminta menjadi agen lucu-lucuan/ *prank* dalam sebuah *variety show*.

Ia tidak tahu bahwa aksinya dan cairan yang dibawanya menewaskan orang penting. Bersama warga Vietnam dia sudah beberapa kali melakukan aksi menyemprotkan cairan ke wajah, tanpa kecurigaan apapun.

Keterlibatan Warga Negara Indonesia (WNI) menambah daftar panjang WNI di luar negeri yang bermasalah. Hal tersebut, dapat menyebabkan cara pandang kepada Indonesia ikut bergeser bisa menjadi citra yang positif maupun negatif.

Menurut Undang-Undang No. 12 tahun 2006 tentang Kewarganegaraan RI, WNI adalah:

“(1) Setiap orang yang berdasarkan peraturan perundangundangan dan / atau berdasarkan perjanjian Pemerintah Republik Indonesia dengan negara lain sebelum Undang-Undang ini berlaku sudah menjadi Warga Negara Indonesia; (2) Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ayah dan ibu Warga Negara Indonesia; (3) Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ayah Warga Negara Indonesia dan ibu warga negara asing; (4) Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ayah warga negara asing dan ibu Warga Negara Indonesia; (5) anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ibu Warga Negara Indonesia, tetapi ayahnya tidak mempunyai kewarganegaraan atau hukum negara asal ayahnya tidak memberikan kewarganegaraan kepada anak tersebut; (6) Anak yang lahir dalam tenggang waktu 300 (tiga ratus) hari setelah ayahnya meninggal dunia dari perkawinan yang sah dan ayahnya Warga Negara Indonesia; (7) Anak yang lahir di luar perkawinan yang sah dari seorang ibu Warga Negara Indonesia; (8) Anak yang lahir di luar perkawinan yang sah dari seorang ibu Warga Negara Asing yang diakui oleh seorang ayah Warga Negara Indonesia sebagai anaknya dan pengakuan itu dilakukan sebelum anak tersebut berusia 18 (delapan belas) tahun atau belum kawin; (9) Anak yang lahir di wilayah negara Republik Indonesia yang pada waktu lahir tidak jelas status kewarganegaraan ayah dan ibunya; (10) anak yang baru lahir yang ditemukan di wilayah negara Republik Indonesia selama ayah dan ibunya tidak diketahui; (11) Anak yang lahir di wilayah negara Republik Indonesia apabila ayah dan ibunya tidak mempunyai kewarganegaraan atau tidak diketahui keberadaannya; (12) Anak yang dilahirkan di luar wilayah negara Republik Indonesia dari seorang ayah dan ibu Warga Negara Indonesia yang karena ketentuan dari negara tempat anak tersebut dilahirkan memberikan kewarganegaraan kepada anak yang bersangkutan; (13) Anak dari seorang ayah atau ibu yang telah dikabulkan permohonan kewarganegaraannya, kemudian ayah atau ibunya meninggal dunia sebelum mengucapkan sumpah atau menyatakan janji setia.” (Undang-Undang No. 12 tahun 2006 tentang Kewarganegaraan RI)

Menteri Luar Negeri, Retno L. P. Marsudi dalam Orasi Ilmiah Perkembangan dan Dinamika Politik Luar Negeri Indonesia yang disampaikan dalam Upacara Dies Natalis ke-69 Fakultas Hukum UGM, Selasa (17/2/2015) mengatakan ada 2,7 juta orang Warga Negara Indonesia yang tercatat berada di luar negeri. Ditambah WNI yang tidak tercatat dalam Kemenlu diperkirakan bisa sampai 4,3 juta orang. Jumlah total WNI di luar negeri tersebut diperkirakan bisa mencapai 4,3 juta orang. Pekerja migran menjadi

salah satu permasalahan WNI. (Grehenson, <https://ugm.ac.id/id/berita/9731menlu.retno.marsudi:.ada.43.juta.wni.di.luar.negeri>, akses 2 April 2017).

Warga Negara Indonesia yang tersebar di luar negeri ini memiliki berbagai tujuan diantaranya bekerja, studi, wisata, berobat, dan berbagai alasan lainnya. WNI yang bekerja di luar negeri sebagai Asisiten Rumah Tangga (ART) disebut TKI (Tenaga Kerja Indonesia) menjadi penghasil devisa dengan menempati urutan ke-enam berdasarkan data dari BPS dan Kementerian Perindustrian dengan nilai total Rp. 140 Triliun di tahun 2017. (<https://www.suarabmi.com/2017/10/tki-menempati-urutan-ke-6-penyumbang.html>, akses 26 Oktober 2017).

Media asing tertarik dengan sosok-sosok yang mewakili Warga Negara Indonesia dan Indonesia itu sendiri baik di dalam negeri maupun saat di luar negeri. Seperti, *The Huffington Post* di Inggris, edisi 16 Januari 2016 yang mempublikasikan laporannya tentang insiden bom Sarinah. Mereka menulis “*Indonesians try to drown out violence with defiant #KamiTidak Takut message*”. Media *Bloomberg AS* di laporan khususnya menulis kekaguman terhadap rakyat Indonesia dengan mengatakan bahwa “*that although there are few Indonesians affected by ISIS, the long-standing tradition of religious tolerance in the country of Pancasila*”. Rakyat Indonesia lebih kuat melawan ekstremisme yang berada dibalik jubah Islam. Ketenangan dan keberanian orang Indonesia menghadapi teror mendapat pujian saat itu. Namun, pada waktu Ahok mendapatkan vonis pada kasus penghinaan Al-Quran, Harian Inggris *The Guardian* mengusung judul "*Jakarta governor Ahok sentenced to two years in prison for blasphemy.*" Pada kepala beritanya harian ini menulis, vonis mengejutkan datang setelah grup Islam garis keras menyerukan agar pejabat beragama Kristen itu dipenjarakan akibat menyitir ayat Al Qur'an. Lebih lanjut koran kenamaan Inggris itu menulis, ini merupakan ujicoba bagi toleransi beragama dan pluralisme rakyat Indonesia di negara dengan mayoritas Muslim terbesar di dunia. Atau pemberitaan mengenai ular piton yang memakan manusia di Indonesia. Media Inggris, *the Guardian* menulis

judul, "*Giant python swallows Indonesian farmer whole.*" Media Inggris lainnya, *BBC*, menulis "*How did an Indonesian python eat a man?*". Sementara media AS *Washington Post* membuat tulisan berjudul "*Indonesia man swallowed by python, villagers and reports say.*" Mereka ramai-ramai menganggap kejadian ini merupakan kejadian yang lucu.

Bila ada kasus-kasus yang mengundang perhatian seperti ini media bergerak cepat mengambil alih untuk mendapatkan keuntungan berupa momentum. Media-media berlomba membuat sudut pandang yang berbeda-beda. Peningkatan di suatu media dalam kegiatan jurnalistik tidak mengubah fakta. Namun, menggiring opini ke sudut tertentu. Media sebagai penyalur pesan seringkali menjadi wadah dan memiliki andil dalam peningkatan.

Media juga bukan suatu saluran yang bebas, memberitakan apa adanya sesuai realitas, jadi wajar saja bila melihat peristiwa yang sama atau mirip dijelaskan dengan berbeda oleh berbagai media. Ada media yang menganggap kejadian itu penting ada pula yang menganggap peristiwa itu tidak penting untuk diberitakan. Subjektivitas media tergambarkan dari adanya sebuah peristiwa yang dimaknai secara berbeda dengan wawancara dan orang berbeda dengan prespektif yang berbeda oleh media (Eriyanto, 2012: 2).

Peningkatan adalah cara informasi disajikan kepada khalayaknya. Goffman menjadi orang pertama yang berkonsentrasi pada peningkatan sebagai bentuk komunikasi dan mendefinisikan "peningkatan" sebagai "skema interpretasi" yang memungkinkan individu untuk "menemukan, merasakan, mengidentifikasi dan memberi label" kejadian atau pengalaman hidup. (Goffman, 1974: 13)

Robert Entman memodernisasi definisi ini dengan mengatakan bahwa:

"Meningkatkan teks atau pesan yang berkomunikasi adalah dengan mempromosikan aspek tertentu dari 'realitas yang dirasakan' dan membuatnya lebih menonjol sedemikian rupa sehingga membantu mengartikan masalah yang spesifik, interpretasi kausal, evaluasi moral, dan atau rekomendasi penyelesaian". (Entman, 1993: 51).

Sehingga dapat disimpulkan, bahwa pada dasarnya pemingkaiian merupakan pesan komunikasi dengan menggunakan teks dengan menonjolkan aspek tertentu. Pemingkaiian hanya bisa digambarkan sebagai sudut dan perspektif dari mana sebuah berita diceritakan. Sementara berita sering dianggap objektif dan bernilai bebas, ini jarang terjadi jika memang demikian. Sebenarnya sebagian besar berita lebih bernilai dilihat dari produksi dan konten mereka. Berita bukan representasi yang tepat dari kenyataan melainkan rekonstruksi dari berbagai sudut dari sebagian kecil realitas. Ini bukan berarti wartawan harus berbohong atau secara sadar mendistorsi kebenaran, namun para jurnalis meliput cerita tertentu, dengan menggunakan sumber tertentu dari sudut berita tertentu sedang membangun realitas melalui proses selektif. Selain itu mereka dibatasi oleh praktik kerja, batasan sumber daya dan hubungannya dengan pemegang saham dan atau manajer.

Bingkai berita membuat kita tidak sadar masuk ke sudut pandang lain. Mereka menentukan apa yang dipilih, apa yang dikecualikan, dan apa yang ditekankan. Singkatnya, berita menyajikan sebuah dunia yang dikemas. Jauh dari daftar fakta yang obyektif, sebuah berita muncul dari beberapa keputusan subjektif mengenai apakah dan bagaimana menyajikan kejadian kepada khalayak media. Perspektif editor dan reporter sendiri, termasuk gagasan tentang minat pemirsa, membimbing proses ini. Akibatnya, cerita yang meliput kejadian yang sama bisa berbeda drastis dengan sudut pandang berita. Berikut contoh dua media online yang akan diteliti:

Utusan Malaysia:

“Kedutaan Indonesia menghormati sistem perundangan Malaysia dalam pengendalian kes pembunuhan warga Korea Utara dengan melantik pasukan peguan untuk mewakili rakyat republik itu yang merupakan seorang tertuduh.” (<http://www.utusan.com.my/berita/nasional/kedutaan-indonesia-hormati-sistem-perundangan-malaysia-1.450720>, akses 2 April 2017)

BBC Indonesia:

“Betapa pun, disebutkan Kemlu dalam pernyataan tertulis itu,” Kemlu dan Kepolisian Malaysia akan terus berkoordinasi dengan institusi penegak hukum lainnya sehingga akses ke konsuleran bagi KBRI/ pengacara dapat

segera diberikan.” (<http://www.bbc.com/indonesia/dunia-39015790>, akses 2 April 2017)

Jika dibaca dengan seksama, ada perbedaan dari kutipan pernyataan dua media diatas. Kutipan tersebut merupakan salah satu contoh, bahwa media memiliki pembingkaian sendiri.

Pembingkaian bisa dijadikan alat media sampai politisi untuk membuat poin penting yang akan mengarahkan pembacanya ke kerangka pikiran yang dikehendaki. Seorang konsultan politik Amerika bernama Frank Luntz dikenal sebagai *pollseter* (pengumpul suara) profesional pertama yang secara sistematis menggunakan konsep pembingkaian sebagai alat kampanye. (Scheufele & David, 2007: 9).

Analisis framing sebagai suatu metode analisis isi media berkembang berkat pandangan kaum konstruksionisme. Paradigma ini mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya. (Eriyanto, 2012: 10-11)

Pusat perhatian analisis framing ada pada pembentukan pesan dari teks. Framing, melihat bagaimana pesan atau peristiwa dikonstruksikan oleh media. Bagaimana wartawan mengonstruksikan suatu peristiwa dan menyajikannya kepada khalayak pembaca. (Eriyanto, 2012: 10-11)

Entman melihat framing dalam dua dimensi besar, yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti atau lebih diingat oleh khalayak. Realitas yang disajikan secara menonjol atau mencolok mempunyai kemungkinan lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas. (Eriyanto, 2012: 10-11)

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang apa itu framing media, apa itu tersusun dan bagaimana pengaruhnya terhadap berita yang disampaikan kepada pembacanya. Dengan teori pembingkaian dan menerapkannya dalam analisis sumber media, beberapa tren muncul. Kecenderungan ini menyoroti bagaimana sumber berita mampu

mempengaruhi persepsi publik. Sementara bingkai berita hampir tidak mungkin untuk dihindari, itu motif dibalik frame yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

Menyangkut kasus pembunuhan Kim Jong-nam yang juga menyeret warga dan pemerintah Indonesia diatas. Penulis akan menganalisis framing yang digunakan oleh BBC Indonesia dan Utusan Online Malaysia.

Utusan merupakan media yang dikenal dekat dengan Kerajaan Kuala Lumpur Malaysia. Utusan grup berdiri sejak tahun 1938 dengan meluncurkan surat kabar pertama pada tanggal 29 Mei 1939 dengan menggunakan bahasa Jawi. Pemberitaan Utusan pernah memicu sentimen rasis dengan berita utama yang provokatif. Tujuannya untuk memperjuangkan Dasar Ekonomi Baru dan Ketuanan Melayu. Pada tahun 2013, satu hari setelah pemilihan umum, koalisi Barisan Nasional yang berkuasa mengalami hasil terburuk. Utusan menerbitkan artikel *feature* yang sangat rasis dengan tajuk “Apa lagi Cina mahu?” (“Apa lagi yang orang Cina inginkan?”). Tuduhan untuk orang-orang Cina mencoba menggulingkan pemerintah yang didominasi orang Melayu serta melabeli mereka “tidak tahu berterima kasih”.

Sedangkan BBC Indonesia merupakan anak media, bentuk perluasan BBC yang berpusat di Inggris. Perusahaan media yang independen dari intervensi pemerintah langsung, dengan berstatus kepemilikan publik. Namun, kegiatannya tetap diawasi Trust BBC (sebelumnya Dewan Gubernur).

Proses pemberitaan BBC di Indonesia salah satunya dengan konsep spesialisasi. Menurut Vincent Mosco (2009: 128) spesialisasi dapat mengatasi kendala ruang dan waktu. Dari definisi ini terlihat bahwaspesialisasi berkaitan dengan sejauh manamedia mampu menyajikan produknya didepan khalayak dalam batasan ruang danwaktu.

Selain dalam bentuk ruang, Mosco mengatakan bahwa spesialisasi dapat terjadi dalam bentuk perluasan lembaga(*institutional extension*), salah satunya dengan internasionalisasi. Internasionalisasi terjadi ketikaperusahaan-perusahaan domestik membukadiri terhadap arus investasi asing, melakukankegiatan ekspor dan berbagi kepemilikansaham dengan perusahaan

asing. Internasionalisasi juga terjadi ketika perusahaan berhadapan dengan perbedaan sektor dan utamanya perbedaan pasar. (Sudibyo, 2004: 4) Perusahaan atau pemerintah menciptakan daerah mereka sendiri dengan organisasi global yang mengintegrasikan mereka di sudut berbeda.

Oleh karena itu, organisasi-organisasi ini menolak kekuasaan jangka pendek. Situs khusus yang diberikan berguna untuk rapat dan perencanaan meningkatkan pengaruh mereka, terutama untuk mengumpulkan hasil keputusan pemerintah dan perusahaan, yang sebagian besar berada di luar lokasi kegiatan pengatur utama dan dapat diakses publik. Di era internet, adanya otoritas peraturan untuk mengawasi sistem yang telah diberikan kepada perusahaan swasta.

Berdasarkan perjalanannya selama ini. BBC dalam meliput dan menyampaikan pemberitaan kerap kali terlibat atau mengundang kontroversi. BBC telah menghadapi berbagai tuduhan menghadapi topik: perang Irak, politik, etika, dan agama.

Setiap berita dari BBC Indonesia tetap dilaporkan atau merujuk kepada BBC pusat di Inggris. Kedekatan letak geografis atau batin bisa membuat hasil pemberitaan lebih condong ke Indonesia atau malah berbeda. Sedangkan, Malaysia menjadi negara tempat kejadian meskipun tidak ada warga negara tersebut yang terlibat. Akan sangat menarik melihat bagaimana media Malaysia menyikapinya.

Penulis memilih media online BBC Indonesia dan Utusan Malaysia sebagai objek penelitian. Penulis tertarik untuk menyimak bagaimana media dari negara yang berbeda dengan media yang mengalami internasionalisasi menggambarkan sebuah isu dan kejadian yang sama.

Pemilihan media online dibanding media cetak sebagai bahan penelitian dilakukan atas beberapa pertimbangan, antara lain adalah keunggulan media online serta akses data. Keunggulan media *online* terdapat pada prinsip *real time*, di mana pemberitaan langsung disajikan saat itu juga kepada pendengar atau pembaca. Prinsip ini berbeda dengan media cetak dimana harus menunggu selama sehari sebelum pemberitaan itu keluar (Bungin, 2008: 197). Serta, BBC

Indonesia memang fokus di media *online* saja. Bahkan, sekarang berita online yang *viral* dijadikan patokan berita media cetak.

Penulis menambahkan entitas berbeda, dengan media hasil internasionalisasi dan media asing di luar Indonesia. Sebelumnya, peneliti hanya menemukan penelitian dengan media asing dan media Indonesia atau media hasil internasionalisasi dan media Indonesia. Penelitian ini dapat menyumbangkan keragaman dari studi analisis framing.

Framing menarik peneliti untuk diteliti lebih lanjut. Sebab, framing membuat khalayak mengeksplanasi pesan secara selektif yang dapat mendominasi subjek sebagai sesuatu yang faktual, natural, legal, dan tidak terbantahkan. Framing terbuka untuk diterapkan pada konsep-konsep sosiologis, politik, dan kultural dalam menganalisis fenomena komunikasi. Kemampuan framing digunakan untuk memahami konteks dimana komunikasi diinterprestasi dan disampaikan, hal ini membuat framing dapat diimplementasikan pada keadaan komunikasi yang luas dan menyebar. Framing sebagai variabel dependen dapat mengkaji peran yang mempengaruhi proses kerangka produksi dan modifikasi. Sebagai variabel dependen mengulas framing sebagai efek audiens. Cara individu-individu mengoordinasi pengalamannya hingga dapat mengidentifikasi dan menafsirkan fenomena dan peristiwa, sampai memaknai aksi-aksi kehidupan yang sedang berjalan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas. Komunikasi dianggap suatu tindakan yang disengaja (*international act*), penyaluran pesan dapat menjawab kebutuhan komunikator sebagai penjelasan kepada orang lain atau membujuknya melakukan sesuatu (Mulyana, 2005:61-69).

Informasi dibingkai untuk melahirkan kesan, citra, dan makna tertentu yang sudah direncanakan media, atau perspektif yang akan diterima khalayak. Dengan kata lain, menyangkut beberapa aspek dari realitas sosial dan menjadikan sebuah berita lebih menonjol, teriring dengan harapan tertangkapnya cara pandang yang diinginkan media tersebut. Fokus penelitian

ini adalah bingkai media WNI (Warga Negara Indonesia) di kasus pembunuhan Kim Jong-nam, Berdasarkan fokus tersebut, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana bingkai media WNI (Warga Negara Indonesia) dalam Kasus Pembunuhan Kim Jong-nam dengan model framing Robert N. Entman pada BBCIndonesia.com dan Utusan.com.my ?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti dapat mengajukan beberapa pertanyaan penelitian:

1. Apakah framing (pembingkai) yang dibuat oleh dua media online mainstream, yakni BBCIndonesia.com dan Utusan.com.my , pada berita, *hard news*, dan *feature* WNI (Warga Negara Indonesia) dalam kasus pembunuhan Kim Jong-nam telah cukup dalam dan luas memperhatikan konteks situasi yang berkembang dilapangan dan lingkungan?
2. Apakah spesialisasi mempengaruhi bingkai berita WNI (Warga Negara Indonesia) dalam kasus pembunuhan Kim Jong-nam pada BBCIndonesia.com dan Utusan.com.my ?
3. Apakah framing yang dibuat oleh BBCIndonesia.com dan Utusan.com.my ,berbeda? Media hasil multinasional akankah berpihak pada Indonesia? Dan bagaimana Utusan Malaysia membingkai berita yang berkaitan dengan Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menganalisis isi dua media online multinasional di Indonesia dan Malaysia, yakni BBCIndonesia.com dan Utusan.com.my, terkait dengan pemberitaan mereka pada kasus di pembunuhan Kim Jong-nam Februari 2017 lalu, yakni mulai dari orang Indonesia teridentifikasi ikut terlibat, sampai kepada proses hukum terhadap warga Indonesia.

Berdasarkan pokok rumusan masalah diatas maka tujuan peneliti adalah:

1. Mengetahui bagaimana BBCIndonesia.com dan Utusan.com.my telah cukup dalam dan luas memperhatikan konteks situasi yang berkembang dilapangan dan lingkungan

2. Mengetahui bagaimana spesialisasi mempengaruhi bingkai berita WNI (Warga Negara Indonesia) dalam kasus pembunuhan Kim Jong-nam pada BBCIndonesia.com dan Utusan.com.my
3. Mengetahui keberpihakan media multinasional pada Indonesia dan pembingkai berita oleh media asing berkaitan dengan Indonesia?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan ilmungetahuan tentang proses membingkai dan mengemas berita. Serta, menambah ilmu tentang studi tentang analisis framing. Bagi publik, bagiprofesional media pada umumnya, dan kepada BBCIndonesia.com.my dan Utusan.com.my pada khususnya terutama pada berita pembunuhan Kim Jong-nam, di Malaysia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagipengembangan Ilmu Komunikasi khususnya pada konsentrasi Jurnalisme dan Penyiaran, Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya mengenai kajian teks media menggunakan analisisframing. Serta memberikan pengetahuan kepada khalayak media tentangproses *framing* yang dilakukan oleh media asing dan media multinasional.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Pertama, skripsi berjudul Analisis Framing pada Media Transnasional Keterlibatan Pemerintah Amerika Serikat pada Persoalan ISIS periode September 2014-Februari 2015 dalam perbandingan *VOA* dan *CNN*. Disusun oleh Annisa Setya Hutami S2 Jurusan Ilmu Universitas Gajah pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahuipembingkai berita di *VOA* dan *CNN* tentang peran pemerintah Amerika Serikat untuk

mengatasi permasalahan di Timur-Tengah dengan cara melakukan penyerangan terhadap ISIS. Mendeskripsikan pemberitaan pada Kompas setelah dianalisis menggunakan *framing* digunakan analisis framing model Entman dengan konsep teori framing, model propaganda media dan teori labelling. Diperoleh kesimpulan bahwa karakteristik *frame* CNN melihat pemerintah AS tidak memiliki strategi yang jelas dalam mengalahkan ISIS. Pada analisis model propaganda media, VOA sebagai media yang ukuran kepemilikannya lebih pada pemerintah Amerika Serikat. Berbeda dengan CNN yang lebih ke pihak swasta yaitu *Turner Broadcasting Systems (Time Warner)*. Sumber yang digunakan pun berbeda, VOA lebih banyak mengambil wawancara dengan presiden Obama beserta staf jajarannya, saat CNN lebih banyak memilih pemerintah Timur-Tengah, PBB dan masyarakat AS sebagai sumbernya. VOA dan CNN tidak terlepas dari kritik, VOA dianggap sebagai alat propaganda pemerintah AS, sedangkan CNN dianggap sebagai alat propaganda oposisi pemerintah AS. Mengenai Anti-ISIS, keduanya sepakat untuk melawan segala bentuk gerakan terorisme. Teori Labelling yang peneliti gunakan untuk melihat penggunaan istilah-istilah dalam pemberitaan. Hasilnya, terdapat beberapa istilah yang berbeda mengenai tindakan pemerintah AS dalam menyerang ISIS. Banyak istilah di VOA yang menyebutkan perlawanan AS terhadap ISIS sebagai bantuan dan tidak menggunakan kampanye militer. Lain halnya CNN yang menggunakan istilah pencitraan dan kampanye militer bagi pertempuran melawan ISIS. Mada (Hutami, Skripsi, 2016).

Kedua, skripsi berjudul Analisis Framing Pemberitaan Penyanderaan 10 WNI oleh Kelompok Abu Sayyaf pada SKH Kompas yang disusun oleh Rusdianti mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan pemberitaan konflik penyanderaan 10 WNI oleh kelompok Abu Sayyaf tanggal 30 Maret-15 April 2016. Hasil dari penelitian ialah: Kompas memilih

mengekspose berita yang terkait dengan masalah keselamatan korban. (Rusdianti, Skripsi, 2016).

Ketiga, skripsi berjudul Konstruksi Realitas Hukuman 'Bali Nine' Pada Media Online Kompas.com dan SMH.com.au (Analisis Framing Robert N. Entman) yang disusun oleh Patric Rio Romualdo Batubara mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana media online *Kompas.com* dan *SMH.com.au* ketika menonjolkan berita dan menempatkan informasi tentang hukuman bagi 'Bali Nine' di Denpasar, Bali. Dalam penelitian ini ditemukan bahwasannya *Kompas.com* ingin menunjukkan bahwa kasus hukuman mati 'Bali Nine' ini merupakan sebuah permasalahan hukum. Untuk itu, hukum yang berlaku harus tetap ditegakkan dan dijalankan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Sementara itu, *SMH.com.au* pada pemberitaannya, ingin menunjukkan bahwa penetapan hukuman mati terhadap dua 'Bali Nine' merupakan sebuah pelanggaran HAM. Indonesia dianggap tidak memiliki belas kasihan terhadap dua 'Bali Nine' tersebut. Dengan adanya kasus ini, hubungan bilateral kedua negara pun semakin memanas. (Batubara, Skripsi, 2015)

Keempat, jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul tahun 2011 oleh Ade Suryani dan Melly Ridaryanthi mahasiswa Universitas Kebangsaan Malaysia. Berjudul Pemberitaan Insiden Tanjung Berakit dan Pencitraan Indonesia Malaysia dalam Surat Kabar Online (Framing Analisis pada *kompas.com* dan *utusan.com.my*). Hasilnya, bahwa *Kompas* memberikan perhatian yang lebih intens terhadap Insiden Tanjung Berakit berbanding *Utusan*. Dilihat dari dimensi presentasi, *Kompas* memberitakan hal ini sebelas kali lipat lebih banyak serta dengan frekuensi yang lebih intens daripada *Utusan*. Dari dimensi subtopik, atribut kognitif dan atribut afektif, *Kompas* didapati lebih tendensius, lebih banyak mencitrakan Malaysia secara negatif, dan tampak dengan sengaja memprovokasi suasana hubungan Indonesia-Malaysia yang memang sedang memanas. (Suryani dan

Ridaryanthi, *Communication Brainstorming Ragam Teori dan Aplikasi*, No. 1, 2011: 47-64)

Kelima, Buku berjudul *The Mobility of Unskilled and Undocumented Migrants: Indonesian Workers in the Netherlands* ditulis oleh Amin Mudzakkir, Nur Aisyah Kotarumalos, dan Gusnelly. Buku tersebut membicarakan kesuksesan TKI di luar negeri. Secara umum, orang-orang datang ke luar negeri, terutama ke negara maju, mencari pekerjaan dan mendapatkan gaji lebih tinggi dibandingkan dengan gaji yang lebih kecil di negara mereka sendiri. Selain itu, pemerintah Indonesia dapat mengatur kerjasama dengan pemerintah Belanda, terutama pada penempatan pekerja Indonesia di Belanda melalui *International House Training Program* (IHTP). Jika kerjasama antara pemerintah tidak mungkin, masih ada cara lain untuk mengaktifkan pengiriman pekerja Indonesia ke Belanda. Khususnya, kerjasama antara perusahaan swasta Belanda dan perusahaan swasta Indonesia lebih mungkin. Peran ini dapat dimainkan oleh Kedutaan besar Indonesia di Belanda dan mencari untuk peluang dan kesempatan untuk mengirim pekerja Indonesia, karena ini adalah cara lain untuk mengurangi pekerja terampil namun pengangguran di Indonesia. (Mudzakkir, Kutarumalos, dan Gusnelly, 2014).

Penelitian ini menambahkan penelitian dengan framing menggunakan model Robert N. Entman. Media yang digunakan adalah media hasil internasionalisasi, bukan media asli Indonesia yaitu BBC Indonesia online dan media asing Utusan Malaysia online. Pemilihan didasarkan keingintahuan peneliti pada framing oleh media hasil internasionalisasi dan media online asing. Objek media Utusan Malaysia dipilih untuk melihat framing oleh media tersebut, dimana kasus terjadi di negara Malaysia, yang terbunuh orang Korea Utara, dan terlibatnya warga Indonesia. Akan menarik melihat pemberitaan media Malaysia terhadap pemerintah Indonesia karena ada warganya yang terlibat kasus internasional.

2. Kerangka Teori

a. Pemberitaan Pada Media Asing dan Media Hasil Multinasional

Perkembangan teknologi dan pola industrialisasi mendorong media bergerak maju. McChesney berpendapat (2008:118) sistem media diciptakan oleh kebijakan dan subsidi. Pembuatan kebijakan di Amerika Serikat didominasi oleh kepentingan perusahaan karena mereka secara kuat mempengaruhi ekonomi politik bangsa. Alhasil, konten media menjadi terikat dengan pemilik media dan aturannya. Konteks eksternal sangat kuat mempengaruhi konten dan terdapat beberapa faktor yang memainkan peran disana karena keterbatasan ruang, perhatian akan difokuskan pada salah satu yang mempengaruhinya termasuk budaya produksi (Curran, 2011: 92-93).

Perusahaan multinasional adalah sebuah perusahaan nasional yang beroperasi di dua atau lebih negara lainnya. Perusahaan Multinasional atau *Multinational Corporation* (MNC) diartikan sebagai perusahaan yang terlibat dan mengembangkan diri di pasar internasional dengan hadir di berbagai kota penting di penjuru dunia (Madura, 2012: 202). Perusahaan multinasional harus menggunakan konsep “*think globally and act locally*” meraih kesuksesan. Di masa kini, keberadaan perusahaan media multinasional berubah menjadi aktor pendorong ekonomi terkuat aktivitas media global di dunia. Menurut Herman dan McChesney (2007: 87) media multinasional adalah bagian dari kapitalisme global. Tujuannya untuk menguasai pasar serta sumber daya dalam kompetisi global serta memperlihatkan bahwa perusahaan dapat bersain dalam pasar asing.

Media berubah sebagai media multinasional yaitu demi mendobrak keterbatasan yang dimiliki. Sentral kekuatan media dibahas oleh Herman dan McChesney (2007: 88) sebagai fitur utama dari media global agar menyempurnakan komersialisme dan diasosiasikan untuk menolak pentingnya penyiaran publik dan

penerapan standar pelayanan publik. Kecenderungannya untuk memusatkan kontrol media dan memperluas intensifikasi komersial.

Kemajuan terjadi ketika media global mengalami muncul bersama dengan media baru. Colabrese dan Sparks (2004:229) menjelaskan sistem pemasaran media baru dibahas pada beberapa forum kebijakan internasional. Penjelasan tersebut membuktikan media selalu berkaitan dengan pemasaran dan memiliki potensi untuk melakukan negosiasi. Tiap-tiap negara memiliki sistem pers yang berbeda.

Politik, ekonomi, dan budaya seringkali dikategorikan dalam bidang yang terpisah. Namun dalam komunikasi, media global mereka berada dalam domain yang sama. (Machin dan Leeuwen, 2007: 8). Hal ini karena politik, ekonomi dan budaya dalam media saling berhubungan. Inilah yang membuat media multinasional perlu dilihat dari segi ekonomi media dan ekonomi politik media.

Namun, perusahaan media multinasional yang bekerja di banyak negara akan mendapat kendala perbedaan budaya dan bahasa yang dapat menurunkan keefektifan manajemen dalam mengelola perusahaan karena adanya kesulitan dalam berkomunikasi. Perusahaan yang beroperasi dengan negara lain memerlukan struktur organisasi yang kuat agar bertahan saat menghadapi perubahan yang terus menerus (Litzenberger dan Ramaswamy, 1979: 164).

Perusahaan media multinasional dibedakan menjadi 2 macam. *Pertama*, ekspansi vertikal adalah yang strategi, taktik, dan nilainya dibuat atau ditetapkan oleh di kantor pusat (*head office*). *Kedua*, ekspansi horisontal adalah nilai ditentukan di tingkat global, lalu strategi di tingkat regional dan taktik diputuskan secara lokal. Diantara banyak perusahaan media multinasional juga terdapat pula perusahaan media yang memiliki komoditas utama berupa informasi dan hiburan.

Perkembangan perusahaan media multinasional sebagai pendatang baru dimulai sejak tahun 2000-an di negara berkembang, untuk mulai bersaing dalam pasar internasional. Hal ini disebabkan

karena beberapa negara mengalami peningkatan jumlah investasi dari tahun ke tahun sehingga mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat, membuat perusahaan tersebut dapat bersaing secara global. Investasi tersebut dikenal istilah FDI (*Foreign Direct Investment*). FDI adalah istilah yang merujuk pada kepemilikan sebuah perusahaan yang ada di negara lain, termasuk didalamnya kontrol terhadap aset yang ada.

Ada beberapa alasan kenapa perusahaan menggunakan pendekatan ini:

- 1) Untuk memperoleh/memiliki aset yang bernilai ataupun juga sumber daya alam yang ada.
- 2) Untuk melakukan penetrasi pasar yang baru.
- 3) Untuk melakukan efisiensi, baik itu untuk penelitian, produksi, maupun distribusi.
- 4) Untuk mengatasi regulasi yang bisa menghalangi produknya masuk ke suatu negara.
- 5) Untuk membangun kerajaan bisnis.

Awalnya perusahaan media multinasional didominasi oleh perusahaan-perusahaan yang berasal dari negara Amerika Serikat, negara-negara Uni Eropa, dan Jepang yang merupakan negara maju untuk menghindari pajak, buruh yang mahal, keterbatasan bahan baku, dan persaingan di *home country* sehingga mereka lebih memilih menanamkan investasi keluar negaranya ke negara-negara berkembang. Mulanya, perusahaan hanya mengekspor produknya ke negara tertentu atau mengimpor dari produsen asing. Namun, seiring berjalannya waktu, beberapa perusahaan melihat peluang asing. Perusahaan Multinasional \ paling sedikit memiliki satu anak perusahaan di negaranya yang dikontrol penuh oleh induk perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Suatu perusahaan, termasuk perusahaan media multinasional mempunyai dewan direksi yang fungsinya menyediakan pengawasan

dan bimbingan bagi seorang CEO dan staf eksekutif yang ia miliki. Dewan direksi inilah yang juga akan akan mengkoreksi jika pada suatu masa terjadi suatu kesalahan yang dilakukan oleh perusahaan. Masalah yang muncul biasanya ketika dewan direksi mengkesampingkan tanggung jawab terhadap para pemegang saham dan pekerjanya dengan mengizinkan suatu tindakan yang tidak beretika.

Menurut Sumantoro (1983: 88) Bentuk badan hukum Perusahaan Multinasional dibedakan menjadi 5, meliputi:

- 1) Perusahaan Cabang, Perusahaan Multinasional yang tidak dapat dipisahkan dengan induknya. Merupakan bagian yang secara formal tidak terpisahkan dari kantor atau pusatnya. Dengan demikian bukan merupakan badan yang berdiri sendiri.
- 2) Perusahaan Subsidiary, anak perusahaan yang berbadan hukum sendiri. Tetapi, saham sepenuhnya milik induknya.
- 3) Perusahaan Patungan, perusahaan yang sahamnya dimiliki dua atau lebih perusahaan sebagai partner.
- 4) Perusahaan Go Public, perusahaan yang berkedudukan lokal dan sebagian sahamnya dipegang oleh masyarakat.
- 5) Perusahaan dengan Bentuk Lain, pembentukannya berdasarkan perundangan yang ada, seperti di bidang perbankan, pertambangan minyak dan gas bumi, perdagangan ataupun jasa lainnya.

Politik, ekonomi, dan budaya seringkali dikategorikan dalam bidang yang terpisah. Namun dalam komunikasi, media global mereka berada dalam domain yang sama. (Machin dan Leeuwen, 2007:8). Hal ini karena politik, ekonomi dan budaya dalam media saling berhubungan. Inilah yang membuat media multinasional perlu dilihat dari segi ekonomi media dan ekonomi politik media.

Ekonomi media berfungsi pada tingkat aktivitas yang berbeda contohnya pada tingkat global, nasional, rumah tangga, dan individual bersama dengan aspek lainnya seperti globalisasi, regulasi, teknologi dan sosial. Aspek tersebut melalui penggunaan teori, konsep dan gambaran prinsip dari perspektif makroekonomi dan mikroekonomi, karena itulah media selalu melakukan ekspansi ke negara-negara yang menjadi target penyampaian pesan (Albarran, 2002: 142).

Perusahaan media yang telah memiliki cabang di berbagai negara tidak terlepas dari yang namanya kepentingan politik. Berdasarkan Volkmer (1999: 6). BBC pada awalnya memiliki target untuk menyampaikan informasi secara global dan transparan. Meskipun demikian, pada kenyataannya hal tersebut malah lebih mengarah pada ideologi politik media tersebut.

Pernyataan Volkmer sependapat dengan apa yang dijelaskan oleh Doyle (1999:5), perusahaan-perusahaan media telah menjadi multinasional, dengan hadirnya banyak negara dan (di banyak kasus) semakin terdesentralisasi struktur manajemennya. Globalisasi mendorong banyak operator media memiliki pandangan yang lebih luas atau tidak hanya pada pasar lokal atau rumah sebagai cara memperluas konsumen mereka berdasar secara horizontal dan memperpanjang skala ekonomi mereka. Hal ini sesuai dengan karakteristik media multinasional.

Karakteristik media multinasional menurut Gershon (2012:73) dicirikan dengan adanya penjanjian bisnis internasional. Pembelian dan akuisisi media dipahami dalam konteks bagian dari media multinasional. Pengoperasiannya melibatkan hubungan yang kompleks antara media multinasional dengan perwakilan yang memegang media tersebut. Isu-isu yang diangkat akan berdampak pada ide pemasaran.

Media multinasional merepresentasikan kepentingan kelas, perspektif kelas, dan ideologi kelas dari kelas kapitalis. Karakteristik

kebanyakan media di Amerika Serikat dan Inggris bukan berasal dari sumber negara namun pada hubungan kelas seperti merger dan akuisisi yang mengintegrasikan media nasional ke dalam media multinasional.

Berdasarkan pendapat para ahli, *BBC*, *CNN*, dan *VOA* yang memiliki beberapa kantor di belahan dunia seakan ingin menunjukkan eksistensi kedua media tersebut yang dibalut dengan konten yang berbau politik. Isu yang didapat, mereka olah untuk menjadi isu internasional hingga memperngaruhi negara-negara lainnya.

Media Malaysia meliputi televisi, radio, surat kabar, dan media berbasis web seperti blogger. Banyak media baik yang dimiliki langsung oleh pemerintah Malaysia (misalnya Bernama) atau dimiliki oleh partai komponen dari pemerintah koalisi Barisan Nasional (misalnya kelompok Media Prima, yang dimiliki oleh Organisasi Nasional Melayu Bersatu). Dua partai oposisi, PAS dan PKR, menerbitkan surat kabar masing masing, masing-masing *Harakah* dan *Suara Keadilan*, yang dijual secara terbuka bersamaan dengan publikasi reguler.

Karena media konvensional sangat dikontrol ketat oleh pemerintah, Malaysia memiliki media media alternatif yang semarak, yang dicirikan oleh portal berita seperti Malaysia kini dan *The Malaysian Insider* yang memanfaatkan janji pemerintah untuk tidak menyensor Internet meski berada di sebagian besar media massa. .

Kebebasan pers yang diatur telah dikritik. Meskipun kritikus mengakui bahwa wartawan "*mungkin tidak akan diangkut dan ditembak*" karena bersikap kritis terhadap pemerintah, telah diklaim bahwa pemerintah menciptakan efek mengerikan melalui ancaman berkurangnya kesempatan kerja dan menolak anggota keluarga wartawan menimba ilmu atau bekerja di tempat yang bagus. Perundang-undangan seperti Undang-Undang Pencetakan dan

Publikasi juga telah dikutip sebagai pembatasan kebebasan berekspresi. (Winarno, 2007: 9)

Pada tahun 2007, sebuah badan pemerintah Komisi Komunikasi dan Multimedia Malaysia mengeluarkan sebuah perintah untuk semua stasiun televisi dan radio swasta untuk tidak menyiarkan pidato yang dibuat oleh para pemimpin oposisi. Langkah tersebut dikritik oleh politisi oposisi dari Partai Aksi Demokratik. Perintah tersebut kemudian ditarik oleh Kementerian Energi, Air dan Komunikasi.

Malaysia berada di peringkat 141 dari 178 negara dalam Indeks Kebebasan Pers oleh Reporters Without Borders pada 2010 dan 122 dari 179 negara pada tahun 2012. (Reporters Without Borders <https://web.archive.org/web/20101124050702/http://en.rsf.org/pressfreedom-index2010,1034.html>, akses 5 April 2017)

Karena kepekaan politik, surat kabar dari Singapura tidak dapat dijual di Malaysia, oleh karena itu *The Straits Times* dan judul Singapura lainnya tidak dijual di Malaysia, sementara *New Straits Times* dan judul Malaysia lainnya tidak dijual di Singapura. Larangan itu diberlakukan sebelum pemilihan umum 1 Mei 1969 di Malaysia.

b. Spasialisasi dalam Ekonomi Politik Media

Ranah komunikasi dapat ditembus oleh ekonomi politik yang memiliki pengaruh yang cukup besar. Ekonomi politik dapat membuat perubahan besar seperti perubahan sosial, proses sosial, dan hubungan sosial. Menurut Vincent Mosco, ekonomi politik menggambarkan tentang hubungan yang membentuk produksi, distribusi dan konsumsi sumber daya komunikasi. Mosco mengemukakan tiga konsep dalam ekonomi politik komunikasi, yaitu komodifikasi, spasialisasi, dan strukturasi. Komodifikasi merupakan proses menghasilkan keuntungan dengan merubah nilai guna menjadi nilai tukar, dengan hasil produk media yang mampu memenuhi kebutuhan individu maupun sosial. Sedangkan spasialisasi berkaitan dengan suatu kemampuan dalam menghadapi batasan ruang dan waktu untuk

produk yang disajikan di depan audiens. Strukturasi merupakan proses membentuk hubungan sosial pada kelas sosial (*social class*), gender dan ras (Mosco, 2009 : 2-14).

Spasialisasi dikenal dengan proses yang dilakukan oleh media dalam menyajikan hasil karena adanya batasan jarak, ruang, dan waktu. Pembentukan media oleh lembaga berpengaruh pada hasil produknya. Oleh karena itu, spasialisasi berkaitan dengan bentuk lembaga media. Dapat dilihat, apakah sebuah media dibentuk oleh lembaga media yang berskala kecil atau besar maupun bersifat monopoli atau tidak dalam memperluas jaringan sangat menentukan produk yang dihasilkan. Kemudian, adanya unsur politik akan berpengaruh pada suatu media terhadap produk yang dihasilkan. Ekonomi politik menekankan pada bentuk konsentrasi perusahaan dalam memperkuat organisasi mereka untuk mendominasi pasar. Konsentrasi perusahaan yang paling *simple* adalah saat perusahaan atau lembaga media mempunyai *controlling interest* pada perusahaan yang beroperasi dalam ruang lingkup bisnis yang sama, dapat berisifat horizontal atau vertikal. Konsentrasi horizontal merupakan keadaan ketika perusahaan media membeli kepentingan utama media lain di suatu wilayah, yang tidak terkait langsung dengan bisnis aslinya. Sedangkan, konsentrasi vertikal ketika perusahaan media memperoleh *self control* dalam produksi media melalui integrasi induk perusahaan media dan anak perusahaan dalam satu garis bisnis (Mosco, 2009 : 157 – 169).

Spasialisasi tidak lepas dengan hubungannya dengan globalisasi. Globalisasi juga tidak mengenal jarak, ruang, dan waktu, sehingga dapat mengalahkan spasialisasi karena pengaruhnya lebih besar. Dalam spasialisasi, kedudukan globalisasi hanya pada perubahan ruang secara konstan untuk menjangkai ruang waktu, sosial, dan budaya. Spasialisasi memahami adanya pergeseran dalam geografis yang mempertimbangkan penggabungan ruang dan waktu untuk menuju

satu titik tujuan. Transformasi dan informasi yang mengalami kemajuan mempermudah perusahaan media mendapatkan sumber untuk diproduksi demi keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, peran negara dalam ekonomi politik media juga cukup penting dalam melihat perhatian pemerintah terhadap pasar. (Mosco, 2009 : 175 – 179) Kemungkinan akan adanya monopoli secara alamiah, tekanan industri dari aparat pemerintah dan tekanan dari kepentingan publik atau dari kelompok tertentu. Sehingga, kemungkinan akan terjadi pengaruh atau dominasi dalam setiap produk yang dihasilkan perusahaan media.

c. Teori Konstruksi Realitas Sosial

Peter. L Berger dan Thomas Luckman mempopulerkan istilah konstruksi realitas sosial, dalam bukunya yang berjudul *The Social Construction of Reality*. Mereka mendeskripsikan proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, dimana individu menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dengan yang lain karena proses sosial digambarkan melalui perilaku dan tindakan serta interaksi (Tamburaka, 2012: 75).

Littlejohn ikut berbicara mengenai realitas, realitas sosial menurutnya berasal dari konstruksi sosial yang tercipta dari komunikasi tertentu (Stephen W, 2001: 175-176). Prinsip konstruksi realitas adalah konseptualisasi sebuah peristiwa ataupun keadaan yang berkaitan dengan politik. Namun, yang ditemui selama ini pekerjaan media merupakan pekerjaan yang menceritakan peristiwa sehingga kesibukan dari media tentu saja mengkonstruksi realitas yang diliput dan kemudian disiarkan. (Hamad, 2004: 11)

Berger dan Luckman memulai penjelasan realitas sosial dengan memisahkan pemahaman realitas dan pengetahuan. Realitas diartikan sebagai kualitas yang terdapat di dalam realitas-realitas, yang diakui memiliki keberadaan (*being*) yang tidak tergantung kepada kehendak kita sendiri. Sedangkan pengetahuan didefinisikan sebagai kepastian

bahwa realitas-realitas itu nyata (*real*) dan memiliki karakteristik yang spesifik (Bungin, 2008: 191).

Berger dan Luckman menyatakan bahwa realitas sosial terdiri dari realitas objektif, realitas simbolis, dan realitas subjektif. Sedangkan pengetahuan yang dimaksud adalah realitas sosial masyarakat. Realitas sosial tersebut adalah pengetahuan yang bersifat keseharian yang hidup dan berkembang di masyarakat, seperti konsep, kesadaran umum, wacana publik, sebagai hasil dari konstruksi sosial (Bungin, 2008: 192). Pengetahuan menerangkan menjelaskan dialektika antara diri (*self*) dengan dunia sosiokultural. Dialektika ini berlangsung dalam proses dengan tiga momen simultan, yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi (Tamburaka, 2012: 77).

Berger menerangkan bahwa konstruksi sosial pemahaman dan perilaku seseorang untuk membedakan sebuah objek yang mengandalkan bahasa untuk memberikan sebutan-sebutan objek tertentu (Hamad, 2004: 12). Bahasa tidak hanya sebagai alat untuk menggambarkan realitas namun bahasa yang menentukan makna dan citra yang akan mempengaruhi khalayak. Media mrnggunakan Bahasa untuk mempengaruhi bahasa dan makna adalah, *pertama* mengembangkan kata-kata yang baru dengan makna asosiatifnya, *kedua* memperluas makna dari istilah, *ketiga* mengganti makna yang sudah ada dengan makna baru, terakhir memantapkan makna yang ada dalam sistem bahasa. Untuk mengkonstruksikan realitas, terdapat tiga komponen yang dimanfaatkan: (1) pemakaian simbol-simbol politik (*language of politic*), (2) strategi pengemasan pesan (*framing strategies*) dan (3) kesiapan media memberi tempat (*agenda setting function*) Ketiganya itulah yang menentukan opini yang terbentuk. (Hamad, *Jurnal Makara*, No. 1, April 2004: 22)

Mengenai pendekatan pada konstruksi realitas yang terjadi secara simultan antara individu dan masyarakat melalui tiga proses yaitu eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi. Berikut penjelasannya.

Eksternalisasi, adalah proses ketika sebuah produk sosial telah menjadi sebuah bagian penting dalam masyarakat yang setiap saat dibutuhkan dalam individu, maka produk sosial itu menjadi bagian penting dalam kehidupan seseorang untuk melihat dunia luar. Dalam konteks ini, informasi dari media massa merupakan produk sosial yang dibutuhkan individu/khalayak untuk memaknai lingkungan sosialnya.

Objektivikasi, tahapan di mana produk sosial berada pada proses instusionalisasi atau pelebagaan, sedangkan individu memanifestasikan diri dalam produk-produk kegiatan manusia yang tersedia. Objektivikasi bisa terjadi melalui penyebaran opini sebuah produk sosial yang berkembang di masyarakat melalui diskursus opini masyarakat tentang produk sosial, tanpa harus terjadi tatap muka antar individu dan pencipta produk sosial itu. Objektivikasi dilakukan melalui signifikasi bahasa.

Internalisasi, merupakan proses pemahaman atau penafsiran langsung dari suatu peristiwa objektif sebagai pengungkapan suatu makna, sebagai manifestasi dari proses-proses subjektif orang lain, yang demikian menjadi bermakna subjektif bagi individu itu sendiri. Kesesuaian sepenuhnya dari kedua makna subjektif dan pengetahuan timbal balik mengenai kesesuaian itu, mengandaikan terbentuknya pengertian bersama. Dalam konteks ini lewat pengaruh media massa akan membentuk pendapat umum atau yang dikenal opini publik yang sama.

Nilai-nilai lain yang menjadi acuan konstruksi sosial media massa adalah perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Media tidak hanya memberikan informasi dan hiburan tetapi pengetahuan juga hal yang penting untuk khalayak agar proses berpikir dan menganalisis sesuatu berkembang pada akhirnya membawa pada suatu kerangka berpikir sosial bagi terbentuknya sebuah kebijakan publik yang merupakan implikasi dari proses yang dilakukan elemen-elemen tersebut. Ini

merupakan bagian bagaimana media merekonstruksi realitas sosial di masyarakat (Tamburaka, 2012:84).

Media mengkonstruksi realitas dalam bentuk teks. Bahasa menjadi elemen pokok untuk membentuk teks. Bahasa dapat menggambarkan segala informasi, hiburan yang akan disampaikan kepada khalayak. Terdapat beberapa tahap dalam konstruksi sosial

1) Tahap menyiapkan materi konstruksi

Ada tiga hal penting dalam persiapan materi konstruksi. *Pertama*, keberpihakan media terhadap kapitalisme maksudnya adalah kekuatan-kekuatan kapital memanfaatkan media untuk dijadikan untuk mendapatkan modal. *Kedua*, keberpihakan semu kepada masyarakat artinya, menampilkan sikap yang terlihat sedang bersimpati, empati, dan partisipasi kepada masyarakat. *Ketiga*, keberpihakan kepada kepentingan umum. Pada dasarnya hal tersebut merupakan visi media massa namun kenyataannya tidak menunjukkan jati dirinya tetapi masih saja visi tersebut disiarkan (Bungin, 2008: 204-2012).

2) Tahap sebaran konstruksi

Menyampaikan informasi secara cepat kepada khalayak adalah prinsip sebaran konstruksi, tidak ketinggalan untuk selalu cepat dan tepat dengan agenda apapun jadwal yang ditentukan media. Sehingga informasi yang dianggap penting oleh media maka akan menjadi penting juga untuk khalayak (Bungin, 2008: 204-2012).

3) Pembentukan konstruksi realitas

Dalam tahap ini terdapat dua aspek utama pertama pembentukan konstruksi realitas itu sendiri dan kedua pembentukan konstruksi citra. Pembentukan konstruksi realitas terbentuk setelah terjadinya sebaran konstruksi pada tahap tersebut informasi dan pemberitaan telah sampai pada khalayak dan terjadi pembentukan konstruksi melalui tiga tahap dan

berlangsung secara generik. Pertama konstruksi realitas pembenaran, kedua kesediaan dikonstruksi oleh media massa dan ketiga sebagai pilihan konsumtif

Setelah terjadi pembentukan konstruksi realitas selanjutnya adalah pembentukan konstruksi citra. Sebenarnya pembentukan konstruksi citra merupakan tujuan dari konstruksi realitas. Bagaimana citra dibangun media massa dengan dua model. Pertama model good news dan kedua model bad news (Bungin, 2008: 204-2012).

4) Tahap konfirmasi

Saat media dan khalayak adu argumentasi dan akuntabilitas informasi untuk saling terlibat dalam pembentukan konstruksi. Untuk media tahapan ini digunakan memberi argumentasi terhadap alasan konstruksi sosial. Sedangkan pada pihak khalayak untuk menjelaskan alasan keterlibatan dalam proses konstruksi. (Bungin, 2008: 204-2012).

d. Framing

Teori framing berasal dari tahun 1955-1972 dan dikemukakan oleh Beterson dan Goffman. Selanjutnya pada tahun 1974 Goffman mengembangkan dengan mengandaikan *frame* sebagai kepingan-kepingan perilaku *strip of behaviour* yang membimbing individu dalam membaca realitas. Menurut perspektif komunikasi, framing digunakan untuk menganalisis dan membedah gaya atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta dan mencermati cara-cara media melakukan seleksi, penonjolan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, menarik, berarti, dan menggiring interpretasi khalayak sesuai dengan perspektif media. (Fauzi: 2010: 23)

Van Gorp (2010: 6) mengungkapkan framing mencakup keseluruhan definisi, penjelasan, problematika, evaluasi peristiwa dan hasil dari kesimpulan yang logis contohnya siapa yang bertanggung jawab terhadap sebuah permasalahan. Hal ini diperkuat pendapat

Eriyanto (2012:5) yang menguraikan pemahaman analisis framing dari perspektif penelitian kasus konflik di timur tengah, menuturkan bahwa penelitian itu ingin mengamati keseluruhan konflik mengenai posisi pemberitaan dan keberpihakan pada suatu negara.

Berdasarkan pendapat Eriyanto, framing merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis pemberitaan WNI (Warga Negara Indonesia) di kasus pembunuhan Kim Jong-nam dalam media online BBC Indonesia.com dan Utusan Malaysia.com.mu. Dilihat dari analisis framing, penulis melihat konsepsi pemberitaan di media yang berada di negara yang berbeda.

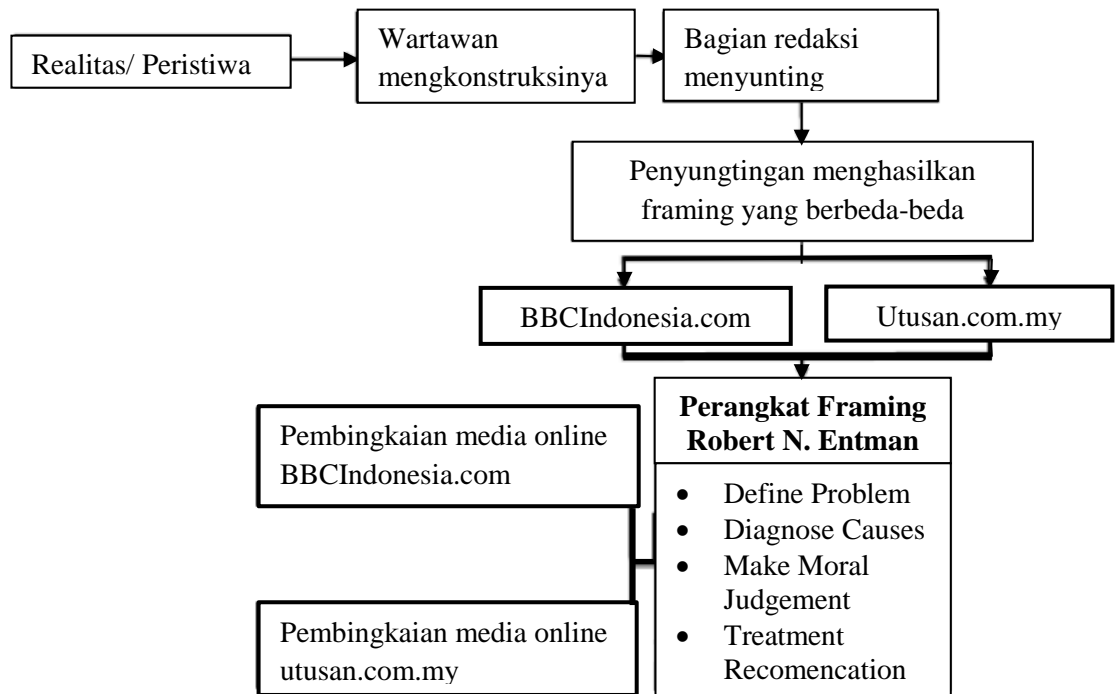
Contohnya, isu terorisme. Pemberitaan di media Amerika Serikat dan negara lain berbeda-beda dalam melakukan framing pemberitaan. Terdapat beberapa media memberitakan pemerintah Amerika Serikat yang memiliki keterkaitan dengan teroris sedangkan media yang lain mengumumkan penolakan terhadap terorisme.

Althusser (2008: 67) mengungkapkan bahwa salah satu proses ideologi yaitu dengan interpelasi atau pemanggilan yang secara langsung akan memperlihatkan kekuatan dalam Mubarak dan Madrah, (2012:10).

Pengkajian bagaimana isi teks berita pada media yang ditampilkan kepada khalayak secara mendalam adalah dengan analisis framing. Pada awalnya frame dimaknai sebagai struktur keonseptual dan perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan dan wacana, serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. (Sudiby, 2004:209).

Kerangka Framing

Gambar 1. 1 Kerangka Framing



(Sumber: Diolah Peneliti (2017) (Yaumul, “Analisis Framing Berita ‘Koin Untuk Australia’ (Studi Komparatif pada Media Online BBC.Com dan Tribunnews.com)”. hal. 28))

Mengkonstruksi realitas membuat bagian tertentu menonjol dan mudah diingat. Akibatnya, ada bagian atau aspek-aspek yang diingat dan aspek lainnya akhirnya terlupakan oleh khalayak. Selain itu, framing menjadi sebuah cara seorang wartawan menyeleksi isu dan menulis berita dengan sudut pandang sesuai yang diinginkan media. (Eriyanto, 2012:66)

Ada dua acuan utama framing. *Pertama*, pemilihan fakta atau realitas. Pemilihan fakta melalui asumsi, juru kabar melihat fakta peristiwa denganproporasi tertentu. Dalam fakta ada peristiwa: yang dipilih (*include*) dan yang dibuang (*exclude*). Ada penekanan di sudut tertentu yang membuat pemahaman dan arah konstruksi peristiwa tiap media berbeda.

Kedua, penulisan fakta. Berhubungan dengan bagaimana fakta yang dipilih itu disajikan kepada publik. Konsepsinya dapat berupa kata, kalimat, proposisi, grafik, dan citra apa, dibantu foto dan gambar seperti apa, dan

sebagainya. Fakta lebih ditekankan dengan bantuan dengan bantuan unit atau simbol lain. (Eriyanto, 2012:66)

Pandangan Entman mengenai cara membingkai berita, dapat mengenal suatu berita sebelum mengidentifikasi *framing*. Ada empat fungsi pembedingkaian berita yang diungkapkan Entman, yaitu memulai dengan identifikasi masalah, lalu mengidentifikasi penyebab masalah, kemudian melakukan evaluasi moral, dan yang terakhir adalah memberikan saran penanggulangan masalah. Jika digambarkan maka keempat cara Entman tersebut dapat dilihat seperti pada skema berikut:

Tabel 1. 1 Framing Model Robert Entman

<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/ isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
<i>Diagnose Cause</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/ isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

(Sumber : Eriyanto, “Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media”, halaman 223 - 224)

Berdasarkan skema diatas, cara Entmant dalam mebingkai adalah, *Define Problems* (pendefinisian masalah), yaitu melihat suatu masalah sebagai apa dan dilihat dalam konteks positif atau negatif atau keduanya. *Diagnose Causes*(memperkirakan penyebab masalah), adalah mencari penyebab masalah tersebut untuk kemudiandievaluasi menggunakan evaluasi moral terhadap penyebab permasalahan tersebut sebagai cara yang

ketiga yaitu *Make Moral Judgement* (membuat pilihan moral), nilai moral apa yang ingin disajikan dalam berita. *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian), memberikan saran penanggulangan masalah yang bisa kita selipkan prediksi terhadap hasil penanganan masalah ini. (Eriyanto, 2012: 223).

Framing merupakan bagian dari *agenda setting*. Entman percaya bahwa pembaca dapat lebih memahami bagaimana framing terjadi di media. *Agenda setting* berfungsi sebagai fungsi pembingkai pertama karena mendefinisikan masalah yang layak mendapat perhatian pemerintah.

Selain itu, framing juga dikaitkan dengan teori konstruksi sosial. Teori konstruksi sosial (*social construction*), adalah teori yang telah dikemukakan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Berger dan Luckman (Bungin, 2008:14) mulai menjelaskan realitas sosial dengan memisahkan pemahaman 'kenyataan dan pengetahuan'. Realitas diartikan sebagai kualitas yang terdapat di dalam realitas-realitas yang diakui sebagaimemiliki keberadaan (*being*) yang tidak tergantung kepada kehendak kita sendiri. Pengetahuan didefinisikan sebagai kepastian bahwa realitas-realitas itu nyata (*real*) dan memiliki karakteristik yang spesifik.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Paradigma Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analisis isi dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode Analisis Framing Robert N. Entman. Penulis akan menganalisis pemberitaan pada media online BBCIndonesia.com dan Utusan.com.my mengenai WNI (Warga Negara Indonesia) dalam kasus pembunuhan Kim Jong-nam. Kemudian penulis akan menyimpulkan hasil dari analisis tersebut.

Pemahaman tentang apa yang tersembunyi dibalik fakta seringkali sukar untuk diketahui atau dimengerti. Penelitian kualitatif dapat memperlihatkan pengalaman individu menghadapi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

dan mempelajari tentang kelompok dan pengalaman-pengalaman yang mungkin tidak diketahui sebelumnya. (Bog dan Taylor 1975:4-5)

Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis melihat komunikasi sebagai suatu aktivitas produksi dan pertukaran makna. Titik fokus dari paradigma ini adalah bagaimana pesan diciptakan oleh komunikator dan bagaimana pesan tersebut secara aktif ditafsirkan oleh individu penerima. Pendekatan ini memeriksa bagaimana pembentukan pesan dari sisi komunikator, dan dari sisi penerima pesan. Dalam menyampaikan pesan, setiap individu merangkai perkataan tertentu dalam memberikan gambaran tentang realitas. Setiap komunikator akan memberi pemaknaan tersendiri atas suatu peristiwa dalam konteks pengalaman dan pengetahuannya sendiri.

2. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pemberitaan-pemberitaan mengenai WNI (Warga Negara Indonesia) dalam kasus pembunuhan Kim Jong-nam sejak 13 Februari 2017 – 31 Oktober 2017, yaitu setelah kejadian pembunuhan, yang dimuat di kedua media online tersebut hingga masa persidangan.

3. Tahap Penelitian

a. Pemilihan Unit Analisis

Peneliti memilih empat topik untuk dianalisis. Topik pertama mengenai pemberitaan warga Indonesia yang terlibat dalam kasus pembunuhan. Kedua, proses pemerintah melakukan pengawalan pada warga Indonesia. Ketiga, pengawalan proses hukum.

b. Analisis menyeluruh terhadap semua berita tentang WNI untuk mengetahui kecenderungan frame

c. Analisis framing dengan model Robert N. Entman

Membandingkan frame BBCIndonesia.com dan Utusan.com.my, serta menarik kesimpulan dalam konsepsi Entman, framing pada dasarnya merujuk pada pemberitaan definisi, penjelasan, evaluasi, dan

rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan.

Berikut tahap-tahap yang dilalui:

Tabel 1. 2 Elemen Framing Robert Entman

<i>Define Problems</i>	Elemen ini menekankan bagaimana media atau organisasi melihat suatu peristiwa? Peristiwa ini dipahami dan dimaknai sebagai apa.
<i>Diagnoses Causes</i>	Elemen ini melihat apa atau siapa yang dianggap menjadi penyebab suatu peristiwa terjadi. Elemen ini juga bisa memaparkan apa atau siapa yang dianggap bersalah dalam suatu peristiwa.
<i>Moral Judgement</i>	Argumentasi atau nilai moral apa yang diangkat untuk membenarkan tindakan yang diambil ketika terjadi suatu peristiwa.
<i>Treatment Recommendation</i>	Solusi apa yang ditawarkan oleh media atau organisasi untuk menghadapi peristiwa tersebut.

(Sumber : Eriyanto, “Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media”, halaman 223 - 224)

Cara Entmant dalam mebingkai adalah, *Define Problems*(pendefinisian masalah), yaitu melihatsuatu masalah sebagai apa dan dilihat dalam konteks positif atau negatif atau keduanya.*Diagnose Causes*(memperkirakan penyebab masalah), adalah mencari penyebab masalah tersebut untuk kemudian dievaluasi menggunakan evaluasi moral terhadap penyebab permasalahan tersebut sebagai cara yang ketiga yaitu *Make Moral Judgement* (membuat pilihan moral), nilai moral apa yang ingin disajikan dalam berita. *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian), memberikan saran penanggulangan masalahyang bisa kita selipkan prediksi terhadap hasil penanganan masalah ini. (Eriyanto, 2012: 223).

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Hubungan Indonesia-Malaysia Hingga Transfer TKI

Malaysia tidak dapat dipisahkan dengan Suku Melayu, begitu pula dengan Indonesia yang juga memiliki Suku Melayu Indonesia. Tercatat dalam sejarah, bahwa pada tahun 1467 Negeri Sembilan kedatangan orang Minang Pertama bernama Datuk Lelo Balang bersama rakyatnya dari kota-kota kecil di sekitaran Kabupaten Kampar. Orang-orang Minang ini kemudian mendirikan Kerajaan Negeri Sembilan dan rajanya pun didatangkan dari Kerajaan Pagaruyung, pertama Raja Malewar (1773-1795). (Mahadi, 1978: 113)

Hubungan Suku Melayu Malaysia-Indonesia juga dapat dilihat pada simbol-simbol Kerajaan Malaysia yang mempunyai kemiripan dengan simbol-simbol Kerajaan Melayu di Indonesia.

Negara Indonesia dan Malaysia dikenal dengan negara serumpun. Sebagai negara yang bertetangga, hubungan negara Indonesia-Malaysia tidak terlalu harmonis. Keduanya mengalami pasang-surut konflik bilateral. Hubungan diplomatik Indonesia-Malaysia yang khas dan kental membuat Indonesia dan Malaysia disebut saudara. Persamaan kultur, kekerabatan, simbol, agama, sejarah panjang persaudaran Indonesia – Malaysia selain menjadi pemrakasa utama berdirinya ASEAN juga mempengaruhi kawasan selat Malaka sebagai daerah kawasan yang paling aman dari konflik. Kedua negara sering menjadi contoh pelajaran model penyelesaian konflik di berbagai negara di dunia.

Peristiwa yang tidak akan dilupakan kedua negara adalah Konfrontasi Indonesia-Malaysia. Perang pada tahun 1963 ini terjadi karena Malaysia ingin menyatukan Brunei, Sabah, dan Serawak menjadi Persekutuan Tanah Melayu. Saat itu, Presiden Soekarno menentang keras karena menganggap bahwa Malaysia hanya boneka Inggris, dan konsolidasi Malaysia hanya akan menambah kontrol Inggris di kawasan ini, sehingga

mengancam kemerdekaan Indonesia. Slogan ‘Ganyang Malingsia’pun turun dari mulutnya, yang kemudian digencarkan masyarakat pada saat itu (<http://www.kemlu.go.id/Pages/IFPDisplay.aspx?Name=BilateralCooperation&IDP=196&P=Bilateral&language=en>, akses 15 Desember 2018)

Pada tahun 2002, hubungan Indonesia dan Malaysia sempat memburuk akibat klaim kepulauan Sipadan dan Ligitan oleh Malaysia. Berdasarkan keputusan Mahkamah Internasional (MI), dua pulau tersebut milik Malaysia. Ini adalah akhir konflik sengketa pulau Sipadan dan Ligitan setelah selama tiga dekade diperebutkan sejak tahun 1969, kedua negara melakukan negosiasi bilateral dengan menerima keputusan pengadilan sebagai penyelesaian akhir sengketa. (Kolb, 2013: 17)

Tahun 2005 terjadi sengketa batas wilayah dan Ambalat, untuk kali ini Ambalat menjadi milik Indonesia. Dua tahun berlalu, pada Oktober tahun 2007 Malaysia mempromosikan pariwisata menggunakan lagu Rasa Sayang-Sayange. Lagu tersebut diklaim Malaysia sebagai lagu untuk orang-orang Melayu. Namun, Gubernur Maluku saat itu tidak terima, ia menyatakan bahwa lagu tersebut lagu asli Indonesia asal Melayu. Tetapi, hingga sekarang lagu tersebut belum terbukti kepemilikannya. Bulan April 2011, kedua negara ribut akibat Departemen Kelautan dan Perikanan Indonesia menangkap nelayan Malaysia yang melewati batas pelayaran. Di bulan yang sama, masyarakat dihebohkan dengan pendirian Museum Kerinci. Alih-alih ingin mempererat hubungan Indonesia-Malaysia, hal tersebut malah memperkeruh suasana karena museum dibangun di Malaysia. Konflik batas negara masih sering terjadi di beberapa tempat. Komisi I DPR RI melakukan investigasi karena pada Oktober 2011 menemukan terjadi perubahan tapal batas negara di Kalimantan Barat. (Pietsch & Clark, 2014: 118)

1. Sejarah Tenaga Kerja Indonesia (TKI)

a. Masa Pemerintahan Hindia Belanda

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) pertama kali dikirim Suriname untuk Saat itu orang Indonesia dikirim untuk menggarap dan menangani perkebunan karena budak Afrika yang bekerja dilepaskan pada tahun 1863 sebagai sebagai aktualiasi polisi penghapusan perbudakan. Orang Indonesia yang dikirim datang ke Suriname berjumlah 94 orang pada tanggal 9 Agustus 1890. Bermula dari sinilah pemerintah Hindia Belanda mengirimkan TKI ke Suriname secara reguler yang berakhir pada tahun 1939 dengan mencapai 32.986. (Anwar, 2009: 300-310)

Ironisnya, pengiriman TKI ini berlanjut setelah Indonesia merdeka. Namun era ini tujuan pengiriman TKI menyebar, mulai beralih ke Arab Saudi dan Malaysia. Arab Saudi menjadi tujuan pengiriman TKI karena ada hubungan religius yang erat antara Indonesia dengan Arab Saudi yaitu melalui jalur ibadah haji.

Ketika orang Indonesia mulai melaksanakan haji, banyak dari mereka berinteraksi dengan orang Arab, bahkan sampai menikah, bertempat tinggal disanan, dan membuka usaha. Hubungan ini membuat orang Indonesia turut mengajak saudaranya ke Arab untuk bekerja. (Anwar, 2009: 300-310)

Malaysia menjadi negara tujuan lain karena memang secara geografi dekat dengan Indonesia. Apalagi sejak dulu memang sudah ada perlintasan di batas antara kedua negara. Sampai 1980-an pengiriman TKI dilakukan berdasarkan hubungan kekerabatan, perorangan dan tradisional.

Perempuan mendominasi TKI di luar negeri. TKI pertama kali tercatat pada tahun 1983 sebanyak 27.671 orang yang tersebar di delapan negara. Jumlah itu membengkak pada 1992 yang mencapai 158.750 orang. Setelah 1980, pemerintah baru menetapkan regulasi untuk mengatur pengiriman TKI karena pemerintah melihat nilai

positif dan nilai ekonomis tinggi. Orang Malaysia menyebut TKI dengan sebutan Indon, yang artinya bodoh, tidak kompeten dalam bekerja dan cenderung berbuat kriminal. (Anwar, 2009: 310)

b. Masa Kemerdekaan, Orde Lama, dan Orde Baru

Melalui PP No. 3/1947 pada 3 Juli 1947 suatu lembaga untuk mengurus masalah perburuhan Indonesia dibentuk. Namun, karena kisruh politik yang terjadi pada pemerintahan Orde Lama membuat masalah-masalah TKI tidak mendapat perhatian hingga berganti ke Orde Baru. Dapat dikatakan pemerintah tidak menjalankan perannya, hingga akhir 1960-an, TKI ke luar negeri belum melibatkan peran pemerintah, tetapi telah terjadi secara orang-perorang, bisa berdasarkan hubungan agama dan ikatan kekerabatan, atau melalui pola tradisional akibat adanya lintas batas antarnegara. Negara tujuan utamanya adalah Malaysia dan Arab Saudi.

TKI untuk Arab Saudi bekerja umumnya dibawa oleh mereka yang mengurus orang naik haji/umroh maupun oleh orang Indonesia yang sudah lama menetap di Arab Saudi. Banyak dari mereka yang bekerja selain beribadah atau untuk pendidikan. WNI yang berwisata ke Malaysia sebagian besar tanpa membawa dokumen resmi, karena dulu belum diatur tentang lintas batas negara Indonesia-Malaysia. Pada masa konfrontasi kedua negara di era Orde Lama (1962-1966) warga negara saling melintas mengalami penurunan. (Asyarifh, <https://www.kompasiana.com/prestinesss/550ea715813311b72cbc64e0/sejarahpenempatan-tki-dari-masa-kemasa>, akses 15 Desember 2018)

2. Malaysia meminta TKI

Malaysia pernah kekurangan tenaga kerja sampai meminta tambahan bantuan ke Indonesia pada tahun 1969. Waktu itu, sektor ekonomi dikuasai etnis Tionghoa hingga menimbulkan konflik dengan etnis Melayu. Perdana Menteri Malaysia Tun Abdul Razak meminta

bantuan tenaga kerja kepada Presiden Soeharto lewat jalur belakang untuk menstabilkan perekonomian bekas negeri jajahan Inggris tersebut.

“Sebagai negara muda, Malaysia membutuhkan tenaga kerja tingkat atas dan pimpinan. Dengan bertambahnya tenaga kerja berpendidikan tinggi dan berkualifikasi pimpinan, Malaysia dapat menyeimbangkan perkembangan ekonomi antara etnis Melayu dan Tionghoa,” (Sudono, 1999: 84-97)

Salah satu saksi mata saat itu adalah Agus Sudono, Ketua umum Gasbiindo (Gabungan Serikat-Serikat Buruh Islam Indonesia) yang tiba-tiba saja dipanggil ke Indonesia oleh Presiden Shoeharto saat sedang mengikuti sidang ILO (*International Labour Organization*) di Jenewa, Swiss. Beliau ditugaskan merekrut TKI yang diberangkatkan ke Malaysia dengan syarat dan kualifikasi tertentu. Seperti berlatar belakang Pendidikan SD sampai perguruan tinggi, Islam, rajin sholat, dan lain-lain.

“Syarat lain yang mesti saya pegang teguh, pengiriman TKI ke negara tetangga ini harus dijalankan dalam rangka silent operation (operasi senyap), tak boleh diketahui oleh rakyat Malaysia maupun Indonesia,” (Sudono, 1999: 84-97)

Beberapa pejabat yang turut andil dalam operasi senyap pengiriman TKI adalah Tan Sri Gazali dari pihak Malaysia dan Ahmad Yusuf sebagai pemimpin, kepala intelijen Malaysia, serta Benny Moerdani, konsul jenderal Indonesia di Malaysia.

“Dalam waktu cukup singkat saya dapat merekrut 1.500 TKI sesuai persyaratan, di antara mereka terdapat dosen lulusan Universitas Indonesia dan perguruan tinggi lainnya, karyawan GIA (Garuda Indonesian Airways), dan perusahaan-perusahaan negara,” (Sudono, 1999: 84-97)

Jalur yang dilewati yaitu Sabah lalu Kuala Lumpur hingga kota-kota lain di Malaysia menggunakan kapal Bogowonto. Operasi senyap ini hampir bocor karena salah satu media di Sabah mempertanyakan mengapa para TKI itu berpendidikan tinggi. Terjadinya perkelahian antara TKI dengan pekerja dari Filipina di Sandakan juga nyaris membocorkan proyek tersebut.

“Hampir tiga puluh tahun setelah pengiriman TKI, masih banyak di antara mereka yang menduduki jabatan penting di Malaysia, seperti di RTM (Radio dan Televisyen Malaysia), MAS (Malaysian Airways), sebagai guru agama, pengurus masjid dan sebagainya.” (Sudono, 1999: 84-97)

B. Profil BBC.com Indonesia

1. BBC.com Indonesia

British Broadcasting Corporation (BBC) adalah sebuah stasiun televisi, radio, dan situs berita milik *BBC Global News Ltd*, dapat diakses dengan saluran TV milik Astro Nusantara dan Indovision. BBC Indonesia merupakan bagian dari BBC World Service yang bemarkas di New Broadcasting House, London, Inggris. BBCIndonesia.com mulai mengudara pada 30 Oktober 1949 melalui radio. (BBC Indonesia, 23 September, 2017)

Radio dan portal berita BBC menghadirkan konten lokal dan internasional, dengan fokus berita umum, terbaru, analisis, feature, *highlights*, olahraga, dan cuaca. Bersama media seperti detik.com, tribunnews.com, okezone.com, kompas.com, viva.co.id, dan 63 radio yang tersebar di Indonesia, BBC Indonesia melakukan kerjasama kemitraan untuk sharing konten sehingga dapat menawarkan pilihan konten (isi berita maupun foto) bagi khalayak lebih luas sehingga mendapatkan pilihan berita bermutu. BBC berusaha untuk bekerja sama dengan penyedia konten yang terpercaya dan berkualitas.

BBCIndonesia.com memegang asumsi dasar bahwa media ini adalah media penyiaran publik yang didanai oleh publik, jadi mereka mesti mementingkan siaran yang berguna bagi publik. Pertimbangan komersial harus dikalahkan bagaimana pun juga. BBC terutama bukanlah bisnis, tetapi sebuah lembaga penyiaran publik, karena itulah mutu jurnalisme menjadi panglima. “BBC mendedikasikan diri pada keunggulan; pada inovasi dan keaslian. Mencapai kualitas tertinggi pada segala hal yang kami lakukan; sebuah komitmen pada departemen program yang merekrut dan melatih kemampuan orang.” (Küng-

Shankleman, 2003: 214) Sehingga, BBC Indonesia mesti mengejar mutu siaran.

Lahirnya jurnalisme *online* juga melahirkan BBCIndonesia.com yang memiliki alternatif meliput dan menampilkan berita online. BBC Indonesia menghadirkan gaya baru yang diusung media online. BBC memikirkan benar-benar berita yang akan dilempar ke publik dan tidak terburu-buru.

Ada beberapa prinsip yang dipegang BBC Indonesia dalam mengemas berita. Langkah pertama adalah mencari tahu: Apa beritanya? Apa ada unsur baru? BBC Indonesia akan melanjutkan memberitakan jika kita menemukan hal yang baru. Hal lain yang harus dipikirkan adalah, apa ada cara baru untuk mengemasnya? Untuk membentuk orisinalitas, oleh karena itu BBC Indonesia berdiskusi gambar yang akan dipakai dan narasumber yang akan melengkapi berita. Hal penting lainnya adalah apakah wartawan yang bersangkutan memang tertarik melaporkan berita tersebut? Jika tertarik, maka rasa antusiasme itu juga dirasakan oleh pembaca sehingga mereka ingin lebih tahu soal berita yang diberitakan. Serta yang terakhir, jangan membebani audiens dengan banyak informasi, jangan terlalu banyak memberikan gambaran dengan kata-kata, seperlunya saja untuk mengantarkan alur berita.

Tidak hanya melalui soal berita, BBC Indonesia juga memiliki *social program* untuk semua orang yang tertarik pada dunia jurnalistik. Program Akademi BBC ‘Sekolah Jurnalistik’ berbentuk situs. Sekolah Jurnalistik BBC menghadirkan sumber daya dan pengalaman bekerja di dunia kewartawanan, yang tidak hanya dapat dimanfaatkan oleh para wartawan BBC tetapi juga oleh siapa pun yang tertarik dengan jurnalisme yang akurat dan independen. Sekolah ini memiliki tiga bidang utama yang didalami yaitu kompetensi jurnalistik, standar editorial, dan bahasa. Selain itu, BBC Indonesia secara terbuka

menerima tulisan, gambar, atau video yang dikirimkan kepada BBC Indonesia. (BBC Indonesia, 23 September, 2017)

2. Visi dan Misi BBC

a. Misi

Kami percaya pada kekuatan media dan komunikasi untuk membantu mengurangi kemiskinan dan mendukung orang-orang dalam memahami hak-hak mereka. Tujuan kami adalah untuk menginformasikan, menghubungkan dan memberdayakan orang di seluruh dunia.

Kami bekerja dalam kemitraan untuk menyediakan akses terhadap informasi yang berguna, tepat waktu, andal. Kami membantu orang memahami peristiwa, terlibat dalam dialog dan mengambil tindakan untuk memperbaiki kehidupan mereka. (BBC, 23 September, 2017)

b. Visi

1) Kepercayaan

Kepercayaan adalah prinsip pendiri BBC Media Action. Kami terbuka dan transparan. Integritas adalah inti dari cara kerja kita.

2) Audiens

Penonton berada di jantung setiap apa yang kita lakukan. Mereka termasuk wartawan dan lainnya yang kita latih, begitu pula pendengar dan pemirsa. Pekerjaan kami dibangun berdasarkan wawasan dari penelitian dan keterlibatan kami dengan masyarakat.

3) Kualitas

Kami menemukan solusi yang tepat, kreatif dan hemat biaya untuk mencapai dampak yang abadi, dengan menyatukan orang, gagasan, profesionalisme dan keahlian dari pengembangan dan media.

4) Kreativitas

Kreativitas mengalir melalui organisasi kita. Entah menggunakan drama atau debat, melatih jurnalis, atau memberikan informasi kepada orang-orang yang terkena dampak bencana, tanggapan kita bersifat pragmatis namun inovatif dan imajinatif. Kami bekerja di beberapa tempat paling menantang di dunia dengan kegigihan, kreativitas dan keterampilan untuk memberikan perubahan positif jangka panjang.

5) Menghormati

Kami menghormati satu sama lain, mitra kami dan audiens kami. Kami mendorong keragaman. Dimanapun kita bekerja kita melihat konteks budaya untuk melihat apa solusinya. Kami bertujuan untuk bersikap terbuka, jujur dan adil.

6) Bekerja bersama

Perubahan jangka panjang datang melalui kerja sama. Kita tahu bahwa media hanyalah bagian dari solusinya. Kami mendengarkan, belajar dan berbagi, bertujuan untuk membangun kapasitas baik di antara rekan kerja kami maupun di luarnya. Pekerjaan kami memungkinkan dialog dan menciptakan ruang bagi orang untuk berpikir, berbicara dan berpartisipasi. (BBC, 23 September, 2017)

3. Logo BBCIndonesia.com



Gambar 2. 1 Logo BBC Indonesia

Sumber: (https://pbs.twimg.com/profile_images/986090676097110016/TpPVOD7j_400x400.jpg, akses 23 September 2017)

Pada pertengahan 1990-an, Martin Lambie-Nairn menyarankan untuk mengubah logo agar mengikuti perkembangan jaman. Solusi dari Lambie-Nairn adalah logo BBC yang dulu miring diluruskan, kotak dan hurufnya, semua garis bawah dihilangkan. Ini membuat bentuk kotaknya, sehingga masih bisa dikenali orang-orang dengan ciri khas BBC. Jenis huruf yang digunakan adalah Gill Sans, buatan Eric Gill. Dipilih karena, elegan, kokoh dan memiliki daya tarik abadi: tipografi telah diciptakan 60 tahun sebelumnya dan menghindari jenis huruf yang tampak usang di kemudian hari. Logoberwarna disesuaikan dengan negara. Seperti BBC Indonesia yang menggunakan warna dasar merah dan tulisan putih, menunjukkan bendera Indonesia yang berwarna merah putih. Kop surat BBC berwarna hitam putih, yang berarti menghemat biaya besar untuk BBC dan pembayar biaya lisensi.

4. Tim Redaksi Kantor Jakarta & Pusat New Broadcasting House London beserta Job Description

Inilah para 'awak' BBC Indonesia di kantor pusat, New Broadcasting House, London, dan juga tim di Jakarta. Selain meliput laporan dan berita dunia, untuk radio dan online, masing-masing bertanggung jawab secara bergantian atas sejumlah majalah mingguan dan laporan khusus BBC. (BBC, 23 September, 2017)

- a. Ani Mulyani, adalah resepsionis. Bila berkunjung ke kantor BBC di Jakarta, Ani bertugas di meja paling depan untuk memastikan agar para tamu dan berbagai urusan korespondensi berjalan lancar.
- b. Elina Kristini, koordinator bisnis BBC di Indonesia. Tugasnya adalah menjalin komunikasi dengan para mitra BBC di seluruh Indonesia.
- c. Endang Nurdin adalah reporter lapangan; tapi juga menjadi presenter. Saat ini Endang lebih sering bertugas di Forum dan Sains Teknologi.
- d. Heyder Affan adalah wartawan berita politik.

- e. Liston Siregar adalah Desk Editor, tugasnya mengkoordinasikan semua liputan.
- f. Mohamad Susilo, mengelola rubrik Sains dan Teknologi BBC secara bergantian dengan rekan-rekan lain.
- g. Pia Alamudi bertugas mengurus berbagai hal yang berkaitan dengan administrasi dan keuangan kantor BBC di Jakarta.
- h. Rohmatin Bonasir, bertugas mengelola Forum dan Sains dan Teknologi BBC.
- i. Sri Lestari, bertugas di Jakarta dan mengurus beberapa rubrik majalah mingguan bergantian dengan rekan-rekan lain.

5. Berita BBCIndonesia.com

Berdasarkan periode waktu yang ditetapkan penulis, terdapat 16 pemberitaan BBCIndonesia.com. Berikut adalah pemberitaan BBCIndonesia.com yang dikeluarkan pada periode yang ditetapkan penulis pada 13 Februari 2017 – 31 Oktober 2017, yaitu:

Tabel 2. 1 Berita BBCIndonesia.com yang Diteliti

No	Tanggal Rilis	Judul
1	16 Februari 2017	Siti ditahan terkait pembunuhan tokoh Korea Utara, KBRI beri bantuan hukum
2	17 Februari 2018	Kim Jong-nam, Siti Aisyah: Kematian di bandara dan warga Indonesia
3	18 Februari 2017	Tim KBRI belum dapat akses ke Siti Aisyah, Menlu RI kontak Menlu Malaysia
4	18 Februari 2017	Mungkinkah 'gadis lugu' Siti Aisyah jadi Pelaku Pembunuhan yang Menggegerkan Dunia?
5	20 Februari 2017	Masih diperiksa, Indonesia tunggu akses membantu Siti Aisyah
6	23 Februari 2017	Kasus Kim Jong-nam: Jokowi bereaksi, dubes Malaysia jawab keluhan RI soal Siti Aisyah
7	24 Februari 2017	Kasus Kim Jong-nam: Pejabat RI diizinkan temui Siti Aisyah
8	25 Februari 2017	Kasus Kim Jong-nam: Siti Aisyah 'disuruh pria yang mirip orang Jepang atau Korea'
9	28 Februari 2017	Pembunuhan Kim Jong-nam: Didakwa resmi, Siti Aisyah terancam hukum gantung

10	1 Maret 2017	Malaysia pandang Siti Aisyah 'gadis naif polos korban Korut'
11	13 April 2017	Sidang pembunuhan Kim Jong-nam, apakah Siti Aisyah akan 'dikorbankan'?
12	29 Mei 2017	Kasus Kim Jong-nam: Jaksa belum lengkapi bukti terkait Siti Aisyah
13	29 Mei 2017	Kisah dua perempuan yang dituduh membunuh Kim Jong-nam
14	28 Juli 2017	Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah akan diadili Oktober mendatang
15	2 Oktober 2017	Diancam hukuman mati kasus pembunuhan tokoh Korea Utara, Siti Aisyah menyatakan tak bersalah
16	3 Oktober 2017	Ibu Siti Aisyah yakin anaknya 'tidak membunuh' saudara pemimpin Korea Utara

C. Profil Utusan.com,my

1. Utusan Malaysia Online

Utusan Malaysia online merupakan bagian dari Kumpulan Utusan (The Utusan Grup) yang telah berdiri pada tahun 1938 di Singapura sebagai Utusan Melayu Press Limited. (Utusan Group, 23 September, 2017)

Pada bulan Februari 1958, lima bulan setelah Malaya diberikan kemerdekaan pada tahun 1957, Utusan Melayu memindahkan kantor pusatnya ke ibu kota negara. Di Kuala Lumpur, Kumpulan Utusan (Grup Utusan) selanjutnya mengkonsolidasikan dirinya sendiri dan terus memainkan peran utama dan berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan ekonomi, sosial dan politik di Malaya, yang pada tahun 1963 diperluas untuk mencakup lebih banyak wilayah untuk menjadi Malaysia. (Utusan Malaysia 23 September, 2017)

Saat ini, ekspansi beragam Grup masih sinergis dengan lebih dari sepuluh perusahaan di bawah sayapnya, Grup Utusan terlibat dalam empat masalah bisnis utama yaitu penerbitan, percetakan, periklanan dan layanan online.

Utusan Group memiliki berbagai media. Diantaranya ada surat kabar berupa Utusan Melayu, Utusan Zaman, Utusan Malaysia,

Mingguan Malaysia, Utusan Malaysia Mingguan, Kosmo!, dan Kosmo Ahad!. E-paper Utusan Malaysia dan Buku. Majalah, yaitu Majalah Mastika, Wanita, URTV, Al-Islam, Kawan, Mangga, Pemikir, Saji, HAI, Harmoni, Umph, iSihat, Ibu & Anak, IMAN, Hijab Fesyen, dan Insta. Sedangkan bagian media online, Utusan memiliki Utusan Online, Kosmo! Online, dan Tutor. (Utusan Group, 23 September, 2017)

Dalam sebuah survei jajak pendapat baru-baru ini yang dilakukan pada publikasi Malaysia oleh AC Nielson, dua surat kabar utama Grup, Utusan Malaysia dan Mingguan Malaysia, serta empat majalah teratasnya yaitu Mastika, Mangga, URTV dan Wanita, telah secara konsisten mencapai dan mempertahankan sirkulasi tertinggi dan pembaca. (Utusan Group, 23 September, 2017)

Utusan Online menjadi media online atau portal berita online pertama di Malaysia lengkap dengan teks dan visual. Berada di dunia maya sejak 1996. Merupakan media online berbahasa Melayu paling populer di Malaysia dengan lebih 1 juta page view sehari. Bekerja sama dengan Telekom Malaysia. Layanan yang diberikan memungkinkan pelanggan membayar untuk membaca replika dari surat kabar, termasuk Utusan Malaysia di Utusan Online serta dapat di terjemahkan ke empat bahasa. Utusan online berfokus pada topik menarik seperti hiburan, fashion, musik, kesehatan, teknologi dan lain-lain, membuatnya menjadi media online yang wajib dibaca semua orang.

2. Visi dan Misi Utusan Online

a. Visi

Menjadi perusahaan Multiple Media Communications pilihan dan terkemuka

b. Misi

- 1) Untuk terus mengembangkan dan menawarkan produk dan layanan inovatif dan berkualitas melalui penerapan teknologi terdepan.

- 2) Mengembangkan tenaga kerja yang kompeten, berpengetahuan dan termotivasi melalui pengelolaan sumber daya manusia yang komprehensif.
- 3) Mengadopsi praktik industri yang baik di seluruh kelompok sambil peduli terhadap lingkungan.
- 4) Membangun aliansi strategis dengan mitra lokal dan asing untuk mendapatkan akses global terhadap teknologi terdepan dan meningkatkan jangkauan pasar.

3. Logo Utusan Online



Gambar 2. 2 Logo Utusan Malaysia

Sumber: <http://www.utusan.com.my/> , diakses 23 September 2017

4. Tim Redaksi Utusan Malaysia dan Utusan *Online*

Redaksi Utusan Online lebih banyak krunya karena digabungkan dengan Utusan Malaysia dan beberapa surat kabar lainnya. Jadi, jurnalis Utusan Online juga merupakan jurnalis Utusan Malaysia. (Utusan Malaysia 23 September, 2017)

a. Management

- 1) Group Managing Director: Datuk Mohd Noordin Abbas
- 2) Group Editor-in-Chief: Datuk Abdul Aziz Ishak

b. Editorial

- 1) Group Editor-in-Chief: Datuk Abdul Aziz Ishak
- 2) Deputy Group Editor-in-Chief: Datuk Othman Mohamad
- 3) Asst. Chief Editor 1: Datuk Zaini Hassan
- 4) Asst. Chief Editor 2: Datuk Mohd Hassan Mohd. Noor
- 5) Editor Utusan Malaysia: Zulkefli Hamzah

- 6) Editor Mingguan Malaysia: Badrul Azhar Abdul Rahman
 - 7) Editor Kosmo!: Baharom Mahusin
 - 8) Editor Utusan Melayu Mingguan: Zulkifli Abdullah
 - 9) Editor Kosmo! Ahad: Mohd Zuki Pileh
 - 10) Manager, Editorial Department: Tuan Syed Agil Syed Jaafar
 - 11) Editor Photo: Abdul Kadir Bachok/Hj. Abd Moin
 - 12) Head, Creative Unit: Abdul Rashid Abd Aziz
 - 13) Head, Information Centre: Fouziah Abd Rahim Utusan Malaysia
 - 14) Editor: Mohd Hassan Mohd. Noor
 - 15) Asst. Editor: Rosmanizam Abdullah
 - 16) Asst. Editor Utusan Malaysia/News: Zulkefli Hamzah
 - 17) Asst. Editor 2 Utusan Malaysia/Process: Arffin Nordin
 - 18) Senior News Editor 1: Rozaman Ismail
 - 19) Senior News Editor 2: Zulkiflee Bakar
 - 20) News Editor: Zulkifli Jalil
 - 21) News Editor: Rosni Hassan
 - 22) News Editor: Johardy Ibrahim
 - 23) Special News Editor: Ramli Abdul Karim
- c. Mingguan Malaysia
- 1) Editor: Mohd. Zin Mahmud
 - 2) Asst. Editor: Ku Seman Ku Hussein
- d. Desk Head (News)
- 1) Editor, Education Unit/Manager: Wahid Hashim
 - 2) Editor, Mega Section: Aznan Bakar
 - 3) Head, Crime Desk: Suffian Abu Bakar
 - 4) Head, Court Desk: Amiruddin Harun
 - 5) Editor, Economic Desk: Mohd Ridzwan Md. Iman
 - 6) Editor, Foreign Desk: Mustafa Kamal Basri
 - 7) Head, Kota Desk: Jailani Abdullah
 - 8) Editor, Sports Desk: Meor Harman Meor Shakri
 - 9) Editor, Entertainment: Muzlina Abu Bakar

- 10) Senior Editor, New Media: Gamal Nasir Mohd Ali
- 11) Senior Editor, Feature section: Azman Anuar
- 12) Editor, Women's and Family section: Siti Zaleha Jorimai
- 13) Editor, Religion Desk: Zuarida Mohyin
- 14) Editor, Online Services: Hasani Hassan
- 15) Head, Science & Technology Desk: Laupa Junus
- 16) Senior Editor, Supplement: Mowardi Mahmud

5. Berita Utusan.com.my

Dari berita Utusan.com.my , penulis memilih berita yang akan diteliti. Total keseluruhan berita yang diteliti adalah 18 berita. Berdasarkan fokus penelitian.

Tabel 2. 2 Berita Utusan.com.my yang Akan Diteliti

No	Tanggal Rilis	Judul
1	17 Februari 2017	Wanita Ditahan Sah Warga Indonesia
2	18 Februari 2017	Siapa Siti Aisyah
3	18 Februari 2017	Jusuf Kalla Yakin Warganya Mangsa Penipuan
4	20 Februari 2017	Ibu Siti Aishah Tidak Bersalah
5	22 Februari 2017	Pembunuhan Kim Jong-nam: Indonesia Hormati Malaysia
6	25 Februari 2017	Siti Aishah Dakwa Diupah RM400 Jayakan 'Rancangan Realiti'
7	28 Februari 2017	Siti Aishah tidak Diperdaya
8	1 Maret 2017	Kedutaan Indonesia Hormati Perundangan Malaysia
9	1 Maret 2017	Prosiding Pertuduhan Belangsong 30 Minit
10	1 Maret 2017	Peguam Siti Aishah Masih Belum Tahu Pertuduhan untuk Anak Guamnya
11	2 Maret 2017	Thi Huong, Siti Aishah Didakwa
12	2 Maret 2017	Indonesia Yakin Sistem Kehakiman Negara
13	2 Oktober 2017	Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah, Doan Thi Huong Tiba di Mahkamah
14	3 Oktober 2017	Siti Aisyah, Thi Huong Diberi Latihan Bunuh Jong-nam
15	6 Oktober 2017	VX pada Baju Dua Tertuduh
16	12 Oktober 2017	19 Rakaman CCTV Ditayangkan
17	26 Oktober 2017	Siti Aisyah, Thi Huong Tidak pernah Beritahu Mereka ditipu

BAB III

TEMUAN DATA DAN ANALISIS

Penelitian ini menganalisis pembingkai berita online di situs online BBCIndonesia.com dan Utusan.com.my tentang pembingkai WNI pada kasus pembunuhan Kim Jong-nam pada periode pra sidang dan pasca sidang yakni pada bulan Februari – Oktober 2017. Menggunakan analisis framing model Robert N. Entman, penulis berusaha membahas bagaimana media membingkai sebuah berita dilihat dari: identifikasi masalah yang diangkat media, bagaimana media menganalisis penyebab masalah, bagaimana media melakukan penilaian terhadap masalah, dan bagaimana media memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Proses seleksi berita berdasarkan kriteria berita untuk diteliti. Kriteria disebutkan berdasarkan jumlah populasi terkumpul dari kedua media online ialah 60 berita dari BBCIndonesia.com dan 75 berita dari Utusan.com.my. Kemudian dipilih berita untuk dijadikan sampel yang akan diteliti sebanyak 16 berita dari BBCIndonesia.com dan 17 berita dari Utusan.com.my . Proses pemilihan sampel berdasarkan kualitas serta kesesuaian berita dengan membuat fokus framing sehingga mendapatkan sampel yang representatif terhadap penelitian. Peneliti mengambil berita yang bersifat *straight news*. (Mulkan, 2013: 102) mengungkapkan, *straight news* merupakan berita yang menyampaikan fakta utama apa adanya secara langsung yang terjadi pada suatu peristiwa atau semua pernyataan penting dari tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Namun, tetap disesuaikan dengan kesamaan fokus penelitian.

Peneliti mempertimbangkan isu yang menyoroti WNI dalam kasus pembunuhan Kim Jong-nam. Masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut:

A. Analisis Berita BBCIndonesia.com

1. Define Problems

Tabel 3. 1 Define Problems BBCIndonesia.com

Tanggal	Judul	Define Problems
16 Februari 2017	Siti ditahan terkait pembunuhan tokoh Korea Utara, KBRI beri bantuan hukum	Identifikasi WNI bernama Siti Aisyah
17 Februari 2017	Kim Jong-nam, Siti Aisyah: Kematian di bandara dan warga Indonesia	Malaysia bersikap hati-hati dalam menangani kasus pembunuhan ini
18 Februari 2017	Tim KBRI belum dapat akses ke Siti Aisyah, Menlu RI kontak Menlu Malaysia	<ul style="list-style-type: none"> - Indonesia mendesak Malaysia untuk memberikan akses ke konsuleran (Perlindungan WNI, Kekonsuleran, dan Hubungan Diplomatik) - Kasus pembunuhan sebagai kejadian besar (Pembunuhan Internasional) - WNI yang polos tidak mungkin menjadi pelaku pembunuhan
20 Februari 2017	Masih diperiksa, Indonesia tunggu akses membantu Siti Aisyah	Pemerintah tidak menganggap remeh peristiwa ini (Perlindungan WNI)
23 Februari 2017	Kasus Kim Jong-nam: Jokowi bereaksi, dubes Malaysia jawab keluhan RI soal Siti Aisyah	<ul style="list-style-type: none"> - Para pejabat negara sebagai ikut berkomentar terhadap kasus ini

		(komunikasi internasional) - Akses kekonsuleran belum terbuka menimbulkan masalah baru (Hubungan Diplomatik)
24 Februari 2017	Kasus Kim Jong-nam: Pejabat RI diizinkan temui Siti Aisyah	Tim Perlindungan WNI KBRI Bersama pengacara diberi lampu hijau bisa mengunjungi Aisyah (Perlindungan WNI, Kekonsuleran, Komunikasi Internasional)
25 Februari 2017	Kasus Kim Jong-nam: Siti Aisyah 'disuruh pria yang mirip orang Jepang atau Korea	Hasil setelah pertemuan dengan Siti Aisyah, bercerita soal pengalaman Siti Aisyah sampai terjadinya pembunuhan (Perlindungan WNI)
28 Februari 2017	Pembunuhan Kim Jong-nam: Didakwa resmi, Siti Aisyah terancam hukum gantung	Kepastian dakwaan Siti Aisyah dan hukuman yang kemungkinan akan dijalannya (Perlindungan WNI)
1 Maret 2017	Malaysia pandang Siti Aisyah 'gadis naif polos korban Korut	Pandangan orang-orang Malaysia terhadap Siti Aisyah yang terlibat pada kasus pembunuhan Kim Jong-nam
13 April 2017	Sidang Pembunuhan Kim Jong-nam, apakah Siti Aisyah akan 'dikorbankan'?	Persidangan Siti Aisyah memerlukan bukti-bukti yang kuat (Perlindungan WNI)
29 Mei 2017	Kasus Kim Jong-nam: Jaksa Belum Lengkapi Bukti Terkati Siti Aisyah	- Keberatan kuasa hukum Siti Aisyah (Perlindungan WNI)

29 Mei 2017	Kisah Dua Perempuan yang Dituduh Membunuh Kim Jong-nam	- - Stigma negatif tempat kerja WNI
28 Juli 2017	Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah akan diadili Oktober Mendatang	Sidang pengadilan tinggi Siti Aisyah akan dimulai pada bulan Oktober
2 Oktober 2017	Diancam Hukuman Mati Kasus Pembunuhan Tokoh Korea Utara, Siti Aisyah menyatakan tak bersalah	Siti Aisyah berani
3 Oktober 2017	Ibu Siti Aisyah yakin anaknya 'tidak membunuh' saudara pemimpin Korea Utara	Sikap Siti Aisyah yang tegas menyatakan dirinya tidak bersalah

Pemberitaan BBCIndonesia.com memiliki beberapa pendefinisian masalah yang sering diangkat *pertama* masalah hubungan diplomatik atau hubungan bilateral antar negara, *kedua* komunikasi internasional, *ketiga* WNI Indonesia yang terlibat bernama Siti Aisyah, *keempat* perlindungan WNI, *kelima* Kekonsuleran, *ke- enam* pembunuhan tingkat internasional. BBCIndonesia.com mengangkat sebagai isu internasional berupa kasus pembunuhan internasional dengan melibatkan pelaku dari berbagai negara. Korban diyakini adalah saudara Kim Jong-un yang meninggal di Bandara Udara Kuala Lumpur, Senin (13/02). Pelaksana tugas Presiden Korea Selatan, Hwang Kyo-ahn dengan tegas menyatakan bahwa Korea Utara terlibat pada pembunuhan, hal tersebut menunjukkan sifat Korea Utara yang penuh kebutalan dan tidak berperikemanusiaan. Melalui Direturnya, NIS menyatakan bahwa pembunuhan Kim Jong-nam sudah direncanakan beberapa tahun terakhir.

Pada kasus ini, beberapa sumber mencurigai ada keterlibatan agen Korea Utara karena telah beberapa kali melakukan berbagai aksi diluar negeri dan tak segan-segan melukai calon korbannya.

Pemberitaan BBCIndonesia.com selanjutnya mengangkat penahanan seseorang berpasspor Indonesia, tidak disangkal namun juga

tidak dibenarkan bahwa seseorang tersebut bernama Siti Aisyah oleh Direktur Perlindungan WNI dari Kemlu yaitu Muhammad Iqbal sebelum diverifikasi. Informasi penangkapan itu didapatkan dari otoritas keamanan Malaysia.

Oleh karena itu, untuk menindaklanjuti terkait hal verifikasi, KBRI meminta akses konsuleran kepada Malaysia, karena yang bersangkutan berstatus WNI. Muhammad Sungeib menegaskan bahwa passpor atas nama Siti Aisyah dengan data-data yang diberikan tidak ada didaftar arsip pembuatan paspor di Kantor Imigrasi Serang.

Berselang tiga hari kemudian, muncul berita pada 16 Februari 2017 mendefinisikan bahwa berita tersebut saling terkait dengan pembunuhan warga Korea Utara. Perempuan terlibat pembunuhan itu diidentifikasi dari rekaman CCTV, video pengawas di bandara. Diketahui dari paspornya bahwa identitasnya adalah WNI bernama Siti Aishah. Seperti dalam kutipan pernyataan:

“Direktur Perlindungan WNI dari Kemlu, Lalu Muhammad Iqbal mengatakan, KBRI Kuala Lumpur telah berkoordinasi dengan aparat Malaysia, "terkait adanya pemberitaan mengenai ditangkapnya seorang perempuan pemegang paspor Indonesia yang diduga terlibat dalam pembunuhan seorang laki-laki asal Korea Utara," (Berita BBCIndonesia.com, “Siti ditahan terkait pembunuhan tokoh Korea Utara, KBRI beri bantuan hukum”,16 Februari 2017)

Pernyataan tersebut diungkapkan, bahwa identitas perempuan tersebut belum diketahui secara pasti bahwa yang bersangkutan merupakan WNI. Hanya karena memegang paspor Indonesia, serta informasi yang didapatkan baru dari berita yang beredar saja.

Bersamaan dengan pelaku-pelaku yang diungkapkan, BBCIndonesia juga menuliskan pengukuhan identitas korban memang benar adalah Kim Jong-nam, kakak tiri pemimpin Korea Utara Kim Jong-un. Bagi beberapa kalangan, kehidupan Kim Jong-nam sangatlah menarik untuk diketahui. Hal ini terkait dengan dinasti kekuasaan Korea Utara. Pada

awalnya Kim Jong-nam digadang-gadang dipersiapkan untuk meneruskan Kim Jong-il sebagai pemimpin Korea Utara sampai dijuluki ‘Jendral Kecil’.

Pemberitaan yang ditulis BBCIndonesia.com pada 17 Februari 2018, mencoba menarik publik kepada petunjuk posisi Malaysia sekarang. BBCIndonesia.com menjelaskan bahwa Malaysia bersikap hati-hati dalam menangani kasus ini. Butuh waktu berjam-jam dalam mengumumkan pelaku pembunuhan dan korban yang dibunuh setelah pemberitaan menyebar luas. Polisi-polisi yang terlibat dalam penyelesaian kasus ini memberikan pernyataan yang berbeda-beda. Lewat wakil Perdana Menteri Malaysia, Zahid Mahidi yang mengkonfirmasi nama korban berpikiran bahwa korban memiliki dua identitas. Hal ini dilihat pada teks:

“Pada hari Rabu, Malaysia akhirnya mengukuhkan untuk pertama kalinya bahwa orang yang meninggal itu memang saudara tiri dari pemimpin Korea Utara.”(Berita BBCIndonesia.com, “Kim Jong-nam, Siti Aisyah: Kematian di bandara dan warga Indonesia”, 17 Februari 2017)

“Zahid Hamidi, wakil perdana menteri Malaysia, mengatakan kepada wartawan: “Saya pikir dia memiliki dua identitas yang berbeda. Mungkin (paspor) ini adalah dokumen samarannya.”(Berita BBCIndonesia.com, “Kim Jong-nam, Siti Aisyah: Kematian di bandara dan warga Indonesia”, 17 Februari 2017)

Sikap hati-hati Malaysia dalam menangani kasus ini tampak sedari awal. Polisi tak banyak memberikan informasi, dan pernyataan resmi tentang penangkapan para tersangka dilakukan berjam-jam setelah pemberitaannya ramai.

Berbagai bidang di kepolisian nasional dan distrik juga memberikan keterangan yang berbeda-beda dan makin menambah kebingungan atas peristiwa ini.

Pada berita ini BBCIndonesia.com mengangkat indikator-indikator yang didapat secara eksplisit, kemungkinan yang membuat Malaysia bersikap hati-hati. Selanjutnya, BBCIndonesia.com mengangkat sisi lain bahasan tentang kasus ini. BBCIndonesia.com menghadirkan kelakuan toko

online yang mencari keuntungan dibalik kasus pembunuhan yang menggemparkan dunia internasional.

Media BBCIndonesia.com melihat peristiwa ini sebagai upaya kuat Indonesia untuk membela Aisyah, sebagai WNI meskipun terlibat dalam kasus yang pelik sekalipun setiap warga negara tetap sama dimata hukum. Tindakan ini dilakukan melalui Kementerian Luar Negeri dengan Menteri Luar Negeri Retno Marsudi yang dalam pernyataannya sebelumnya Indonesia sudah mengajukan namun ditolak.

Pada 18 Februari 2017, Indonesia mendesak Malaysia untuk memberikan akses kekonsuleran, agar dapat memastikan hak-hak hukum SA terpenuhi sepanjang proses hukum yang dijalaninya yang sebelumnya pernah diajukan. Pendukung poin ini BBCIndonesia.com menulis dalam kutipan pada pernyataan pers Menlu Retno Marsudi sebagai berikut:

“Dalam komunikasi yang dilakukan Sabtu (18/2) itu, disebutkan Kemlu dalam pernyataan persnya, Menlu Retno “menegaskan kembali permintaan Indonesia untuk memperoleh akses kekonsuleran terhadap SA yang saat ini masih di tahanan sementara”.(Berita BBCIndonesia.com, “Tim KBRI belum dapat akses ke Siti Aisyah, Menlu RI kontak Menlu Malaysia”,18 Februari 2017)

Di hari yang sama BBC menggambarkan bahwa kasus pembunuhan ini sebagai kejadian besar, tidak mungkin orang Indonesia yang dikenal polos dan lugu terlibat di dalamnya. Hal tersebut didukung dengan fakta yang dipaparkan para tetangganya:

“Aisyah itu lugu, sederhana. Dan hanya lulusan SD -kan keluarganya juga hanya petani saja. Dia itu pendiam, penampilannya juga biasa. Jadi warga di sini juga kaget, dia dituduh membunuh begitu. Tak ada yang bisa percaya Aisyah berbuat itu,” ungkap Rahmat kepada Mehulika Sitepu dari BBC Indonesia.” (Berita BBCIndonesia.com, “Tim KBRI belum dapat akses ke Siti Aisyah, Menlu RI kontak Menlu Malaysia”,18 Februari 2017)

Berita ini menyebutkan bahwa Aisyah tidak mungkin melakukan hal keji itu. Karena dia adalah gadis lugu dan sederhana. dimata tetangganya.

Selain itu, dia juga pendiam. Serta memiliki tingkat pendidikan yang rendah dengan keadaan keluarga sederhana.

Identifikasi media menyebutkan bahwa terdapat konflik bilateral antara Malaysia dengan Korea Utara. Korea Utara dengan tegas meminta Malaysia agar menyerahkan jasad Kim Jong-nam tanpa syarat melalui Duta Besar Korea Utara, Kang Chol, 18 Februari 2017. Malam sebelumnya Jum'at (17/2) Malaysia menangkap seorang warga Korea Utara. Ia menjadi orang Korea Utara pertama yang tertangkap terkait pembunuhan Kim Jong-nam. Minggu, (19/2) Korea Selatan semakin yakin Korea Utara terlibat dalam pembunuhan Kim Jong-nam. Korea Selatan dengan tegas menuding Korea Utara berada dibalik insiden pembunuhan ini.

Menyikapi kasus pembunuhan Kim Jong-nam, ada konflik kecil antara Indonesia dengan Malaysia di bulan Februari 2017. BBCIndonesia.com menggambarkan kasus yang menyangkut orang Indonesia di Malaysia harus diselesaikan dengan cepat dan baik. Mengingat selama ini hubungan Indonesia – Malaysia sering mengalami ketegangan, bukan hanya masalah ini saja namun masalah-masalah lain seperti sengketa perbatasan negara, kekerasan Tenaga Kerja Indonesia (TKI), klaim kebudayaan Indonesia, sampai klaim pulau-pulau Indonesia.

Berita-berita menyangkut Siti Aisyah diidentifikasi sebagai masalah komunikasi internasional dan perlindungan WNI. Berita pada tanggal 20 Februari 2017, BBCIndonesia.com menyebutkan Indonesia dan Malaysia melakukan diplomasi. Sebagai negara serumpun dan bertetangga, diplomasi menjadi solusi, namun menurut BBCIndonesia.com itu semua hanya sekedar basa-basi.

Pemerintah tidak menganggap remeh peristiwa ini ingin segera menyelesaikan kasus ini dengan sabar. Kementerian Luar Negeri masih menunggu Malaysia memberikan akses agar Aisyah mendapat bantuan hukum

“Kementerian Luar Negeri Indonesia masih menunggu akses agar bisa memberi bantuan hukum terhadap Siti Aisyah, WNI yang dituduh terlibat dalam pembunuhan Kim Jong-nam, kakak tiri

pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un.” (Berita BBCIndonesia.com, “Masih diperiksa, Indonesia tunggu akses membantu Siti Aisyah”,20 Februari 2017)

“Meski penangkapan terhadap Siti Aisyah sudah berlangsung Kamis (16/02) lalu, namun sampai Minggu kemarin, Indonesia belum bisa bertemu dengan WNI yang diduga terlibat pembunuhan Kim Jong-nam, kakak tiri pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un.” (Berita BBCIndonesia.com, “Masih diperiksa, Indonesia tunggu akses membantu Siti Aisyah”,20 Februari 2017)

Belakangan ini Malaysia menarik duta besarnya yang berada di Korea Utara setelah insiden pembunuhan Kim Jong-nam. Mereka mengatakan akan melakukan konsultasi bersama duta besarnya sehingga perlu menarik duta besar. Bahkan, penjagaan kamar jenazah Rumah Sakit Kuala Lumpur, Selasa (21/02) diperketat oleh polisi bersenjata lengkap. Beberapa *frame* yang dikembangkan oleh BBCIndonesia beberapa hari depan dan belakang adalah mengenai hubungan diplomatik Malaysia dan Korea Utara. Malaysia pun merasa dapat memanggil paksa pejabat Korea Utara setelah mengirimkan surat ke Kedutaan Korea Utara di Kuala Lumpur untuk mewawancarai Hyon dan dua orang pria Korea Utara yang ditengarai masih berada di Malaysia.

BBCIndonesia.com masih memandang peristiwa ini sebagai bahasan komunikasi internasional dan perlindungan WNI. Berita berjudul Kasus Kim Jong-nam: Jokowi bereaksi, dubes Malaysia jawab keluhan RI soal Siti Aisyah pada tanggal 23 Februari 2017 membuktikan hubungan kedua negara, Indonesia dan Malaysia nyaris tak selalu harmonis. Dalam berita ini, BBCIndonesia.com mengangkat pelaku komunikasi internasional, seperti Presiden Joko Widodo, Juru bicara Kementerian Luar Negeri Arrmanatha Nasir, Duta besar Malaysia di Indonesia Zahrain Mohamed Hashim, dan Menteri Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi. Disini pemerintah Indonesia mulai memanas. Masih belum terbukanya akses kekonsuleran untuk Siti Aisyah menimbulkan masalah-masalah baru diantaranya kesulitan mengidentifikasi kewarganegaraan Siti Aisyah.

“Juru bicara Kementerian Luar Negeri, Arrmanatha Nasir, dalam keterangan pers di Jakarta, hari Kamis (23/02) mengatakan, tertutupnya akses ini menyebabkan beberapa kesulitan. Antara lain, “Kami tidak dapat memverifikasi identitas Siti Aisyah apakah benar sesuai dengan paspor,” katanya dalam jumpa pers di Kemlu.”(Berita BBCIndonesia.com, “Kasus Kim Jong-nam: Jokowi bereaksi, dubes Malaysia jawab keluhan RI soal Siti Aisyah”,23 Februari 2017)

Mereka juga memperkuat dengan persetujuan di Konvensi Wina soal kekonsuleran yang menyatakan bahwa jika ada warga negara yang ditahan maka akses kekonsuleran harus segera terbuka.

“Padahal, “berdasarkan Konvensi Wina soal Kekonsuleran, negara yang melakukan penahanan terhadap warga negara asing memiliki kewajiban untuk memberikan informasi kepada perwakilan negara yang bersangkutan. “Without delay (tanpa ditunda). Dan juga harus membuka akses konsuler,” kata Arrmanatha pula, seperti dilaporkan Hilman Handoni.” (Berita BBCIndonesia.com, “Kasus Kim Jong-nam: Jokowi bereaksi, dubes Malaysia jawab keluhan RI soal Siti Aisyah”,23 Februari 2017)

Malaysia yang menjadi ‘otak’ masalah ini menurut BBCIndonesia.com merasa tidak bersalah. Peristiwa besar ini terjadi karena Kim Jong-nam terbunuh, kakak tiri pemimpin Korea Utara dan seorang tokoh politik penting itu selama ini ketakutan. Melalui sahabat dekatnya Anthony Sahakian, ia memberikan kesaksian bahwa Kim Jong-nam memiliki sikap paranoia.

Pemberitaan berjudul Kasus Kim Jong-nam: Pejabat RI diizinkan temui Siti Aisyah pada tanggal 24 Februari 2017 mengangkat masalah yang ditarik BBCIndonesia.com masih ke dalam masalah kekonsuleran dan komunikasi internasional kedua negara. Setelah sehari-hari menunggu Tim Perlindungan WNI KBRI Bersama pengacara diberi lampu hijau bisa mengunjungi Aisyah

“Direncanakan Tim Perlindungan WNI KBRI bersama pengacara akan berkunjung ke Kepolisian Cyberjaya pada waktu yang telah disepakati. Akses kekonsuleran tersebut akan dimanfaatkan untuk melakukan verifikasi secara fisik status kewarganegaraan Siti Aisyah, memastikan kondisinya dan mendapatkan informasi awal untuk pendampingan hukum lebih lanjut.” (Berita

BBCIndonesia.com, “Kasus Kim Jong-nam: Pejabat RI diizinkan temui Siti Aisyah”,24 Februari 2017)

Kasus komunikasi internasional ini yang awalnya memanas mulai dingin dengan turunnya akses kekonsuleran. Pada berita ini, BBCIndonesia.com masih mengingatkan pembaca soal mengenai rencana yang sudah disusun Kemenlu sebelum-sebelumnya.

BBCIndonesia.com menggerakkan isu senjata yang dipakai untuk membunuh. Malaysia menyatakan, Kim Jong-nam diolesi dengan zat pemusnah massal yaitu zat saraf VX yang telah dilarang oleh PBB. BBCIndonesia.com mendapatkan info dr Bruce Bennet seorang alih senjata, zat tersebut dapat membunuh hanya dengan satu tetesan kecil karena cara kerjanya cepat langsung merembes kedalam kulit. Sedangkan pada Kim Jong-nam, ia diolesi terlalu banyak atau overdosis yang menyebabkan Jong-nam meninggal pada kisaran 15-20 menit. Kondisi tersebut berimbas dengan hubungan bilateral Malaysia – Korea Utara yang kini retak.

BBCIndonesia.com kembali menyoroti Siti Aisyah dengan berita berjudul Kasus Kim Jong-nam: Siti Aisyah ‘disuruh pria yang mirip orang Jepang atau Korea’ pada tanggal 25 Februari 2017. BBCIndonesia.com mengangkat hasil setelah pertemuan dengan Siti Aisyah, yang dilakukan BBCIndonesia.com lebih kepada soal pengalaman Siti Aisyah sampai terjadinya pembunuhan. Menurutnya, ia disuruh orang yang mirip warga Jepang atau Korea.

“Siti Aisyah mengatakan kepada Adriano Erwin dan Tim KBRI, ia diminta menyapukan kain ke muka orang yang ternyata kakak tiri pemimpin Korea Utara Kim Jong-un itu, untuk acara prank atau lucu-lucuan untuk televisi dengan kamera tersembunyi.”(Berita BBCIndonesia.com, “Kasus Kim Jong-nam: Siti Aisyah ‘disuruh pria yang mirip orang Jepang atau Korea”,25 Februari 2017)

“Dalam kunjungan yang berlangsung selama 30 menit itu dikatakan oleh Wakil Duta Besar RI untuk Malaysia, Adriano Erwin, Siti mengaku ditipu.” (Berita BBCIndonesia.com, “Kasus Kim Jong-nam: Siti Aisyah ‘disuruh pria yang mirip orang Jepang atau Korea”,25 Februari 2017)

“...”*Secara umum Siti mengatakan, ada orang yang menyuruhnya untuk melakukan tindakan itu,” kata Adriano Erwin.*” (Berita BBCIndonesia.com, “Kasus Kim Jong-nam: Siti Aisyah ‘disuruh pria yang mirip orang Jepang atau Korea”,25 Februari 2017)

"Siti Aisyah, tahunya itu untuk acara TV seperti Just For Laugh."(Berita BBCIndonesia.com, “Kasus Kim Jong-nam: Siti Aisyah ‘disuruh pria yang mirip orang Jepang atau Korea”,25 Februari 2017)

Bersama dengan tim pengacara yang akan membela Siti Aisyah secara hukum disampaikan secara konferensi pers. Siti Aisyah menyatakan tindakannya tersebut dilakukan atas perintah orang lain bukan keinginannya sendiri. Siti Aisyah merasa diperdaya atau ditipu karena hal tersebut disangka hanya untuk acara *prank* yang biasanya ditayangkan di televisi.

Dua minggu setelah peristiwa pembunuhan, Bandara Kuala Lumpur dinyatakan bebas dari bahan berbahaya apapun oleh Abdul Samah Mat, Kepolisian Malaysia pemimpin investigasi pembunuhan Kim Jong-nam.

Pemberitaan BBCIndonesia.com berjudul Pembunuhan Kim Jong-nam: Didakwa resmi, Siti Aisyah terancam hukuman gantung pada tanggal 28 Februari 2017 yang dilakukan BBCIndonesia.com dia melihat kepastian dakwaan Siti Aisyah dan hukuman yang kemungkinan akan dijalaninya. Jaksa secara langsung menyampaikan dengan mulutnya sendiri mengatakan Siti Aisyah dan tersangka perempuan lain akan didakwa.

“Siti Aisyah dan seorang perempuan Vietnam dipastikan akan didakwa terkait pembunuhan Kim Jong-nam, kakak pemimpin Korea Utara Kim Jong-un.” (Berita BBCIndonesia.com, “Kasus Kim Jong-nam: Siti Aisyah ‘disuruh pria yang mirip orang Jepang atau Korea”,28 Februari 2017)

“Jika dinyatakan bersalah, Siti Aisyah terancam hukuman mati dengan digantung.”(Berita BBCIndonesia.com, “Kasus Kim Jong-nam: Siti Aisyah ‘disuruh pria yang mirip orang Jepang atau Korea”,28 Februari 2017)

“Jaksa Agung menyampaikan secara langsung kepada BBCIndonesia.com.” (Berita BBCIndonesia.com, “Kasus Kim Jong-nam: Siti Aisyah ‘disuruh pria yang mirip orang Jepang atau Korea”,28 Februari 2017)

Tuduhan pembunuhan juga tertuju pada empat pria yang diduga mata-mata Korea Utara, sangkaan tersebut diajukan oleh Badan Intelijen Korea Selatan. Korea Utara mengklaim tidak pernah memproduksi sampai menggunakan senjata kimia berkaitan dengan zat saraf VX.

Frame isu berubah mengamati pengadilan yang dijalani Siti Aisyah. Pengacara meminta pengadilan untuk mengeluarkan ketetapan yang melarang polisi dan saksi potensial yang bisa membahayakan hak Siti Aisyah.

Malaysia pandang Siti Aisyah ‘gadis naif polos korban Korut’ menjadi judul yang dikeluarkan BBCIndonesia.com pada tanggal 1 Maret 2017. BBCIndonesia.com mengidentifikasi pandangan orang-orang Malaysia terhadap Siti Aisyah yang terlibat pada kasus pembunuhan Kim Jong-nam. Melalui beragam media Profesor Clive Kessler, pengamat sosial politik Malaysui, dari Universitas New South Wales, Australia mengambil benang merah bahwa Siti Aisyah dipandang sebagai orang naif.

“Laporan berbagai media Malaysia memandangnya sebagai orang naif yang menjadi korban rekayasa, seperti dikatakan Profesor Kessler.” (Berita BBCIndonesia.com, “Malaysia pandang Siti Aisyah ‘gadis naif polos korban Korut’”, 1 Maret 2017)

Naif memiliki dua arti yang memiliki sisi positif dan negatif. Naif diberita ini lebih disangkut pautkan pada bersahaja, tidak banyak tingkah, lugu, dan sederhana.

Hubungan dengan Korea Utara yang semakin memburuk membuat Malaysia melakukan pembatalan bebas visa bagi Korea Utara dengan alasan keamanan, disusul dengan penarikan duta besar Malaysia di Pyongyang. Korea Utara tidak tinggal diam, BBCIndonesia.com menonjolkan sikap provokatif disini. Warga Korea Utara yang tertangkap (Ri Jong-chol) menyatakan dirinya korban konspirasi aparat Malaysia, dia juga mengklaim dirinya di-plot atau kambing hitam untuk merusak kehormatan Korea Utara. Diplomasi tidak berjalan lancar dan semakin rumit, Korea Utara dan Malaysia saling menyandera warga negara. Korea Utara memulai lebih dahulu melarang warga Malaysia meninggalkan Korea Utara. Sedangkan,

Malaysia hanya melarang staf dan pejabat kedutaan Korea Utara di Malaysia, namun setelah mengetahui seluruh warga Malaysia dilarang meninggalkan Korea Utara. Malaysia akhirnya memutuskan seluruh warga Korea Utara di Malaysia juga dilarang meninggalkan Malaysia.

Anak Kim Jong-nam mendadak muncul di video berdurasi 40 detik yang tersebar di dunia maya. Ini adalah reaksi pertama dari keluarga korban, termasuk badan Intelijen Korea Selatan melegitimasi bahwa anak tersebut benar anak kandung Kim Jong-nam, Kim Han-sol.

Dampak hubungan diplomatik yang menegang merupakan masalah yang ingin BBCIndonesia.com sampaikan pada beritanya. Komunikasi yang kurang baik bagi keduanya menimbulkan masalah mereka tidak terpecahkan. Perdana Menteri Malaysia Najib Razak, ingin memperbaiki komunikasi yang kurang baik itu. Beliau juga menyampaikan hubungan Malaysia dan Korea Utara tidak akan putus.

Presiden Korea Utara dianggap berperilaku rasional berdasarkan pandangan para ahli. Kemudian disampaikan Prof. Andrei Lankov dari Universitas Kookmin, Seoul. Meskipun Kim Jong-un membunuh ratusan jenderal, dia dianggap telah berpikir secara rasional mengapa membunuh jenderal tersebut. Kim Jong-un berpikiran lebih baik membunuh sembilan jenderal yang loyal dan satu orang yang berpotensi menjadi konspirator, daripada membiarkan konspirator itu hidup. Karena nantinya satu konspirator itu dapat mempengaruhi jenderal-jenderal loyal untuk menghabisi dirinya. Bahkan, pembunuhan Kim Jong-nam juga dianggap aksi yang rasional.

Jenasah Kim Jong-nam masih di Kuala Lumpur dipastikan oleh Menteri Kesehatan Subramaniam Sathasivam. Jenasah masih berada di Rumah Sakit dan tidak ada perubahan. Belum ada keputusan final seperti rumor yang beredar bahwa jenasah Kim akan diterbangkan dari Malaysia ke Korea Utara. Malaysia memang tetap akan dikembalikan ke Pyongyang. Warga Malaysia yang ditahan juga akan segera pulang setelah kedua negara tersebut mencapai kesepakatan.

Tidak butuh waktu lama pada 31 Maret 2017. Jenasah Kim Jong-nam telah tiba di Pyongyang. Hal tersebut dinyatakan oleh jebir Kementerian Luar Negeri Cina, Lu Kang karena rute penerbangan melewati Beijing.

BBCIndonesia.com mengeluarkan berita berjudul Sidang Pembunuhan Kim Jong-nam, apakah Siti Aisyah akan ‘dikorbankan’? pada 13 April 2017. BBCIndonesia.com membahas perihal persidangan Siti Aisyah memerlukan bukti-bukti yang kuat, dengan begitu sidang akan diteruskan ke pengadilan tinggi. Lalu Muhammad Iqbal sebagai Direktur Perlindungan WNI dan Badan Hukum Indonesia tidak disertakan pembahasan tentang mata-mata. Bukti-bukti tentang keterlibatan Siti Aisyah masih diseliki lebih dalam untuk menentukan dirinya akan disidang ke pengadilan tinggi atau tidak.

“Sidang Kamis (13/04) ini akan mendengarkan bukti-bukti yang menguatkan dakwaan serta hakim akan melihat bukti-bukti tersebut sebelum memutuskan apakah akan dilanjutkan ke pengadilan tinggi atau tidak.” (Berita BBCIndonesia.com, “Sidang Pembunuhan Kim Jong-nam, apakah Siti Aisyah akan ‘dikorbankan’?”, 13 April 2017)

Siti Aisyah yang dinyatakan sehat mendapatkan pendampingan dari kuasa hukum dan Tim Perlindungan WNI dari KBRI. Di pengadilan rendah ini jaksa hanya memaparkan manajemen kasus atau tuduhan-tuduhan terhadap terdakwa ditambah dengan alasan dan bukti-bukti yang membuat Siti Aisyah terjatuh dengan pasal pembunuhan.

"Dalam sidang pertama itu hakim akan meminta jaksa akan meminta apa buktinya jika menetapkan dakwaan itu. Jadi diminta dilengkapi, jika jaksa belum dapat melengkapi hakim akan kembali memberikan waktu," jelas Andreano kepada BBC Indonesia melalui telepon." (Berita BBCIndonesia.com, “Sidang Pembunuhan Kim Jong-nam, apakah Siti Aisyah akan ‘dikorbankan’?”, 13 April 2017)

Setelah berkas dianggap lengkap berupa bukti-bukti, persidangan akan naik ke level yang lebih tinggi yaitu persidangan tinggi. Sangat disayangkan, BBCIndonesia.com melansir Tempo, Duta Besar Malaysia untuk Indonesia menyampaikan bahwa kasus ini hanya menyidangkan Siti dan Huong, serta tidak ada niatan dari Malaysia mencari motif dari pembunuhan tersebut..

"Mahkamah Malaysia hanya akan menyidangkan pembunuhan dan tidak menelusuri motifnya," katanya kepada Tempo.(Berita BBCIndonesia.com, "Sidang Pembunuhan Kim Jong-nam, apakah Siti Aisyah akan 'dikorbankan'?",13 April 2017)

"Armanatha Nasir, juru bicara Kementerian Luar Negeri Indonesia kepada BBC mengatakan, "Kami akan terus melanjutkan apa yang polisi lakukan di sana. Kami perkirakan dan berharap dia akan diadili secara adil, dia harus dipandang sebagai seorang yang tidak bersalah sampai terbukti bersalah."" (Berita BBCIndonesia.com, "Sidang Pembunuhan Kim Jong-nam, apakah Siti Aisyah akan 'dikorbankan'?",13 April 2017)

Harapan peradilan yang adil diinginkan anggota tim perlindungan WNI untuk Siti Aisyah. Tim juga berharap Siti Aisyah dipandang sebagai seseorang yang belum terbukti bersalah atau di Indonesia sendiri dikenal sebagai asas praduga tak bersalah sampai bukti-bukti yang menyatakan ia bersalah benar-benar ada dan diputuskan hakim.

Pada pemberitaan berikutnya, BBCIndonesia.com memposting berita berjudul Kasus Kim Jong-nam: Jaksa Belum Lengkapi Bukti Terkati Siti Aisyah. BBCIndonesia.com menuliskan masalah tentang pengajuan keberatan kuasa hukum Siti Aisyah. Didalam persidangan jaksa penuntut umum ternyata belum melengkapi berkas bukti-bukti.

"Dalam sidang Kamis ini, kuasa hukum Siti Aisyah mengajukan keberatan. "Lawyer kami menyampaikan keberatan atau complaint. Harusnya dari awal pihak kepolisian sudah memberikan informasi kepada kami, hal-hal apa saja yang mereka miliki seperti CCTV, atau laporan post-mortem meninggalnya Kim Jong-nam atau hal lain terkait investigasi polisi terkait Siti Aisyah," jelas Andreano."(Berita BBCIndonesia.com, "Kasus Kim Jong-nam: Jaksa Belum Lengkapi Bukti Terkati Siti Aisyah", 29 Mei 2017)

Ini menunjukkan bahwa jaksa penuntut umum pengadilan Malaysia belumsiap sepenuhnya menuntut Siti Aisyah karena bukti-bukti yang mereka miliki belum lengkap. BBCIndonesia.com mengangkat sikap gegabah dan teledor pihak Malaysia. Bukti-bukti yang belum kuat dan belum ada dipaksakan masuk pengadilan. Seperti memaksakan tuduhan jatuh kepada Siti Aisyah.

Pertandingan sepak bola Malaysia-Korea Utara yang dijadwalkan ditunda. Awalnya pertandingan akan dilaksanakan pada 28 Maret dirubah menjadi 8 Juni, kemudian digeser menjadi 5 Oktober karena alasan ketegangan geopolitik di Semenanjung Korea menurut Konfederasi Sepak Bola Asia (AFC), diharapkan bulan Oktober semuanya sudah tenang.

Kisah Dua Perempuan yang Dituduh Membunuh Kim Jong-nam menjadi judul salah satu berita BBCIndonesia.com pada 29 Mei 2017. BBCIndonesia.com mengidentifikasi permasalahan Siti Aisyah sebagai WNI, sebelum penangkapan diduga sebagai perempuan penghibur

“Polisi Malaysia mengatakan bahwa Doan Thi Huong bekerja di “tempat hiburan” dan Siti Aisyah bekerja di hotel Flamingo, sebuah hotel kecil yang memiliki panti pijat.”(Berita BBCIndonesia.com, “Kisah Dua Perempuan yang Dituduh Membunuh Kim Jong-nam”, 29 Mei 2017)

BBCIndonesia.com menuturkan pembelaan terhadap perempuan yang berada di lingkungan yang diindikasikan sebagai lokasi ‘maksiat’, bahwa perempuan yang berada di tempat-tempat tersebut mempunyai stigma negatif sebagai pekerja seks. Namun, tanpa adanya bukti perempuan yang bekerja di tempat tersebut bukan berarti adalah pekerja seks atau perempuan penghibur.

“Meski semua referensi akan keberadaan kedua perempuan ini di Malaysia mengimplikasikan bahwa keduanya mungkin terjun dalam industri seks, namun sejauh ini belum ada bukti langsung ke arah situ..”(Berita BBCIndonesia.com, “Kisah Dua Perempuan yang Dituduh Membunuh Kim Jong-nam”, 29 Mei 2017)

Daerah bekerja Siti Aisyah dikenal sebagai distrik merah Kuala Lumpur. Tempat berkumpulnya pekerja internasional dari negara-negara lain berisi perempuan muda yang ingin cepat mendapatkan uang. Mereka seringkali kedatangan bekerja sebagai buruh migran, pekerja seks, dan perempuan penghibur, pemandu karaoke, pemijat, dan penerima tamu di karaoke. BBCIndonesia.com mengangkat tentang kehidupan WNI Siti Aisyah di negeri jiran yang dikaitkan dengan pekerjaan tidak halal.

Buruh migran laten menjadi sasaran kelompok radikal dituturkan Anis Hidayah seorang Direktur Eksekutif Migran Care. Kasus deportasi WNI dari negara dimana ia bekerja menjadi pembantu rumah tangga, merupakan kalangan rentan yang mudah dipapar ancaman radikalisme dan terlibat dalam aksi terorisme. Jumlah perempuan yang dideportasi lantaran terlibat radikalisme lebih banyak daripada pria.

Setelah persidangan dilaksanakan pada bulan April lalu, sidang dijadwalkan berlanjut pada bulan Oktober. Hal tersebut diinformasikan BBCIndonesia.com melalui berita pada tanggal 28 Juli 2017, berjudul Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah akan diadili Oktober Mendatang. Dalam beritanya, pendifisian masalah yang BBCIndonesia.com jelaskan yaitu sidang pengadilan tinggi Siti Aisyah akan dimulai pada bulan Oktober berada pada lead berita. Tidak ada terdakwa lain selain Siti Aisyah dan Doan Thi Huong yang akan disidang seperti bulan-bulan sebelumnya dikatakan bahwa ada orang Korea Utara yang turut terlibat. Hakim Azmi Ariffin sendiri yang menyampaikan jadwal sidang Siti Aisyah.

“Siti Aisyah, warga Indonesia yang dituduh membunuh kakak tiri Pemimpin Korea Utara, Kim Jong-nam, akan menghadapi persidangan di Pengadilan Tinggi Shah Alam, Malaysia, pada Oktober mendatang.”(Berita BBCIndonesia.com, “Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah akan diadili Oktober Mendatang”, 28 Juli 2017)

“Dalam sesi yang dihadiri Siti Aisyah dan warga Vietnam bernama Doan Thi Huong, Hakim Azmi Ariffin di Pengadilan Tinggi Shah Alam mengatakan sidang akan dimulai pada 2 Oktober dan berlangsung selama 23 hari.” (Berita BBCIndonesia.com, “Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah akan diadili Oktober Mendatang”, 28 Juli 2017)

Sebagai pemimpin Korea Utara meneruskan mendiang ayahnya Kim Jong-il, Kehidupan Kim Jong-un penuh misteri, bukan hanya negaranya saja yang tertutup kehidupan para pemimpinnya juga sama. Tercipta spekulasi dari lembaga mata-mata Korea Selatan bahwa istri Kim Jong-nam, Ri Sol-ju, hamil. Karena pada tahun 2016 dirinya tidak muncul

kembali di depan publik dan pada bulan Februari kemarin disinyalir ia telah melahirkan anak.

Meski sebelumnya Perdana Menteri Najib Razak menyatakan bahwa hubungan dengan Korea Utara tidak akan terputus. Namun, nyatanya pada 28 September 2017 melalui Kementerian Luar Negeri Malaysia memastikan pelarangan warga Malaysia ke Korea Utara.

Siti Aisyah berani menyuarakan suaranya pada peradilan bulan Oktober. Berita tersebut dimuat BBCIndonesia.com dengan judul Diancam Hukuman Mati Kasus Pembunuhan Tokoh Korea Utara, Siti Aisyah menyatakan tak bersalah. Dalam beritanya, BBCIndonesia.com menjelaskan jalan cerita sidang pengadilan tinggi.

“Bersama seorang perempuan Vietnam, Siti Aisyah menyatakan tidak bersalah dalam pengadilan yang mulai diadili hari ini di Kuala Lumpur, untuk kasus pembunuhan Kim Jong-nam, saudara pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un.” (Berita BBCIndonesia.com, “Diancam Hukuman Mati Kasus Pembunuhan Tokoh Korea Utara, Siti Aisyah menyatakan tak bersalah”, 2 Oktober 2017)

Dalam tulisannya, BBCIndonesia.com mengidentikasi sikap Siti Aisyah dengan tegas menyatakan dirinya tidak bersalah, semuanya karena ia dijebak. Dijebak dalam hal ini juga berarti ingin menyampaikan bahwa dirinya juga merupakan korban. Dari awal dia ngotot dirinya tidak bersalah, namun nasibnya sekarang belum berubah, tetap sebagai tersangka

“Siti Aisyah dan Doan Thi Huong sejak awal bersikeras bahwa mereka dijebak untuk melakukan pembunuhan itu.” (Berita BBCIndonesia.com, “Ibu Siti Aisyah yakin anaknya 'tidak membunuh' saudara pemimpin Korea Utara”, 3 Oktober 2017)

Ibu Siti Aisyah saat dihubungi BBCIndonesia.com, tidak ketinggalan mengungkapkan isi hatinya dengan menyatakan anaknya tidak bersalah dan hanya korban saja bersumber apa yang dikatakan Siti Aisyah. Pada akhir Oktober, para tersangka termasuk Siti Aisyah kembali ke tempat kejadian perkara yaitu bandara didampingi pengacara dan hakim mereka.

2. Diagnose Causes

Tabel 3. 2 Diagnose Causes BBCIndonesia.com

Tanggal	Judul	Diagnose Causes
16 Februari 2017	Siti ditahan terkait pembunuhan tokoh Korea Utara, KBRI beri bantuan hukum	Pemberitahuan dari Kepolisian Kerajaan Malaysia yang menangkap perempuan bernama Siti Aisyah
17 Februari 2017	Kim Jong-nam, Siti Aisyah: Kematian di bandara dan warga Indonesia	Malaysia bersikap hati-hati
18 Februari 2017	Tim KBRI belum dapat akses ke Siti Aisyah, Menlu RI kontak Menlu Malaysia	<ul style="list-style-type: none"> - Malaysia yang mengikuti aturan Hukum Acara Pidana Malaysia - Tetangga masih tidak percaya dengan kejadian maupun apa yang dilakukan Aisyah - Benturan aturan di negara-negara dimana kasus WNI terjat
23 Februari 2017	Kasus Kim Jong-nam: Jokowi bereaksi, dubes Malaysia jawab keluhan RI soal Siti Aisyah	Malaysia menjawab dan menyatakan bahwa Indonesia harus mengerti dan harus menaati aturan-aturan hukum yang berlaku di Malaysia
24 Februari 2017	Kasus Kim Jong-nam: Pejabat RI diizinkan temui Siti Aisyah	Indonesia mendapatkan akses ke konsuleran
25 Februari 2017	Kasus Kim Jong-nam: Siti Aisyah 'disuruh pria yang mirip orang Jepang atau Korea	Siti Aisyah ditipu oleh orang Jepang atau Korea yang tidak dikenalnya

28 Februari 2017	Pembunuhan Kim Jong-nam: Didakwa resmi, Siti Aisyah terancam hukuman gantung	Status tersangka Siti Aisyah
1 Maret 2017	Malaysia pandang Siti Aisyah 'gadis naif polos korban Korut	Malaysia nilai sisi pribadi Aisyah yang merupakan orang Indonesia yang polos dan naif
13 April 2017	Sidang Pembunuhan Kim Jong-nam, apakah Siti Aisyah akan 'dikorbankan'?	Siti Aisyah merupakan contoh perempuan Indonesia yang terjebak pada kasus-kasus pelik di dunia internasional
29 Mei 2017	Kasus Kim Jong-nam: Jaksa Belum Lengkapi Bukti Terkati Siti Aisyah	Jaksa mengulangi kesalahan pada sidang pertama di bulan Maret
29 Mei 2017	Kisah Dua Perempuan yang Dituduh Membunuh Kim Jong-nam	<ul style="list-style-type: none"> - Kelalaian jaksa pada pengadilan Siti Aisyah - Siti Aisyah berasal dari daerah pinggiran atau desa dan dari keluarga sederhana serta pendidikan rendah
28 Juli 2017	Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah akan diadili Oktober Mendatang	<ul style="list-style-type: none"> - Siti Aisyah telah disidangkan di pengadilan rendah - Siti Aisyah asal Indonesia dan Doan Thi Huong penyebab terjadinya benang kusut

		dalam kasus pembunuhan
--	--	------------------------

Media BBCIndonesia.com mengangkat berbagai spekulasi yang muncul ke permukaan, diantaranya korban di racun bersumber dari Inggris. Dugaan lainnya dari Amerika bahwa korban dibunuh oleh agen rahasia Korea Utara. Media BBCIndonesia.com mengangkat berbagai spekulasi yang muncul ke permukaan, bahwa penyebab kemantiannya diantaranya korban di racun bersumber dari Inggris. Dugaan lainnya dari Amerika bahwa korban dibunuh oleh agen rahasia Korea Utara. BBCIndonesia.com mengembangkan frame ke arah hubungan Korea Selatan dan Korea Utara, karena Korea Selatan ikut berpendapat tentang sikap Korea Utara yang selama ini kejam. Aksi-aksi mereka menimbulkan korban jiwa bagi keluarga Pyongyang maupun orang-orang yang tidak terlibat.

Penyebab dari masalah ini adalah adanya pemberitahuan dari Kepolisian Kerajaan Malaysia yang menangkap perempuan bernama Siti Aisyah yang lahir di Serang Banten berdasarkan paspornya. Berdasarkan arsip kantor imigrasi Serang, Banten. Nama Siti Aisyah tidak terdaftar, kemungkinan Aishah membuat paspor ditempat lain. Berita tersebut dimuat pada 16 Februari 2017, dengan judul Siti Ditahan Terkait Pembunuhan Tokoh Korea Utara, KBRI Beri Bantuan Hukum.

“Sebelumnya, Kepolisian Kerajaan Malaysia mengumumkan telah menangkap Siti Aishah, perempuan kelahiran Serang, Banten yang paspornya dikeluarkan Kantor Imigrasi Jakarta Barat.” (Berita BBCIndonesia.com, “Diancam Hukuman Mati Kasus Pembunuhan Tokoh Korea Utara, Siti Aisyah menyatakan tak bersalah”, 16 Februari 2017)

Pada berita ini BBCIndonesia.com menyatakan bahwa beberapa waktu sebelum berita terbit, Kepolisian Kerajaan Malaysia melakukan konferensi pers, mengumumkan pelaku yang ditangkap atas dugaan terlibat dalam pembunuhan laki-laki Korea Utara. Melalui paspor dan kartu identitas dengan dokumen-dokumen dari Kedutaan Korea Utara keduanya

dicocokkan. Pencalonan Kim Jong-nam dianggap berakhir pada tahun 2001 ketika tertangkap menggunakan paspor palsu saat mengunjungi Jepang.

Tidak lama kemudian, Kim Jong-nam menjadi kritikus yang berani mempertanyakan kebijakan paham Stalin dan suksesi pemerintah yang dibentuk Kim Il-sung sejak 1948. Kim Jong-nam merupakan hasil hubungan gelap ayahnya dengan seorang aktris. Karena kakeknya tak setuju, ia pun disembunyikan dan diasuh oleh bibi-bibinya dari pihak ayah. Ia pernah diusir selama sepuluh tahun. Selama itu, dia belajar di Rusia dan Swiss, kemudian kembali ke Pyongyang pada akhir tahun 1980-an. Kembalinya Jong-nam tak membuat hubungan ayah dan anak itu membaik, namun makin memburuk hingga Kim Jong-nam diancam dipenjarakan. Beberapa tahun berjauhan kembali dari keluarga. Kim Jong-nam secara terang-terangan mengkritik ‘suksesi dinasti’ Korea Utara melalui media Jepang pada tahun 2010. Tahun 2012, Jong-nam menjadi sasaran pembunuhan. Seorang mata-mata Korea Utara mengakui akan melakukan pembunuhan pada Kim Jong-nam.

Pada berita ini BBCIndonesia.com mengangkat indikator-indikator yang didapat secara eksplisit, kemungkinan yang membuat Malaysia bersikap hati-hati. BBCIndonesia.com baru mengetahui tiga pelaku yang ditangkap. Dari tiga pelaku yang ditangkap, dua diantaranya adalah perempuan. Satu diantaranya orang Indonesia yang bernama Siti Aisyah. Satu pria yang ditangkap menurut kepolisian merupakan pacar Aisyah. Masih belum ada titik terang apa hubungan mereka, terutama Siti Aisyah seorang WNI yang terlibat dengan Kim Jong-nam. Fakta yang diterima oleh BBCIndonesia.com dirasa ada kejanggalan. Kejadian pembunuhan yang begitu cepat di siang hari, staf yang ditanya tidak boleh memberikan pernyataan kepada media, dan tujuan Kim Jong-nam di Malaysia. BBCIndonesia.com mendapat sedikit informasi dari pemilik restoran Korea bahwa Kim Jong-nam selama ini merasa hidupnya terancam. Hal ini menunjukkan bahwa BBCIndonesia.com ingin menegaskan bahwa ada hal-hal yang masih perlu digali lagi.

“Dan hanya inilah yang kita tahu sejauh ini: tiga orang telah ditangkap. Dua di antaranya perempuan: satu adalah Indonesia, Siti Aishah atau Siti Aisyah kelahiran Serang, sementara satunya lagi membawa paspor Vietnam. Tersangka ketiga yang sudah ditahan adalah seorang pria Malaysia, yang menurut polisi adalah pacar Siti Aisyah.”

“Polisi mengeluarkan surat penahanan terhadap tersangka selama tujuh hari untuk interogasi lebih lanjut.”

“Namun tetap saja tidak diketahui seberapa dekat kaitan mereka dengan kematian Kim Jong-nam, atau mengapa dan bagaimana persisnya kematian Kim.” (Berita BBCIndonesia.com, “Kim Jong-nam, Siti Aisyah: Kematian di bandara dan warga Indonesia”, 17 Februari 2017)

Dan ada di beberapa paragraf lain:

“Tapi ketika saya berbicara dengan staf bandara yang mungkin menyaksikan apa yang terjadi, tidak seorang pun bersedia untuk berbicara dengan saya. Setidaknya dua orang mengaku mereka telah diminta polisi dan pimpinan mereka untuk tidak berbicara kepada media atau mengungkapkan rincian tentang apa yang terjadi.”

“Tapi pemilik restorannya orang Korea. Ia mau berbicara kepada saya, namun menolak untuk bertemu secara pribadi, memilih untuk berbicara di telepon. Dia juga tidak ingin difilmkan atau disebut namanya karena ia takut dikaitkan dengan Kim.”

“Dalam bahasa Inggris yang terpatah-patah, dia mengatakan Kim sering berbicara kepadanya, dan mengatakan bahwa hidupnya terancam.” (Berita BBCIndonesia.com, “Kim Jong-nam, Siti Aisyah: Kematian di bandara dan warga Indonesia”, 17 Februari 2017)

Permasalahan ini terlihat masih meninggalkan teka-teki. Khususnya bagi negara Malaysia yang menangani kasus rumit ini, mereka merasa kebingungan. Kaos ‘LOL’ yang dipakai oleh terduga pelaku pembunuhan secara online di toko online China dengan *caption* kaos atau t-shirt yang sama yang dipakai oleh mata-mata Korea Utara.

Malaysia tidak mengizinkan siapapun untuk menemui Siti Aisyah yang statusnya adalah tersangka yang sedang diinvestigasi. Mengingat kasus tersebut merupakan kasus yang baru saja terjadi. Akses yang tak kunjung turun dipicu oleh Malaysia yang mengikuti aturan Hukum Acara

Pidana Malaysia. Menyatakan bahwa selama proses investigasi, tersangka tidak dapat ditemui oleh siapapun selama proses investigasi.

“Sejauh ini, akses yang dimintakan belum juga diperoleh karena menurut Hukum Acara Pidana Malaysia, selama proses investigasi, tersangka tidak dapat ditemui oleh siapapun selama proses investigasi.”(Berita BBCIndonesia.com, “Tim KBRI belum dapat akses ke Siti Aisyah, Menlu RI kontak Menlu Malaysia”, 18 Februari 2017)

Tidak terlepas dari itu, pada berita ini Aisyah ditempatkan seolah-olah sebagai tersangka utama yang membunuh Kim Jong-nam dan terlihat sangat diwaspadai oleh Malaysia.

Siti Aisyah menjadi sorotan karena menjadi pelaku pembunuhan Kim Jong-nam. Tetangga masih tidak percaya dengan kejadian maupun apa yang dilakukan Aisyah tersebut.

*“"Iya, kaget sekali, lah," katanya.
"Kalau yang asli Aisyah, tidak mungkin (melakukan itu).”* (Berita BBCIndonesia.com, “Tim KBRI belum dapat akses ke Siti Aisyah, Menlu RI kontak Menlu Malaysia”, 18 Februari 2017)

BBCIndonesia.com mempertanyakan mengapa permintaan tegas terhadap penyerahan jasad Kim Jong-nam terjadi. Bahwa Malaysia diminta agar tidak terlibat pada kubu yang merusak dan memusuhi DPRK (Republik Rakyat Demokratik Korea). Tidak hanya itu saja, Korea Utara tidak memberi ijin pemeriksaan *post-mortem* dan akan menolak hasil pemeriksaan dengan tegas.

Mata-mata ada di tubuh Korea Utara, dengan pertimbangan empat warga Korea Utara yang diduga terlibat pembunuhan Kim Jong-nam, itu dikemukakan oleh juru bicara Kementerian Penggabungan Korea Selatan.

Kementerian Luar Negeri dengan sigap, siap memberikan pendampingan pada WNI yang tersangkut masalah. Namun, benturan aturan di negara-negara dimana kasus WNI terjerat dapat menghambat kesigapan Kemenlu, dimana aturan-aturan tersebut harus dipatuhi.

“"Sejak kita mengetahui ada WNI yang tersangkut kasus hukum di Malaysia itu, kita langsung memberikan pendampingan, kita minta akses kekonsuleran, namun, sesuai hukum Malaysia, bahwa selama

orang yang dalam proses investigasi, belum bisa ditemui oleh siapa-siapa, kecuali oleh kepolisian. Hukumnya di Malaysia seperti itu," kata Arrmanatha."(Berita BBCIndonesia.com, "Tim KBRI belum dapat akses ke Siti Aisyah, Menlu RI kontak Menlu Malaysia", 18 Februari 2017)

BBCIndonesia.com jelas menyinggung pemerintah Indonesia dan Kemenlu karena selama 4 hari setelah penangkapan Siti Aisyah masih belum bisa menemuinya sebagai penyebab masalahnya. Terlihat pada visualisasi-visualisasi BBCIndonesia.com atas sikap pemerintah Indonesia yang sigap namun cenderung menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia lunak terkesan lemah.

BBCIndonesia mengungkapkan, lantaran Malaysia menolak menyerahkan jasad Kim Jong-nam dan tuduhan Korea Utara kepada Malaysia sedang berkolusi dengan pihak musuh Korea Utara. Ada desas-desus kedatangan anak Kim Jong-nam untuk mencocokkan sampel DNA sebelum diserahkan pada pihak keluarga.

Tiga orang masih diburu, tiga orang tersebut adalah warga Korea Utara yang sebelumnya disebutkan diduga terlibat pada peristiwa pembunuhan.

Malaysia yang menjadi 'otak' masalah ini menurut BBCIndonesia.com merasa tidak bersalah. Malaysia memberikan pembelaan mengenai akses kekonsuleran yang belum terbuka beberapa saat setelah pernyataan dari Kemenlu.

Beberapa saat kemudian, Duta besar Malaysia di Indonesia, Zahrain Mohamed Hashim menggelar pula jumpa pers seakan untuk menjawab hal itu.

"Anda harus mengerti, bahwa (pemeriksaan Siti Aisyah) masih dalam penyelidikan," katanya.

Di bawah hukum Malaysia, katanya, penyelidikan harus bebas dari intervensi, karena itu Polisi Diraja Malaysai belum memberikan akses bagi tim KBRI.

"Nanti sesudah pemeriksaan selesai, akan jelas statusnya, apakah dia dibebaskan, atau kasusnya dilanjutkan oleh Kejaksaan," katanya.

“Ia juga menjamin, hak-hak Siti Aisyah dipenuhi, serta keamanannya dijamin.(Berita BBCIndonesia.com,” “Kasus Kim Jong-nam: Jokowi bereaksi, dubes Malaysia jawab keluhan RI soal Siti Aisyah”, 23 Februari 2017)

Seperti menjawab berbagai pertanyaan dan kritik terhadap Malaysia, mereka menjawab dan menyatakan bahwa Indonesia harus mengerti dan harus menaati aturan-aturan hukum yang berlaku di Malaysia karena Siti Aisyah masih dalam tahap pemeriksaan. Serta, dijanjikan keadaan Siti Aisyah terjamin, dari sisi Malaysia meminta pemerintah Indonesia tidak perlu berlarut-larut khawatir.

Kim Jong-un berencana membunuhnya Kim Jong-nam sejak lima tahun lalu. Dari penuturan sahabatnya yang seorang pemilik restoran, Kim Jong-nam benar-benar ketakutan.

Sebagaimana pada berita sebelumnya, BBCIndonesia.com menjadikan Malaysia sebagai penyebab masalah. Namun, dalam masalah ini BBCIndonesia.com seperti melupakan kasus-kasus tentang kekonsuleran sebelumnya. Berita ini lebih banyak menggambarkan keterbukaan akses konsuler yang membuat Indonesia sedikit lega sehingga kesempatan ini akan di manfaatkan secara maksimal. Ini juga digambarkan sebagai keberhasilan Indonesia mendapatkan akses kekonsuleran, padahal dibalik itu semua ada Malaysia yang membukanya. Lewat para pejabat Indonesia, akhirnya mereka dapat menemui Siti Aisyah.

“Para pejabat Indonesia akhirnya diberi akses untuk menemui Siti Aisyah, perempuan dengan paspor Indonesia yang diduga terlibat 'pembunuhan' Kim Jong-nam, kakak tiri pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un.

Kepastian akses kekonsuleran bagi Siti Aisyah ini disampaikan secara langsung oleh Menteri Luar Negeri Malaysia kepada Menlu RI, Retno Marsudi, melalui sambungan telepon pada Jumat (24/02) malam waktu Sydney, Australia. Sejak nama Siti Aisyah dikaitkan dengan tewasnya Kim Jong-nam, Menlu RI terus melakukan komunikasi dengan pihak-pihak terkait di Malaysia, untuk memintakan akses kekonsuleran tersebut.” (Berita BBCIndonesia.com,“Kasus Kim Jong-nam: Pejabat RI diizinkan temui Siti Aisyah”, 24 Februari 2017)

Waktu yang sempit diberikan pada pejabat Indonesia hanya lima jam saja dan akan digunakan pada hari Sabtu (25/02).

“Menurut rencana, akses akan diberikan pada hari Sabtu (25/02) mulai pukul 10.00 hingga 15.00 waktu setempat.”(Berita BBCIndonesia.com, “Kasus Kim Jong-nam: Pejabat RI diizinkan temui Siti Aisyah”, 24 Februari 2017)

Zat yang ditemukan dari wajah korban dan dapat mempengaruhi saraf dalam beberapa menit. Sejauh ini belum ditemukan penawarnya. Pada tubuh korban masih terdapat zat lain yang sedang dianalisis dan sampel di apartemen yang disewa tersangka pun tak luput dari analisis. Zat ini diketahui paling mematikan diantara semua zat kimia yang sering digunakan sebagai senjata. Pada serangan di Halabja tahun 1988, Saddam Hussein pernah dituduh menggunakan zat VX untuk membunuh warga sipil Kurdi.

Pertengkaran terjadi saat Korea Utara tetap memaksa jenazah Kim Jong-nam diserahkan tanpa syarat. Duta besar Korea Utara Kang Chol menyatakan bahwa investigasi Malaysia tidak layak dan dipengaruhi oleh pemerintah Korea Selatan sehingga Malaysia ikut menuduh Pyongyang dibalik pembunuhan.

Penyebabnya ia diberi tawaran 400 RM jika ia mau melakukan tindakan mengusap sapu tangan ke muka Kim Jong-nam yang ternyata adalah zat berbahaya. Dari konten beritanya BBCIndonesia.com juga menegaskan sikap Siti Aisyah yang tidak tahu tentang peran yang dimainkannya setelah tiba-tiba saja terlibat pada pembunuhan tersebut. Disisi lain juga BBCIndonesia.com juga menegaskan bahwa Siti Aisyah ditipu oleh orang Jepang atau Korea yang tidak dikenalnya tersebut.

“Menurut Siti Aisyah, orang yang menyuruhnya itu memberinya 400 ringgit (Rp1.2 juta) untuk melakukan perbuatan itu. Dia mengatakan, dia diberi sejenis minyak, seperti minyak bayi -baby oil,” kata Adriano Erwin pula.

Ia sama sekali tak tahu, dan tak menyangka bahwa yang dikiranya minyak bayi itu adalah zat VX yang begitu beracun sehingga bahkan masuk golongan senjata pemusnah masal yang dilarang PBB. Ia tak menyangka juga bahwa tindakan itu akan mengakibatkan kematian”

(Berita BBCIndonesia.com “Kasus Kim Jong-nam: Siti Aisyah 'disuruh pria yang mirip orang Jepang atau Korea”, 25 Februari 2017)

Ada kekhawatiran masih tersisa racun yang berbahaya di bandar udara internasional Kuala Lumpur, tempat terjadinya perkara.

Status tersangka Siti Aisyah didapat terkait dengan pembunuhan dengan menyapukan zat ke wajah Kim Jong-nam. Sidang akan diselenggarakan pada 1 Maret 2017.

“Keduanya akan dihadapkan ke pengadilan hari Rabu (1/3) besok. Siti Aisyah, perempuan Indonesia berusia 25 tahun, dan Doan Thi Huong, perempuan Vietnam berusia 28 tahun, bersama seorang warga Malaysia dan sejumlah warga Korea Utara merupakan tersangka pembunuhan yang berlangsung di Bandara Kuala Lumpur dua pekan lalu.”

“Dalam investigasi aparat Malaysia, ia dengan zat beracun yang disapukan ke wajahnya oleh Siti Aisyah dan Doan Thi Huong.” (Berita BBCIndonesia.com “Pembunuhan Kim Jong-nam: Didakwa resmi, Siti Aisyah terancam hukum gantung”, 28 Februari 2017)

Pada beritanya BBCIndonesia.com, membuat Siti Aisyah tidak bisa lari kemana-mana dan menyangkal semua tuduhan yang mengarah padanya.

Saat kejadian berlangsung, empat pria Korea Utara berada di kafe tak jauh dari lokasi pembunuhan, mereka diketahui bekerja untuk kementerian negara Korea Utara. Setelah kejadian berlalu, mereka segera meninggalkan bandara setelah Jong-nam diserang. Korea Utara mengklaim tidak pernah memproduksi sampai menggunakan senjata kimia berkaitan dengan zat saraf VX.

Siti Aisyah sudah terancam hukum gantung. Dalam beritanya, BBCIndonesia.com memperlihatkan sikap Malaysia nilai sisi pribadi Aisyah yang merupakan orang Indonesia. Ini juga disebabkan oleh orang Korea Utara yang jahat karena memanfaatkan Siti Aisyah.

"Perasaan pada umumnya adalah ini hanya gadis muda polos naif Indonesia yang dipakai orang-orang Korea Utara, yang bekerjanya untuk Korea Utara, yang melibatkannya ke dalam pembunuhan yang mereka lakukan. Jadi saya pikir muncul rasa simpati kepada Siti Aisyah," ujar Kessler." (Berita BBCIndonesia.com “Malaysia pandang Siti Aisyah 'gadis naif polos korban Korut”, 1 Maret 2017)

Malaysia memaksanya Ri Jong-col membuat pengakuan terlibat dalam pembunuhan Kim Jong-nam, berdasarkan statemennya, saat kejadian berlangsung dia sedang tidak berada di bandara.

Saling larang berkunjung Malaysia-Korea Utara dan Korea Utara-Malaysia dilakukan Malaysia karena Malaysia merasa Korea Utara menjadi ikut-ikutan memanipulasi pembunuhan.

Kim Han-sol meminta perlindungan melalui CCD. CCD (Cheo lima Civil Defense) kemungkinan adalah kelompok yang membantu orang-orang yang berkeinginan meninggalkan Korea Utara menurut sumber dari Yonhap, Kantor berita Resmi Korea Utara. Video Kim Han-sol diupload di situs CCD dan juga mereka tidak akan memberitahu keberadaan keluarga Kim Jong-nam.

Dua warga Malaysia yang ditahan telah keluar dari Korea Utara. Mereka adalah pegawai PBB untuk Program Pangan Dunia yang berkewarganegaraan Malaysia, sembilan warga Malaysia lainnya masih tidak diperbolehkan meninggalkan Korea Utara. Kedua warga Malaysia tersebut bisa lolos karena terikat sebagai pegawai negeri sipil internasional.

Kim Jong-un melakukan berbagai aksinya untuk melindungi negaranya. Cara pikirnya tentang senjata nuklir merupakan rasional. Menurut Prof. Delury dan Prof Lankov, tidak ada sekutu yang dapat dipercaya untuk menjaga dirinya dan negaranya. Serta, jangan percaya dengan janji-janji negara barat, karena mereka akan membodohi kita, oleh karena itu cari atau buat senjata untuk melindungi diri dan negara kita, sebab itulah Kim Jong-un membuat nuklir. Itu semua adalah pikiran rasional Kim Jong-un, yang menurut para ahli tidak ada yang irrasional tentang Kim Jong-un.

Ada rumor yang tersebar tentang jenazah Kim Jong-nam. Kabarnya jenazah siap diterbangkan ke Korea Utara, lainnya mengatakan jenazah sudah dikremasi dan siap diterbangkan Korea Utara.

Serangkaian autopsi pada jenazah Kim Jong-nam sudah selesai pada 30 Maret 2017, Malaysia juga sudah menerima dan menyetujui surat

permintaan pengembalian jenazah ke Korea Utara. Tampaknya, hal tersebut terjadi karena permintaan Malaysia membebaskan warga negaranya dikabulkan Korea Utara. Tercapainya kesepakatan antar dua negara tersebut juga membuahkan hasil bagi Korea Utara. Tiga warganya yang ditangkap juga diperbolehkan pergi. Menurut Kepala Kepolisian Malaysia, Inspektur Jendral Khalid Abu Bakar, izin diberikan karena tiga warga Korea Utara itu sudah dimintai pernyataan.

BBCIndonesia.com mengatakan bahwa Siti Aisyah adalah seorang korban dari kasus pembunuhan politik tingkat tinggi dan perdagangan manusia, pada berita yang termuat 13 April 2017 dengan judul Sidang Pembunuhan Kim Jong-nam apakah Siti Aisyah akan 'dikorbankan'? Siti Aisyah merupakan salah satu perempuan berwarga negara Indonesia yang menjadi modus operandi pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Selain itu, secara tidak langsung dapat dilihat BBCIndonesia.com ingin menyampaikan bahwa Siti Aisyah merupakan contoh perempuan Indonesia yang terjebak pada kasus-kasus pelik di dunia internasional. BBCIndonesia.com juga ingin memberitahukan bahwa semua harus sadar, baik pemerintah dan masyarakat kedepannya agar saling membantu dan menjaga supaya kejadian seperti ini maupun kejadian-kejadian lain di tingkat internasional tidak terulang lagi.

“Insiden yang dialami Siti Aisyah merupakan korban dari kasus pembunuhan politik tingkat tinggi, dan perdagangan manusia yang biasa menggunakan perempuan sebagai pelaku di lapangan.”

“Duta besar Malaysia untuk Indonesia, mengakui pengadilan di Malaysia hanya akan menyidangkan kasus pembunuhan Jong-nam dengan terdakwa Siti dan Huong.”(Berita BBCIndonesia.com“Sidang pembunuhan Kim Jong-nam, apakah Siti Aisyah akan 'dikorbankan'?", 13 April 2017)

Disamping itu, Malaysia membuat keadaan Siti Aisyah menjadi sulit. Tidak ada pendalaman berarti pada kasus ini. Siti Aisyah dan Huong menjadi titik berat kasus, tanpa pencarian tersangka lain yang mungkin saja terlibat juga memiliki motif lain yang menjadi tujuan utama kasus ini.

Kasus Kim Jong-nam: Jaksa belum melengkapi bukti terkait Siti Aisyah judul berita BBCIndonesia.com. Pada bagian ini, BBCIndonesia.com mendiagnosa kelalaian jaksa pada pengadilan Siti Aisyah. Jaksa tidak dapat memberikan bukti lengkap, sehingga jaksa meminta waktu untuk melengkapi bukti dan akan menyerahkan bukti yang kuat.

Tidak berhenti disitu, BBCIndonesia.com juga menguatkan bahwa jaksa mengulangi kesalahan pada sidang pertama di bulan Maret. Tempo menggambarkan Jaksa belum membenahi kesalahan yang pernah diperbuat karena hanya fokus ingin memenjarakan Siti Aisyah.

“Menurut Andreano, dalam sidang pertama awal Maret lalu, jaksa juga belum menyerahkan bukti yang lengkap untuk memperkuat dakwaannya terhadap Siti Aisyah dan Doan.”(Berita BBCIndonesia.com“Sidang pembunuhan Kim Jong-nam, apakah Siti Aisyah akan 'dikorbankan'?",13 April 2017)

“Dalam persidangan, jaksa mengatakan masih memerlukan waktu untuk melengkapi bukti-bukti yang dapat memperkuat dakwaan mereka terhadap Siti dan seorang warga Vietnam, Doan Thi Huong, seperti disampaikan Wakil Duta besar Indonesia untuk Malaysia, Andreano Erwin, kepada BBC Indonesia.” (Berita BBCIndonesia.com“Kasus Kim Jong-nam: Jaksa belum melengkapi bukti terkait Siti Aisyah”,29 Mei 2017)

Secara tidak langsung BBCIndonesia.com menjelaskan kinerja jaksa dalam memproses Siti Aisyah. BBCIndonesia.com pun menggiring pembaca dengan tindak-tanduk dari jaksa inilah membuat Siti Aisyah kesulitan dalam menjalani proses pengadilan ini.

Ketegangan geopolitik serta keamanan dan keselamatan menjadi alasan pertandingan Malaysia dan Korea Utara dalam penyisihan piala asia tertunda kembali. Penundaan pertama terjadi karena kasus pembunuhan Kim Jong-nam. Penundaan kedua ini disinyalir karena pemerintah Malaysia masih ragu terhadap keselamatan staff dan pemain. Bahkan, mereka dihimbau membawa makanan sendiri karena khawatir disabotase.

BBCIndonesia.com mengatakan bahwa Siti Aisyah berasal dari daerah pinggiran atau desa dan dari keluarga sederhana. Pembahasan

mengenai Siti Aisyah menjadi mendalam. BBCIndonesia.com pada beritanya mendiagnosa kehidupan, keadaan, dan latar belakang Siti Aisyah.

Siti Aisyah asli berasal dari Indonesia, tepatnya Serang, Tangerang. Jaraknya hanya dua jam saja dari Jakarta yang ramai dan padat berbalik terbalik dengan kota serang yang masih diisi aktivitas orang desa, masyarakatnya masih dengan santai menghabiskan waktunya diberanda mengobrol dengan tetangga.

“Mereka sama-sama berasal dari wilayah pedesaan yang dikelilingi sawah atau kota pinggiran.”

“Siti Aisyah dari Indonesia tumbuh di Serang, Tangerang.”

“Kota yang hanya berjarak dua jam perjalanan dari ibu kota Jakarta yang dipenuhi gedung-gedung pencakar langit dan pusat-pusat perbelanjaan mewah, namun Serang menampilkan sisi lain dari hiruk-pikuk ibu kota.” (Berita BBCIndonesia.com “Kisah dua perempuan yang dituduh membunuh Kim Jong-nam”, 29 Mei 2017)

Ayah Aisyah seorang petani dengan sambilan berjualan kunyit dan kentang. Aisyah anak ketiga dari tiga bersaudara. Ia bersekolah di SD dekat rumahnya.

“Orang tuanya adalah petani yang menjual kentang dan kunyit.”

“Laju kehidupan di Serang sangat lambat, dan masyarakatnya bisa menghabiskan waktu berjam-jam di beranda rumah mereka hanya untuk mengobrol dengan tetangga sekelilingnya.”(Berita BBCIndonesia.com “Kisah dua perempuan yang dituduh membunuh Kim Jong-nam”, 29 Mei 2017)

Sebagai anak yang pendiam dan sopan dimata guru-gurunya semasa sekolah. Tidak dapat dipercaya Siti Aisyah masuk dalam pemberitaan yang tidak terduga. Dia hanya mengenyam pendidikan sampai SD saja karena orang tuanya tidak mampu membiayainya.

Guru-guru di sekolah mengingatnya sebagai sosok yang "pendiam dan "gadisyang sopan", mereka sangat terkejut dengan pemberitaan tentang Aisyah.” (Berita BBCIndonesia.com “Kisah dua perempuan yang dituduh membunuh Kim Jong-nam”, 29 Mei 2017)

Kontroversi imigran perempuan yang dimanfaatkan menjalankan misi kejahatan internasional karena perempuan tidak dicurigai saat ini sedang terjadi, beberapa diantaranya sudah tertangkap karena

merencanakan pengeboman. Melalui IPAC (Institute for Policy Analysis of Conflict), para perempuan Indonesia yang terlibat melakukan aksinya di media sosial. Mereka kebanyakan termakan oleh ISIS. Mereka menjadi admin di berbagai *platform* media sosial untuk menghasut orang-orang, melakukan percakapan *online*, penggalang dana, dan perekrut. ISIS menyadari perempuan tidak menarik kecurigaan

BBCIndonesia.com mendiagnosa penyebab sidang pengadilan tinggi Siti Aisyah akan dimulai, karena Siti Aisyah telah disidangkan di pengadilan rendah. Mengapa demikian? Pengadilan rendah sudah disidangkan dua kali, sidang pengadilan rendah hanya untuk pemaparan manajemen kasus.

“Kasus Siti dan Doan sebelumnya telah dua kali disidangkan di pengadilan rendah Malaysia, pada Maret dan April lalu.”

“Namun, menurut Wakil Duta Besar Indonesia untuk Malaysia, Andreano Erwin, dalam sistem hukum di Malaysia sidang di pengadilan rendah berfungsi sebagai wahana pemaparan manajemen kasus atau tuduhan-tuduhan kepada terdakwa.”(Berita BBCIndonesia.com “Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah akan diadili Oktober Mendatang”, 28 Juli 2017)

BBCIndonesia.com juga menginformasikan kondisi sidang yang diperoleh dari persidangan.

“Setelah berkas yang disampaikan jaksa ini lengkap, maka sidang akan berlanjut ke pengadilan tinggi, dan di tingkat ini 'persidangan sesungguhnya' akan dimulai.”(Berita BBCIndonesia.com “Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah akan diadili Oktober Mendatang”, 28 Juli 2017)

Tidak banyak yang tahu tentang kehidupan pribadi Kim Jong-un bahkan tanggal kelahirannya sekalipun, media Korea Utara tidak banyak menyinggung tentang kehidupan keluarganya, hanya pada kehidupan awal Kim Il-Sung (pendiri Korea Utara) kehidupan keluarga dipublikasikan namun tetap lebih sulit dipahami, setelah itu penerusnya jarang dipublikasikan. Bagaimana Kim Jong-un dididik sampai bisa tampil di depan publik. Istri Kim Jong-un memiliki julukan “Kamerad Ri Sol-ju” karena sering tampil bersama di berbagai acara.

Penyebab larangan perjalanan terjadi karena peningkatan ketegangan berhubungan dengan senjata nuklir Korea Utara. Larangan perjalanan mencakup seluruh warga Malaysia, termasuk tim sepak bola nasional yang akan bertanding dengan Korea Utara.

Siti Aisyah sebagai pemilik kepentingan karena dijebak melakukan pembunuhan, mengira mengikuti acara lucu-lucuan. Hal ini yang mendukung BBCIndonesia.com mengidentifikasi bahwa Siti Aisyah asal Indonesia dan Doan Thi Huong penyebab terjadinya benang kusut dalam kasus pembunuhan.

“Siti Aisyah, warga Indonesia asal Serang, Banten, dan warga Vietnam, Doan Thi Huong, mengatakan bahwa mereka dijebak untuk melakukan pembunuhan itu, karena setahu mereka hal itu sekadar lucu-lucuan untuk acara kelakar di televisi.” (Berita BBCIndonesia.com “Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah akan diadili Oktober Mendatang”, 28 Juli 2017)

Aisyah dianggap masih anak kecil yang pada dasarnya lemah, tidak bisa menyakiti orang dewasa. Orang tuanya, Benah, menginginkan Siti Aisyah agar cepat-cepat dikembalikan. Setelah persidangan, Siti dan Huong kembali mengunjungi TKP untuk memastikan tempat kejadian. Kim Jong-un diperkirakan melewati aula *check-in* dan pusat kesehatan.

3. Make Moral Judgement

Tabel 3. 3 Make Moral Judgement BBCIndonesia.com

Tanggal	Judul	Make Moral Judgement
16 Februari 2017	Siti ditahan terkait pembunuhan tokoh Korea Utara, KBRI beri bantuan hukum	Langkah cepat pemerintah melalui KBRI Kuala Lumpur yang ada disana untuk melakukan koordinasi dengan Kepolisian Diraja Malaysia
17 Februari 2017	Kim Jong-nam, Siti Aisyah: Kematian di bandara dan warga Indonesia	Korea Utara sebagai negara kelahiran Kim Jong-nam seperti acuh-tak acuh pada kasus ini.
18 Februari 2017	Tim KBRI belum dapat akses ke Siti Aisyah,	- Indonesia mengambil jalan tengah

	Menlu RI kontak Menlu Malaysia	dengan selalu berhubungan dengan institusi penegak hukum di Malaysia - Indonesia tetap berhubungan baik meski permintaan akses pada Malaysia belum kunjung turun
18 Februari 2017	Mungkinkah 'gadis lugu' Siti Aisyah jadi Pelaku Pembunuhan yang Menggegerkan Dunia?	- Para tetangga akan setia menanti kabar-kabar terbaru dari Aisyah yang mereka kenal sebagai gadis desa yang lugu, menggambarkan baru dengan cara ini lah mereka membantu Aisyah dengan dukungan moriil
20 Februari 2017	Masih diperiksa, Indonesia tunggu akses membantu Siti Aisyah	WNI bukanlah TKI jika hanya untuk kunjungan singkat,
23 Februari 2017	Kasus Kim Jong-nam: Jokowi bereaksi, dubes Malaysia jawab keluhan RI soal Siti Aisyah	- Presiden Joko Widodo membuka suara - Malaysia belum bisa meningkatkan status hukum para tersangka karena kurangnya informasi dan bukti

24 Februari 2017	Kasus Kim Jong-nam: Pejabat RI diizinkan temui Siti Aisyah	Malaysia berdalih untuk menjaga indenpendensi penyelidikan sehingga akses belum turun
25 Februari 2017	Kasus Kim Jong-nam: Siti Aisyah 'disuruh pria yang mirip orang Jepang atau Korea	Siti Aisyah dicerminkan dirinya sebagai sosok perhatian terhadap orang tuanya,
1 Maret 2017	Malaysia Pandang Siti Aisyah 'gadis naif polos korban Korut	Malaysia menganggap setiap orang Indonesia yang datang merupakan bagian dari Malaysia.
13 April 2017	Sidang Pembunuhan Kim Jong-nam, apakah Siti Aisyah akan 'dikorbankan'?	<ul style="list-style-type: none"> - Aisyah terjebak dalam skenario yang dimainkan oleh pelaku sesungguhnya - Pengacara Aisyah mencium ada skenario yang membuat Siti Aisyah dijadikan sebagai tersangka utama pembunuhan
29 Mei 2017	Kisah Dua Perempuan yang Dituduh Membunuh Kim Jong-nam	<ul style="list-style-type: none"> - Siti Aisyah mempunyai perilaku yang baik saat bermasyarakat - Dia menunjukkan sikap pekerja keras meski dari desa
3 Oktober 2017	Ibu Siti Aisyah yakin anaknya 'tidak membunuh' saudara pemimpin Korea Utara	Siti Aisyah adalah korban

Malaysia baru mengumumkan kematian seorang pria yang diserang di bandara pada, Selasa (14/02). Malaysia, juga menunggu permintaan

resmi dari Korea Utara untuk pemulangan jenazah. Tak lama kemudian, beredar foto dan video di media ada dua wanita yang meninggalkan lokasi setelah kejadian berlalu yang kemudian diselidiki. Media menyoroti aksi moral Malaysia yang tidak ‘gambang’ memberikan info korban dan mengulur waktu untuk mengungkapkannya karena menggunakan nama samaran. Penyelidikan masih dilakukan dan hasil uji forensik dapat diketahui kemudian.

Keputusan moral yang diambil dalam pemberitaan pada 16 Februari 2017 berjudul Siti Ditahan Terkait Pembunuhan Tokoh Korea Utara, KBRI Beri Bantuan Hukum tersebut adalah langkah cepat pemerintah melalui KBRI Kuala Lumpur yang ada disana untuk melakukan koordinasi dengan Kepolisian Diraja Malaysia untuk identitas perempuan tersebut. Hasilnya, dari data yang dicocokkan dengan data-data KBRI bahwa terduga dipastikan berstatus WNI.

“Berdasar data diri yang disampaikan oleh otoritas keamanan Malaysia, KBRI telah melakukan verifikasi dan berdasarkan data sementara yang ada di KBRI perempuan tersebut berstatus WNI,” tambah Lalu Muhammad Iqbal.”(Berita BBCIndonesia.com “Siti ditahan terkait pembunuhan tokoh Korea Utara, KBRI beri bantuan hukum”, 16 Februari 2017)

Media memberi nilai moral bahwa Kim Jong-nam merupakan tokoh yang kritis, menjauhkan diri dari hingar-bingar dunia politik dari jabatan yang ditawarkan. Dari pernyataan anaknya, Kim Han-sol, Jong-nam tidak sedikitpun ingin terjun pada ranah politik. Ia memilih menghabiskan waktunya di Makau, Cina, dan Singapura.

Korea Utara sebagai negara kelahiran Kim Jong-nam seperti acuh-tak acuh pada kasus ini. Bahkan, Korea Utara disebut-sebut sebagai ‘dalang’ dibalik pembunuhan ini oleh Korea Selatan merasa tenang-tenang saja dan belum mengeluarkan *statement*.

“Korea Utara belum berkomentar apapun tentang kematian Kim, dan kemungkinan besar memang tidak akan.”(Berita BBCIndonesia.com “Kim Jong-nam, Siti Aisyah: Kematian di bandara dan warga Indonesia”, 17 Februari 2017)

Penjualan kaus 'LOL' yang dipakai oleh salah seorang terduga pelaku pembunuhan merupakan upaya mencari rezeki dari peristiwa yang mengejutkan dilihat dari sisi ekonomi.

Tim KBRI belum mendapat akses ke Siti Aisyah, memberikan gambaran bahwa KBRI telah dengan sigap meminta akses mengingat ada WNI yang ikut terlibat dalam kasus tersebut. Sambil menunggu akses diberikan, Indonesia mengambil jalan tengah dengan selalu berhubungan dengan institusi penegak hukum di Malaysia sehingga akses ke konsuleran bagi KBRI/pengacara dapat segera diberikan dan cepat mengetahui dan bertindak ketika akses turun.

“Betapa pun, disebutkan Kemlu dalam pernyataan tertulis itu, “Kemlu dan Kepolisian Malaysia akan terus berkoordinasi dengan institusi penegak hukum lainnya sehingga akses ke konsuleran bagi KBRI/pengacara dapat segera diberikan.” (Berita BBCIndonesia.com, “Tim KBRI belum dapat akses ke Siti Aisyah, Menlu RI kontak Menlu Malaysia”, 18 Februari 2017)

Hal tersebut juga disebutkan pada berita:

“Menteri Luar Negeri RI Retno Marsudi ‘melakukan komunikasi’ dengan sejawatnya Menlu Malaysia, sesudah tim KBRI belum juga mendapat akses terhadap Siti Aisyah, yang sekarang sudah dipindahkan ke penjara lain.”(Berita BBCIndonesia.com, “Tim KBRI belum dapat akses ke Siti Aisyah, Menlu RI kontak Menlu Malaysia”, 18 Februari 2017)

Dari berita BCIndonesia.com menyatakan bahwa Indonesia tetap berhubungan baik meski permintaan akses pada Malaysia belum kunjung turun.

Berita-berita tentang peristiwa ini menonjolkan nilai *proximity*. Termasuk berita berjudul Mungkinkah 'gadis lugu' Siti Aisyah jadi Pelaku Pembunuhan yang Menggegerkan Dunia? yang terbit pada 18 Februari 2017. Dimata tetangga apalagi dari desa, Aisyah adalah sosok seseorang yang kalem dan akan selalu diingat. Kehidupan warga Indonesia yang saling bertetangga. Para tetangga akan setia menanti kabar-kabar terbaru dari Aisyah yang mereka kenal sebagai gadis desa yang lugu, menggambarkan baru dengan cara ini lah mereka membantu Aisyah dengan dukungan moriil.

“Kini Emma, Rahmat Yusri, dan warga di lingkungan Aisyah pernah tinggal di Tambora itu, mengikuti perkembangan pemberitaan dari waktu ke waktu. Bertanya-tanya, apa yang sebenarnya terjadi. Bagaimana bisa seorang 'gadis desa' asal Serang, yang hanya sempat mengenyam sekolah dasar, terlibat dalam pembunuhan tingkat tinggi yang menggegerkan seluruh jagat.”(Berita BBCIndonesia.com, “Mungkinkah 'gadis lugu' Siti Aisyah jadi Pelaku Pembunuhan yang Menggegerkan Dunia?”, 18 Februari 2017)

Melalui narasumbernya seorang pemilik restoran Korea di Malaysia, ia mengatakan kepada BBCIndonesia.com selama ini beberapa kali Kim Jong-nam mengaku kepadanya bahwa ia diliputi rasa ketakutan karena agen-agen Korea Utara berencana membunuhnya.

Menurut BBCIndonesia.com meski kecurigaan mengarah kearah Korea Utara, tetapi belum ada buktinya dan pemerintah Korea Utara juga belum berkomentar secara resmi tentang peristiwa ini.

Siti Aisyah sebagai warga Indonesia sejauh ini tidak terkait sebagai TKI. Mengingat banyak media yang mengidikasikan bahwa orang Indonesia di luar negeri adalah TKI. Menurut BBCIndonesia.com berdasarkan wawancara yang masuk pada berita. WNI bukanlah TKI jika hanya untuk kunjungan singkat, menggunakan fasilitas bebas visa kunjungan singkat.

“...yang bersangkutan sudah beberapa kali ke luar masuk ke Malaysia untuk kunjungan singkat, dan masuk ke Malaysia pun menggunakan fasilitas bebas visa kunjungan singkat. Tidak ada indikasi yang bersangkutan punya pekerjaan tetap di Malaysia dan tidak ada indikasi bahwa yang bersangkutan pernah menetap atau tinggal lama di Malaysia,” kata Lalu pada wartawan.” (Berita BBCIndonesia.com, “Masih diperiksa, Indonesia tunggu akses membantu Siti Aisyah”, 20 Februari 2017)

Hubungan dua negara yaitu Malaysia dan Korea Utara memburuk karena kasus pembunuhan Kim Jong-nam. Malaysia menulis surat kepada kedutaan Korea Utara agar diizinkan meminta keterangan kepada pejabat kedutaan bernama Hyon dan dua pria lainnya. Tiga orang tersebut adalah warga Korea Utara yang sebelumnya disebutkan diduga terlibat pada peristiwa pembunuhan.

Sikap Malaysia terhadap Indonesia menurut BBCIndonesia.com sangat disayangkan, sehingga membuat Presiden Joko Widodo membuka suara. Pemasalah yang sebenarnya bisa diselesaikan dengan baik dan cepat jadi berbuntut panjang.

“Presiden Joko Widodo menegaskan, pemerintah Indonesia akan terus mengusahakan segala bentuk bantuan hukum bagi Aisyah sebagai warga Indonesia.”(Berita BBCIndonesia.com, “Kasus Kim Jong-nam: Jokowi bereaksi, dubes Malaysia jawab keluhan RI soal Siti Aisyah”, 23 Februari 2017)

Malaysia nyatanya juga belum bisa meningkatkan status hukum para tersangka karena kurangnya informasi dan bukti.

“Para peyelidik belum dapat meningkatkan status hukum para tersangka. Arrmanatha Nasir, mengutip keterangan Menteri Luar Negeri Malaysia, mengatakan, “Penyelidik belum mendapatkan informasi-informasi yang relevan yang dapat memajukan proses hukum kepada dua (orang) yang ditahan ini,”(Berita BBCIndonesia.com, “Kasus Kim Jong-nam: Jokowi bereaksi, dubes Malaysia jawab keluhan RI soal Siti Aisyah”, 23 Februari 2017)

Dulu Kim Jong-nam memiliki sisi positif yang ditonjolkan Sahakian sebagai anak yang riang, bersahabat, baik, dan murah hati saat mereka masih umur belasan tahun.

Pemberitaan 24 Februari 2017 berjudul Kasus Kim Jong-nam: Pejabat RI Diizinkan Temui Situ Aisyah, Malaysia berdalih untuk menjaga independensi penyelidikan sehingga akses belum turun, walaupun faktanya mungkin saja bukan hanya itu.

“Pertemuan hari Sabtu akan menjadi yang pertama sejak tewasnya Kim Jong-nam. Selama ini pihak Malaysia tidak membuka akses dengan alasan untuk menjaga independensi penyelidikan polisi.”(Berita BBCIndonesia.com, “Kasus Kim Jong-nam: Pejabat RI Diizinkan Temui Situ Aisyah”, 24 Februari 2017)

Di lain pihak, Kim Han Sol, anak Kim Jong-nam memiliki pandangan terbuka tentang dunia dan ingin menyatukan dua negara Korea.

Siti Aisyah dicerminkan dirinya sebagai sosok perhatian terhadap orang tuanya, tidak ingin orang tuanya juga menanggung beban, pada berita tanggal 25 Februari 2017, berjudul Kasus Kim Jong-nam: Siti Aisyah

‘disuruh pria yang mirip orang Jepang atau Korea’. Berita ini mengidentifikasi bahwa Aisyah dalam keadaan sehat saat ditemui.

“Betapa pun, Adriano Erwin mengatakan tidak tampak ada tanda-tanda fisik bahwa Siti Aisyah terdampak oleh zat kimia itu. Sebelumnya, Ketua Satgas Perlindungan WNI, Yusron B Ambary melalui Twitter mengabarkan pertemuan itu.”

“KBRI telah bertemu langsung dengan Siti dan mendapati kondisinya dalam keadaan sehat walafiat,” tulisnya yang dicuitkan ulang di akun KBRI Kuala Lumpur. Disebutkan juga bahwa Siti meminta orang tuanya untuk tidak usah berusaha menemuinya di Malaysia.”

“Siti, kata Yusron, “minta doa restu kepada kedua orang tuanya dan minta supaya mereka jaga kesehatan dan tidak perlu ke Malaysia.”(Berita BBCIndonesia.com, “Kasus Kim Jong-nam: Siti Aisyah ‘disuruh pria yang mirip orang Jepang atau Korea’”, 25 Februari 2017)

Dalam berita ini, tidak jelas penilaian moral yang ditawarkan BBCIndonesia.com. Dari isi pemberitaannya BBCIndonesia juga menonjolkan tentang pribadi Siti Aisyah. Sampel berita ini menunjukkan kekuatan media untuk mengiring atau mengalihkan wacana publik ke arah pemberitaan yang berbeda. Pembaca menjadi tersentuh dan simpatik pada Siti Aisyah.

Korea Utara telah mencetuskan bantahan bahwa mereka terlibat dalam kasus terbunuhnya Kim Jong-nam.

Keputusan moral pada berita berjudul Malaysia pandang Siti Aisyah ‘gadi polos’ Korban Korut, dilihat bahwa Malaysia menganggap setiap orang Indonesia yang datang merupakan bagian dari Malaysia. BBCIndonesia.com menggambarkan bahwa Malaysia merupakan negara yang mengayomi warganya maupun warganegara Indonesia disana. Ini merupakan kemalangan bagi orang Indonesia, kemungkinan warga Malaysia bisa dijadikan mata-mata.

“Pada tahun 2016 terdapat 792.571 warganegara Indonesia yang tinggal dan bekerja di Malaysia. Mereka, termasuk Siti Aisyah dipandang sebagai bagian dari masyarakat negara itu.” (Berita

BBCIndonesia.com, “Malaysia pandang Siti Aisyah 'gadis naif polos korban Korut’”, 1 Maret 2017)

Mirip dengan Indonesia, Menurut pasal 26 UUD 1945 ayat 2, yang dianggap penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Serta, seseorang dikatakan bukan penduduk adalah orang-orang asing yang tinggal di negara Indonesia namun bersifat sementara sesuai dengan visa. Jadi, Indonesia dan Malaysia sama-sama memandang orang asing yang bertempat tinggal di suatu negara sebagai penduduknya. Namun, jika warga negara tersebut memiliki kasus maka perlakuannya akan berbeda pula.

"Di sini kita tidak membedakan masyarakat karena rakyat Indonesia sudah lama di sini. Kami menganggap sudah sebagian dari kami. Kasus Siti Aisyah ini semata-mata rakyat Indonesia. Itu saja. Mungkin saja rakyat Malaysia sendiri dijadikan salah seorang di sini," kata Dato' Manja Bin Ismail dari Televison Networks." (Berita BBCIndonesia.com, “Malaysia pandang Siti Aisyah 'gadis naif polos korban Korut’”, 1 Maret 2017)

Dimata Malaysia, isu Siti Aisyah tidak terlalu ditanggapi. Mereka lebih mengikuti isu Korea Utara bersama mata-mata yang bisa memasuki wilayah mereka, hubungan diplomatik, dan persengketaan mayat. Semua itu memang menarik untuk Malaysia, tapi tidak oleh Indonesia. Siti Aisyah menjadi pertarungan salah satu wajah warganegara Indonesia di luar negeri.

Hubungan diplomatik Korea Utara dan Malaysia saling menguntungkan. Mereka menjalin hubungan perdagangan untuk produk minyak, kelapa sawit, karet, baja dan mobil Proton asal Malaysia yang sudah terbina sejak tahun 1970-an. Selama ini Malaysia tidak menuduh Korea membunuh Kim Jong-nam, mereka berdalih oknum-oknum Korea Utara saja yang membunuhnya.

Sementara itu, menurut pasal 13 Deklarasi PBB tentang HAM, “Setiap orang memiliki hak untuk meninggalkan negara manapun, termasuk negara sendiri, dan untuk kembali ke negaranya.” Malaysia disini telah ikut menandatangani deklarasi tersebut, tapi Korea Utara belum.

Korea Utara lebih mementingkan persaingannya dengan Amerika. Prof. Myers dari Universitas Dongsoe, Busan, Korea Selatan, mengatakan Nuklir yang mereka bangun sekarang dianggap dapat menekan pasukan Amerika Serikat keluar dari semenanjung agar kedua musuhnya yaitu Amerika dan Inggris menandatangani pakta perdamaian. Korea Utara menginginkan rezimnya menang dan langgeng sampai kapanpun.

Warga Malaysia di Korea Utara yang ditahan pulang telah diizinkan kembali ke negaranya. Hal ini menyatakan krisis diplomatic antar dua negara telah berakhir. Sembilan warga Malaysia telah dalam perjalanan pulang, begitupun warga Korea Utara di Malaysia juga diperbolehkan pulang.

Pesan moral yang disampaikan BBCIndonesia.com di berita Sidang Pembunuhan Kim Jong-nam, apakah Siti akan di Korbankan? yang di-*post* pada tanggal 13 April 2017 adalah Siti Aisyah hanya korban atau alat yang ditekan dan tidak memiliki motif pembunuhan karena itu dia tidak bersalah. BBCIndonesia.com menilai Aisyah terjebak dalam skenario yang dimainkan oleh pelaku sesungguhnya memanfaatkan perempuan untuk melakukan kejahatan tanpa menggunakan tangannya.

“Insiden yang dialami Siti Aisyah merupakan korban dari kasus pembunuhan politik tingkat tinggi, dan perdagangan manusia yang biasa menggunakan perempuan sebagai pelaku di lapangan.”

“Berdasarkan keterangan pengacaranya kepada Migrant Care, disebutkan Siti tidak memiliki motif untuk melakukan pembunuhan terhadap Kim Jong-nam.”Tidak mungkin Siti Aisyah punya motif untuk membunuh tanpa dia punya tendensi atau ada orang yang memintanya seperti itu. Dan saya kira kalaupun terbukti Siti Aisyah melakukan dia tentu tak voluntary melakukan, ada desakan dan tekanan dan saya kira itu yang harus dijadikan pertimbangan bahwa dia adalah korban,” kata Wahyu.” (Berita BBCIndonesia.com, “Sidang pembunuhan Kim Jong-nam, apakah Siti Aisyah akan 'dikorbankan'?", 13 April 2017)

BBCIndonesia.com juga menyatakan pengacara Aisyah mencium ada skenario yang membuat Siti Aisyah dijadikan sebagai tersangka utama pembunuhan tingkat tinggi ini. Orang tua Aisyah menginginkan anaknya

kembali, karena Aisyah anak yang baik yang tujuannya hanya mencari uang untuk keluarganya.

"Perkembangan terakhir yang kita khawatirkan bahwa jenazah dipulangkan, pembunuhan pada tingkat motif ditutup itu yang terjadi kriminalisasi, kalau terjadi penghukuman ini akan menutup mata rantai sindikat pembunuhan tingkat tinggi," kata Wahyu Susilo.

"Benah mengatakan anaknya tidak bersalah dan berupaya untuk mencari uang bagi keluarga."Saya meminta dan memohon pertolongan agar anak saya tidak dihukum karena saya yakin dia tidak bersalah," kata Asria, ayah Siti setelah mendengar pemberitaan mengenai anaknya."(Berita BBCIndonesia.com, "Sidang pembunuhan Kim Jong-nam, apakah Siti Aisyah akan 'dikorbankan'?", 13 April 2017)

Tata krama Siti Aisyah terhadap orang tua dibarengi hubungan baik dengan tetangga-tetangganya di desa maupun di kota yang pernah ia tinggali, membuat BBCIndonesia.com menilai bahwa Siti Aisyah mempunyai perilaku yang baik saat bermasyarakat. Gadis desa yang polos, pendiam, dan sopan. Pekerja keras untuk dengan mimpi menjadi pekerja migran.

"Guru-guru di sekolah mengingatnya sebagai sosok yang "pendiam" dan "gadis yang sopan", mereka sangat terkejut dengan pemberitaan tentang Aisyah."

"Orangtua Siti Aisyah menuturkan kepada media setempat bahwa ia adalah seorang "pekerja keras dan memiliki tekad". Sejak remaja Aisyah sudah ingin bekerja di luar Serang." (Berita BBCIndonesia.com, "Kisah dua perempuan yang dituduh membunuh Kim Jong-nam", 29 Mei 2017)

Lewat sini dapat diketahui bahwa mimpi perempuan desa menjadi pekerjamigran atau bekerja di kota-kota besar. Dia menunjukkan sikap pekerja keras meski dari desa. Status dari desa bisa membuat seseorang dari rendah hati atau menjadi rendah diri.

Ia berkeinginan untuk bisa mencukupi kebutuhan keluarganya. Seperti jutaan orang Indonesia yang datang dari desa seperti Serang, satu-satunya cara yang bisa dilakukannya adalah pergi ke Jakarta dan kemudian ke luar negeri. Ini menjadi mimpi seorang pekerja migran seperti gadis-gadis seusianya.

“Salah seorang tetangganya, Emma Suela mengatakan kepada BBC bahwa Aisyah adalah "gadis yang sangat baik. Ia benar-benar menjaga mertuanya, ia sangat sadar bahwa dirinya berasal dari desa dan miskin, karena itu ia bekerja keras".”

“Dia ditawarkan pekerjaan oleh seseorang untuk menjadi model iklan parfum. Dan dia adalah seorang gadis polos yang melakukannya karena gajinya besar.”(Berita BBCIndonesia.com, “Kisah dua perempuan yang dituduh membunuh Kim Jong-nam”, 29 Mei 2017)

Secara tidak langsung, tindak tanduk yang dimiliki Siti Aisyah berlatar belakang kehidupannya yang ia alami selama ini membentuk kepribadiannya. Dengan sifatnya yang pekerja keras ia dapat mencapai tujuannya pindah ke kota sampai bekerja ke luar negeri.

Buruh migran adalah korban. Beberapa diantaranya sudah ada di Hongkong, Taiwan, Korea, dan Singapura. Tidak dipungkiri buruh migran yang berada di negara lain juga memiliki potensi yang sama.

Berbicara tentang Kim Jong-un, dia memiliki istri yang bergaya santai dan menarik perhatian umum. *Style* dalam berpakaian dan berinteraksi sering dibandingkan dengan gaya Michelle Obama.

Permainan skenario dari pihak tertentu dinilai BBCIndonesia.com membuat Siti Aisyah diperdaya mata-mata Korea Utara. Sebagai negara yang banyak dimusuhi oleh negara lain Korea Utara menggunakan orang lain.

“Para agen rahasia Korea Utara diduga mempedaya kedua perempuan itu untuk melancarkan serangan yang menghebohkan dunia itu. Sejauh ini Pyongyang menyangkal keterlibatan mereka.”(Berita BBCIndonesia.com, “Ibu Siti Aisyah yakin anaknya 'tidak membunuh' saudara pemimpin Korea Utara”, 3 Oktober 2017)

Siti Aisyah adalah korban. Orang tua Siti Aisyah hanya percaya apa yang dikatakan oleh Aisyah

4. Treatment Recommendation

Tabel 3. 4 Treatment Recommendation BBCIndonesia.com

Tanggal	Judul	Treatment Recommendation
---------	-------	--------------------------

16 Februari 2017	Siti ditahan terkait pembunuhan tokoh Korea Utara, KBRI beri bantuan hukum	KBRI telah mengirimkan staf yang diutus untuk meminta akses kekonsuleran guna mendampingi Siti Aisyah agar ia mendapatkan hak-hak hukumnya sebagai WNI
17 Februari 2017	Kim Jong-nam, Siti Aisyah: Kematian di bandara dan warga Indonesia	Pemberitahuan dan keinginan Korea Utara hanya disampaikan melalui pejabat Malaysia
18 Februari 2017	Tim KBRI belum dapat akses ke Siti Aisyah, Menlu RI kontak Menlu Malaysia	Siti Aisyah sebagai WNI yang lemah dan belum memiliki payung hukum yang kuat serta perlu diperhatikan sebagai warga negara.
20 Februari 2017	Masih diperiksa, Indonesia tunggu akses membantu Siti Aisyah	Kementerian Luar Negeri Indonesia telah mempersiapkan biro hukum yang mendampingi dan mengawal Aisyah yaitu Gooi dan Azura.
23 Februari 2017	Kasus Kim Jong-nam: Jokowi bereaksi, dubes Malaysia jawab keluhan RI soal Siti Aisyah	Ajakan Menlu Indonesia Retno Marsudi yang mempunyai gagasan melakukan pertemuan trilateral dengan Menteri luar negeri negara tetangga Malaysia-Vietnam-Inonesia tentang akses kekonsuleran.
24 Februari 2017	Kasus Kim Jong-nam: Pejabat RI diizinkan temui Siti Aisyah	Akses kekonsuleran yang turun dimanfaatkan sebaik-baiknya

13 April 2017	Sidang Pembunuhan Kim Jong-nam, Apakah Siti Aisyah akan 'dikorbankan'?	Pemerintah menerbangkan keluarga Siti Aisyah ke Malaysia
29 Mei 2017	Kasus Kim Jong-nam: Jaksa Belum Lengkapi Bukti Terkait Siti Aisyah	Hakim menyediakan waktu kepada jaksa melengkapi bukti yang akan diajukan.
29 Mei 2017	Kisah Dua Perempuan yang Dituduh Membunuh Kim Jong-nam	Pemerintah seharusnya melakukan langkah-langkah preventif untuk mencegah kejadian seperti Siti Aisyah terulang, seperti program Pemberkalan Akhir Pemberangkatan (PAP)
28 Juli 2017	Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah akan Diadili Oktober Mendatang	Kedutaan Besar Indonesia di Kuala Lumpur mengutus pengacara guna membela Siti Aisyah
2 Oktober 2017	Diancam Hukuman Mati Kasus Pembunuhan Tokoh Korea Utara, Siti Aisyah menyatakan tak bersalah	Sidang berlangsung maraton

Penyelidikan masih dilanjutkan dan dalam waktu dekat uji forensik akan diumumkan, menurut penuturan Datuk Sri Abu Samad, Kepala Kepolisian Diraja Malaysia (15/2/17) karena belum dipastikan identitas asli pria Korea Utara tersebut. Penyelesaian dalam pemberitaan berjudul Siti Ditahan Terkait Pembunuhan Tokoh Korea Utara, KBRI Beri Bantuan Hukum pada 15 Februari 2017 ini ialah melalui Lalu Muhammad Iqbal yang memberikan pernyataan kembali. Bahwa, KBRI telah mengirimkan staf yang diutus untuk meminta akses ke konsuleran guna mendampingi Siti Aisyah agar ia mendapatkan hak-hak hukumnya sebagai WNI. Dapat dilihat pada teks:

"Menindaklanjuti hasil verifikasi tersebut, KBRI telah meminta akses kekonsuleran kepada Pemerintah Malaysia untuk dapat memberikan pendampingan dalam rangka memastikan hak-hak hukumnya terpenuhi." katanya pula, seraya menambahkan bahwa staf KBRI sudah dikirimkan ke Selangor."(Berita BBCIndonesia.com, "Siti ditahan terkait pembunuhan tokoh Korea Utara, KBRI beri bantuan hukum", 16 Februari 2017)

BBCIndonesia.com dalam pemberitaan Kim Jong-nam, Siti Aisyah: Kematian di Bandara dan Warga Indonesia pada 17 Februari 2017, memberikan rekomendasi solusi terkait pemberitaan tersebut yaitu pemberitahuan dan keinginan Korea Utara hanya disampaikan melalui pejabat Malaysia. Dalam hal ini, Malaysia memutuskan akan mengirimkan jenazah Kim Jong-nam bila mendapat permintaan resmi secara tertulis. Merupakan solusi agar Pyongyang berbicara.

"Semua yang kita dengar tentang apa yang diinginkan Pyongyang, datang dari pejabat Malaysia, yang mengatakan mereka akan mengirimkan jasad Kim jika mendapat permintaan tertulis yang resmi."(Berita BBCIndonesia.com, "Kim Jong-nam, Siti Aisyah: Kematian di bandara dan warga Indonesia", 17 Februari 2017)

Pyongyang lebih memilih mengarahkan perhatian pada perayaan ulang tahun Kim Jong-il seperti laporan BBCIndonesia.com.

"Di Pyongyang sendiri, pekan ini perhatian diarahkan pada perayaan ulang tahun ke-75 Kim Jong-il, ayah dari pemimpin Korea Utara saat ini, Kim Jong-un, dan ayah dari Kim Jong-san yang jasadnya membujur di Kuala Lumpur."

"Dalam rezim rahasia Korea Utara, pertanyaan yang tak terjawab merupakan kehidupan sehari-hari."(Berita BBCIndonesia.com, "Kim Jong-nam, Siti Aisyah: Kematian di bandara dan warga Indonesia", 17 Februari 2017)

BBCIndonesia.com mengarahkan bahwa Korea Utara memang memiliki rahasia publik yang tidak perlu dijawab apalagi dipertanyakan karena jawabannya sudah jelas. Siapa dibalik aksi pembunuhan ini.

Kementerian Luar Negeri Indonesia telah mempersiapkan biro hukum yang mendampingi dan mengawal Aisyah yaitu Gooi dan Azura. Tim pengacara hanya mendapat informasi melalui penyidik Kepolisian

Sepang, Selangor selaku pihak yang memproses kasus. Penyelesaian masalah tersebut ditulis oleh BBCIndonesia.com:

“Sejauh ini KBRI telah (mengutus) biro hukum yang ditugaskan KBRI untuk melakukan pendampingan dan pembelaan hukum bagi Aisyah, Gooi & Azura, "telah bertemu dan berkoordinasi dengan penyidik di Kepolisian Sepang, Selangor, yang memproses kasus ini." Tim pengacara mendapat informasi bahwa, Siti Aisyah "saat ini dalam keadaan sehat dan telah dipindahkan ke penjara lainnya. Jumat (17/1), bersama tersangka lainnya.”(Berita BBCIndonesia.com, “Tim KBRI belum dapat akses ke Siti Aisyah, Menlu RI kontak Menlu Malaysia”, 18 Februari 2017)

Maka dari itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Menteri Retno Marsudi. Semua telah dipersiapkan. Pada berita ini, menjelaskan bagaimana BBCIndonesia.com melihat Siti Aisyah sebagai WNI yang lemah dan belum memiliki payung hukum yang kuat serta perlu diperhatikan sebagai warga negara. Melalui BBCIndonesia.com juga. Melihat bagaimana Malaysia melihat WNI sebagai salah satu penyebab masalah.

Untuk meredakan emosi Korea Utara, Malaysia sudah menyatakan bahwa mereka akan menyerahkan jenazah setelah mendapat sampel DNA dari keluarga korban. Demi membuka kasus ini, Malaysia geram sehingga melakukan pencarian kepada empat warga Korea Utara yang diduga terlibat. Belum ada konfirmasi resmi anak Kim Jong-nam, Kim Han-so datang.

Solusi yang akhirnya diangkat untuk masalah pada pemberitaan berjudul Masih Diperiksa, Indonesia Tunggu Akses Membantu Siti Aisyah pada 20 Februari 2017 ini, menurut BBCIndonesia.com yaitu tetap meminta akses kekonsuleran melalui pihak pengacara yang telah ditunjuk untuk mendampingi Siti Aisyah, kepada pihak-pihak yang terkait. Juga memantau kondisi kesehatannya.

“Pihak pengacara yang sudah ditunjuk untuk yang bersangkutan (SitiAisyah) sudah bertemu dengan pihak polisi, meminta akses kekonsuleran tapi pada saat itu disampaikan hal yang sama. Juga disampaikan bahwa kondisi yang bersangkutan dalam keadaan baik,” kata Arrmanatha”(Berita BBCIndonesia.com, “Masih

Diperiksa, Indonesia Tunggu Akses Membantu Siti Aisyah”, 20 Februari 2017)

Sebagai solusi penyelesaian masalah yang ditawarkan, BBCIndonesia.com mengangkat tentang ajakan Menlu Indonesia Retno Marsudi yang mempunyai gagasan melakukan pertemuan trilateral dengan Menteri luar negeri negara tetangga Malaysia-Vietnam-Indonesia tentang akses kekonsuleran. Sebagaimana etika bertetangga, musyawarah, dan silaturahmi seperti pada tatanan kehidupan sosial, demi menjaga kedaulatan, kehormatan, dan keintegritasan masing-masing negara harus ditegakkan.

“Sebelumnya, Menteri Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi telah berinisiatif melakukan pertemuan trilateral antara para menteri luar negeri Malaysia-Indonesia-Vietnam untuk meminta akses konsuler ini, Rabu (22/2) kemarin dalam sebuah pertemuan para Menlu ASEAN di Filipina.”(Berita BBCIndonesia.com, “Kasus Kim Jong-nam: Jokowi bereaksi, dubes Malaysia jawab keluhan RI soal Siti Aisyah”, 23 Februari 2017)

Akses kekonsuleran yang akhirnya turun pada 24 Februari 2017 dimanfaatkan sebaik-baiknya, menunjukkan sikap pejabat Kemenlu yang siap bertindak terhadap WNI (Siti Aisyah) yang diduga terlibat kasus pembunuhan Kim Jong-nam. Secara retorik menonjolkan otoritas Kemenlu melalui pejabat Kemenlu untuk membantu Siti Aisyah. Beberapa diantaranya yang akan dilakukan saat menemui Siti Aisyah adalah untuk melakukan verifikasi fisik, memastikan kondisi dan untuk mendapatkan informasi awal untuk pendampingan hukum, hal ini karena merupakan pertemuan pertama setelah tewasnya Kim Jong-nam.

“Dimanfaatkan untuk melakukan verifikasi secara fisik status kewarganegaraan Siti Aisyah, memastikan kondisinya dan mendapatkan informasi awal untuk pendampingan hukum lebih lanjut.”

“Pertemuan hari Sabtu akan menjadi yang pertama sejak tewasnya Kim Jong-nam.”(Berita BBCIndonesia.com, “Kasus Kim Jong-nam: Pejabat RI diizinkan temui Siti Aisyah”, 24 Februari 2017)

Berita-berita sebelumnya menyangkut tentang Siti Aisyah merupakan pandangan BBCIndonesia.com yang gemas terhadap

pemerintah Indonesia yang cenderung plin-plan dalam merebut hak untuk mengakses kekonsuleran. Adakalanya ingin maju, di lain waktu mundur karena aturan Malaysia. Kasus ini bisa mencerminkan diplomasi Indonesia yang lemah di mata negara asing lainnya. Oleh karena itu, BBCIndonesia.com mendorong Indonesia untuk tegas dan berani.

Dalam beberapa berita yang dilansir BBCIndonesia.com seperti pada perihal pandangan Malaysia terhadap Siti Aisyah, Mungkinkah 'gadis lugu' Aisyah Jadi Pelaku Pembunuhan yang Mengegerkan Dunia, Kasus Kim Jong-nam: Siti Aisyah 'disuruh pria yang mirip orang Jepang atau Korea', Pembunuhan Kim Jong-nam: Didakwa resmi, Siti Aisyah terancam hukum gantung, tidak terdapat solusi yang ditawarkan oleh BBCIndonesia.com di dalam tulisannya.

Malaysia masih mencari beberapa tersangka lain, mereka yakin dua tersangka masih berada di kompleks Kedutaan Korea Utara di Malaysia. Para polisi berjaga di luar gedung sampai dua tersangka tersebut keluar.

Saat ini solusi yang Prof. Lancov rasakan untuk menghentikan Korea Utara adalah membujuk Korea Utara menghentikan pengembangan senjata nuklir dan membatasi pabrik senjata. Tetapi, hal tersebut dirasa sulit Korea Utara akan memengang janjinya. Solusi kedua, adalah operasi militer yang diprediksi akan memicu perang Korea kedua dan akan merusak kredibilitas Amerika secara permanen sebagai sekutu yang dapat diandalkan dan sebagai pelindung.

Jenazah Kim Jong-nam yang diminta Korea Utara dikembalikan melalui Beijing, semua warga Korea Utara juga turut diizinkan pulang ke negaranya. Melalui negosiasi yang berat semua warga Korea Utara dan mungkin warga Korea Utara yang termasuk dalam tersangka pembunuhan, itu disampaikan oleh Perdana Menteri Malaysia Najib Razak. Serta ada Sembilan warga negara Malaysia yang juga diperbolehkan pulang oleh Korea Utara ke Malaysia.

Di luar kasus Malaysia – Korea Utara, BBCIndonesia.com menawarkan solusi bahwa ada masalah lain yang harus diselesaikan di

pemberitaan pada 13 April 2017 yang berjudul Sidang Pembunuhan Kim Jong-nam: Apakah Siti Aisyah akan ‘dikorbankan’ yaitu tentang Malaysia dan pembela harus memiliki kecermatan untuk mengungkap kasus Siti Aisyah, dan penawaran pemerintah menerbangkan keluarga Siti Aisyah ke Malaysia. Hal ini disampaikan Wahyu Susilo dari Migrant Care.

“Dia berharap penyidik polisi Malaysia dan pembela yang disewa pemerintah memiliki kecermatan yang tinggi untuk benar-benar mengungkap kasus ini.”

“Pemerintah setempat menawarkan keluarga untuk terbang ke Malaysia mengunjungi Siti Aisyah, tetapi media melaporkan Siti telah mengatakan kepada staf Kedutaan Indonesia di Malaysia bahwa dia tak ingin merepotkan keluarganya.”(Berita BBCIndonesia.com, “Sidang pembunuhan Kim Jong-nam, apakah Siti Aisyah akan 'dikorbankan'?", 13 April 2017)

Pada pemberitaan di hari yang sama, BBCIndonesia.com memberikan solusi yang diberikan hakim yaitu hakim menyediakan waktu kepada jaksa melengkapi bukti yang akan diajukan.

“Dalam persidangan, hakim kemudian memberikan waktu kepada jaksa untuk melengkapi alat bukti di pengadilan rendah ini, dan akan kembali menggelar sidang pada 30 Mei.”(Berita BBCIndonesia.com, “Kasus Kim Jong-nam: Jaksa belum lengkapi bukti terkait Siti Aisyah”, 29 Mei 2017)

Penantian panjang pertandingan antara Korea Utara menghasilkan keputusan pemindahan tempat dan mengamati pertandingan dibawah AFC yang diadakan di Pyongyang.

BBCIndonesia.com menyapaikan solusi agar menunggu hasil dari sidang Siti Aisyah di pengadilan rendah. Orang tua hingga aktivis buruh migran menyatakan solusi bahwa Aisyah hanyalah korban oleh kekuasaan yang besar dan harus dibebaskan. Selain Siti Aisyah, ternyata ada banyak buruh migran Indonesia yang dimanfaatkan pihak-pihak tak bertanggung jawab.

““Saya meminta dan memohon pertolongan agar anak perempuan saya tidak dihukum, karena saya yakin dia tidak bersalah,” kata ayahnya Asria, saat mendengar kabar tersebut.”

“Kelompok pegiat buruh migran Indonesia telah menyuarakan ini dan bersikukuh bahwa Siti Aisyah, jikapun ia terlibat, hanya

menjadi korban yang ditipu oleh kekuatan yang lebih besar dan canggih.”

“Ceritanya sangat mirip dengan apa yang telah terjadi pada banyak buruh migran lain yang ditipu oleh sindikat narkoba. Mereka ditangkap dan dianggap sebagai penjahat tapi mereka sebenarnya korban.”

“Tapi kepolisian Malaysia sudah sejak lama menyatakan kemungkinan bahwa kedua perempuan tersebut sudah terlibat lebih jauh dari yang mereka klaim selama ini. Mereka mengatakan bahwa kedua perempuan itu pasti sudah tahu apa yang mereka lakukan sehingga diminta mencuci tangan mereka sesudah melakukan aksi. Kini, nasib keduanya bergantung pada pengadilan Malaysia.”(Berita BBCIndonesia.com, “Kisah dua perempuan yang dituduh membunuh Kim Jong-nam”, 29 Mei 2017)

Rekomendasi dari Migran Care dan Kepala BNP2TKI yang dikutip BBCIndonesia.com yaitu pemerintah seharusnya melakukan langkah-langkah preventif untuk mencegah kejadian seperti Siti Aisyah terulang, seperti program Pemberkalan Akhir Pemberangkatan (PAP) deradikalisme dengan pemahaman nilai-nilai Pancasila sebelum berangkat ke negara tujuan dan atau sosialisasi bahaya ISIS, mengetahui apa yang harus dilakukan saat dijaring dalam kelompok radikal, mengetahui informasi tentang kelompok-kelompok radikal, melindungi dari ancaman radikalisme di media sosial. Kememenlu menyelenggarakan forum diskusi atau penyuluhan tentang deradikalisasi, menggunakan sosial media pemerintah melawan *postingan* berbau radikalisme. WNI yang terlibat di terorisme akan segera dipulangkan oleh Badan Penanggulangan Terorisme dan Densus 88 untuk proses deradikalisasi, disampaikan Lalu Muhammad Iqbal. IPAC memberikan solusi WNI yang dideportasi agar segera dikumpulkan identitasnya untuk mendapatkan informasi bagaimana lingkungan pertemanannya. Serta, untuk mengetahui kegiatan komunitas dakwah dan penggalangan dana buruh migran di luar negeri.

Di pemberitaan berjudul Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah akan Diadili Oktober Mendatang, yang di-*posting* 28 Juli 2017. BBCIndonesia.com mengangkat solusi Kedutaan Besar Indonesia di Kuala Lumpur mengutus pengacara guna membela Siti Aisyah.

“Untuk mendampingi Siti Aisyah, Kedutaan Besar RI di Kuala Lumpur telah menunjuk seorang pengacara, Gooi Soon Seng.” (Berita BBCIndonesia.com, “Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah akan diadili Oktober endatang”, 28 Juli 2017)

Pertandingan sepak bola di Pyongyang, Korea Utara melawan Malaysia ditunda kembali. Pertandingan yang dijadwalkan ditanggal 5 Oktober 2017 dalam rangka babak penyisihan Piala Asia sudah ditunda selama tiga kali dengan alasan keamanan.

BBCIndonesia.com menyampaikan penyelesaian masalah di pemberitaan tanggal 2 Oktober 2017 berjudul Diancam Hukuman Mati Kasus Pembunuhan Tokoh Korea Utara, Siti Aisyah Menyatakan tak Bersalah, yaitu persidangan yang berlangsung maraton, sidang pada tanggal 2 Oktober sampai 12 Oktober akan mendengarkan keterangan saksi ahli.

“Persidangan akan berlangsung secara maraton hingga 30 November. Sidang mulai Senin hari ini hingga 12 Oktober mendatang, akan berupa acara yang terkait dengan tuntutan. Termasuk mendengarkan keterangan 10 saksi ahli yang diajukan jaksa penuntut umum.” (Berita BBCIndonesia.com, “Diancam hukuman mati kasus pembunuhan tokoh Korea Utara, Siti Aisyah menyatakan tak bersalah”, 2 Oktober 2017)

Orang tua Siti Aisyah tidak ingin datang ke Malaysia karena khawatir Aisyah tidak fokus saat menjalani persidangan.

B. Analisis Berita Utusan Malaysia

1. Define Problems

Tabel 3. 5 Define Problems Utusan Malaysia

Tanggal	Judul	Define Problems
17 Februari 2017	Wanita Ditahan Sah Warga Indonesia	Pengabsahan Siti Aisyah oleh Kementerian Luar Negeri Indonesia
18 Februari 2017	Jusuf Kalla Yakin Warganya Mangsa Penipuan	Jusuf Kalla adalah wakil pemimpin negara yang selalu memantau dan mengikuti kabar berita negara Indonesia

		termasuk warga negaranya
18 Februari 2017	Siapa Siti Aisyah?	Identitas sebenarnya wanita yang ditangkap sehubungan dengan kasus pembunuhan Kim Jong-nam yang masih simpang siur
20 Februari 2017	Ibu Siti Aishah Tidak Bersalah	Kepercayaan Ibu Siti Aisyah sangat besar kepadanya
25 Februari 2017	Siti Aishah Dakwa Diupah RM400 Jayakan 'Rancangan Realiti'	Siti Aisyah sebagai suspek utama
28 Februari 2017	Kepolisian Malaysia Tidak Menerima Dakwaan Siti Aisyah	Kepolisian Malaysia tidak menerima dakwaan Siti Aisyah
1 Maret 2017	Kedutaan Indonesia Hormati Perundangan Malaysia	Bentuk penghormatan Indonesia pada undang-undang Malaysia dengan membentuk tim pengacara untuk mewakili WNI
1 Maret 2017	Prosiding Pertuduhan Belangsung 30 Minit	Suasana, proses persidangan, dan keadaan Siti Aisyah di pengadilan rendah Malaysia
1 Maret 2017	Peguam Siti Aishah Masih Belum Tahu Pertuduhan untuk Anak Guamnya	Ketidakpastian dakwaan pembunuhan kepada Siti
2 Maret 2017	Thi Huong, Siti Aishah Didakwa	Siti Aisyah dan Doan Thi Huong mengerti dan memahami tuduhan yang dituduhkan kepada mereka pada persidangan.
2 Maret 2017	Indonesia Yakin Sistem Kehakiman Negara	Keyakinan Indonesia bisa menyelamatkan Siti Aisyah dengan patuh dan percaya dengan segala sistem peradilan yang ada di Malaysia dapat

		menyelamatkan Siti Aisyah
2 Oktober 2017	Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah, Doan Thi Huong Tiba di Mahkamah	Persidangan Siti Aisyah naik ke tingkat yang lebih tinggi.
3 Oktober 2017	Siti Aisyah, Thi Huong Diberi Latihan Bunuh Jong-nam	Siti Aisyah dan Thi Huong telah berlatih <i>prank</i> mengusap wajah seseorang
6 Oktober 2017	VX pada Baju Dua Tertuduh	Ada bukti kuat yang membuktikan Siti Aisyah menggunakan racun saat melakukan aksinya
12 Oktober 2017	19 Rakaman CCTV Ditayangkan	Alur pengadilan, untuk melihat apa saja yang terjadi atau bukti baru apa saja yang dikeluarkan untuk dibuktikan
26 Oktober 2017	Siti Aisyah, Thi Huong Tidak pernah Beritahu Mereka Ditipu	Ketidakkonsistenan Siti Aisyah saat penangkapan dan penahanan

Pemberitaan Utusan Malaysia memiliki beberapa pendefinisian masalah yang sering diangkat *pertama* masalah hukum Siti Aisyah dan Doan Thi Huong mencakup kekonsuleran, *kedua* komunikasi internasional, *ketiga* proses penyelidikan kasus Kim Jong-nam, *keempat* konflik diplomatik, *kelima* pembunuhan tingkat internasional, *keenam* kehebatan Malaysia menangani kasus internasional. Utusan Malaysia mengangkat isu internasional berupa kasus pembunuhan tokoh penting dari Korea Utara di Malaysia, dimana Malaysia memiliki andil yang kuat dengan Siti Aisyah menjadi terdakwa yang ingin segera dibuktikan kesalahannya.

Pemberitaan berjudul Wanita Ditahan Sah Warga Indonesia, pada 17 Februari 2017 tentang pengabsahan Siti Aisyah oleh Kementerian Luar Negeri Indonesia menjadi topik utama pembahasan Utusan.com.my dalam beritanya. Utusan Malaysia membahas Kementerian Luar Negeri Indonesia yang akan mengklaim Siti Aisyah sebagai warga negara Indonesia.

“Kementerian Luar hari ini mengesahkan, seorang wanita yang ditahan di Malaysia berhubung kes pembunuhan Kim Jong-nam iaitu abang kepada pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un, adalah rakyatnya.”(Berita Utusan.com.my, “Wanita Ditahan Sah Warga Indonesia”, 17 Februari 2017)

Kedutaan Indonesia telah mengidentifikasi wanita yang disebut-sebut warga Indonesia yang terlibat pada pembunuhan kakak tiri Kim Jong-un, yaitu Kim Jong-nam.

“Kedutaan kami telah mengesahkan maklumat yang diterima daripada pihak berkuasa keselamatan Malaysia dan berdasarkan data awal, wanita yang ditahan itu adalah rakyat Indonesia,” jelas kenyataan itu.(Berita Utusan.com.my, “Wanita Ditahan Sah Warga Indonesia”, 17 Februari 2017)

Polisi Malaysia mengetahui identitas nama wanita tersebut di paspornya bahwa ia berasal dari Serang, Banten.

“Menurut polis, wanita yang ditahan itu menggunakan nama Siti Aishah, 25, dari Serang di wilayah Banten dalam pasportnya.”(Berita Utusan.com.my, “Wanita Ditahan Sah Warga Indonesia”, 17 Februari 2017)

Pada pemberitaan pada 18 Februari 2017, berjudul Jusuf Kalla Yakin Warganya Mangsa Penipuan mendefinisikan Siti bukanlah agen mata-mata dari negara manapun, karena terjebaknya Siti Aisyah merupakan aksi tipu daya terhadap warga Indonesia.

“Naib Presiden Indonesia, Jusuf Kalla yakin Siti Aisyah, 25, warga Indonesia yang merupakan salah seorang suspek pembunuhan Kim Jong-nam telah menjadi mangsa penipuan dalam kes tersebut.”(Berita Utusan.com.my, “Jusuf Kalla Yakin Warganya Mangsa Penipuan”, 18 Februari 2017)

Pada pemberitaan Utusan Malaysia berjudul Siapa Siti Aisyah? 18 Februari 2017 ini, pendefinisian masalahnya adalah identitas sebenarnya wanita yang ditangkap sehubungan dengan kasus pembunuhan Kim Jong-nam yang masih simpang siur

“Identiti sebenar wanita kedua yang ditahan berhubung pembunuhan Kim Jong-nam, abang pemimpin tertinggi Korea Utara, Kim Jong-un diragui apabila dia dipercayai mempunyai dua maklumat pengenalan diri”(Berita Utusan.com.my, “Siapa Siti Aisyah?”, 18 Februari 2017)

Orang tua angkat suara terkait keterlibatan Siti Aisyah dalam kasus pembunuhan Kim Jong-nam, menjadi topik utama pembahasan Utusan Malaysia dalam beritanya, Utusan Malaysia menuliskan bahwa kepercayaan Ibu Siti Aisyah sangat besar kepadanya. Benah yakin anaknya tidak bersalah. Pada berita berjudul Ibu Siti Aishah Tidak Bersalah, 20 Februari 2017.

“Ibu kepada seorang suspek dalam kes pembunuhan Kim Jong-nam, iaitu abang tiri kepada pemimpin tertinggi Korea Utara, Kim Jong-un di Lapangan Terbang Antarabangsa Kuala Lumpur 2 (KLIA2) pada Isnin lalu, percaya anak perempuannya tidak bersalah.”(Berita Utusan.com.my, “Siapa Siti Aisyah?”, 20 Februari 2017)

Bebagai media asing mulai menyiarkan rekaman CCTV kejadian pemunuhan Kim Jong-nam berdurasi 3 menit itu di TV dan berbagai *platform* media sosial. Video di laman facebook salah satu media asing ditonton sebanyak 2,900 dan terus bertambah sejak 20 Februari 2017 dini hari.

Beberapa berita kedepan, Utusan selain masih membahas tentang Siti Aisyah, mereka juga lebih memilih topik tentang Korea Utara yang ikut campur dalam proses penyelidikan sampai diduga ikut melakukan pembunuhan. Serta, konflik bilateral Korea Utara-Malaysia juga dibahas. Malaysia mempertanyakan motif Kedutaan Korea Utara yang bersikeras menghalangi penyelidikan dan meremehkan Polisi Diraja Malaysia, hingga mendesak Malaysia mengembalikan jasad Kim Jong-nam ke Korea Utara. Malaysia berpendirian seharusnya Korea Utara mematuhi penyelidikan dibawah Malaysia dan mereka harus mengikuti undang-undang di Malaysia, apalagi melibatkan kasus kematian yang meragukan.

Korea Utara mengecam Malaysia berkaitan dengan kasus pembunuhan Kim Jong-nam, Malaysia membalas bahwa Korea Utara melakukan kebohongan dan tuduhan berasaskan khayalan belaka. Utusan Malaysia mengkonfrontasi Malaysia agar bertindak tegas termasuk mendesak Korea Utara bekerjasama menyerahkan tujuh warga Korea Utara terduga pelaku pembunuhan Kim Jong-nam.

Kementerian Luar Negeri Malaysia memanggil Duta Besar Korea Utara untuk mendapatkan penjelasan terhadap tuduhannya atas Malaysia berhubungan tentang kematian Kim Jong-nam. Duta Besar Kang Chol setelah pertemuan tidak menampik maupun mengiyakan tuduhan Kim Jong-un terlibat dalam pembunuhan Kim Jong-nam. Kang Chol memancing konflik dengan mendesak Malaysia menjalankan investigasi bersama.

Laporan hasil penyelidikan Kim Jong-nam dijadwalkan akan dikeluarkan selambat-lambatnya, Rabu (22/2) oleh Rumah Sakit Kuala Lumpur. Dari informasi yang didapatkan, salah seorang terduga pelaku yang baru-baru ini tertangkap bernama Ri Jong-chol dari Korea Utara dikabarkan pekerja bagian IT ternyata salah.

Selama hidupnya Kim Jong-nam dibalut ketakutan dan paranoia karena menjadi tokoh penting dalam arena politik di negaranya. Teman sekolahnya, Anthony Sahakian bercerita, Kim Jong-nam memiliki pandangan terbuka dan personaliti yang membawanya kepada keputusan hidup dalam buangan sampai kematiannya.

Indonesia berperan serta dalam penyelidikan berhubungan dengan restoran makanan Korea yang diduga menjadi pusat aktivitas intelijen Korea Utara. Bahkan polisi Malaysia mencurigai seorang wanita yang berada di Rumah Sakit Kuala Lumpur malam (21/2).

Kabar Kim Jong-nam meninggal akibat serangan jantung ditampik Kementerian Kesehatan Malaysia, berasaskan pemeriksaan awal tidak ditemukan bekas suntikan pada tubuh korban. Korea Utara menuduh Korea Selatan bekerjasama dengan Malaysia atas pembunuhan Kim Jong-nam dibantah Kementerian Penyatuan Korea Selatan sebagai perbuatan yang tidak masuk akal dan tidak bermanfaat.

Melalui pemberitaan berjudul Pembunuhan Kim Jong-nam: Indonesia Hormati Malaysia pada 22 Februari 2017. Dalam berita ini, Utusan mengangkat isu tuduhan keterlibatan WNI pada pembunuhan Kim Jong-nam yang terlalu awal disimpulkan menjadi *define problem*.

“Kementerian Hal Ehwal Luar Indonesia memberitahu masih terlalu awal untuk membuat kesimpulan terhadap kes warganya, Siti Aisyah yang kini ditahan reman di Malaysia atas kaitan pembunuhan abang pemimpin Korea Utara, Kim Jong-nam.”(Berita Utusan.com.my Pembunuhan Kim Jong-nam: Indonesia Hormati Malaysia”, 22 Februari 2017)

Malaysia yakin kedua suspek, Siti Aisyah dan Doan Thi Huong sebelum melakukan aksi sebenarnya telah menjalani latihan di kawasan paviliun pusat pecah-belah dan Pusat Konvensyen Kuala Lumpur (KLCC).

Utusan membahas polemik Siti Aisyah yang menerima RM 400 untuk melakukan aksi dengan berpura-pura melakukan reality show dalam berita Siti Aishah Dakwa Diupah RM400 Jayakan ‘Rancangan Realiti’ pada 25 Februari 2017. Didalam pemberitaan tersebut menyatakan Siti Aisyah sebagai suspek utama.

“Suspek utama kes pembunuhan Kim Jong-nam, Siti Aishah mendakwa menerima bayaran sebanyak RM400 untuk terlibat dalam satu ‘rancangan berbentuk realiti’.”(Berita Utusan.com.my, Siti Aishah Dakwa Diupah RM400 Jayakan ‘Rancangan Realiti’”, 25 Februari 2017)

Persoalan baru ada ditubuh Malaysia sendiri, seorang politikus yang dikenal suka menuai kontroversi, bernama Mohammad Sabu ikut mempertanyakan kredibilitas polisi Malaysia yang diperdebatkan juga oleh Korea Utara dalam kasus pembunuhan Kim Jong-nam ini.

Masalah yang diangkat Utusan Malaysia menonjolkan Kepolisian Malaysia tidak menerima dakwaan Siti Aisyah dijebak melakukan perbuatan tersebut. Dapat dilihat pada Siti Aishah tidak Diperdaya, tanggal 28 Februari 2017.

“Polis Diraja Malaysia (PDRM) menolak dakwaan bahawa suspek wanita warga Indonesia yang terlibat dalam kes pembunuhan abang kepada pemimpin Korea Utara, Kim Jong-nam, diperdaya melakukan perbuatan itu.”(Berita Utusan.com.my, Kepolisian Malaysia tidak menerima dakwaan Siti Aisyah”, 28 Februari 2017)

Korea Utara membawa perwira senior dari Pyongyang untuk bernegosiasi dengan pihak Malaysia perihal kasus Kim Jong-nam. Zat saraf VX untuk membunuhnya adalah bahan kimia yang yang tidak menimbulkan

respon radioaktif. Zat saraf berbahaya tersebut dikenal sebagai senjata perang berbentuk gas atau cair menyerap melalui kulit atau pernafasan, disampaikan Dr. Dzulkefly, ahli toksikologi Universiti Sains Malaysia (USM). Meskipun dilarang penggunaannya, Korea Utara mengabaikannya hingga dipastikan memilikinya dalam jumlah besar. Tindakannya menunjukkan negara tersebut tidak memikirkan keselamatan nyawa manusia, itu semua dikatakan mantan anggota CIA untuk Korea Utara. Diyakini Zat saraf VX diracik di Malaysia, sedangkan bahan-bahannya bisa didapatkan dari berbagai negara. Salah satu partai di Malaysia, PAS (Partai Islam Se-Malaysia) mendukung ketegasan pemerintah dalam menangani kasus Kim Jong-nam.

Utusan Malaysia berjudul Kedutaan Indonesia Hormati Perundangan Malaysia, 1 Maret 2017, memperlihatkan bentuk penghormatan Indonesia pada undang-undang Malaysia dengan membentuk tim pengacara untuk mewakili WNI, Siti Aisyah yang sedang tersandung masalah.

“Kedutaan Indonesia menghormati sistem perundangan Malaysia dalam pengendalian kes pembunuhan warga Korea Utara dengan melantik pasukan peguam untuk mewakili rakyat republik itu yang merupakan seorang daripada tertuduh.”(Berita Utusan.com.my, Kedutaan Indonesia Hormati Perundangan Malaysia”, 1 Maret 2017)

Utusan Malaysia mendefinisikan suasana, proses persidangan, dan keadaan Siti Aisyah di pengadilan rendah Malaysia. Pada judul berita Prosiding Pertuduhan Belangsung 30 Minit, tanggal 1 Maret 2017.

“Siti Aisyah yang memakai baju merah dan Thi Huong memakai baju kuning tiba di Kompleks Mahkamah Sepang kira-kira 9.34 pagi, dikawal ketat anggota polis dan Unit Tindakan Khas.”

“Kedua-dua wanita itu yang kelihatan tenang dan bersahaja, dibawa masuk ke bilik prosiding secara berasingan kira-kira pukul 10 pagi dari tangga bawah terus menuju ke dalam kandang tertuduh dengan tangan bergari.”

“Selepas nama masing-masing dipanggil, kedua-dua tertuduh terus berdiri di dalam kandang tertuduh dan suasana senyap begitu ketara di mahkamah itu yang memuatkan 30 wakil media tempatan

dan antarabangsa, serta wakil daripada kedutaan Indonesia dan Vietnam.”

“Selepas nama masing-masing dipanggil, kedua-dua tertuduh terus berdiri di dalam kandang tertuduh dan suasana senyap begitu ketara di mahkamah itu yang memuatkan 30 wakil media tempatan dan antarabangsa, serta wakil daripada kedutaan Indonesia dan Vietnam“(Berita Utusan.com.my, Prosiding Pertuduhan Belangsong 30 Minit”, 1 Maret 2017)

Sidang Siti Aisyah dan Doan Thi Huong Mahkamah Malaysia mengejutkan warga, karena tidak seperti sidang biasanya yang sebelumnya tenang menjadi pusat orang-orang mengetahui perkembangan kasus pembunuhan Kim Jong-nam.

Pada berita berjudul Peguam Siti Aishah Masih Belum Tahu Pertuduhan untuk Anak Guamnya, 1 Maret 2017, *define problem* yang dilakukan Utusan Malaysia lebih kepada ketidakpastian dakwaan pembunuhan kepada Siti. Para pengacara menaksir, masih ada kemungkinan Siti Aisyah tidak dituduh atau dijerat dengan pasal pembunuhan.

“Barisan peguam bagi suspek kedua kes pembunuhan Kim Jong-nam, Siti Aishah, 25, masih belum dapat memastikan anak guam mereka akan didakwa atas pertuduhan membunuh atau sebaliknya.”(Berita Utusan.com.my, Peguam Siti Aishah Masih Belum Tahu Pertuduhan untuk Anak Guamnya”, 1 Maret 2017)

Siti Aisyah dan Doan Thi Huong mengerti dan memahami tuduhan yang dituduhkan kepada mereka pada persidangan. Pengertian mereka dianggap sebagai pengakuan namun tidak masuk kedalam laporan karena itu termasuk ranah pengadilan tinggi Malaysia. Mereka dijerat dengan Pasal 302 KUHP dengan ancaman hukuman adalah hukuman mati. Tidak ada pembelaan yang berarti kutipan Siti Aisyah pada judul berita Thi Huong, Siti Aishah Didakwa, tanggal 2 Maret 2017, dapat diartikan Siti Aisyah mengakui perbuatannya melakukan sesuatu kepada Kim Jong-nam.

“I understand but I no killing. (Saya faham tapi saya tidak bunuh).”Itu kenyataan pertama warga Vietnam, Doan Thi Huong, 28, selepas pertuduhan membunuh seorang lelaki warga Korea

Utara, Kim Jong-nam, dibacakan ke atasnya di Mahkamah Majistret di sini hari ini oleh jurubahasa dalam bahasa ibundanya.

'Pengakuan' tersebut bagaimanapun tidak direkodkan oleh Hakim Mahkamah Sesyen, Harith Sham Mohamed Yasin yang bertindak sebagai Majistret kerana sebarang pengakuan dalam kes membabitkan hukuman mati mandatori hanya boleh dibuat dan diterima di peringkat Mahkamah Tinggi.

Terdahulu, warga Indonesia, Siti Aishah, 25, turut menganguk dan menjawab "Faham" dan "Ngerti" selepas pertuduhan serupa dibacakan ke atasnya dalam bahasa Indonesia. Turut hadir sepanjang prosiding tersebut ialah Timbalan Duta Indonesia ke Malaysia, Andreano Erwin dan Konsular Indonesia, Yusron B. Ambary serta Timbalan Ketua Misi Kedutaan Vietnam, Ton Thi Ngoc Huong." (Berita Utusan.com.my, Thi Huong, Siti Aishah Didakwa", 2 Maret 2017)

Utusan Malaysia memuat berita berjudul Indonesia Yakin Sistem Kehakiman Negara, 2 Maret 2017, melihat keyakinan Indonesia bisa menyelamatkan Siti Aisyah dengan patuh dan percaya dengan segala sistem peradilan yang ada di Malaysia dapat menyelamatkan Siti Aisyah dari berbagai tuduhan atau mendapatkan hukuman yang pantas dan adil. Seperti memperlihatkan Indonesia sedang mendekati Malaysia agar Malaysia tersentuh sehingga dapat membebaskan Siti Aisyah.

"Kedutaan Indonesia yakin dengan sistem kehakiman negara ini dan percaya rakyatnya, Siti Aishah yang didakwa membunuh seorang lelaki warga Korea Utara, Kim Jong-nam akan mendapat perbicaraan yang adil."

"Perkara tersebut dizahirkan oleh Timbalan Duta Indonesia ke Malaysia, Andreano Erwin ketika ditemui selepas tamat prosiding pendakwaan terhadap wanita terbabit dengan seorang wanita warga Vietnam, Doan Thi Huong di Mahkamah Majistret di sini hari ini."

"Keyakinan itu juga dapat dilihat apabila kedutaan terbabit melantik lima peguam bela yang diketuai Gooi Soon Seng bagi mewakili Siti Aishah, 25, dan menjaga kepentingannya." (Berita Utusan.com.my, "Indonesia Yakin Sistem Kehakiman Negara", 2 Maret 2017)

Selain itu, Siti Aisyah berada dibawah naungan lima pengacara pengacara dengan ketua Gooi Soon Seng yang membuat kedutaan Indonesia semakin yakin Siti Aisyah mendapatkan peradilan yang sebaik-baiknya.

Malaysia akhirnya mengurungkan niatnya tidak membagi informasi penyelidikan Kim Jong-nam. Wakil Perdana Menteri, Datuk Seri Dr. Ahmad Zahid Hamidi menyatakan bersama dengan Badan Intelejen Internasional akan membagikan laporan DNA, laporan kimia, laporan forensik, dan laporan CCTV setelah kasus diselesaikan di pengadilan rendah. Selain itu, Inspektur Jendral Polisi, Tan Sri Khalid Abu Bakar menyatakan Polisi Diraja Malaysia (PDRM) akan menggunakan berbagai cara untuk menangkap tersangka yang telah diidentifikasi dan tidak akan tunduk pada pihak manapun. Sejauh ini Polisi Diraja Malaysia belum mendapatkan informasi dan tanda-tanda kerjasama dari kedutaan atau pemerintah Korea Utara mengenai tujuh orang yang diperlukan untuk dimintai keterangan perihal pembunuhan Kim Jong-nam.

Nasib ahli kimia, Ri Jong-chol akan diputuskan apakah didakwa, dikembalikan, atau dilepaskan pada Jum'at, 3 Maret 2017 setelah penahanan sementara selesai disampaikan Jaksa Agung Tan Sri Mohamed Apandi Ali. Di isu lain, melalui Duta Besar Korea Utara untuk PBB. Ju Yong-choi membantah Korea Utara memproduksi sampai menggunakan zat berbahaya VX.

Pemerintahan Malaysia sampai saat ini belum menentukan sampai kapan batas waktu menunggu keluarga Kim Jong-nam datang untuk melakukan tes DNA. Korea Utara mendatangkan kembali pejabat. Penasihat Kedutaan Korea Utara, Kim Yu-song mengunjungi Kantor Polisi Distrik Sepang. China menenangkan Korea Utara dan Korea Selatan yang mendesak keanggotaan Korea Utara di PBB ditangguhkan menyusul terbunuhnya Kim Jong-nam.

Ri Jong-chol, warga Korea Utara yang sebelumnya divonis sebagai salah satu tersangka pembunuhan Kim Jong-nam menyatakan ia menjadi korban konspirasi pihak berwenang Malaysia, selain itu ia mengklaim penangkapannya adalah rencana untuk merusak martabat negaranya. Sebelum Ri Jong-chol kembali ke negaranya tersebar rekaman video percakaman yang mencurigakan.

Polisi Malaysia akhirnya mengkonfirmasi warga Korea Utara yang terbunuh dengan racun VX adalah Kim Jong-nam. Sebelumnya pihak berwenang masih ragu-ragu karena korba memiliki dua identitas, Kim Chol dan Kim Jong-nam. Polisi Diraja Malaysia juga telah mendapatkan notis merah dari Interpol untuk menangkap empat orang warga Korea Utara yang berhubungan dengan kasus Kim Jong-nam. Tidak hanya empat orang tersebut, polisi mendapatkan beberapa lagi tersangka baru termasuk orang penting.

Jasad Kim Jong-nam dibawa keluar dari Rumah Sakit Kuala Lumpur pada 25 Maret 2017 ke daerah Cheras. Oleh karena itu, Institut Kedokteran Forensik Nasional (IPFN) di Rumah Sakit Kuala Lumpur sekarang tidak lagi dibawah jaga oleh polisi. Sekarang muncul pertanyaan dimana jasad Kim Jong-nam berada. Isu kini terfokus pada keberadaan jasad Kim Jong-nam yang simpang siur setelah suatu hari dibawa keluar dari rumah sakit. Menteri Kesehatan, Datuk Seri Dr. S. Subraniam mengkonfirmasi jasad Kim Jong-nam masih berada di IPFN, Rumah Sakit Kuala Lumpur.

Jasad Kim Jong-nam telah tiba di Pyongyang setelah diterbangkan dari Malaysia pada 31 Maret 2017 bersama dengan beberapa orang dari Korea Utara melalui Beijing, disampaikan juru bicara Departemen Luar Negeri Cina, Lu Kang. Pengadilan rendah Malaysia menetapkan 30 Mei 2017 sebagai hari pembacaan putusan Siti Aisyah dan Doan Thi Huon.

Sebelum sidang putusan, sidang lanjutan pengadilan rendah masih berjalan pada tanggal 13 April 2017. Kedua terdakwa kasus pembunuhan Kim Jong-nam tiba di pengadilan secara terpisah ditemani kendaraan polisi dan pasukan Stafoc. Jaksa kasus pembunuhan Kim Jong-nam ingin membuktikan Siti Aisyah dan Doan Thi Huong bersalah meyakukan cairan ke muka korban hingga meninggal. Salah satu tersangka kewarganegaraan Vietnam, Doan Thi Huong khawatir tentang keselamatan ayahnya saat ini yang sedang berada di Malaysia.

Bingkai yang dikembangkan oleh Utusan Malaysia dalam berita Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah, Doan Thi Huong Tiba di

Mahkamah, 2 Oktober 2017, yaitu persidangan Siti Aisyah naik ke tingkat yang lebih tinggi.

“Kedua-dua tertuduh kes pembunuhan Kim Chol atau Kim Jong-nam, iaitu abang kepada pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un, yang berlaku pada pertengahan Februari lalu di Lapangan Terbang Antarabangsa Kuala Lumpur 2 (KLIA 2) tiba di Mahkamah Tinggi di sini kira-kira 8 pagi ini.” (Berita Utusan.com.my, “Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah, Doan Thi Huong”, 2 Oktober 2017)

Dalam berita tersebut diungkapkan dugaan keterlibatan Siti Aisyah semakin kuat atau bisa dibuktikan dan kemungkinan ia tidak mendapat hukuman semakin kecil. Ia telah sampai di pengadilan tinggi, dimana nasibnya akan ditentukan nanti, setelah melewati rangkaian sidang yang panjang di pengadilan rendah.

Utusan Malaysia mem-frame berita Siti Aisyah, Thi Huong Diberi Latihan Bunuh Jong-nam, tanggal 3 Oktober 2017, bahwa Siti Aisyah dan Thi Huong telah berlatih *prank* mengusap wajah seseorang yang disebut juga pelatihan pembunuhan, selama melakukan hal tersebut mereka diawasi oleh empat orang warga Korea Utara sebagai persiapan membunuh Kim Jong-nam.

“Wanita warga Indonesia, Siti Aisyah dan warga Vietnam, Doan Thi Huong telah diberi latihan ‘mengenakan seseorang’ atau prank sambil diselia oleh empat lelaki sebagai persediaan untuk membunuh lelaki Korea Utara, Kim Jong-nam.”(Berita Utusan.com.my, “Siti Aisyah, Thi Huong Diberi Latihan Bunuh Jong-nam”, 3 Oktober 2017)

Seorang ahli patologi kimia bersaksi pada persidangan mengatakan, akibat paparan racun saraf enzim yang mengontrol otot Kim Jong-nam berada pada tingkatan yang rendah. Racun saraf VX terdeteksi masuk ke tubuhnya melalui mata.

Pada pemberitaan VX pada Baju Dua Tertuduh, tanggal 6 Oktober 2017, Utusan Malaysia mengangkat masalah bahwa ada bukti kuat yang membuktikan Siti Aisyah menggunakan racun saat melakukan aksinya. Dr. S. Raja mendapatkan racun VX masih menempel di baju Siti Aisyah.

“Satu-satunya pakar dalam bidang racun agen saraf VX di negara ini, Dr. S. Raja mengesahkan, beliau dapat mengesan kehadiran VX

pada baju T yang dipakai oleh wanita warga Indonesia, Siti Aisyah dan warga Vietnam, Doan Thi Huong yang didakwa atas tuduhan membunuh lelaki Korea Utara, Kim Chol atau Kim Jong-nam.”(Berita Utusan.com.my, “VX pada Baju Dua Tertuduh”, 6 Oktober 2017)

Beberapa orang merasa tidak setelah identifikasi bukti yang mengandung zat VX di laboratorium. Ketua laboratorium Kimia Dr. S. King dan pengacara Siti Aisyah, S. Selvi ditemukan dalam keadaan kelelahan. Doan Thi Huong melakukan sesuatu pada wajah Kim Jong-nam di Bandara Kuala Lumpur.

Pemberitaan pada 12 Oktober 2017, 19 Rakaman CCTV Ditayangkan, yang ditulis Utusan Malaysia mencoba memberikan informasi kepada khalayak tentang alur pengadilan, untuk melihat apa saja yang terjadi atau bukti baru apa saja yang dikeluarkan untuk dibuktikan. Dijelaskan, pada pengadilan kali ini menampilkan gerak-gerik seseorang yang diidentifikasi sebagai Siti Aisyah.

“Sebanyak 19 rakaman kamera litar tertutup (CCTV) yang menunjukkan pergerakan beberapa individu yang kemudiannya dikenal pasti dan dicamkan sebagai warga Indonesia, Siti Aisyah dan warga Vietnam, Doan Thi Huong telah ditayangkan di Mahkamah Tinggi di sini hari ini.”(Berita Utusan.com.my, “19 Rakaman CCTV Ditayangkan”, 12 Oktober 2017)

Investigasi polisi menemukan Mr. Y adalah seseorang yang memberi Doan Thi Huong cairan selain membelikan Siti Aisyah tiket taksi.

Setelah tiga kali mengalami penundaan, pertandingan Kualifikasi PialaAsia 2019 diputuskan diadakan di tempat yang netral.

Pada pengadilan berikutnya semua pihak yang berwenang yaitu hakim, staf pengadilan, jaksa penuntut dan pertahanan, serta dua terdakwa mengunjungi Kuala Lumpur International Airport, lokasi Kim Jong-nam diracun. Dalam kunjungannya Siti Aisyah mengalami sesak napas.

Media Utusan Malaysia dalam Siti Aisyah, Thi Huong Tidak pernah Beritahu Mereka Ditipu, 26 Oktober 2017, menonjolkan isu sikap kebohongan dan pasrah Siti Aisyah. Mengidentifikasi permasalahannya adalah waktu dirinya tertangkap, ia tidak mengatakan pada polisi saat itu

juga bahwa dirinya dijebak, ia terlihat pasrah padahal seperti tidak mengerti kasus apa yang membuat dirinya ditahan. Utusan Malaysia menunjukkan bahwa ada ketidakkonsistenan Siti Aisyah saat penangkapan dan penahanan. Polisi tidak mau disalahkan dan malah menyalahkan balik Siti Aisyah yang hanya diam saja saat penangkapan.

“Tertuduh Indonesia, Siti Aisyah atau tertuduh Vietnam, Doan Thi Huong tidak pernah memberitahu pihak polis mereka telah ditipu atau menunjukkan sebarang reaksi mereka tidak mengetahui perkara yang sedang berlaku sewaktu diserahkan kepada pegawai penyiasat selepas ditahan, pertengahan Februari lalu.”(Berita Utusan.com.my, “Siti Aisyah, Thi Huong Tidak pernah Beritahu Mereka Ditipu”, 26 Oktober 2017)

Beberapa menit setelah pembunuhan Kim Jong-nam di KLIA2, dua dari empat tersangka yang masih bebas teridentifikasi langsung mengubah penampilan.

2. Diagnose Causes

Tabel 3. 6 Diagnose Causes Utusan Malaysia

Tanggal	Judul	Diagnose Causes
17 Februari 2017	Wanita Ditahan Sah Warga Indonesia	Kedutaan Indonesia, yang seringkali mendapatkan laporan warga negara Indonesia terlibat dalam pembunuhan
18 Februari 2017	Jusuf Kalla Yakin Warganya Mangsa Penipuan	Dugaan Siti Aisyah terlibat dalam intelejen Korea Utara sebagai mata-mata dari pembunuhan Kim Jong-nam dibantah oleh Jusuf Kalla
18 Februari 2017	Siapa Siti Aisyah?	Rekam jejak wanita Indonesia yang tertangkap di Malaysia ini diragukan dan membingungkan

20 Februari 2017	Ibu Siti Aishah Tidak Bersalah	Benah sebagai seorang ibu memiliki peranan penting dalam hidup anak
22 Februari 2017	Pembunuhan Kim Jong-nam: Indonesia Hormati Malaysia	Malaysia menyatakan Siti Aisyah terlibat dalam pembunuhan Kim Jong-nam
25 Februari 2017	Siti Aishah Dakwa Diupah RM400 Jayakan ‘Rancangan Realiti’	Siti Aisyah dianggap menjadi penyebab utama pada kasus ini
28 Februari 2017	Siti Aisyah tidak Diperdaya	Penyebab masalah bukan karena Siti Aisyah yang terjebak dalam pembunuhan, melainkan melakukan perbuatannya dalam keadaan sadar
1 Maret 2017	Kedutaan Indonesia Hormati Perundangan Malaysia	Lima orang pengacara telah ditunjuk dan Wakil Duta Besar Indonesia sebagai pihak penting ada disana untuk mewakili dan membantunya
1 Maret 2017	Prosiding Pertuduhan Belangsur 30 Minit	<ul style="list-style-type: none"> - Penegasan Siti Aisyah sebagai tersangka yang benar-benar bersalah, seperti dijadikan suspek pertama dan tidak ada pembelaan. - Hukuman atau yang akan diterima jika terbukti bersalaha

		berdasarkan pasal 302 KUHP yaitu hukuman mati
1 Maret 2017	Peguam Siti Aishah Masih Belum Tahu Pertuduhan untuk Anak Guamnya	Jaksa belum menyampaikan tuduhan apa yang akan diterima Siti Aisyah
2 Maret 2017	Thi Huong, Siti Aishah Didakwa	Muhammad Iskandar Ahmad sebagai jaksa meminta waktu sekitar satu bulan untuk melengkapi bukti-bukti seperti laporan kimia dan DNA
3 Oktober 2017	Siti Aisyah, Thi Huong Diberi Latihan Bunuh Jongnam	Kematian Kim Jongnam dengan menggunakan racun saraf VX yang dikenal berbahaya
6 Oktober 2017	VX pada Baju Dua Tertuduh	Tersisnya zat VX pada baju Siti Aisyah dan Thi Huong
12 Oktober 2017	19 Rakaman CCTV Ditayangkan	Gerak-gerak Siti Aisyah dalam rekaman CCTV mencurigakan
26 Oktober 2017	Siti Aisyah, Thi Huong Tidak pernah Beritahu Mereka Ditipu	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat kejanggalan penetapan Siti Aisyah sebagai tersangka pertama - Mereka juga disinyalir mengenal empat orang yang masih dicari karena mengetahui nama panggilannya

Pada polemik pengakuan Kedutaan Indonesia pada Siti Aisyah, dalam pemberitaan berjudul Wanita Ditahan Sah Warga Indonesia, pada 17 Februari 2017. Wanita berwarganegara Indonesia teridentifikasi dari paspor yang berada ditangan kepolisian Malaysia, untuk membuktikan bahwa yang bersangkutan adalah WNI atau bukan.

“Terdahulu, Pengarah Perlindungan Warga Indonesia di Kementerian Luar, Lalu Muhammad Iqbal berkata, pihaknya perlu mengesahkan kewarganegara wanita itu kerana jutaan rakyat Indonesia bekerja di Malaysia dan passport suspek yang dirampas polis itu mungkin dicuri atau hilang.”(Berita Utusan.com.my, “Wanita Ditahan Sah Warga Indonesia”, 17 Februari 2017)

Utusan mendiagnosa penyebabnya adalah Kedutaan Indonesia, yang seringkali mendapatkan laporan warga negara Indonesia terlibat dalam pembunuhan, sehingga perlu mendetail dalam proses identifikasi Siti Aisyah. Melalui Lalu Muhammad Iqbal sebagai Direktur Pelindungan WNI, ia menyampaikan, beberapa kali laporan yang telah diterima setelah diselidiki orang yang dilaporkan ternyata bukan WNI, ini menyatakan bahwa pemilik paspor Indonesia belum tentu WNI.

“Ini bukan kali pertama seorang rakyat Indonesia dilaporkan melakukan jenayah hanya kerana dia memiliki passport negara ini, namun kemudian mereka didapati bukan warga kami,” katanya.(Berita Utusan.com.my, “Wanita Ditahan Sah Warga Indonesia”, 17 Februari 2017)

Mengenai dugaan Siti Aisyah terlibat dalam intelejen Korea Utara sebagai mata-mata dari pembunuhan Kim Jong-nam dibantah oleh Jusuf Kalla, Wakil Presiden Indonesia pada berita berjudul Jusuf Kalla Yakin Warganya Mangsa Penipuan, 18 Februari 2017. Jusuf Kalla adalah wakil pemimpin negara yang selalu memantau dan mengikuti kabar berita negara Indonesia termasuk warga negaranya. Kalla yakin jika Aisyah merupakan intelejen maka dia akan langsung kabur, namun yang terjadi ia berada di hotel yang dekat bandara. Utusan Malaysia menuliskan berdasarkan pernyataan Jusuf Kalla, bahwa Siti Aisyah bagian dari korban.

“Sekiranya Siti Aisyah seorang ejen, dia akan segera menghilangkan diri. Kenapa dia perlu tinggal di hotel berhampiran

lapangan terbang. Ini jelas menunjukkan dia menjadi mangsa dalam kejadian itu,” katanya.(Berita Utusan.com.my, “Jusuf Kalla Yakin Warganya Mangsa Penipuan”, 18 Februari 2017)

Pada berita Siapa Siti Aisyah? Utusan Malaysia memberitakan tentang rekam jejak wanita Indonesia yang tertangkap di Malaysia ini diragukan dan membingungkan. Sebagaimana tidak terdaftar sebagai TKI di BNP2TKI, memiliki dua identitas dengan foto yang berbeda, nomor kartu identitas dan catatan kerja di kedua informasi juga berbeda.

“Menurut portal berita Indonesia, Kumparan, berdasarkan rekod peribadi yang diperoleh di kampungnya di Angke, Barat Jakarta, Siti Aisyah mempunyai dua identiti dengan gambar peribadi yang berbeza”.

“Malah dilaporkan nombor kad pengenalan serta rekod pekerjaan Siti Aisyah dalam kedua-dua maklumat itu juga berlainan.”

“Rekod pertama, menurut portal itu, nama wanita tersebut dieja ‘Siti Aisyah’ yang dilahirkan di Serang, Indonesia pada 11 Februari 1992 dan bekerja sebagai usahawan.”

“Sementara rekod kedua pula, nama wanita itu dieja ‘Siti Aisah’, dilahirkan pada 1 November 1989 yang merupakan seorang suri rumah,” kata portal tersebut.

Sementara itu, portal Antara pula melaporkan, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia tidak menemukan nama Siti Aisyah dalam pendaftaran nama tenaga kerja Indonesia yang bekerja di Malaysia. (Berita Utusan.com.my, “Siapa Siti Aisyah?”, 18 Februari 2017)

Pada berita berjudul Ibu Siti Aishah Tidak Bersalah, 20 Februari 2017. Benah sebagai seorang ibu memiliki peranan penting dalam hidup anak. Begitupun saat membela anaknya, dia bersikeras bahwa anaknya yang dicurigai membunuh Kim Jong-nam tidak bersalah. Utusan Malaysia menuliskan usaha Ibu Benah, ibu yang sudah tua sampai memohon kepada Presiden dan Wakil Presiden Indonesia.

“Sehubungan itu, Benah, 50 dari daerah Serang, wilayah Banten, Indonesia, berharap kerajaan Indonesia dapat membantu anaknya, Siti Aishah, 25, yang disyaki terlibat dalam kejadian tersebut.”

““Saya ingin meminta tolong kepada Presiden Indonesia, Joko Widodo dan Naib Presidennya, Jusuf Kalla. Anak saya tidak

bersalah dan berharap dia dibebaskan.”(Berita Utusan.com.my, “Ibu Siti Aishah Tidak Bersalah”, 20 Februari 2017)

Sumber menyebutkan, Korea Utara sebagai pihak yang tersangkut masalah ini bertindak menutupi penyelidikan karena menutupi suatu konspirasi dibawah pemerintahan Kim Jong-un.

Malaysia dituduh bersengkokol dengan negara asing untuk menjatuhkan Korea Utara dalam kasus pembunuhan Kim Jong-nam. Datuk Seri Anifah Anam, Menteri Luar Negeri Malaysia menyatakan tuduhan tersebut merupakan penghinaan besar terhadap negaranya.

Video CCTV yang tersebar di media-media memperlihatkan Kim Jong-nam berjalan kearah lapangan penerbangan. Dari rekaman tersebut dua orang perempuan dengan menghampiri Kim Jong-nam, membekapnya, lalu menghilang meninggalkan Kim Jong-nam. Mereka terekam mendekati Kim Jong-nam selama 2 menit 33 detik. Kim Jong-nam kemudian meminta bantuan ke resepsionis dan polisi bandara.

Dekan Kolej Undang-undang, Kerajaan dan Pengajian Antarabangsa, Universiti Utara Malaysia (UUM), Prof. Madya Dr. Ahmad Martadha Mohamed berkata, peristiwa pembunuhan terjadi di Malaysia dan Korea Utara ingin menyelesaikan masalah dengan cepat dan tidak ingin memperbesar isu ini karena terkait dengan keluarga Presiden Korea Utara, Kim Jong-un.

Tindakan pemanggilan Kang Chol, Duta Besar Korea Utara demi berunding memulangkan Duta Besar Malaysia untuk Korea Utara. Beliau bertemu dengan Wakil Sekretaris Urusan Bilateral, Raja Nushirwan Zainal Abidin. Kang Chol sebelumnya dalam konferensi pers pada 17 Februari 2017 menyatakan bahwa Malaysia mempunyai sesuatu yang disembunyikan dan mengklaim Malaysia telah bersekongkol dengan kekuasaan lain yang diketahui salah satunya adalah Korea Selatan, dalam mengendalikan kasus kematian Kim Jong-nam.

Pertanyaan terkait Kim Jong-un terlibat dalam kejadian ini tidak dijawab Kim Chol, ia hanya berdiri saja tanpa mengeluarkan suara. Duta

Besar Korea Utara untuk Malaysia itu mempersoalkan kredibilitas Polisi Diraja Malaysia karena belum menyelesaikan penyelidikan setelah tujuh hari kematian Kim Jong-nam.

Menteri Kesehatan, Datuk Seri Dr. S. Subramanian menyatakan berbagai kasus membutuhkan waktu agar laporan diselesaikan dengan rinci, sekalipun menyandang pakar patologi. Beliau meminta media dan negara-negara lain yang terlibat tidak memberi tekanan kepada polisi atau tim forensik.

Terduga pelaku pembunuhan bernama Ri Jong-chol hanyalah ahli niaga di perusahaan Tombo Enterprise Sdn. Bhd. Hanya saja saat visanya diperpanjang pekerjaannya ditulis sebagai IT, hal itu diungkapkan oleh managing directornya, Chong Ah Kow.

Menurut penuturan Sahakian, Kim Jong-nam bercerita tentang Kim Jong-un yang mungkin melihatnya sebagai ancaman kepada pemerintahan yang diwariskan kepadanya. Sehingga banyak agen intelegen Korea Utara bernama *Recoinaissance General Bureau* (RGB) yang beroperasi di Malaysia, Singapura, dan Indonesia sejak dua tahun lalu.

Wanita yang mencurigakan berjalan mondar-mandir di gedung forensik Rumah Sakit Kuala Lumpur, ia kedatangan bersama seorang lelaki asal Korea Selatan. Malam (22/2) media asing sempat memberitakan kematian Kim Jong-nam karena serangan jantung.

Keseluruhan berita Utusan Malaysia pada 22 Februari 2017 berjudul Pembunuhan Kim Jong-nam: Indonesia Hormati Malaysia yang menyangkut tuduhan kepada WNI bernama Siti Aisyah, jelas bahwa pihak penyidik Malaysia menjadi penyebab masalah menyatakan Siti Aisyah terlibat dalam pembunuhan Kim Jong-nam. Direktur Perlindungan WNI, Lalu Muhammad Iqbal menyatakan terlalu awal mengukuhkan Siti Aisyah menjadi tersangka padahal bukti-bukti yang ada belum kuat untuk mendakwanya.

“Pengaruh Perlindungan Rakyat dan Bantuan Undang-undangkementerian itu, Lalu Muhammad Iqbal berkata, permohonan pihak penyiasat di negara berkenaan untuk

melanjutkan tempoh tahanan reman wanita tersebut menunjukkan bukti-bukti yang ada sekarang tidak mencukupi untuk mendakwa wanita berkenaan.

‘Ini bermakna adalah terlalu awal untuk membuat kesimpulan undang-undang berhubung kes ini,’ ujar beliau yang.” (Berita Utusan.com.my, “Pembunuhan Kim Jong-nam: Indonesia Hormati Malaysia”, 22 Februari 2017)

Pihak kepolisian Malaysia, Tan Sri Khalid Abu membeberkan pembunuhan yang dilakukan dua orang suspek wanita, sudah dirancang dan bukan ‘prank’ seperti yang banyak dilaporkan.

Siti Aisyah dianggap menjadi penyebab utama pada kasus ini. Namun, pihak Indonesia membela bahwa Siti Aisyah tidak saling mengenal dengan Duan Thi Huong asal Vietnam dan tidak sadar bahwa dia berada dalam rencana pembunuhan yang dibalut acara *reality show*. Pada berita tanggal 25 Februari 2017, Siti Aishah Dakwa Diupah RM400 Jayakan ‘Rancangan Realiti’.

“Timbalan Duta Indonesia ke Malaysia, Andreano Erwin berkata, bagaimanapun Siti Aishah memaklumkan kepada pihaknya dia tidak menyedari bahawa rancangan berbentuk realiti itu merupakan satu plot pembunuhan terancang.

“Siti Aishah juga memberitahu kami dia tidak mengenali seorang lagi suspek warga Vietnam yang turut terlibat dalam plot pembunuhan itu.” (Berita Utusan.com.my, “Siti Aishah Dakwa Diupah RM400 Jayakan ‘Rancangan Realiti’”, 25 Februari 2017)

Muhammad Sabu tidak membela polisi Malaysia ketika seluruh rakyat Malaysia berdiri dibelakang kepolisian saat menghadapi sikap kurang ajar Korea Utara. Sebaliknya, beliau menjadikan kasus Kim Jong-nam sebagai contoh mengapa otoritas kepolisian bisa dipertanyakan negara komunis.

Utusan Malaysia pada judul berita Siti Aisyah tidak Diperdaya, 28 Februari 2017, menunjukkan bahwa penyebab masalah bukan karena Siti Aisyah yang terjebak dalam pembunuhan, melainkan melakukan perbuatannya dalam keadaan sadar adalah Ketua Polisi Negara, Tan Sri Khalid Abu Bakar. Beliau mengatakan tuduhan hingga penahanan Siti

Aisyah bukan asumsi, tapi hasil penyelidikan. Utusan juga menegaskan, semuanya harus mempercayai apa yang Polisi Diraja Malaysia sampaikan, apapun yang dilakukan sampai PDRM adalah sesuatu yang benar karena mereka yang memegang kasus ini.

“Ketua Polis Negara, Tan Sri Khalid Abu Bakar berkata, penahanan Siti Aishah, 25, bukanlah bersifat andaian tetapi dilakukan berdasarkan penemuan serta siasatan terperinci PDRM.”

““Dengar cakap kitalah (PDRM), bukan cakap orang lain. Jangan dengar cakap orang lain yang langsung tidak ada kena mengena dengan siasatan.”(Berita Utusan.com.my, “Siti Aisyah tidak Diperdaya”, 28 Februari 2017)

Mantan duta Besar Korea Utara di PBB, Ri Tong Il yang tiba di Malaysia menyatakan akan menjadi juru bicara resmi Korea Utara. Racun VX diketahui tidak berbau, cepat menyerap pada tubuh, dan melemahkan sistem saraf terus menjalan ke sistem pernafasan, akibatnya korban bisa mengalami kejang otot dan sesak nafas yang bisa berakhir dengan kematian. Kemungkinan Kim Jong-nam diracun melebihi 10 mg sampai menyebabkan kematian. Resiko kebocoran yang tinggi saat mengangkut zat kimia diduga zat saraf VX diracik di Malaysia. Seorang mantan anggota CIA untuk Korea Utara menyatakan, tidak terkejut bila Korea Utara didakwa terlibat dalam pembunuhan karena mereka memiliki senjata kimia tersebut. Kim Jong-un lebih berani daripada ayahnya, tapi sangat membingungkan saat dia melarang penjualan bahan nuklir ke teroris namun fakta menunjukkan penggunaan senjata kimia di ruang publik. PAS melihat, konsekuensinya jika Korea Utara ikut campur tangan, maka hubungan diplomatik kedua negara akan memburuk. Seperti yang dilaporkan media dalam dan luar negeri.

Utusan Malaysia dalam keseluruhan beritanya Kedutaan Indonesia Hormati Sistem Perundangan Malaysia, 1 Maret 2017. Lima orang pengacara telah ditunjuk dan Wakil Duta Besar Indonesia sebagai pihak penting ada disana untuk mewakili dan membantunya di ranah hukum dan persidangan sebagai bentuk menghormati hukum setempat.

“Seluruh rakyat Indonesia akan selalu bersama dia dan untuk menghormati hukum setempat, lima pengacara (peguam) sudah dilantik untuk mewakilinya,” katanya yang ditemui media selepas prosiding itu.”(Berita Utusan.com.my, “Kedutaan Indonesia Hormati Sistem Perundangan Malaysia”, 1 Maret 2017)

Utusan Malaysia pada berita Prosiding Pertuduhan Berlangsung 30 Minit, 1 Maret 2017, memperlihatkan dua sikap, *pertama*, adanya penegasan Siti Aisyah sebagai tersangka yang benar-benar bersalah, seperti dijadikan suspek pertama dan tidak ada pembelaan. *Kedua*, hukuman atau yang akan diterima jika terbukti bersalah berdasarkan pasal 302 KUHP yaitu hukuman mati.

“Siti Aisyah merupakan tertuduh pertama dan Thi Huong, tertuduh kedua. Kedua-dua wanita itu didakwa mengikut Seksyen 302 Kanun Keseksaan yang memperuntukkan hukuman mati mandatori, jika sabit kesalahan.”

“Pertuduhan ke atas mereka dibacakan secara berasingan dan tiada pengakuan direkodkan daripada tertuduh kerana ia merupakan bidang kuasa Mahkamah Tinggi.”

“Terdahulu, Pengarah Pendakwaan Selangor Muhamad Iskandar Ahmad memohon supaya pertuduhan dibacakan dan diterangkan kepada kedua-dua tertuduh. Selepas pertuduhan dibacakan dalam bahasa Indonesia oleh jurubahasa Indonesia, Siti Aisyah mengangguk faham.”

“Siti Aisyah juga turut mengesahkan namanya seperti dalam pertuduhan. Bagi Thi Huong, selepas pertuduhan dibacakan dia menjawab, “I understand, but no killing,” (saya faham tapi tiada pembunuhan).”(Berita Utusan.com.my, “Prosiding Pertuduhan Berlangsung 30 Minit”, 1 Maret 2017)

Lebih 300 media dari berbagai negara meliput persidangan Siti Aisyah dan Doan Thi Huong atas tuduhan membunuh Kim Jong-nam. Kendaraan yang terparkir sepanjang 2 kilometer. Wartawan dari berbagai media asing berbaris untuk mendapatkan ijin masuk, karena hanya 15 media saja yang diperbolehkan memasuki gedung. Sejak pagi masyarakat sudah menunggu di pinggir jalan. Kedua suspek berada di mobil khusus diringi mobil polisi dan pasukan Stafoc. Jaksa menyatakan sebelum persidangan telah menerima surat-surat atau laporan lengkap dari Polisi Diraja Malaysia.

Jaksa belum memberikan informasi sebih lanjut mengenai Siti Aisyah kepada pihak pengacara. Selain pembunuhan ada banyak kemungkinan tuduhan yang akan diterima Siti Aisyah yaitu penyebab kematian, bersekongkol, dan lain lain. Persidangan masih berada pada babak awal, para pengacara masih samar-samar tuduhan apa yang akan diterima kliennya. Belum ada tuntutan yang jelas dari jaksa, jaksa belum menyampaikan tuduhan apa yang akan diterima Siti Aisyah. Ini yang menjadikan situasi menjadi abu-abu untuk tim pengacara yang dimuat pada tanggal 1 Maret 2017, Peguam Siti Aishah Masih Belum Tahu Pertuduhan untuk Anak Guamnya.

“Peguam, Gooi Soon Seng berkata, ini kerana pihaknya masih belum menerima sebarang maklumat lanjut daripada pihak pendakwaan berhubung kes anak guamnya itu

“Siti Aishah mungkin boleh didakwa atas pertuduhan membunuh, menyebabkan kematian, bersubahat atau apa-apa pertuduhan lain,” katanya kepada pemberita di Kompleks Mahkamah Sepang di sini hari ini.”(Berita Utusan.com.my, “Peguam Siti Aishah Masih Belum Tahu Pertuduhan untuk Anak Guamnya.”, 1 Maret 2017)

Setelah tuntutan dibacakan, Muhammad Iskandar Ahmad sebagai jaksa meminta waktu sekitar satu bulan untuk melengkap bukti-bukti seperti laporan kimia dan DNA agar bisa diajukan ke pengadilan tinggi. Informasi tersebut dimuat pada tanggal 2 Maret 2017, Thi Huong, Siti Aishah Didakwa.

“Sejurus pertuduhan dibacakan, Pengarah Pendakwaan Negeri Selangor, Muhamad Iskandar Ahmad memaklumkan mahkamah pihaknya memerlukan masa kira-kira satu bulan setengah untuk mengumpulkan semua dokumen berkaitan seperti laporan kimia, bedah siasat dan asid deoksiribonukleik (DNA) sebelum memindahkan kes ke Mahkamah Tinggi Shah Alam untuk dibicarakan.”. (Berita Utusan.com.my, “Thi Huong, Siti Aishah Didakwa.”, 2 Maret 2017)

Pemerintah Malaysia akan membagi informasi tentang Kim Jong-nam jika badan intelejen negara-negara lain menghormati sistem hukum Malaysia dan setelah kasus diselidiki secara menyeluruh oleh polisi, Kementerian Kesehatan, Departemen Kimia, Departemen Penerbangan Sipil

sampai Mahkamah. Media internasional banyak berita yang tidak pasti kebenarannya termasuk menginformasikan dalam pertemuan tertutup Badan Intelijen Nasional (NIS) Korea Selatan menyatakan ada empat tersangka lain dari Korea Utara dan bekerja di Badan Intelijen. Mereka bernama Ri Ji Hyon, Hong Song Hac, O Jong Gil, dan Ri Jae Nam yang melarikan diri ke luar negeri di hari kejadian. Ditambah Hyong Kwang-song, sekretaris kedua Kedutaan Korea Utara di Malaysia, Kim Uk-il dan Ri Ji-u yang bekerja di perusahaan penerbangan Korea Utara. Pihak berwenang Korea Utara yang seharusnya melakukan kerjasama lebih dulu belum melakukannya dengan menyerahkan empat warganya tersebut kepada Malaysia, padahal Malaysia sudah memintanya.

Jaksa Mohamed Apandi pernah mengatakan keputusan dakwaan Ri Jong-chol tidak akan disampaikan dalam waktu dekat karena masih dalam proses penyelidikan. Korea Utara membantah tuduhan Korea Selatan memproduksi hingga menggunakan zat VX pada Konferensi Perlucutan Senjata PBB di Jenewa karena Pyongyang terancam kehilangan kursi di PBB.

Malaysia masih kebingungan dengan identitas asli Kim Jong-nam apakah benar bernama Kim Jong-nam atau Kim Chol seperti yang tertera pada paspornya. Menteri Kesehatan, Datuk Seri Dr. S. Subramaniam mengatakan jasad yang diselidiki mempunyai dua nama, diperlukan tes DNA dari keluarga laki-laki untuk memverifikasi identitasnya. Kedatangan Penasihat Kedutaan Korea Utara setelah berita Ri Jong-chol akan dibebaskan dan dipulangkan ke negaranya menyedot perhatian media asing dan lokal, namun mereka tidak mendapatkan keterangan apapun. China menjadi penengah konflik antara Korea Utara dan Korea Selatan karena semenanjung Korea sangat kompleks dan sensitif terhadap konflik, jika salah satu negara terpicu dengan konflik dikhawatirkan ada hal-hal yang tidak diinginkan terjadi.

Ri Jong-chol mengatakan akan jika menerima segala tuduhan kepadanya, ia akan memiliki kehidupan yang lebih baik di Malaysia, lalu ia

sadar bahwa penangkapannya adalah perangkap untuk menurunkan reputasi negaranya. Tersebar rekaman video sebelum Ri Jong-chol diusir kembali ke negaranya bersama dengan dua pejabat disebuah kantor. Singkatnya, di dalam percakapannya dua pejabat kedutaan tersebut mengucapkan selamat telah keluar dan selamat melakukannya dengan sangat baik, ini tidak mudah.

Bagaimana polisi mengesahkan korban adalah Kim Jong-nam tidak akan diungkapkan untuk menjaga keamanan para pihak yang terlibat. Jendral Polisi Tan Sri Khalid Abu Bakar, menyebut empat tersangka warga Korea Utara sekarang berada di Pyongyang. Keempat tersangka akan terus dikejar karena investigasi atas kasus pembunuhan Kim Jong-nam masih berjalan. Namun, Tan Sri Khalid tidak akan membagi nama-nama tersangka yang baru didapatkan, beliau tidak akan berkomentar tentang jumlah tersangka sebenarnya dan lokasi tersangka agar tidak menimbulkan spekulasi yang mengganggu penyelidikan.

Tempat dan tujuan keluarnya mayat Kim Jong-nam dari rumah sakit sebenarnya dirahasiakan. Bisa diketahui, bila jasad dibawa ke Cheras adalah untuk upacara keagamaan. Sebelumnya jasad Kim Jong-nam dipindahkan dari Rumah Sakit Putrajaya ke Rumah Sakit Kuala Lumpur untuk di bedah di pusat forensik rumah sakit tersebut dan bersemayam disana. Sebelumnya pintu utama IPFN dijaga ketat dan hanya beberapa orang yang diizinkan masuk, namun pada 27 Maret 2017 pintu IPFN sudah di buka lebar-lebar. Pertanyaan dimana mayat Kim Jong-nam muncul karena dipercayai mayatnya diterbangkan ke Beijing, Cina. Meskipun disanggah bahwa mayat kembali ke IPFN, namun dari sumber lain mengatakan jasad dibawa ke lokasi yang dirahasiakan. Menteri Kesehatan akhirnya angkat suara untuk menjawab spekulasi media yang mengatakan jasad dibakar pada upacara keagamaan. Beliau menjelaskan, *status quo* tidak berubah, jasad masih dalam tanggung jawab Kementerian Kesehatan.

Cina menawarkan diri membantu memfasilitasi pengiriman jasad Kim Jong-na ke Pyongyang dengan alasan praktik internasional dan atas dasar kemanusiaan. Telah ditetapkan tanggal 30 Mei 2017 untuk

persidangan selanjutnya. Persidangan sebelumnya Hakim Harith Sham Mohamed Yasin mengizinkan penundaan persidangan selama sebulan setelah Jaksa Muhammad Iskandar Ahmad memohon perpanjangan waktu untuk mendapatkan dokumen untuk persidangan selanjutnya. Pada persidangan tersebut beliau dalam pidato pembukaannya mengatakan semua bukti langsung akan membuktikan Siti Aisyah dan Doan Thi Huong beserta empat tersangka yang belum tertangkap berniat dan merencanakan pembunuhan Kim Jong-nam. Doan Thi Huong, khawatir terhadap keselamatan ayahnya setelah bertemu dengan ayahnya dan sepupunya, Tran Huy Hoang, selama satu jam di Penjara Kajang. Mereka bertemu setelah dibantu sebuah organisasi non pemerintah (NGO) Vietnam.

Penetapan identifikasi penyebab masalah pemberitaan tanggal 3 Oktober 2017, berjudul Siti Aisyah, Thi Huong ini Diberi Latihan Bunuh Kim Jong-nam, ini, Jaksa Muhammad Iskandar Ahmad melihat bahwa Siti Aisyah dan rekannya penyebab kematian Kim Jong-nam dengan menggunakan racun saraf VX yang dikenal berbahaya.

“Penggunaan cecair kimia ‘Ethyl S-2-Diisopropylaminoethyl Methylphosphorothiolate’ atau Agen Saraf VX yang disapu pada muka dan mata mangsa pula memberikan peluang tipis untuk lelaki yang menggunakan pasport antarabangsa atas nama Kim Chol diselamatkan.”

“Kenyataan tersebut merupakan sebahagian daripada ucapan pembukaan yang dibacakan oleh Pengarah Pendakwaan Negeri Selangor, Muhamad Iskandar Ahmad dalam perbicaraan kes bunuh Jong-nam, 45, di Mahkamah Tinggi di sini yang bermula hari ini.”(Berita Utusan.com.my, “Siti Aisyah, Thi Huong ini Diberi Latihan Bunuh Kim Jong-nam.”, 3 Oktober 2017)

Analisis sampel enzim Kim Jong-nam, mendapatkan *enzyme cholinesterasenya* berada pada level rendah akibat pestisida dan racun VX. *Enzyme cholinesterase* merupakan tes uji keracunan orang yang terkena pestisida golongan organo fosfat. Pemeriksaan ini juga mengevaluasi enzim fungsi hati. Sedangkan tingkat *enzyme cholinesterasenya* berada pada tingkat normal. Dr. Mohd Shah Mahmood menuturkan, tingkat keracunan seseorang lebih cepat ditemukan melalui membran mata. Hasil

konfirmasi dari Departemen Kimia Malaysia menunjukkan korban mengalami komplikasi yang menyebabkan kegagalan sistem pernapasan dan mengakibatkan korban meninggal, untuk bertahan hidup juga sangat tipis.

Utusan Malaysia menilai masih tersisanya zat VX pada baju Siti Aisyah dan Thi Huong menjadi penyebab masalah. Karena dengan adanya zat VX yang menempel di baju pelaku membuktikan bahwa pelaku saat kejadian membawa zat beracun. Sedangkan, bagian depan baju tanpa lengan Siti Aisyah yang terdeteksi zat saraf VX menyisakan pertanyaan syal yang dipakainya tidak terdeteksi zat tersebut. Penilaian berada di berita tanggal 6 Oktober 2017, berjudul VX pada Baju Dua Tertuduh.

“Ketua Makmal, Pusat Analisis Senjata Kimia, Jabatan Kimia itu berkata, bahagian hadapan baju T tanpa lengan yang dipakai Siti Aisyah dikesan terdapat VX (Ethyl S-2-Diisopropylaminoethyl Methylphosphonothiolate) namun tiada penemuan agen saraf tersebut pada skaf yang dipakai oleh tertuduh pertama kes bunuh Jong-nam.”

“Saksi tersebut yang menghuraikan laporan analisis makmal memberitahu Mahkamah Tinggi di sini hari ini, beliau turut menemukan racun agen saraf VX pada baju T bertulis LoL berwarna putih yang dipakai oleh Thi Huong.”(Berita Utusan.com.my, “Thi Huong, VX pada Baju Dua Tertuduh,”6 Oktober 2017)

Ruang laboratorium yang kecil dengan kondisi yang panas dan beruap. Cukup melelahkan setelah hampir satu jam di dalamnya. Di lab hanya Dr. Raja, Doan Thi Huong, pengacara Selvi, dan dua polisi. Proses persidangan hari kelima dibuat di Departemen Kimia, karena beberapa bukti masih aktif. Petugas Investigasi Senior dari Markas Polisi Sepang melihat Doan Thi Huong lebih agresif dan menyerang.

Dalam berita 19 Rakaman CCTV Ditayangkan, 12 Oktober 2017, Utusan Malaysia menegaskan gerak-gerik Siti Aisyah dalam rekaman CCTV mencurigakan. Hal ini menunjukkan Utusan Malaysia ingin menegaskan semakin kuat Siti Aisyah terbukti terlibat dalam kasus ini.

“Rakaman tersebut ditayangkan pada perbicaraan kes bunuh Kim Chol atau Kim Jong-nam, abang kepada pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un yang masuk hari ketujuh hari ini.”

“Pegawai Penyiasat Kanan dari Ibu pejabat Polis Daerah (IPD) Sepang/KLIA, Asisten Superintenden Wan Azirul Nizam Che Wan Aziz yang memberikan keterangan berkata, daripada pemerhatian dan pengamatannya, rakaman CCTV dalam cakera video digital (DVD) bernombor 14, imej pergerakan Siti Aisyah dari arah tepi kelihatan paling jelas pada minit 9:11:23.”(Berita Utusan.com.my, “Rakaman CCTV Ditayangkan,”12 Oktober 2017)

Melalui rekaman kamera CCTV beberapa tersangka yang masih bebas tertangkap, mereka memiliki julukan dan tugas masing-masing, Siti Aisyah terekam masuk ke sebuah restoran bertemu dengan Mr. Chang. Hanamori adalah pemberi intruksi kepada Mr. Y, tertangkap di CCTV berbaju hitam dan membawa tas ransel. Satu orang lagi adalah James, individu yang merekrut Siti Aisyah.

Pertemuan Malaysia dengan Korea Utara terpaksa ditunda selama tiga kali setelah ditunda dari jadwal asli 28 Maret 2017, 8 Juni 2017, dan 28 Oktober 2017 karena ketegangan diplomatik menyusul pembunuhan Kim Jong-nam.

Kunjungan pengadilan ke KLIA2 dimulai dengan kios check-in, tempat Kim Jong-nam diusap racun. Kemudian toilet yaitu tempat Thi Huong mencuci tangan. Terakhir, klinik medis tempat penanganan pertama Kim Jong-nam. Dikarenakan baju anti peluru yang berat dan keadaan yang sesak kemungkinan menyebabkan Siti Aisyah sesak napas.

Terdapat kejanggalan penetapan Siti Aisyah sebagai tersangka pertama. Dimana Doan Thi Huong yang pertama ditangkap pada 15 Februari 2017 di KLIA2 dan Siti Aisyah ditangkap di Hotel Flamingo dekat bandara pada 16 Februari 2017. Keduanya dituduh membunuh Kim Jong-nam, mereka juga disinyalir mengenal empat orang yang masih dicari karena mengetahui nama panggilannya. Perkiraan masalah ini dalam Siti Aisyah, Thi Huong Tidak Pernah Beritahu Mereka Ditipu, pada 26 Oktober 2017.

“Menurutnya, Siti Aisyah, 25, yang direkodkan telah keluar dari negara ini sejak 28 Januari lalu telah ditahan di Hotel Flamingo, Ampang dekat sini pada 16 Februari lalu manakala Thi Huong, 28, yang memasuki Malaysia pada 4 Februari ditahan di Aras 1,

Lapangan Terbang Antarabangsa Kuala Lumpur 2 (KLIA2) pada 15 Februari lepas.”

“Kedua-dua wanita itu didakwa membunuh Jong-nam bersama-sama empat lagi individu yang masih bebas di Balai Berlepas, KLIA2, Sepang kira-kira pukul 9 pagi, 13 Februari lalu dan pertuduhan terhadap mereka dikemukakan mengikut Seksyen 302 Kanun Keseksaan yang membawa hukuman mati mandatori jika sabit kesalahan.”(Berita Utusan.com.my, “Rakaman CCTV Ditayangkan,”12 Oktober 2017)

Pejabat penyidik Wan Azirul Nizam Che Wan Aziz, tindakan dua dari empat tersangka Korea Utara yang mengubah penampilan mencoba membingungkan. Perubahan tersebut dipertanyakan, bila tidak ada yang disembunyikan, mengapa harus ada perubahan penampilan.

3. Make Moral Judgement

Tabel 3. 7 Make Moral Judgement Utusan Malaysia

Tanggal	Judul	Make Moral Judgement
17 Februari 2017	Wanita Ditahan Sah Warga Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Korea Selatan ikut berbicara mengenai kasus ini serta mengenai perekrutan wanita oleh Korea Utara menjadi mata-mata - Ada pelatihan khusus untuk agen intelejen wanita - Wanita-wanita yang terpilih ini dibedakan berdasarkan kepintaran, fisik, dan latar belakang keluarga
18 Februari 2017	Jusuf Kalla Yakin Warganya Mangsa Penipuan	Dugaan Siti Aisyah direkrut menjadi intelejen dibantah Jusuf Kalla

18 Februari 2017	Siapa Siti Aisyah?	Siti Aisyah merupakan salah satu tersangka yang tertangkap terkait pembunuhan Kim Jong-nam
20 Februari 2017	Ibu Siti Aishah Tidak Bersalah	Kedekatan orang tua dan anak karena anak memiliki sikap yang baik, membantu orang tua dengan bekerja
22 Februari 2017	Pembunuhan Kim Jong-nam: Indonesia Hormati Malaysia	Indonesia menghormati perundang-undangan Malaysia
25 Februari 2017	Siti Aishah Dakwa Diupah RM400 Jayakan 'Rancangan Realiti'	<ul style="list-style-type: none"> - Siti Aisyah tidak ingin mengkhawatirkan keselamatannya - Keadaan Siti Aishah yang semakin membaik
28 Februari 2017	Siti Aisyah tidak Diperdaya	<ul style="list-style-type: none"> - Malaysia tak ambil pusing orang-orang yang masih mengatakan Aisyah diperdaya - Ketua Polisi Malaysia membeberkannya karena geram masih banyak media yang menyatakan Siti Aisyah diakali atau tertipu
1 Maret 2017	Kedutaan Indonesia Hormati Perundangan Malaysia	Siti Aisyah tidak perlu takut sendirian menghadapi kasus ini, ada tim pengacara dan rakyat Indonesia yang

		mendukung dibelakangnya
1 Maret 2017	Prosiding Pertuduhan Belangsung 30 Minit	Penegasan dan pengawasan Malaysia saat sidang akan berlangsung dan selesai sidang
2 Maret 2017	Indonesia Yakin Sistem Kehakiman Negara	Kasus yang ditanggung bersama bukan perseorangan
2 Oktober 2017	Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah, Doan Thi Huong Tiba di Mahkamah	Siti Aisyah dan rekannya adalah pelaku kejahatan yang sadis atau berdarah dingin
3 Oktober 2017	Siti Aisyah, Thi Huong Diberi Latihan Bunuh Jong-nam	Kematian Kim Jong-nam dengan menggunakan racun saraf VX yang dikenal berbahaya
6 Oktober 2017	VX pada Baju Dua Tertuduh	Fakta bukti dan keamanan harus dijaga
12 Oktober 2017	19 Rakaman CCTV Ditayangkan	Siti Aisyah tidak dapat menutupi gerak-geriknya yang menunjukkan ekspresi dan tindakan aslinya
26 Oktober 2017	Siti Aisyah, Thi Huong Tidak pernah Beritahu Mereka Ditipu	Departemen terkait yang diajukan untuk memeriksa barang bukti menjadi terlihat kurang profesional menangani bukti penting pada kasus ini.

Adanya penggunaan wanita dalam intelejen mata-mata Korea Utara turut menyeret Siti Aisyah sebagai salah satu perempuan yang terlibat pembunuhan tersebut dalam berita Wanita Ditahan Sah Warga Indonesia, pada 17 Februari 2017. Penilaian Utusan Malaysia tersebut dituliskan secara sistematis, bagaimana Korea Selatan ikut berbicara mengenai kasus ini serta mengenai perekrutan wanita oleh Korea Utara menjadi mata-mata.

“Sementara itu di Seoul, pengkritik terkenal Pyongyang, Ang Chan-il mendedahkan Korea Utara menggunakan wanita yang mempunyai paras rupa menawan dan bersenjatakan peralatan

beracun sebagai pilihan untuk menjadi pembunuh upahan negara itu bagi menangani musuhnya.”

“Menurut beliau, untuk itu ejen lelaki di negara tersebut kini di-pinggirkan dan diberikan tugas lain seperti pengumpulan maklumat perisikan selain membina hubungan kenalan dengan ejen lain sejak beberapa tahun kebelakangan ini.”(Berita Utusan.com.my, “Wanita Ditahan Sah Warga Indonesia,”17 Februari 2017)

Utusan juga menuliskan bahwa ada pelatihan khusus untuk agen intelejen wanita, seperti penggunaan racun dan bagaimana cara menyembunyikannya di pakaian atau peralatan kosmetik mereka.

“Ejen wanita diberikan latihan seperti membunuh menggunakan racun. Racun boleh disorokkan dengan mudah, sama ada di dalam gincu, peralatan kosmetik atau pakaian mereka,” katanya.(Berita Utusan.com.my, “Wanita Ditahan Sah Warga Indonesia,”17 Februari 2017)

Wanita-wanita yang terpilih ini dibedakan berdasarkan kepintaran, fisik, dan latar belakang keluarga. Kecantikan bukan yang utama untuk menjadi seorang agen intelejen Korea Utara, karena ini bukan kontes kecantikan.

“Tambah Chan-il, calon ejen perisikan wanita akan ditapis terlebih dahulu berdasarkan tahap kepintaran, sifat fizikal dan latar belakang keluarga.

“Paras rupa menarik adalah penting tetapi ini adalah berbeza daripada mana-mana pertandingan ratu cantik.”

“Seorang wanita yang mempunyai tubuh badan menggiurkan tidak dianggap ideal untuk menjadi pembunuh kerana perlu terlibat dengan pertembungan fizikal ketika berdepan sasaran tertentu,” katanya yang juga bekas komando Korea Utara”(Berita Utusan.com.my, “Wanita Ditahan Sah Warga Indonesia,”17 Februari 2017)

Dugaan Siti Aisyah direkrut menjadi intelejen dibantah Jusuf Kalla, membuktikan bahwa Aisyah hanyalah korban dan bukan intelejen dari negara manapun itu, ada pada berita 18 Februari 2017, berjudul Jusuf Kalla Yakin Warganya Mangsa Penipuan.

“Jusuf yakin Siti Aisyah bukan merupakan seorang ejen perisikan dari mana-mana negara.” (Berita Utusan.com.my, “Jusuf Kalla Yakin Warganya Mangsa Penipuan,”18 Februari 2017)

Penilaian moral yang terkandung di dalam berita Siapa Siti Aisyah, pada tanggal 18 Februari 2017, Siti Aisyah merupakan salah satu tersangka yang tertangkap terkait pembunuhan Kim Jong-nam. Ia terlibat setelah menerima tawaran dari seorang pria dengan bayaran RM400.

“Siti Aisyah merupakan salah seorang daripada tiga suspek utama pembunuhan Jong-nam telah ditahan pihak berkuasa pada pukul 2 pagi semalam selepas identitinya dikenal pasti melalui rakaman kamera litar tertutup di Lapangan Terbang Antarabangsa Kuala Lumpur 2 (KLIA2).”

“Dalam pada itu, portal Kumparan turut mendedahkan, penglibatan Siti Aisyah dalam pembunuhan Jong-nam dipercayai bermula apabila beliau didekati oleh seorang lelaki misteri di sebuah kelab malam tempatnya bekerja di Kuala Lumpur.”

“Menurut portal itu, lelaki tersebut dilaporkan menawarkan Siti Aisyah upah sebanyak AS\$100 (RM445) untuk melakukan perbuatan yang awalnya dianggap satu gurauan.”

“Portal itu berkata, Siti Aisyah dipercayai menerima tawaran tersebut atas faktor kewangan meskipun tidak mengenali sepenuhnya Jong-nam.”(Berita Utusan.com.my, “Siapa Siti Aisyah?,”18 Februari 2017)

Utusan Malaysia menilai dalam beritanya berjudul Ibu Siti Aishah Tidak Bersalah, 20 Februari 2017, Siti Aisyah adalah anak yang baik dan membanggakan bagi orang tuanya. Jika dilihat dari isi berita Utusan Malaysia tuliskan, kedekatan orang tua dan anak karena anak memiliki sikap yang baik, membantu orang tua dengan bekerja, bahkan pintar menguasai bahasa asing. Hal-hal yang dimiliki Siti Aisyah tidak ada alasan Aisyah melakukan pembunuhan tersebut. Terlihat pada tulisan Utusan Malaysia mengenai Siti Aisyah dimata orang tuanya.

“Dia (Siti Aishah) bukan jenis orang yang akan melakukan perbuatan itu seperti mana dituduh,” katanya.

Menurutnya, anak perempuannya mampu bertutur bahasa Inggeris dan Korea selain memberitahu yang Siti Aishah bekerja sebagai pembantu jualan di sebuah kedai pakaian di Batam.

“Kadang-kadang, Siti Aishah menghantar wang kira-kira 500,000 rupiah,” katanya. Berita Utusan.com.my, “Ibu Siti Aishah Tidak Bersalah,”20 Februari 2017)

Empat warga Korea Utara terduga tersangka diperkirakan berada di negara asalnya. Ini mungkin dikarenakan negara asal merupakan tempat yang aman bagi mereka. Mereka tidak akan berani bersembunyi di negara lain. Disana mereka tidak bisa dikejar oleh Interpol dari berbagai negara. Perkara itu membawa sedikit kesulitan bagi pasukan keselamatan Malaysia untuk melacak para tersangka.

Malaysia menekankan bahwa semua proses penyelidikan dijalankan tanpa berpihak kepada siapapun dan sesuai dengan undang-undang serta perturan yang berlaku di Malaysia. Malaysia sebagai negara berdaulat dan mempunyai undang-undang menjalankan proses penyelidikan tidak akan melibatkan unsur publik. Malaysia bertanggung jawab menjalankan investigasi untuk mengetahui secara pasti penyebab kematian karena pembunuhan berada di Malaysia. Kematian yang mengejutkan justru proses penyelidikan harus dijalankan mengikuti tata cara yang ditetapkan dibawah undang-undang negara. Malaysia serius menanggapi tuduhan yang dilemparkan untuk mencemarkan reputasi negara.

Pada berbagai laporan media untuk menggambarkan pria Korea Utara yang meninggal di Malaysia, nama Kim Jong-nam diberitakan bernama Kang Chol menurut nama paspornya. Korea Selatan sepertimya sudah mengetahui identitas lelaki Korea Utara yang terbunuh itu meskipun menggunakan nama samaran, saat Korea Utara mengkonfirmasi identitasnya.

Malaysia tidak memiliki alasan memperlambat kasus Kim Jong-nam, apalagi kasus ini menarik perhatian dunia. Menurut pernyataan Ah Kow, managing director dimana Ri Jong-chol bekerja, Ri Jong-chol dikenal sebagai seorang yang sangat sopan dan rendah hati. Ia juga diketahui membantu meneruskan penjualan obat ayahnya di Malaysia dan sangat menyayangi anak perempuannya. Alasan inilah yang membuat Ah Kow tidak percaya Ri Jong-chol terlibat pada pembunuhan Kim Jong-nam.

Kim Jong-nam tidak berminat atau bermimpi menguasai negaranya. Lee, panggilan Jong-nam malah ingin keluar serta jauh dari negaranya dan

ia tidak menerima atau menghargai apa yang terjadi disana. Agen intelejen Korea Utara yang kemungkinan mengikuti Kim Jong-nam diketahui menyamar sebagai pemilik restoran Korea atau orang yang mengendalikan restoran Korea dan adapula yang menyamar sebagai pekerja professional.

Wanita dan lelaki yang berada di rumah sakit Kuala Lumpur hanyalah kesalahpahaman, karena mereka adalah wartawan dari Korean Broadcasting System (KBS). Jasad Kim Jong-nam diperiksa secara menyeluruh berdasarkan pernyataan Kementerian Kesehatan Malaysia.

Nilai moral yang diambil dari permasalahan Pembunuhan Kim Jong-nam: Indonesia Hormati Malaysia pada 22 Februari 2017 ini adalah Indonesia menghormati perundang-undangan Malaysia sampai persetujuan bertemu dengan Siti Aisyah.

“Katanya, Indonesia menghormati proses undang-undang yang dilaksanakan Malaysia terhadap kes berkenaan namun masih menunggu kelulusan negara itu bagi membenarkan pihak kedutaannya bertemu Siti Aisyah.” (Berita Utusan.com.my, “Pembunuhan Kim Jong-nam: Indonesia Hormati Malaysia,”22 Februari 2017)

Malaysia dalam konferensi persnya (23/2) meyakinkan bahwa Siti Aisyah dan Doan Thi Huang sudah tahu cairan yang diterima adalah racun.

Pada berita Utusan Malaysia, terdapat dua penilaian moral. *Pertama*, Siti Aisyah tidak ingin mengkhawatirkan keselamatannya.

“Dalam pada itu, Andreano berkata, ketika pertemuan itu, Siti Aishah meminta supaya keluarganya di Indonesia tidak bimbang mengenai tahap keselamatannya.”

“Pada masa sama, katanya, tahap kesihatan Siti Aishah juga berada dalam keadaan baik namun, perlu rawatan lanjut untuk mengetahui tahap kesihatan sebenar.”(Berita Utusan.com.my, “Siti Aisyah Dakwa Diupah RM400 Jayakan ‘Rancangan Realiti,’”25 Februari 2017)

Kedua, keadaan Siti Aishah yang semakin membaik karena sebelumnya kesehatannya mengalami penurunan meski masih menjalani perawatan. Identifikasi tersebut terlihat pada judul berita Siti Aisyah Dakwa Diupah RM400 Jayakan ‘Rancangan Realiti’ tanggal 25 Februari 2017.

Negara Korea Utara yang menganut ideologi komunis dan sikap diktaktor yang tidak sukai Malaysia. Mohammad Sabu meraskan perasaan yang sama. Namun, menurutnya saat negara tersebut mempertanyakan kinerja polisi Malaysia, memang perlu dipertanyakan. Seperi beberapa kasus yang tidak selesai, warga Malaysia yang dihukum di Singapura, dan terpidana yang keluar tanpa catatan. Contoh kinerja kepolisian Malaysia yang memang harus diperbaiki.

Pada pemberitaan berjudul Siti Aishah Tidak Diperdaya, 28 Februari 2017. Cara Utusan Malaysia mengambil keputusan moral dilihat dari kutipan yang dipilih. Malaysia tak ambil pusing orang-orang yang masih mengatakan Aisyah diperdaya. Mereka masih gigih dengan argumen, Siti Aisyah melakukan pembunuhan Kim Jong-nam dengan sadar bahwa ia sedang membunuh Kim Jong-nam bukan sekedar asumsi berdasarkan investigasi mereka.

““Kita tahan dia (Siti Aishah) bukan sebab andaian, tetapi berdasarkan kepada siasatan yang dilakukan. Jadi mereka boleh kata apa sahaja kerana jelas menunjukkan dia tidak diperdaya,” katanya ketika dihubungi Utusan Malaysia di sini hari ini.”(Berita Utusan.com.my, “Siti Aishah Tidak Diperdaya,”28 Februari 2017)

Ketua Polisi Malaysia membeberkannya karena geram masih banyak media yang menyatakan Siti Aisyah diakali atau tertipu.

“Beliau berkata demikian sebagai mengulas kenyataan rakan wanita suspek itu dalam akhbar China Press hari ini yang mengatakan Siti Aishah telah diperdaya.”(Berita Utusan.com.my, “Siti Aishah Tidak Diperdaya,”28 Februari 2017)

Tiga perkara yang ingin diselesaikan Mantan duta Besar Korea, Ri Tong Il di Malaysia adalah meminta jenazah Kim Jong-nam, masalah pelarangan warga Korea Utara meninggalkan Malaysia, dan hubungan bilateral antara Pyongyang dan Kuala Lumpur.

Otoritas setempat mengisyaratkan tempat kejadian, Lapangan Terbang Antarbangsa Kuala Lumpur 2 (KLIA2) bersih dari racun VX selepas kasus pembunuhan Kim Jong-nam. Pasti belerang menjadi bahan kimia utama membuat zat saraf VX. Ada tiga metode produksi karena

menggunakan bahan kimia dasar, hanya orang yang terlatih dan berani melakukan proses pembuatan karena sangat rumit dan berbahaya, kemungkinan bahan kimia diselundupkan dengan akses khusus, ungkap Dosen Senior Departemen Kimia, Universitas Malaya Faculty of Science, Dr. Arniza Khairami Mohd. Jamil. Belum ada tanggapan dari Korea Utara mengenai racun itu, namun yang pasti Korea Utara membantah serangan tersebut. Kabar Malaysia sedang mengalami isu geopolitik didalam pemerintahan, dilemparkan Korea Utara untuk mengganggu proses penyelidikan yang sedang berjalan.

Andreano Erwin, Wakil Duta Indonesia sebagai sumber menyampaikan nilai moral yaitu Siti Aisyah tidak perlu takut sendirian menghadapi kasus ini, ada tim pengacara dan rakyat Indonesia yang mendukung dibelakangnya. Didalam berita Kedutaan Indonesia Hormati Sistem Perundangan Malaysia, tanggal 1 Maret 2017.

“Timbalan Duta Indonesia di Malaysia, Andreano Erwin yang menghadiri prosiding melibatkan Siti Aisyah, seorang daripada dua tertuduh dalam kes pembunuhan Kim Chol di Mahkamah Majistret Sepang di sini hari ini, berkata, beliau sempat memberitahu Siti Aisyah bahawa dia tidak keseorangan dalam menghadapi kes berkenaan.”

“Seluruh rakyat Indonesia akan selalu bersama dia dan untuk menghormati hukum setempat, lima pengacara (peguam) sudah dilantik untuk mewakilinya,” katanya yang ditemui media selepas prosiding itu.”(Berita Utusan.com.my, “Didalam berita Kedutaan Indonesia Hormati Sistem Perundangan Malaysia,”1 Maret 2017)

Cara Utusan Malaysia membuat keputusan moral yang dimuat pada 1 Maret 2017 dalam Prosiding Pertuduhan Berlangsung 30 menit, dapat dilihat penegasan dan pengawasan Malaysia saat sidang akan berlangsung dan selesai sidang. Malaysia menjalankan berbagai prosedur agar terdakwa aman dan jalannya persidangan lancar.

“Wartawan yang memasuki bilik mahkamah tidak dibenarkan membawa alat elektronik termasuk telefon bimbit. Sebanyak empat kali saringan dan pemeriksaan badan dilakukan polis sebelum wartawan dibenarkan masuk ke bilik mahkamah.”

“Prosiding yang bermula pukul 10 pagi itu berakhir pukul 10.30. Selepas prosiding, kedua-dua tertuduh kelihatan memakai jaket kalis peluru ketika meninggalkan mahkamah di bawah kawalan ketat anggota Pasukan Petugas Khas Jenayah Terancang (Stafoc).”(Berita Utusan.com.my, “Prosiding Pertuduhan Berlangsung 30 minit,”1 Maret 2017)

Pasukan Stafoc menjadi perisai, melindungi kedua suspek saat masuk dan keluar Mahkamah. Wartawan harus berpuas hati setelah menunggu lama hanya mendapatkan gambar dari jauh karena penjagaan yang ketat. Selama pengadilan, tuntutan juga dibacakan dalam bahasa Indonesia dan Vietnam. Kasus ini menyedot perhatian media internasional, diketahui sebagian besar pekerja media memenuhi kamar hotel terdekat.

Utusan Malaysia memaknai penilaian atas Gooi Soon Seng pada berita Peguam Siti Aisyah Masih Belum Tahu Pertuduhan untuk Anak Guamnya, tanggal 1 Maret 2017, mencerminkan pengacara yang berpengalaman dan terpercaya. Ini mengidentifikasi perhitungan Gooi Soon Seng terhadap apapun tuduhan yang akan diterima Siti Aisyah di pengadilan kemungkinan beliau dapat membela Siti Aisyah dengan baik bersama dengan empat pengacara lain yang ditunjuk kedutaan Indonesia.

“...Soon Seng, beliau yang sudah dua tahun menjadi peguamretainer untuk pihak kedutaan Indonesia dilantik beberapa hari lalu bagi mengetuai barisan peguam lain iaitu S. Selvi, Azura Alias, Loke Kok Mun dan Wong Kah Hung.”(Berita Utusan.com.my, “Prosiding Pertuduhan Berlangsung 30 minit,”1 Maret 2017)

Cara Utusan Malaysia membuat keputusan moral pada Thi Huong, Siti Aishah Didakwa, tanggal 2 Maret 2017, yaitu pemberitaan tentang Gooi Soon Seng yang tidak keberatan sidang akan dilanjutkan di pengadilan tinggi. Dapat dilihat hanya pengacara dari Indonesia yang disorot lebih banyak untuk kasus ini.

“Peguam bela utama kepada Siti Aishah, Gooi Soon Seng tidak membantah permohonan pendakwaan untuk memindahkan kes tersebut ke Mahkamah Tinggi.”(Berita Utusan.com.my, “Thi Huong, Siti Aishah Didakwa,”2 Maret 2017)

Utusan Malaysia memaknai kasus ini sebagai kasus yang ditanggung bersama bukan perseorangan. Banyak pihak yang terlibat

memunculkan dukungan moriil, perasaan menjadi satu bagian yang sama. Dibalik kasus yang dihadapinya, Siti Aisyah dinilai sebagai pribadi yang memiliki personalitas yang patut dicontoh. Diantaranya tangguh, pemberani, dan sayang keluarga. Pada berita Indonesia Yakin Sistem Kehakiman Negara, 2 Maret 2017.

“Ketika ditanya mengenai perbualan ringkasnya dengan tertuduh tersebut, Erwin menyatakan, beliau memaklumkan kepada wanita itu bahawa dia tidak keseorangan dalam menghadapi kes itu.”

““Saya memberitahunya, Siti Aishah tidak keseorangan dan tidak perlu bersedih, pihak kedutaan akan sentiasa bersamanya.”

“Menjawab persoalan sama ada mana-mana ahli keluarga wanita terbabit akan datang ke negara ini, Erwin menyatakan Siti Aishah pernah memaklumkan kepadanya agar menyampaikan pesan kepada keluarganya supaya tidak datang ke Malaysia.”

““Siti Aishah menyatakan tidak perlu keluarganya datang. Mungkin kerana dia tidak mahu keluarganya bersedih. Dia hanya minta doakan dirinya dan agar keluarganya menjaga kesihatan,” tambah Erwin.” (Berita Utusan.com.my, “Indonesia Yakin Sistem Kehakiman Negara,”2 Maret 2017)

Menurut pernyataan Wakil Perdana Menteri, Ahmad Zahid pembunuhan Kim Jong-nam adalah pembunuhan berencana yang sudah direcanakan sejak dua bulan yang lalu. Tidak ada alasan Malaysia tidak membagi informasi, karena investigasi dilakukan secara transparan dan komprehensif. Khalid mengomentari pejabat senior Korea Utara yang datang ke Malaysia, bahwa mereka seharusnya berurusan atau keperluannya bertemu dengan Kementrian Luar Negeri bukan dengan polisi. Korea Utara menyatakan tuduhan Korea Selatan bahwa Korea Utara memiliki zat saraf VX merupakan tuduhan tidak senonoh, tidak bertanggung jawab, tidak sopan, dan tidak logis. Mereka juga keberatan dengan hipotesis dan spekulasi yang mengarah kepada Korea Utara tentang insiden di Malaysia.

Jika tidak ada keluarga yang meminta jasad korban dalam periode tertentu, pemerintah akan membuat keputusan yang teliti dan prosesnya hanya melibatkan orang Malaysia, jika melibatkan warga asing maka perlu pihak-pihak terkait. Tidak ada tanda-tanda tersangka berwarga negara

Korea Utara, Ri Jong-chol keluar dari kepolisisan. Korea Selatan dan Amerika Serikat percaya, Presiden Korea Utara Kim Jong-un terlibat dalam pembunuhan Kim Jong-nam. Sebagai sekutu Korea Utara, Cina terkena dampak masyarakat internasional yang berang terhadap Pyongyang menjalankan tes rudal dan nuklir mengabaikan sanksi PBB.

Banyak manipulasi dan hal janggal pada penangkapan Ri Jong-chol dan Ri Jong-chol sendiri. Laporan kepolisian menunjukkan penemuan mobil di bandara diduga terdaftar atas namanya, namun Ri Jong-chol di depan wartawan mengatakan mobilnya ada di garasi dan polisi sudah menderang pernyataannya. Kepada penyelidik ia mengaku sebagai ahli kimia di sebuah pabrik sabun, info yang ditemukan izin kerjanya telah berakhir pada 6 Februari 2017.

Selain tersangka dari Indonesia dan Vietnam, para tersangka yang namanya di kantong polisi Malaysia adalah warga Korea Utara. Pengadilan Malaysia mendengar dan mencatat beberapa aduan yang diajukan dari pihak pembela termasuk aplikasi pernyataan tiga saksi Korea Utara dipegang polisi, termasuk rekaman CCTV di beberapa tempat yang tidak digunakan polisi. Pada persidangan sebelumnya, Hakim Datuk Azmi Arifin sempat mencatat Siti Aisyah dan Doan Thi Huong tidak bersalah. Bertemu dengan ayahnya membuat Thi Huong terlihat gembira, namun ia tetap khawatir terhadap keselamatan ayahnya.

Nilai moral yang dapat diambil dalam pemberitaan tanggal 2 Oktober 2017, Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah, Doan Thi Huong Tiba di Mahkamah tersebut adalah pengawalan dan pengamanan ketat Siti Aisyah. Di sini keselamatan Siti Aisyah terancam sampai dipakaikan jaket polisi, disisi lain Siti Aisyah juga merupakan tersangka dalam kasus besar sehingga dia perlu diawasi polisi.

“Wanita warganegara Vietnam, Doan Thi Huong, 28, dan Siti Aisyah, 25, warganegara Indonesia tiba dengan menaiki dua buah kendaraan polis secara berasingan dan dikawal ketat oleh anggota polis.”

Kedua-dua mereka tiba dengan lengkap berpakaian jaket polis.(Berita Utusan.com.my, “Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah, Doan Thi Huong Tiba di Mahkamah,”2 Oktober 2017)

Dalam hal ini, Utusan Malaysia menilai bahwa Siti Aisyah dan rekannya adalah pelaku kejahatan yang sadis atau berdarah dingin diketahui pada pernyataan pembuka persidangan yang dibacakan Jaksa Muhammad Iskandar Ahmad, yaitu menggunakan racun saraf VX yang disapukan ke muka serta mata saat korban berada di Balai Keberangkatan, Lapangan Terbang Antarbangsa Kuala Lumpur 2 (KLIA2), korban ditinggalkan begitu saja hingga membuat Kim Jong-nam kehilangan peluang hidupnya. Pakar patologi kimia memastikan Kim Jong-nam keracunan zat racun VX.

“Keterangan akan dikemukakan oleh pihak pendakwaan bahawa semasa mangsa berada di Balai Berlepas, Lapangan Terbang Antarabangsa Kuala Lumpur 2 (KLIA2), Orang Kena Tuduh (OKT) 1 dan OKT 2 telah menghampiri mangsa dan menyapu cecair beracun yang dikenali sebagai bahan kimia ‘Ethyl S-2-Diisopropylaminoethyl Methylphonothiolate’ atau Agen Saraf VX.”

“Keterangan juga menunjukkan selepas menyapu sesuatu pada muka dan mata mangsa, mangsa telah pergi ke Kaunter Khidmat Pelanggan untuk membuat aduan sebelum dibawa ke klinik yang terdekat di terminal terbabit,” kata Muhamad Iskandar.”

“Mangsa yang merupakan abang pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un, bagaimanapun meninggal dunia ketika dalam perjalanan ke Hospital Putrajaya dan mayat lelaki tersebut kemudian telah dihantar ke Hospital Kuala Lumpur (HKL).”

“Menurut beliau lagi, pakar patologi mengesahkan kematian Jong-nam adalah disebabkan keracunan akut (agen saraf) VX.” (Berita Utusan.com.my, “Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah, Doan Thi Huong Tiba di Mahkamah,”2 Oktober2017)

Salah seorang saksi bernama Rabiatul Adawiyah Mohd. Sofi, Kim Jong-nam mengalami kejang saat di klinik. Beliau menundukkan kepalanya, dengan air liur dan tulang punggungnya melemah serta tangannya bergetar. Ahli patologi Kimia, Norashikin menjelaskan, Kim Jong-nam mengeluarkan air liur dari kelenjar sekresi. Jika kritis akan mengeluarkan banyak lendir atau cairan dari kelenjar adalah akibat enzim yang kurang pada tubuh seseorang, menyebabkan otot dan kelenjar mengalami kontraksi. Perlunya keseimbangan fungsi *neurotransmitter* dan *enzyme cholinesterase*

untuk memastikan saat tubuh mengalami kontraksi berada dalam kondisi normal *Enzime cholinesterase* berfungsi memecah *neurotransmitter* yaitu mengirim sinyal ke otot dan kelenjar untuk menyusut dan mungkin rileks setelah gemetar. Saat tubuh korban diperiksa, mata korba tidak dapat dilihat lagi karena kelopak mata telah memudar. Berdasarkan post-mortem, tidak ada tanda-tanda serangan jantung dalam detak jantung yang diperiksa (selain) hanya menunjukkan penyumbatan lemak kolesterol antara 25-50 persen.

Utusan Malaysia memberi penilaian moral di berita VX pada Baju Dua Tertuduh, pada 6 Oktober 2017, dengan menekankan fakta bukti dan keamanan harus dijaga. Hal ini ditunjukkan dengan bukti berupa gambar-gambar racun yang tertangkap di baju tersangka yang gambarnya diambil sendiri oleh saksi. Beserta amplop yang diisi botol dengan sampel VX. Setetes VX bisa menyebabkan kematian.

“Penandaan bahan bukti itu bagaimanapun hanya dilakukan menerusi pengecaman melalui gambar-gambar yang diambil sendiri oleh saksi itu dan sampul surat yang berisi botol mengan-dungi sampel VX tidak dibuka langsung di mahkamah pada tahap ini.”

“Saksi itu yang mengkaji secara mendalam berkenaan agen saraf dalam tesis doktor falsafah (PhD) di Finland seterusnya berkata, setitis VX mengandungi 10 miligram mampu merosakkan sistem saraf yang akhirnya akan menyebabkan kematian.”(Berita Utusan.com.my, “VX pada Baju Dua Tertuduh,”6 Oktober 2017)

Identifikasi kasus dilakukan di laboratorium khusus. Di dalam hanya ada Dr. Raja, Doan Thi Huong, pengacara Selvi, dan dua polisi. Mereka memakai pakaian pelindung dan pelindung pernafasan lengkap. Dari rekaman-rekaman CCTV ada perlakuan Doan Thing Huong yang berbeda. Saat melakukan *prank* dengan orang-orang yang secara acak ditemuinya, ia menyapukan wajah dengan lembut dan bila orang tersebut sadar dan menengok kearahnya ia menundukkan kepala. Namun, saat melakukan aksinya kepada Kim Jong-nam, ia melakukannya dengan agresif dan terburu-buru.

Utusan Malaysia memberikan nilai moral bahwa Siti Aisyah tidak dapat menutupi gerak-geriknya yang menunjukkan ekspresi dan tindakan aslinya, ia bahkan sebelum memulai aksinya bertemu terlebih dahulu dengan seseorang yang mencurigakan, mereka seperti dalam pertemuan rahasia. Selain itu, gerakannya meremas-remas tangan seperti kepanasan membuat dirinya disangka telah memegang barang atau benda yang menimbulkan panas. Utusan Malaysia mem-posting dengan judul 19 Rakaman CCTV Ditayangkan, tanggal 12 Oktober 2017.

“Di Restoran Bibik Heritage, terdapat beberapa rakaman yang menunjukkan pergerakan Siti Aisyah yang memakai baju T berwarna kelabu tanpa lengan dan berseluar jeans biru ketika itu kelihatan berlari menuju ke tandas di aras 2 di Lapangan Terbang Antarabangsa Kuala Lumpur 2 (KLIA2).”

“Berdasarkan pengamatan, Siti Aisyah telah tiba dan masuk di Bibik Heritage dan berjumpa dengan seorang lelaki yang ketika itu memakai topi hitam dan berkaca mata. Saya lihat mereka berdua duduk di satu meja yang sama sambil berbual-bual sebelum lelaki itu menyerahkan sekeping tiket kepada tertuduh pertama itu.”

“Sementara itu dalam rakaman lain pada minit 9:11:45, Siti Aisyah kelihatan merenjis-renjis tangannya seperti tidak selesa umpama kepanasan,” ujar saksi pendakwa kesembilan itu dan dia pasti dari arah tepi wanita itu ialah Siti Aisyah.”(Berita Utusan.com.my, “19 Rakaman CCTV Ditayangkan,” 12 Oktober 2017)

Pengacara dari kedua tersangka, Siti Aisyah dan Thi Huong memprotes jaksa Mohd Fairuz Johari yang baru mengajukan salinan paspor internasional atas nama Kim Chol sebagai bukti, tetapi tidak ada penjelasan tentang apa yang terjadi dengan paspor asli. Tidak ada bukti lain untuk memverifikasi keaslian paspor, maka dokumen tidak boleh ditandai sebagai bukti persidangan, selain sebagai syarat sebagai ID.

Malaysia pada 28 September mengeluarkan larangan perjalanan ke Korea Utara. Selain karena hubungan yang tidak kondusif antara Malaysia dan Korea Utara, larangan tersebut juga dibuat menyusul ketegangan di Semenanjung Korea akibat uji coba rudal.

Pesan moral yang dapat diambil dari permasalahan Siti Aisyah, Thi Huong Tidak Pernah Beritahu Mereka Ditipu, tanggal 26 Oktober 2017. adalah adanya kesalahan pengiriman bukti oleh Wan Azirul Nizam yang membuat bukti tidak diproses dan tidak diajukan ke pengadilan, bukti yang terlalu banyak membuat bukti tersebut dilupakan selama 7 bulan lamanya. Diantaranya sampel darah, kuku, dan baju Siti Aisyah yang dinamai K-26. Bukti K-26 awalnya diberikan bagian Senjata Kimia, namun di lempar ke bagian DNA. Padahal bukti tersebut juga telah dikirimkan ke Departemen Kimia pada 16 Februari 2017.

Bukti-bukti tersebut membuat pengadilan menjadi terhambat karena adanya bukti lama yang baru disidangkan. Departemen terkait yang diajukan untuk memeriksa barang bukti menjadi terlihat kurang professional menangani bukti penting pada kasus ini.

“Pada sesi petang, Wan Azirul Nizam mengaku melakukan kesilapan apabila terlewat hampir tujuh bulan untuk menghantar satu bungkusan plastik berisi barang kes bertanda K-26 untuk dianalisis oleh Jabatan Kimia kerana terpaksa menguruskan jumlah eksibit (bahan bukti) yang terlalu banyak.”

““Saya ada buat penghantaran pada asalnya untuk eksibit bertanda K-26 ini ke bahagian Senjata Kimia (CW) tetapi terlepas pandang untuk menghantar eksibit ke bahagian asid deoksiribonukleik (DNA),” katanya ketika menjawab soalan Pengarah Pendakwaan Negeri Selangor, Muhamad Iskandar Ahmad.”

“Katanya, beliau menerima barang kes iaitu sampel darah, kuku, bulu serta pakaian-pakaian daripada Siti Aisyah, dan menghantarnya ke tiga bahagian di Jabatan Kimia di Petaling Jaya pada 16 Februari lalu.” (Berita Utusan.com.my, “Siti Aisyah, Thi Huong Tidak Pernah Beritahu Mereka Ditipu,”26 Oktober 2017)

Setelah penyerangan Kim Jong-nam, Hanamori, salah satu pemimpin penyerangan masih berada di sekitar area KLIA2 sambil menghisap rokok seperti ingin memastikan rencana berjalan dengan lancar.

4. Treatment Recommendation

Tabel 3. 8 Treatment Recommendation Utusan Malaysia

Tanggal	Judul	Treatment Recommendation
17 Februari 2017	Wanita Ditahan Sah Warga Indonesia	Pihak Kepolisian Malaysia ingin menyelidiki kasus ini pembunuhan ini secara keseluruhan.
18 Februari 2017	Jusuf Kalla Yakin Warganya Mangsa Penipuan	Tim perlindungan Siti Aisyah bertahan untuk mengawal dan meneliti keterlibatan Aisyah
20 Februari 2017	Ibu Siti Aishah Tidak Bersalah	Retno Marsudi memohon akses ke konsuleran kepada Menteri Luar Negeri Malaysia, Datuk Seri Anifah
25 Februari 2017	Siti Aishah Dakwa Diupah RM400 Jayakan 'Rancangan Realiti'	Malaysia yang mengkonfirmasi bahwa Kim Jong-nam dibunuh dengan racun zat saraf VX
28 Februari 2017	Siti Aisyah tidak Diperdaya	Laporan forensik Kim Jong-nam telah selesai, namun secara retorik memperlihatkan hanya pihak PDRM yang boleh menerima dan mengetahui laporan penyelidikan
1 Maret 2017	Kedutaan Indonesia Hormati Perundangan Malaysia	Siti Aisyah disarankan untuk menjaga kesehatannya dan bertemu keluarganya
1 Maret 2017	Prosiding Pertuduhan Belangsur 30 Minit	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu 6 minggu mengumpulkan dokumen - Polisi dan saksi potensial tidak membahayakan terdakwa untuk

		<p>mendapatkan hak atas pengadilan yang adil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kasus akan diulas kembali di Pengadilan Tinggi - Sidang selanjutnya pada 1 Maret 2017
1 Maret 2017	Pegum Siti Aisyah Masih Belum Tahu Pertuduhan untuk Anak Guamnya	Memperingatkan semua terdakwa untuk tidak mengulangi masalah dan belajar memahami budaya dan kepekaan berada di Malaysia
2 Maret 2017	Thi Huong, Siti Aishah Didakwa	Polisi atau saksi-saksi tidak mengeluarkan pernyataan apapun terkait Siti Aisyah yang membuatnya bersalah
2 Maret 2017	Indonesia Yakin Sistem Kehakiman Negara	Menjaga kesehatan dan sholatnya karena telah disediakan lima orang pengacara
2 Oktober 2017	Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah, Doan Thi Huong Tiba di Mahkamah	Persidangan harus dilakukan secara maraton untuk segera menemukan penyebab dan atau pelaku pembunuhan pada kasus ini
3 Oktober 2017	Siti Aisyah, Thi Huong Diberi Latihan Bunuh Jong-nam	<ul style="list-style-type: none"> - Jaksa membacakan ulang dakwaan agar pengakuannya tercatat - Tidak membuka zat tersebut secara sembarangan di tempat

		terbuka karena zat masih aktif
26 Oktober 2017	Siti Aisyah, Thi Huong Tidak pernah Beritahu Mereka Ditipu	- Menyerahkan baju lengan pendek berwarna abu-abu. - Sidang dilanjutkan esok hari

Jika dilihat dari pemberitaann pada tanggal 17 Februari 2017, dengan judul Wanita Ditahan Sah Warga Indonesia, terdapat pesan yang ingin disampaikan bahwa pihak Kepolisian Malaysia ingin menyelidiki kasus ini pembunuhan ini secara keseluruhan. Dimulai dengan Polisi menahan Siti Aisyah dan Doan Thi Huong karena diduga terlibat pembunuhan Kim Jong-nam dengan meracuni korban, keduanya juga tengah berada dekat Kim Jong-nam di TKP bandara Kuala Lumpur, tempat Kim Jong-nam keracunan.

“Polis Malaysia setakat ini menahan dua wanita berhubung kematian Jong-nam yang didakwa diracun oleh dua pembunuh wanita ketika mendiang menunggu penerbangan di KLIA2.”

“Penahanan Siti Aisyah dibuat sehari selepas polis menahan seorang individu yang memegang dokumen perjalanan Vietnam dengan menggunakan nama Doan Thi Huong,” (Berita Utusan.com.my, “Wanita Ditahan Sah Warga Indonesia,”17 Februari2017)

Melalui pernyataan Muhammad Iqbal, pada berita 18 Februari 2017, berjudul Jusuf Kalla Yakin Warganya Mangsa Penipuan. Utusan Malaysia menuliskan solusi di dalam beritanya terkait perlindungan Siti Aisyah. Pernyataanya menguatkan bahwa tim perlindungan Siti Aisyah bertahan untuk mengawal dan meneliti keterlibatan Aisyah.

“...satu ‘pasukan perlindungan’ dari Kementerian Luar Indonesia telah tiba di Malaysia untuk meneliti kes tersebut.”

“Pengaruh pasukan berkenaan, Mohd. Iqbal berkata, pasukannya telah tiba di penjara di Selangor tempat Siti Aisyah ditahan untuk meneliti perkara tersebut.” (Berita Utusan.com.my, “Jusuf Kalla Yakin Warganya Mangsa Penipuan,”18 Februari2017)

Utusan pada Ibu Siti Aishah Tidak Bersalah, 20 Februari 2017 menampilkan penanggulangan masalah yaitu Menteri Luar Negeri Indonesia, Retno Marsudi memohon akses kekonsuleran kepada Menteri Luar Negeri Malaysia, Datuk Seri Anifah, untuk memberikan hak-hak hukum Siti Aisyah terpenuhi berdasarkan undang-undang yang dimiliki Indonesia pada malam tanggal 19 Februari 2017.

“Semalam, Menteri Luar Indonesia, Retno Marsudi turut memohon rakan sejawatnya, Datuk Seri Anifah Aman bagi mendapatkan akses kepada Siti Aishah agar kakitangan kedutaan republik itu memastikan wanita tersebut dilindungi dengan hak undang-undang berkaitan.” (Berita Utusan.com.my, “Ibu Siti Aishah Tidak Bersalah,”20 Februari2017)

Kang Chol, Duta Besar Korea utara mengulangi pernyataan ketidakpuasannya pada Kementerian Luar Negeri Malaysia dan Polisi Diraja Malaysia karena tidak diperbolehkan menuntut mayat Kim Jong-nam. Wakil Ketua Polisi Negara Malaysia, Tan Sri Noor Rashid menekankan penyelidikan akan tetap berjalan. Menurut undang-undang Malaysia kematian yang mengejutkan dan mencurigakan harus diselidiki.

Malaysia mengajak Korea Utara melakukan penyelidikan bersama. Penyelidikan berdasarkan petunjuk yang sudah ada, petunjuk yang dipegang Malaysia kemungkinan menjangkau atau tidak ada hubungan dengan informasi yang diberikan pihak kedutaan maupun entitas-entitas lain. Utusan Malaysia menulis penawaran solusi agar Malaysia menggunakan jalur diplomasi untuk mendapatkan jejak dan menemukan terduga yang terlibat, lewat pernyataan Prof. Madya Dr. Ahmad Martadha Mohamaed dari Universitas Utara Malaysia. Menurutnya, segala proses penyelidikan juga bergantung pada Korea Utara, mau atau tidak memenuhi tuntutan tersebut.

Setelah segala penyelidikan selesai, mayat Kim Jong-nam segera diserahkan kepada ahli waris mengikuti undang-undang dan prosedur Malaysia, pihak Korea Utara telah diberitahu mengenai hal ini. Kang Chol mendesak Malaysia segera melakukan investigasi bersama Korea Utara. Layanan hukum akan disiapkan Korea Utara membantu membongkar motif

pembunuhan, karena setelah seminggu pasca pembunuhan belum ada bukti kuat yang ditemukan Polisi Diraja Malaysia.

Menteri Kesehatan Malaysia memanggil ahli patologi dari negara lain untuk turut dalam proses penyelidikan. Beliau juga meminta kebebasan ruang dan waktu untuk polisi dan tim forensik, karena merekalah yang akan menjawab pertanyaan tentang pembunuhan Kim Jong-nam.

Ah Kow secara sukarela bersedia dimintai keterangan jika dipanggil polisi untuk membantu penyelidikan. Managing director itu juga sudah menghubungi keluarga Ri Jong-chol, walaupun saat dihubungi teleponnya ditutup.

Indonesia bekerjasama dengan kepolisian Singapura menelusuri restoran Korea yang terindikasi intelejen Korea Utara. Malaysia masih menunggu sampel DNA dari keluarga, laporan kesehatan korban, dan laporan analisis racun. Kabar burung Kim Han-sol, anak Kim Jong-nam tiba di Malaysia dinyatakan tidak benar, namun Kim Han-sol telah menyerahkan sampel DNA-nya. Kamar jenazah tempat bersemayamnya Kim Jong-nam juga diawasi selama 24 jam oleh Pasukan Petugas Khas Jenayah Terancang (Stafoc) karena laporan adanya percobaan penerobosan.

Utusan pada berita Siti Aishah Dakwa Diupah RM400 Jayakan ‘Rancangan Realiti, tanggal 25 Februari 2017, menunjukkan sikap tegas Malaysia yang mengkonfirmasi bahwa Kim Jong-nam dibunuh dengan racun zat saraf VX, racun yang dinyatakan berbahaya di Akta Konversi Senjata Kimia 2005 dan 2017. Serta salah terduga tersangka pembunuhan mengalami muntah-muntah. Secara retorik menonjolkan Malaysia baik dalam mengungkap satu per satu *case* pembunuhan Kim Jong-nam dan benar menangkap tersangka.

“Semalam, Ketua Polis Negara, Tan Sri Khalid Abu Bakar mengesahkan bahawa Jong-nam yang juga merupakan abang kepada pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un dibunuh dengan menggunakan bahan kimia agen saraf VX.”

“Katanya, salah seorang suspek turut mengalami muntah-muntah akibat kesan sampingan bahan kimia itu yang disenaraikan sebagai senjata kimia di bawah Jadual 1 Akta Konvensyen Senjata Kimia

2005 dan Konvensyen Senjata Kimia (CWC) 1997.“(Berita Utusan.com.my, “Siti Aishah Dakwa Diupah RM400 Jayakan ‘Rancangan Realiti,’”25 Februari 2017)

Utusan Malaysia menonjolkan sikap angkuh Kepolisian Diraja Malaysia menghadapi kasus Kim Jong-nam ini. Laporan forensik Kim Jong-nam telah selesai, namun secara retorik memperlihatkan hanya pihak PDRM yang boleh menerima dan mengetahui laporan penyelidikan. Kesehatan Kim Jong-nam untuk mengetahui penyebab kematiannya. Pada berita yang di-posting 28 Februari 2017, Siti Aishah tidak Diperdaya.

“Ditanya sama ada pihaknya sudah menerima laporan penuh bedah siasat Kementerian Kesihatan bagi mengenal pasti punca kematian Jong-nam, Khalid enggan mendedahkannya. “Kalau kami terima pun, PDRM tidak akan dedahkannya,” ujarnya.”(Berita Utusan.com.my, “Siti Aishah tidak Diperdaya.,”28 Februari2017)

Tong Il berharap menyelesaikan isu kemanusiaan yang muncul bersamaan dengan kematian Kim Jong-nam, yang hidup terasing dengan Kim Jong-un. Sedangkan, Kepolisian Malaysia melakukan operasi pembersihan lokasi dan kawasan yang berkaitan dengan kasus Kim Jong-nam. PAS menyarankan lebih baik pemerintah konsisten berjuang untuk kedaulatan Malaysia dari gangguan berbagai pihak.

Siti Aisyah menghadapi kasus yang kompleks dan akan memakan waktu yang lama. Penyelesaian yang ditunjukkan Utusan Malaysia memperlihatkan perhatian tim perlindungan WNI untuk Siti Aisyah yang sedang menempuh sidang pembunuhan Kim Jong-nam. Siti Aisyah disarankan untuk menjaga kesehatannya dan bertemu keluarganya, meski ia menolak bertemu karena takut keluarganya sedih dan khawatir.

“Andreano berkata, beliau juga sempat menasihatkan Siti Aisyah untuk menjaga kesehatannya kerana kes tersebut dijangka mengambil masa yang lama.”

“Ditanya sama ada Siti Aisyah meminta bantuan kedutaan untuk berjumpa dengan keluarganya, Andreano berkata, wanita itu tidak membuat permintaan sedemikian kerana tidak mahu keluarganya sedih melihat keadaannya.”(Berita Utusan.com.my, “Kedutaan Indonesia Hormati Perundangan Malaysia.,” 1 Maret 2017)

Rekomendasi penyelesaian masalah Utusan Malaysia ditawarkan melalui permintaan pihak-pihak yang andil dalam sidang dan hasil sidang. Berupa, *pertama*, waktu 6 minggu mengumpulkan dokumen. *Kedua*, polisi dan saksi potensial tidak membahayakan terdakwa untuk mendapatkan hak atas pengadilan yang adil. *Ketiga*, kasus akan diulas kembali di Pengadilan Tinggi. *Keempat*, sidang selanjutnya pada 1 Maret 2017.

“Muhamad Iskandar meminta tempoh enam minggu bagi membolehkan pihaknya mendapatkan dokumen berkaitan kes itu sebelum dipindahkan ke Mahkamah Tinggi Shah Alam.”

“Seorang daripada peguam yang mewakili Siti Aisyah, Gooi Soon Seng bangun dan memohon perintah melarang polis dan saksi berpotensi yang lain daripada membuat kenyataan akhbar yang boleh melibatkan dan menjejaskan anak guamnya daripada mendapat perbicaraan yang adil. “Permohonan ini bagi memastikan hak untuk perbicaraan yang adil bagi anak guam saya kerana kenyataan berkenaan adalah subjudis,” katanya.”

“Pengakuan akan direkodkan semasa kes itu disebut di Mahkamah Tinggi. Muhamad Iskandar turut memohon kedua-dua kes itu disebut pada tarikh yang sama dan memohon kes itu dibicarakan bersama di Mahkamah Tinggi. Mahkamah menetapkan 13 April untuk sebutan semula kes.”(Berita Utusan.com.my, “Berita Prosiding Pertuduhan Belangsung 30 Minit.”, 1 Maret 2017)

Penjagaan ketat oleh pasukan polisi dan Stafoc di Mahkamah dilakukan untuk menghindari insiden yang tidak diinginkan. Warga Korea Utara yang juga menjadi tersangka tidak ada dalam sidang karena penyelidikannya belum selesai.

Dari isi rekomendasi pemberitaan pada 1 Maret 2017, Peguam Siti Aisyah Masih Belum Tahu Pertuduhan untuk Anak Guamnya, Utusan Malaysia menonjolkan hakim perisdangan Siti Aisyah yang bernama Harith Sham Mohamed, yang sering berurusan dengan terdakwa-terdakwa asing. Dalam sidang-sidang, beliau memberi memperingatkan semua terdakwa untuk tidak mengulangi masalah dan belajar memahami budaya dan kepekaan berada di Malaysia.

“Katanya, pertuduhan akan dijalankan dihadapan Hakim Harith Sham Mohamed Yasin.”(Berita Utusan.com.my, “Peguam Siti

Aisyah Masih Belum Tahu Pertuduhan untuk Anak Guamnya.,”1 Maret 2017)

Beberapa sampel berita sudah menunjukkan kepiawaian media untuk menggiring atau mengalihkan opini publik ke arah bentukan citra pemberitaan yang berbeda

Pada isi pemberitaannya, Utusan Malaysia menonjolkan ketegasan pengacara untuk Siti Aisyah dengan meminta polisi atau saksi-saksi tidak mengeluarkan pernyataan apapun terkait Siti Aisyah yang membuatnya bersalah dan mempengaruhi Siti Aisyah mendapatkan peradilan yang adil. Pemberitaan tersebut dimuat tanggal 2 Maret 2017, berjudul Thi Huong, Siti Aishah Didakwa.

“Namun beliau memohon agar satu sekatan atau perintah membisu (gag order) dikenakan terhadap pihak polis atau mana-mana individu yang berpotensi menjadi saksi daripada memberikan sebarang kenyataan kepada media. Peguam terbabit menjelaskan, sebarang kenyataan yang dibuat pada peringkat ini adalah subjudis dan boleh menyebabkan Siti Aishah kelihatan seolah-olah telah didapati bersalah dan akan menjejaskan peluang terhadap anak guamnya untuk mendapatkan satu perbicaraan yang adil.”(Berita Utusan.com.my, “Thi Huong, Siti Aisyah Didakwa.,”2 Maret 2017)

Sehubungan dengan semua peran Siti Aisyah terhadap kasus ini, Utusan Malaysia pada tanggal 2 Maret 2017, memuat judul Indonesia Yakin Sistem Kehakiman Negara, merekomendasikan agar menjaga kesehatan dan sholatnya karena telah disediakan lima orang pengacara. Erwin, perwakilan kedutaan akan mengajukan permohonan pertemuan dengan Siti Aisyah.

“Malah kami bukan sahaja menyediakan seorang pengacara (peguam) tetapi lima pengacara untuk bela kepentingan Siti Aishah. Saya juga maklumkan kepadanya agar jaga kesihatan dan solat,” katanya.”

“Wakil kedutaan itu turut memberitahu, pihaknya akan mengemukakan permohonan kepada pihak Penjara Malaysia esok untuk mengadakan pertemuan dengan Siti Aishah.”(Berita Utusan.com.my, “Indonesia Yakin Sistem Kehakiman Negara.,”2 Maret 2017)

Kemitraan akan dilakukan dalam perjanjian hukum bersama jika setiap badan intelejen internasional membuat aplikasi informasi agar dapat digunakan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Polisi diminta menyelidiki bagaimana zat VX masuk ke Malaysia. Duta Besar PBB, Koro Besso mengatakan keputusan kemitraan pemberian informasi kepada badan-badan intelejen di berbagai negara ada pada Malaysia. Malaysia melakukan penutupan pada dua perusahaan berbasis teknologi informasi, Internasional Global System dan Internasional Golden Service yang dianggap membahayakan negara karena diduga dikendalikan Korea Utara.

Di Malaysia, mayat yang tidak diklaim keluarga akan disimpan selama tiga bulan. Sebelum dikuburkan sesuai agama masing-masing, identitasnya disebarakan melalui media massa. Subramaniam menginformasikan, Malaysia akan memiliki database kesehatan lima tahun mendatang untuk menyimpan informasi kesehatan. Sudah dimulai dengan 20 klinik kesehatan terpilih. Bertujuan meningkatkan kesadaran kesehatan, dapat mengetahui penyakit menular dengan cepat, dan jika ada kasus seperti ini bisa diketahui keluarganya dengan cepat di dalam maupun luar negeri. Tersangka Ri Jong-chol juga telah dipecah pada 18 Februari 2017, dia akan dibebaskan dan dideportasi ke negaranya karena kurangnya bukti untuk diadili. Cina berharap pihak-pihak yang berkonflik tenang dan tidak melakukan apa pun yang dapat menyebabkan ketegangan satu sama lain. Penggunaan bahan kimia yang terlarang dalam pembunuhan Kim Jong-nam, menurut Menteri Luar Korea Selatan, Yun Byung-se, seharusnya masyarakat internasional beraksi termasuk mencabut keanggotaan PBB. Cina sebagai sekutu Korea Utara akan membahas pelanggaran Korea Utara terkait tes rudal dan nuklir yang turut menyeret nama Cina.

Pemerintah Malaysia telah mem-*blacklist* Ri Jong-chol ke negaranya, serta meningkatkan pemeriksaan keamanan kepada warga Korea Utara di seluruh perbatasan negara untuk mencegah mereka meninggalkan negara Malaysia. Polisi berharap Interpol dapat menangkap empat tersangka warga Korea Utara lainnya yang masih berkeliaraan.

Pada pernyataan Jendral Polisi Tan Sri Khalid Abu Bakar, sejauh ini jasad Kim Jong-nam masih di Rumah Sakit Kuala Lumpur, namun kuasa mayat dari polisi diserahkan kepada Kementerian Kesehatan dan Kementerian Luar Negeri untuk menanganinya. Keluarnya jasad Kim Jong-nam dari Rumah Sakit Kuala Lumpur, membuat anggota polisi yang ditugaskan mengontrol di Institut Kedokteran Forensik Nasional (IPFN) juga ditarik hari itu juga, 25 Maret 2017. Menteri Kesehatan, Datuk Seri Dr. S. Subramaniam mengharapkan pemerintah segera memutuskan tindakan kepada mayat Kim Jong-nam. Diskusi masih berlangsung dengan berbagai pihak termasuk Kementerian Luar Negeri Malasia, Departemen Perdana Menteri, dan pemerintah Korea Utara.

Mengikuti insiden pembunuhan Kim Jong-nam, hubungan Malaysia dengan Korea Utara dilaporkan menegang hingga mengundang beberapa masalah lain yang disarankan diselesaikan dengan damai melalui persetujuan kedua pemimpin antar negara. Penuntut Siti Aisyah dan Doan Thi Huong akan membuktikan kedua orang tersebut menjalani pelatihan di bawah empat orang warga Korea Utara yang masih dicari. Doan Thi Huong meminta ayahnya tidak menghadiri persidangan dan tinggal di kedutaan untuk keselamatannya, dia juga meminta pemerintah Vietnam menyediakan tempat di kedutaan serta perlindungan kepada keluarganya selama disini sampai kembali ke dengan selamat Vietnam.

Utusan Malaysia merekomendasikan bahwa persidangan harus dilakukan secara maraton untuk segera menemukan penyebab dan atau pelaku pembunuhan pada kasus ini. Rekomendasi ini termuat pada berita Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah, Doan Thi Huong Tiba di Mahkamah, tanggal 2 Oktober 2017.

“Pada 28 Julai lalu, Hakim Datuk Azmi Ariffin menetapkan perbicaraan kes bunuh lelaki Korea Utara, Kim Jong-nam mula dibicarakan di Mahkamah Tinggi selama 23 hari bermula hari ini sehingga penghujung November.”(Berita Utusan.com.my, “Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah, Doan Thi Huong Tiba di Mahkamah.” 2 Oktober 2017)

Dalam insiden ini, penyelesaian masalah yang diberikan Utusan Malaysia pada beritanya tanggal 3 Oktober 2017, yang berjudul Siti Aisyah, Thi Huong Diberi Latihan Bunuh Jong-nam, yaitu jaksa membacakan ulang dakwaan agar pengakuannya tercatat. Sebagai tersangka pertama Siti Aisyah mengaku tidak bersalah atas tuduhan membunuh Kim Jong-nam bersama empat tersangka lainnya. Siti Aiyah terjerat pasal 302 KUHP, jika terbukti bersalah hukuman terberat adalah hukuman mati.

“Terdahulu, pihak pendakwaan memohon agar pertuduhan dibacakan semula terhadap kedua-dua tertuduh untuk direkodkan pengakuan merekaoleh Hakim Datuk Azmi Ariffin.”

“Tertuduh pertama, Siti Aisyah dan tertuduh kedua, Thi Huong masing-masing mengaku tidak bersalah atas tuduhan bersama-sama empat lagiindividu yang masih bebas membunuh Jong-nam di Balai Berlepas, KLIA2, Sepang kira-kira pukul 9 pagi, 13 Februari lalu.”

“Pertuduhan terhadap kedua-dua wanita itu dikemukakan mengikut Seksyen 302 Kanun Keseksaan yang memperuntukkan hukuman matimandatori jika sabit kesalahan”.(Berita Utusan.com.my, “Siti Aisyah, Thi Huong Diberi Latihan Bunuh Jong-nam.”,3 Oktober 2017)

Norashikin, ahli patologi kimia tersebut melakukan percobaam pada pasien keracunan untuk menemukan penyebab Kim Jong-nam meninggal secara medis.

Dalam hal penampilan bukti zat saraf VX di pengadilan, penyelesaian masalah yang diberikan oleh Utusan Malaysia adalah dengan tidak membuka zat tersebut secara sembarangan di tempat terbuka karena zat masih aktif, sampel dibuka di laboratorium Departemen Kimia dengan kehadiran hakim, jaksa, dan pengacara, pengadilan tetap dilanjutkan dengan kesaksian saksi tanpa menyentuh zat VX. Namun, pengacara yang mewakili Siti Aisyah meminta barang bukti dibuka sebentar untuk melihat kandungannya sebelum dicatat sebagai bukti. Jika perlu diawasi dengan ketat karena zat tersebut masih berbahaya, namun jika dibutuhkan harus dengan hati-hati.

“Ini kerana menurut saksi pendakwaan kelapan itu, beliau mencadangkan supaya bahan bukti berkenaan tidak dibuka di dalam mahkamah mahupun di tempat terbuka. Namun begitu, peguam Gooi Soon Seng mewakili Siti Aisyah memohon agar bahan bukti tersebut dapat dibuka terlebih dahulu untuk melihat isi kandungannya sebelum dapat direkodkan sebagai bahan bukti perbicaraan.”

“Namun, saksi itu, 42, yang berpengalaman selama 13 tahun dalam bidang senjata kimia berkata, VX tersebut masih dalam keadaan aktif sifatnya. Ketua Unit Bicara dan Rayuan, Jabatan Peguam Negara, Wan Shaharuddin Wan Ladin yang mewakili barisan pendakwaan kemudian mencadangkan supaya sampel tersebut hanya dibuka di Jabatan Kimia, Petaling Jaya dengan kehadiran Hakim Datuk Azmi Ariffin, pihak pendakwaan dan peguam yang terlibat dalam perbicaraan, pada Isnin ini.”

“Hakim Azmi bagaimanapun mengarahkan supaya perbicaraan diteruskan dengan keterangan saksi berkenaan tanpa menyentuh keterangan mengenai barang kes tersebut. Saksi itu yang mengkaji secara mendalam berkenaan agen saraf dalam tesis doktor falsafah (PhD) di Finland seterusnya berkata, setitis VX mengandungi 10 miligram mampu merosakkan sistem saraf yang akhirnya akan menyebabkan kematian.” (Berita Utusan.com.my, “Siti Aisyah, Thi Huong Diberi Latihan Bunuh Jong-nam.,” 3 Oktober 2017)

Mengingat banyak saksi dan pihak berwenang yang tidak sehat. Hakim Datuk Azmi Ariffin menizinkan kasus yang akan dilanjutkan pada sore hari ditangguhkan. Asisten Superintenden, Wan Azirul Nizam Che Wan merekam jaksa dan saksi ahli. Dia juga merekam pembicaraannya dengan kedua tersangka dan mengumpulkan 23 rekaman CCTV di KLIA2. Wan Azirul menyelidiki perbedaan semua rekaman CCTV untuk membandingkan demi membuktikan apakah kedua terdakwa berniat melakukan pembunuhan.

Banyak rekomendasi selama persidangan yaitu, hakim menerima proposal untuk menandai salinan paspor sebagai ID, penemuan DNA Thi Huong di bagian kerah baju dan ketiak korban, dan pengumpulan rekaman CCTV yang belum dipublikasikan.

Setelah diskusi panjang, kedua belah pihak Malaysia dan Korea Utara menyetujui perjanjian dan jadwal pertandingan sepak bola diadakan ditempat netral. Di Korea Utara pada tanggal 10 November 2017, sementara di Malaysia tanggal 13 November 2017 untuk melindungi prinsip Kualifikasi Final Piala Asia 2019.

Kunjungan ke KLIA2 dilakukan atas permintaan para pembela untuk memfasilitasi serta mengidentifikasi lokasi CCTV yang merekam gerakan korban dan pelaku dengan jelas.

Pada akhirnya sampel yang telah dikirimkan ke Departemen Kimia pada 16 Februari 2017, dikirimkan lagi ke departemen tersebut pada 20 September 2017. Wan Azirul Nizam memutuskan menyerahkan baju lengan pendek berwarna abu-abu. Hakim Muhammad Iskandar Ahmad dengan bijak memutuskan sidang dilanjutkan esok hari. Pemberitaan tersebut dimuat pada 26 Oktober 2017, dengan judul Siti Aisyah, Thi Huong Tidak Pernah Beritahu Mereka Ditipu.

“Wan Azirul Nizam berkata, barang kes bertanda K-26 berisi baju berwarna seakan kelabu tanpa lengan dan skaf berorak hitam putih ke Jabatan Kimia pada 20 September lalu.

Perbincangan bersambung esok.”(Berita Utusan.com.my, “Siti Aisyah, Thi Huong Tidak Pernah Beritahu Mereka Ditipu.”26 Oktober 2017)

BAB IV

PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan yang akan diuraikan melalui hubungan teori dengan hasil temuan dan analisis pemberitaan mengenai kasus pembunuhan Kim Jong-nam di dua media *online*, *pertama* media lokal Indonesia berbasis multinasional, yaitu BBCIndonesia.com, dan *kedua*, media lokal di Malaysia, Utusan.com.my, dengan menggunakan metode Robert Entman. Framing menurut Entman merupakan *dua dimensi besar*, yakni *seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek realitas*, dan faktor ini dapat lebih mempertajam framing berita melalui proses *seleksi isu* yang layak ditampilkan dan *penekanan* isi beritanya (Eriyanto, 2012:186).

BBC Indonesia.com dan Utusan.com.my menampilkan beberapa pemberitaan dari peristiwa meninggalnya Kim Jong-nam di KLIA2 hingga persidangan para tersangka pembunuhannya. Pemberitaan dalam kasus pembunuhan Kim Jong-nam yang mengangkat isu WNI yang terlibat sebagai salah satu tersangka mewarnai kedua media *online* dan menjadi pemberitaan yang terus-menerus dimuat dengan mengandalkan nilai berita yang mempengaruhi sentimen publik yang laris di mata media.

Berita-berita yang terpilih untuk dianalisis berkenaan kasus pembunuhan Kim Jong-nam mengenai isu WNI di-*posting* oleh BBCIndonesia.com dan Utusan.com.my yang berdampak pada hubungan diplomatik sampai pandangan tentang WNI itu sendiri di dua negara yang berbeda. Fokus temuan dan analisis berada pada pemberitaan yang mengulas Siti Aisyah sebagai WNI yang terlibat dalam pembunuhan Kim Jong-nam, dari proses identifikasi identitas, permohonan akses kekonsuleran, penetapan sebagai tersangka, hingga proses persidangan periode Februari-Oktober 2017.

Secara definitif BBCIndonesia.com dan Utusan.com.my mempunyai framing berbeda dalam mengangkat isu WNI, menilik latar belakang dan ideologi kedua media yang berbeda. Berlandaskan bab temuan dan analisis, berikut arah BBCIndonesia.com dan Utusan.com.my dalam mengemas isu:

A. Framing pada BBCIndonesia.com

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pemberitaan WNI dalam pembunuhan Kim Jong-nam pada media BBCIndonesia.com didapatkan sejumlah temuan. Penulis akan menjabarkan beberapa hasil dari 60 pemberitaan yang dianalisis, penulis memilih 15 temuan yang merepresentasikan isu WNI dalam pembunuhan Kim Jong-nam. BBCIndonesia.com. Tampaknya, BBCIndonesia.com mengalami perubahan yang dinamis dalam melihat isu WNI dalam kasus pembunuhan Kim Jong-nam yaitu awalnya ingin menegaskan bahwa Siti Aisyah seorang WNI yang merupakan tersangka pembunuhan, kemudian mereka sedikit beralih memihak pemerintah dan Siti Aisyah, bahkan Siti Aisyah dikonstruksi menjadi contoh sebagian besar WNI yang menjalani kehidupan desa, serta menggantungkan hidup dan cita-citanya ke luar negeri.

1. Define Problem

Hasil dari pendefinisian masalah pemberitaan tentang kasus WNI, Siti Aisyah pada BBCIndonesia.com dapat disimpulkan, WNI merupakan satu elemen penting bagi negara yang harus diperjuangkan dan dilindungi. BBCIndonesia.com membentuk karakter WNI sebagai seorang yang lugu, sederhana, dan diantaranya tidak memiliki latar belakang pendidikan yang begitu tinggi. Di mata individu lainnya, dengan karakteristik seperti ini tidak mungkin melakukan perbuatan keji sekalipun.

"Aisyah itu lugu, sederhana. Dan hanya lulusan SD -kan keluarganya juga hanya petani saja. Dia itu pendiam, penampilannya juga biasa. Jadi warga di sini juga kaget, dia dituduh membunuh begitu. Tak ada yang bisa percaya Aisyah berbuat itu," ungkap Rahmat kepada Mehulika Sitepu dari BBC Indonesia. (Berita BBCIndonesia.com, "Tim KBRI belum dapat akses ke Siti Aisyah, Menlu RI kontak Menlu Malaysia", 18 Februari 2017)

Penulis menemukan pemberitaan yang dimuat BBCIndonesia.com, ada penonjolan tentang Kementerian Luar Negeri dan KBRI beserta para pejabatnya yang sering disebut sebagai lembaga berwajib yang memberi perlindungan kepada WNI, serta berusaha menuntaskan kasus ini dengan keuntungan yang lebih besar, seperti pembebasan Siti Aisyah. Kedua lembaga ini berusaha melindungi Siti Aisyah dan menyelesaikan kasus ini

dari pencarian bukti atau informasi awal, penyelidikan dan pendampingan Siti Aisyah sebagai tersangka di pengadilan. Merupakan sebuah bencana saat WNI terlibat kejahatan internasional seperti ini di negara lain. Ditambah penyebabnya adalah WNI mudah tertipu dan disuruh-suruh. BBCIndonesia.com terlihat sangat pro sekali dengan pihak Kemenlu dan KBRI dalam pemberitaan ini, terutama penonjolan diperlihatkan

Direktur Perlindungan WNI dari Kemlu, Lalu Muhammad Iqbal mengatakan, KBRI Kuala Lumpur telah berkoordinasi dengan aparat Malaysia, "terkait adanya pemberitaan mengenai ditangkapnya seorang perempuan pemegang paspor Indonesia yang diduga terlibat dalam pembunuhan seorang laki-laki asal Korea Utara," (Berita BBCIndonesia.com, "Siti ditahan terkait pembunuhan tokoh Korea Utara, KBRI beri bantuan hukum", 16 Februari 2017)

Catatan panjang hubungan buruk antara Malaysia dan Indonesia BBCIndonesia.com mencium sikap hati-hati Malaysia saat menangani kasus ini. Ancaman tertinggi mengincar Aisyah yaitu hukuman mati dengan digantung. Sidang dilaksanakan sampai berbulan-bulan namun tidak menyertakan tersangka lain dari Korea Utara menimbulkan pertanyaan, apakah Siti Aisyah yang dikorbankan? Ditambah hal-hal ganjil lainnya dalam persidangan, seperti bukti tuntutan belum lengkap terlihat menghambat seorang WNI cepat bebas.

BBCIndonesia.com menemukan stereotipe yang menimpa seorang WNI yang bekerja diluar negeri adalah sebagai pembantu. Bila bekerja di tempat hiburan maka mereka adalah pekerja seks. Namun, mereka adalah pemberani. Pada persidangan, saat dimintai keterangan Siti Aisyah menyatakan tidak bersalah. Ia menyatakan, di sini posisinya juga sebagai korban. Terdapat empat berita dalam BBCIndonesia.com terkait WNI dalam kasus pembunuhan Kim Jong-nam dan tujuh pemberitaan otoritas KBRI dan Kemlu membantu Siti Aisyah. Dapat dilihat bahwa BBCIndonesia.com berpihak kepada Indonesia dengan membalut berita Siti Aisyah sebagai WNI yang memprihatinkan yang perlu dan harus ditolong oleh Kemlu dan KBRI, namun memiliki watak-watak baik ciri khas orang

Indonesia. BBCIndonesia.com menyebut WNI yang berada dalam kasus internasional adalah korban. Terlihat pihak Kemlu dan KBRI yang ada dalam pemberitaan berusaha menurunkan akses kekonsuleran untuk bertemu dan memenuhi hak-hak Siti Aisyah sebagai WNI. Sikap Kemlu dan KBRI yang cepat tanggap ingin segera melindungi warga negaranya menjadi salah satu pokok yang ingin dicapai BBCIndonesia.com

2. Diagnose Causes

Pada pencarian penyebab masalah, penulis menemukan BBCIndonesia.com berusaha menonjolkan kepada publik bahwa Indonesia kesulitan atau terkesan diulur-ulur bertemu Siti Aisyah dengan alasan Malaysia menganut Hukum Acara Pidana yang tidak dapat diintervensi saat tersangka sedang diinvestigasi. Malaysia hanya terfokus mengadili pelaku di lapangan dan tidak mencari pelaku lainnya yang mungkin terlibat dan kelengkapan bukti belum akurat. Di pengadilan rendah hanya menguraikan manajemen kasus atau tuduhan yang ditujukan kepada terdakwa yang nantinya akan menyulitkan Siti Aisyah di pengadilan selanjutnya menjadi perhatian Kemlu dan KBRI.

Keputusan BBCIndonesia.com yang pro pada pemerintah Indonesia, mengunci fokus pada usaha pihak Indonesia menanggapi perlindungan WNI. Misalnya dalam berita yang berjudul “Masih Diperiksa, Indonesia Tunggu Akses Membantu Siti Aisyah.”.BBCIndonesia.com jelas menyinggung pemerintah Indonesia dan Kemenlu hamper habis kesabarannya karena selama 4 hari setelah penangkapan Siti Aisyah masih belum bisa menemuinya. BBCIndonesia.com memvisualisasi sikap pemerintah Indonesia yang sigap namun cenderung lunak terkesan lemah.

BBCIndonesia.com ingin membuka mata pembaca agar tidak terlalu polos dan mudah iming-iming uang membuat ia melakukan apapun yang disuruh oleh yang tidak dikenal ditambah mengangkat kondisi WNI seperti Siti Aisyah yang berangkat dari pedesaan dengan mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dengan kata lain kondisi ekonominya rendah.

3. Make Moral Judgement

Pilihan moral dari seluruh pemberitaan di BBCIndonesia.com, *pertama* bahwa KBRI dan Kemlu dengan langkah cepat menanggapi keterlibatan WNI pada pembunuhan Kim Jong-nam. Mereka tidak tinggal diam dan langsung menghubungi dan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait di Malaysia yang menangani kasus ini, Setiap kabar terbaru tentang Siti Aisyah selalu dikabarkan ke publik agar rakyat Indonesia bisa bersama-sama mengawal kasus ini. Hingga seorang presiden sekalipun turun tangan menanggapi kasus ini. BBCIndonesia.com ingin membuka, begitu berharganya seorang WNI untuk negaranya.

Siti Aisyah sebagai warga Indonesia yang saat kejadian pernah menetap di Malaysia, dianggap Malaysia sebagai penduduk yang perlu dilindungi juga. Saking biasanya orang Indonesia terlibat kasus di Malaysia, membuat rakyat Malaysia sedikit menyingkirkan kasus Siti Aisyah. Mereka lebih memilih isu lain yang lebih menarik dan baru bagi mereka. Tapi tidak untuk Indonesia, Siti Aisyah bisa menjadi salah satu patokan wajah atau perilaku WNI saat berada di luar negeri.

Kedua, BBCIndonesia.com mengangkat kehidupan sosial WNI. Karakter Siti Aisyah juga tercipta dari lingkungannya. BBCIndonesia.com memunculkan sosok WNI dikenal sebagai seorang yang pendiam dan sopan. Melalui Siti Aisyah, dapat diketahui bahwa mimpi seorang WNI dari desa hanya ingin menjadi pekerja migran atau bekerja di kota besar. Menggambarkan kesenjangan kondisi perekonomian pedesaan dan perkotaan yang sangat jauh. Sampai membuat orang-orang di desa harus menggantungkan hidupnya di negeri orang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Tak ayal mereka dikenalkan BBCIndonesia.com dengan sikap pekerja keras dan memiliki tekad yang kuat. Menjadi miskin dan dari desa membuat dari sebagian mereka sampai rendah diri. Tak pelak, sebagai sesama WNI yang pernah saling bersosialisasi, terutama hubungan tetangga di Indonesia. Para tetangga memiliki nilai lebih untuk mendukung secara moril dan mengikuti kabar terbaru tentang Siti Aisyah. Kesan buruk pada

WNI tidak dapat dihindarkan. Malaysia sebagai salah satu negara paling banyak dikunjungi TKI dengan tujuan mencari nafkah. Sering menjadikan orang Indonesia yang berpergian ke Malaysia langsung dinilai sebagai TKI. Meskipun tuduhan tersebut tidak ditemukan pada Siti Aisyah yang pulang-pergi Malaysia-Indonesia mengindikasikan ia tidak memiliki pekerjaan tetap di Malaysia.

Ranah pemberitaan yang dimuat dalam pilihan moral BBCIndonesia.com berisi tentang unsur pemerintahan dan sosok WNI. Tetapi dari 16 berita yang dimuat, ada 1 berita yang lebih cenderung memuat WNI sebagai korban karena tidak memiliki motif membunuh tanpa tendensi atau orang yang mendesak dan menekannya, Siti Aisyah tidak mungkin secara sukarela melakukannya. Terlihat pada berita berjudul “Sidang Pembunuhan Kim Jong-nam, apakah Siti akan di Korbankan?”.

4. Treatment Recommendation

Penyelesaian masalah yang ditemukan adalah memastikan hak-hak Siti Aisyah sebagai WNI terpenuhi dengan mengutus tim pengacara untuk membela Siti Aisyah selama berjalannya kasus ini, untuk melakukan verifikasi fisik agar dapat mengetahui keadaan kesehatan Siti Aisyah, apakah dapat memberikan informasi yang nantinya dapat membantunya di persidangan dan ajakan Menteri Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi untuk bertemu secara trilateral dengan negara Malaysia dan Vietnam. Dimana tiga negara yang berkaitan ini berada di kawasan benua yang sama demi menjaga tatanan sosial, kedaulatan, dan integritas tiap-tiap negara harus ditegakkan seperti mana etika bertetangga, setiap permasalahan antar negara diselesaikan dengan jalan diplomasi.

Banyaknya WNI yang terlibat kejahatan internasional, BBCIndonesia.com mengambil rekomendasi langkah preventif dari Migran Care, BNP2TKI, dan IPAC yaitu Pembekalan Akhir Pemberangkat (PAP) deradikalisme dengan pemahaman nilai-nilai Pancasila terutama agar terhindar dari bahaya radikal yang mengancam. WNI yang terbukti terpengaruh oleh paham radikal akan dipulangkan, kemudian di

bahwasanya masih banyak WNI yang terlibat dalam kejahatan internasional hingga masuk ke dalam lingkungan radikal,

Penarikan kesimpulan dari hasil analisa keseluruhan menggunakan perangkat analisis Robert N. Entman mendapatkan beberapa temuan dengan hasil seperti diatas. Hasil analisis dari pemberitaan BBCIndonesia.com pada kasus pembunuhan Kim Jong-nam menampilkan Indonesia menghargai dan melindungi warga negaranya terlepas apapun yang dilakukannya, ia harus mendapatkan perlakuan yang sama di mata hukum. WNI masih memiliki sifat-sifat positif yan menjadi ciri khasnya, namun hal tersebut ibarat dua sisi mata pisau bisa menjadi sisi yang baik dan bisa menjadi sisi yang buruk yang bisa dengan gampang dimanfaatkan oleh orang lain. Penggambaran-penggambaran WNI menunjukkan warga Indonesia kondisi ekonominya masih kekurangan hingga hanya bercita-cita bekerja di kota atau ke luar negeri karena menganggap daerah asalnya tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

B. Framing pada Utusan.com.my

Pada temuan – temuan dibawah ini merupakan ringkasan dari hasil analisis *frame* seluruh berita dalam Utusan.com.my sesuai dengan struktur *framing* model Robert N. Entman antara lain *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation* untuk mengetahui arah pemberitaan terkait pemberitaan WNI pada kasus pembunuhan Kim Jong-nam. *Utusan.com.my* memiliki ulasan yang cukup koheren, namun beberapa kali akan terasa berat sebelah dalam memandang isu WNI dalam pembunuhan Kim Jong-nam. Hal tersebut tampak pada pemberitaan yang ditampilkan *Utusan.com.my* dari penangkapan hingga pengadilan. Berdasarkan penonjolan isu berita, *Utusan.com.my* tidak terlalu menyoroti keberadaan WNI di dalamnya.

1. Define Problems

Pendefinisian masalah melalui perangkat framing, dari 15 berita yang diangkat terkait WNI dalam pembunuhan Kim Jong-nam dapat

diketahui bahwa Utusan.com.my tidak berpihak kepada WNI, ini dibuktikan dengan pemberitaan yang menyangkal bahwa Siti Aisyah adalah korban, melainkan tersangka pertama. Dia melakukan pembunuhan secara sadar karena sebelumnya ia telah berlatih dengan orang Korea Utara dan masih tersisa bukti racun yang menempel di bajunya. Meski awalnya Utusan.com.my ragu-ragu membawa berita ini, namun lama-kelamaan Siti Aisyah terpojokkan, tanpa sadar mereka menyatakan Siti Aisyah benar-benar salah seorang tersangka pembunuhan, dikuatkan dengan seringnya Utusan.com.my menceritakan suasana pengadilan. Pemberitaan di Utusan.com.my tidak terlalu mengangkat langkah pemerintah Indonesia membantu Siti Aisyah, selain itu pemberitaannya apapun yang dilakukan Indonesia, membuat Indonesia seolah-olah tunduk atau menghormati apapun keputusan Malaysia.

2. Diagnose Causes

Utusan.com.my melalui *diagnose causes*, penulis menemukan secara umum Utusan.com.my memperlihatkan kepada pembaca bahwa penyebab masalah dibebankan kepada WNI yang terlibat pada kasus ini ditambah kesalahannya melakukan kejahatan secara wajar. Penegasan Siti Aisyah sebagai tersangka yang benar-benar bersalah, seperti dijadikan suspek pertama dan tidak ada pembelaan. diyakinkan terus-menerus oleh Utusan.com.my menyampaikan WNI ini memiliki perangai yang buruk dengan menunjukkan beberapa hal yang dilakukan Siti Aisyah seperti, gerak-gerik mencurigakan yang terekam CCTV, rekam jejak identitas yang tidak jelas bahkan tidak mematuhi aturan negaranya, membuat orang tua yang pada dasarnya juga seorang WNI meminta belas kasihan presiden. Utusan.com.my menonjolkan pemerintahan Indonesia lambat membantu warga negaranya, lebih menghormati hukum Malaysia, dan apa saja keputusan dan informasi dari Malaysia harus diterima.

3. Make Moral Judgement

Dari keseluruhan berita yang dimuat oleh Utusan.com.my dapat disampaikan pilihan moral dalam pemberitaan ini salah satunya adalah

pentingnya persatuan untuk saling menjaga WNI satu sama lain, rasa bersama inilah yang saling menguatkan. Utusan Malaysia memaknai kasus ini sebagai kasus yang ditanggung bersama bukan perseorangan. Banyak pihak yang terlibat memunculkan dukungan moriil, perasaan menjadi satu bagian yang sama. Dibalik kasus yang dihadapinya, Siti Aisyah dinilai sebagai pribadi yang memiliki personalitas yang patut dicontoh. Diantaranya tangguh, pemberani, dan sayang keluarga. Tidak selalu Utusan.com.my memojokkan Siti Aisyah sebagai tersangka.

4. Treatment Recommendation

Pada struktur rekomendasi penyelesaian masalah Utusan.com.my secara tidak langsung memberikan solusi bahwa WNI harusnya menuruti setiap prosedur jalannya peradilan. Saking terbiasa dengan WNI yang terlibat masalah. Malaysia berniat baik menasehati agar WNI Siti Aisyah tidak mengulangi kesalahannya kembali. Rekomendasi lainnya adalah sikap perhatian Indonesia untuk warganya agar menjaga kesehatannya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kasus WNI dalam pembunuhan Kim Jong-nam adalah permasalahan negara. Sehingga permasalahan lebih diarahkan ke menuruti semua permintaan yang melibatkan proses hukum.

Penarikan kesimpulan dari hasil analisa keseluruhan menggunakan perangkat analisis Robert N. Entman mendapatkan beberapa temuan dengan hasil seperti diatas. Hasil analisis dari pemberitaan BBCIndonesia.com pada kasus pembunuhan Kim Jong-nam menampilkan WNI bisa menjadi orang berbahaya, hingga membutuhkan proses hukum yang lama dan tegas. Malaysia mengagumi karakter WNI yang memetingkan persatuan yang menimbulkan perhatian dan menjaga satu sama lain. Namun, sikap superior masih kental terasa mengingat selama ini bukan sekali dua kali orang Indonesia membuat masalah di Malaysia yang membuat mereka dikasus ini terkesan lebih hati-hati.

C. Perbandingan Framing BBCIndonesia.com dan Utusan.com.my

Pemberitaan kasus WNI dalam pembunuhan Kim Jong-nam menjadi sorotan dan daya tarik masyarakat luas hingga dunia. Berbagai media dalam dan

luar negeri meramalkan kasus ini dalam beritanya, termasuk objek BBCIndonesia.com dan Utusan.com.m. Perbandingan pembingkaiandari kedua surat kabar ini dituangkan dalam tabel dibawah

Tabel 4. 1 Perbandingan Framing BBCIndonesia.com dan Utusan.co.my

Perbandingan Framing BBCIndonesia.com dan Utusan.co.my			
No	Elemen	BBCIndonesia.com	Utusan.com.my
1.	Define Problem	Perlindungan WNI	Penetapan WNI sebagai tersangka
2.	Diagnose Causes	Sifat polos WNI dan usaha perlindungan WNI	WNI membunuh Kim Jong-nam
3.	Moral Judgement	<ul style="list-style-type: none"> a. Langkah cepat pemerintah Indonesia membela WNI b. Kehidupan sosial WNI 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesatuan warga Indonesia b. Proses peradilan yang tegas
4.	Treatment Recommendation	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengutus tim khusus b. Diplomasi c. Sosialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menaati kemauan Malaysia b. Pelarangan mengulangi kesalahan yang sama

Perbandingan di atas sangat terlihat jika BBCIndonesia.com sebagai media multinasional memiliki framing yang berbeda dengan Utusan.com.my sebagai media lokal di negaranya.

BBCIndonesia.com selama ini menjadi media online multinasional mencakup lingkup yang luas. Framing pada pemberitaan WNI dalam kasus pembunuhan Kim Jong-nam terlihat BBCIndonesia.com benar-benar menggali informasi tentang WNI agar tetap berhubungan baik dengan negara Indonesia. Pada berita-berita kasus WNI dalam pembunuhan Kim Jong-nam dari Define Problems, Diagnose Causes, Moral Judgement, dan Treatment Recommendation secara retorik lebih menonjolkan keadaan alami WNI dan

usaha pemerintah melindungi WNI. Karena dalam Undang-undang Republik Indonesia no. 12 tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia ayat 2 b:

“Bahwa warga negara merupakan salah satu unsur hakiki dan usur pokok dari suatu negara yang memiliki hak dan kewajiban yang perlu dilindungi dan dijamin pelaksanaannya.”(Jehani dan Harpen, 38: 2006)

Dibeberapa berita, BBCIndonesia.com tidak memuat berita dengan semua element framing Robert N. Entman. Pemberitaan BBCIndonesia.com sangat beragam dari umum hingga ke laporan khusus dan mendalam. Beberapa kali terjadi pengulangan informasi, yang menandakan bahwa informasi tersebut penting dan wajib diingat.

Kapasitas Utusan.com.my sebagai media online berskala regional di Kuala Lumpur, Malaysia. Dalam mengulas pemberitaan kasus Kim Jong-nam, Utusan.com. my terlihat lebih detail, tapi saat mengulas tentang WNI yang terlibat di dalamnya Utusan.com.my hanya memberikan sedikit ruang. Media ini lengkap mengulas dari kronologi, penangkapan para tersangka, hingga di pengadilan. Utusan.com.my terlihat menyudutkan Siti Aisyah ketika mengetahui bahwa ada WNI yang terlibat pada kejahatan internasional dan menampilkan hal-hal berbau negatif.

Terlihat perbedaan framing, BBCIndonesia.com sebagai media multinasional lebih cenderung mudah membuat framing karena dengan gampang melihat keadaan sosial WNI dan melihat kinerja perlakuan pemerintah terhadap warga negaranya sendiri. Sedangkan media online Utusan.com.my sebagai asal negara kasus ini dimulai menciptakan framing yang terbesar tentang jalannya kasus Kim Jong-nam dan hubungannya dengan Korea Utara. Sisa sedikit ruang untuk framing WNI yang diam-diam juga mematikan bagi Indonesia.

D. Konteks Situasi Indonesia-Malaysia pada Ideologi Media

Hubungan antara Malaysia dan Indonesia kerap mengalami ketegangan. Mulai dari isu warisan budaya Indonesia yang diklaim oleh pihak Malaysia,

seperti wayang kulit, lagu Rasa Sayange, batik, Reog Ponorogo, Angklung, tari pendet, dan lain-lain.

Sejarah menyatakan bahwa Indonesia-Malaysia tercatat telah berkali-kali mengalami konflik yang mendalam. Konfrontasi di masa lalu masih terbayang-bayang di kedua negara hingga saat ini. Indonesia dan Malaysia berlomba-lomba menunjukkan kemajuannya di ASEAN. Hal-hal inilah yang turut mempengaruhi cara pandang kedua media beda negara ini. Penulis menganalisis media BBCIndonesia.com dan Utusancom.my. Tentang bagaimana masih ada bayang-bayang masa lalu konteks situasi konflik Indonesia-Malaysia. Malaysia, keseluruhannya diatur dan berpusat di pemerintahannya. Sistem pers yang ditinggalkan oleh Inggris dan undang-undangnya *Common Law* masih dipegang Malaysia. Dengan ini, negara berhak mengawal kebebasan media, sehingga kebebasan bersuara dijamin oleh konstitusi negara Malaysia.

Indonesia mengenal pers Indonesia dari Belanda undang-undangnya adalah *Civil Law*. Indonesia menganut sistem pers yang bebas bertanggung jawab. Media Indonesia tidak dimiliki oleh partai pemerintah secara resmi. Namun faktanya, banyak media yang dimiliki oleh orang partai. Dalam kampanye politik semua media massa dituntut memberikan proporsi yang sama bagi semua partai atau kandidat calon presiden, walaupun media tersebut dimiliki oleh anggota partai secara perorangan.

Berdirinya Malaysia sekarang juga tidak terlepas andil Indonesia mengirimkan tenaga kerjanya dalam operasi senyap. Ini yang diminta Indonesia, Malaysia harus mengingat jasa Indonesia agar setiap permasalahan yang menyangkut Warga Negara Indonesia (WNI) untuk diselesaikan dengan jalur yang tidak berliku-liku.

E. Konsep Spasialisasi pada Peningkatan BBCIndonesia.com dan Utusan.com.my

Spasialisasi merupakan proses mengatasi hambatan yang dilakukan suatu perusahaan dalam menghasilkan produknya dengan adanya batasan ruang dan waktu (Mosco, 128: 2009). Berkaitan dengan ruang yang dimaksud adalah

batas-batas geografis, yang merupakan lokasi atau letak suatu wilayah yang terpantau dari muka bumi .

Lokasi mempengaruhi arah framing. Terlihat dari letak suatu perusahaan media apakah di kota, desa, atau pinggiran mempengaruhi jangkauan informasi dan berita suatu media. Perusahaan BBCIndonesia.com berada di Jakarta, Indonesia. Kawasan bundaran HI yang dianggap sebagai pusat kendali ekonomi dan pemerintahan dapat mempengaruhi framing media yang dimuat dalam media tersebut. Sedangkan, letak media selanjutnya, Utusan.com.my, nun jauh di negara tetangga namun berlokasi di kota pinggiran ibukota Kuala Lumpur, Malaysia. Jarak dengan lokasi pemerintahan dan lokasi objek utama yang asli dari Indonesia. Jarak, ruang, dan waktu memberi perbedaan dan pengaruh yang berarti pada framing media yang berada di dua negara yang berbeda. BBCIndonesia.com yang berlokasi di negara tempat WNI tinggal lebih mudah mencari infot tentang kesehariannya selama ini. Utusan.com.my hanya menjadi negara singgahan WNI, framing hanya berdasarkan *covernya* saja ditambah pengaruh cara pandang WNI yang berada di Malaysia.

Bentuk – bentuk dari suatu perusahaan media juga memberikan pengaruh terhadap produk yang dihasilkan (Mosco, 130: 2009). Media BBCIndonesia.com merupakan salah satu cabang media yang tersebar di dunia. BBC, penyebaran produknya yang tidak tanggung-tanggung di berbagai belahan bumi, hasil produk beritanya sudah terorganisir dengan baik. Bahkan wartawan-wartawan saling terhubung dan bekerja sama. Pada kasus ini, wartawan BBC yang sedang di Malaysia menginfokan kepada BBC Indonesia dan jadilan berita, atau wartawan BBC Indonesia melakukan liputan tentang Siti Aisyah di Indonesia dan wartawan lain meliput WNA Vietnam, kemudian dijadikan berita berupa laporan utama. Di satu sisi, membuat berita berbagasa Inggris yang juga akan dimuat di media utama. Pemberitaan BBCIndonesia.com lebih tersegmentasi secara nasional bahkan global. Sehingga menghasilkan penonjolan isu sikap pemerintah Indonesia terhadap WNI dan kondisi sosial WNI. Secara nasional seluruh masyarakat berada di

negara dan pemerintahan yang sama tapi pemberitaan bisa menyentuh audiens hingga skala pasar global.

Media Utusan.com.my, bukanlah media lokal yang berskala kecil. Jangkauannya hanya dikhususkan untuk negaranya atau kota karisidennya. Hasil framing meenonjolkan WNI yang menjadi tersangka dan bagaimana Malaysia memprosesnya. Batasan audiens hanya untuk kawasan sendiri, tidak ada bahasa lain yang menjadikan media ini menjadi media bersifat global.

Penulis melihat adanya pengaruh spesialisasi pada dua media yang diteliti. Pada hasil pembedaan dari dua media yang digunakan peneliti, terlihat adanya pengaruh dari spesialisasi. BBCIndonesia.com memiliki kedekatan dengan jarak dan bahkan wartawan adalah seorang WNI. Audiens diajak untuk memahami tentang hal positif yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk penanganan kasus Siti Aisyah dan kehidupan disekitarnya yang membentuk karakternya. Sedangkan, Utusan.com.my, media tidak berada di satu negara dan tidak ada hubungan kedekatan, cenderung menciptakan pandangan-pandangan buruk langsung dipercaya.

Komunikasi menjadi pusat spesialisasi karena komunikasi dan teknologi informasi mempromosikan fleksibilitas dan kontrol seluruh industri, khususnya dalam media, komunikasi, dan sektor informasi. Spesialisasi meliputi proses globalisasi ke seluruh dunia seperti restrukturisasi industri, perusahaan, dan lembaga lainnya.

Globalisasi dan restrukturisasi industri saling mempengaruhi empat pola utama restrukturisasi media. *Pertama*, komersialisasi menetapkan fungsi negara sebagai entitas bisnis seperti menyediakan layanan surat dan telekomunikasi yang menghasilkan pendapatan. BBCIndonesia.com tentu ada karena sebelumnya perusahaan media pusatnya telah mencari negara yang memiliki potensi pers, konflik, dan sebagainya untuk digali lebih dalam. Sedangkan, Utusan.co.my merasa bahwa negaranya sendiri adalah sebuah produk yang tentunya dimaksimalkan.

Kedua, privatisasi mengambil langkah lebih lanjut dengan mengubah unit-unit bisnis negara menjadi bisnis pribadi. BBCIndonesia.com bisa saja

dimiliki oleh pihak Indonesia atau beralih kepemilikan. Hal ini sangat riskan untuk dimanfaatkan framingnya. Lain halnya dengan Utusan.com.my, media Utusan adalah media negara yang tidak dapat dianggap sebagai bisnis perorangan karena juga diawasi oleh masyarakat. Namun, di Malaysia terdapat media-media yang dimiliki atas nama partai.

Ketiga, liberalisasi pada BBCIndonesia.com dan Utusan.com.my memberikan persetujuan negara untuk membuka pasar bebas demi kompetisi yang luas, BBCIndonesia.com dan Utusan.com.my turut terbuka dengan adanya konglomerasi media, dan *keempat*, internasionalisasi dilakukan Utusan.com.my yaitu menghubungkan negara ke negara lain sehingga terjadi pergeseran kewenangan ekonomi dan politik dari pusat kepada pemerintah daerah yang mempertemukan beberapa negara dalam satu wilayah geografis. Karena tahapan BBCIndonesia.com bukan masa internasionalisasi lagi. (Croteau & Hoynes, 2006: 157-164)

Spesialisasi dalam kerangka ekonomi politik media secara tradisional merupakan perpanjangan kekuasaan korporasi dalam industri komunikasi. Spesialisasi dalam media komunikasi erat terkait dengan sejauh mana media mampu menyajikan produknya di depan pembaca dalam batasan ruang dan waktu. Dalam hal ini struktur kelembagaan media menentukan perannya dalam memenuhi jaringan dan kecepatan penyampaian produk media ke khalayak. Dapat diartikan bahwa spesialisasi juga akan berimbas dengan bagaimana media dipandang dan difungsikan masyarakat. Media dianggap sebagai lembaga bisnis dan produknya memiliki nilai ekonomi semata. Media hanya dapat dimiliki oleh pemilik modal, membuat framing media juga tidak bervariasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menggunakan analisis serta pembahasan dengan model framing Robert N. Entman pada BBCIndonesia.com dan Utusan.com.my serta pembahasan dengan model yang telah penulis lakukan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Define Problems.* BBCIndonesia.com dan Utusan.my.com memiliki karakter yang berbeda. Pemberitaan yang dimuat BBCIndonesia.com tentang perlindungan WNI, ada penonjolan tentang kinerja Kementerian Luar Negeri dan KBRI beserta para pejabatnya yang sering disebut sebagai lembaga berwajib yang memberi perlindungan kepada WNI, serta berusaha menuntaskan kasus ini dengan keuntungan yang lebih besar, seperti pembebasan Siti Aisyah. Kedua lembaga ini berusaha melindungi Siti Aisyah dan menyelesaikan kasus ini dari pencarian bukti atau informasi awal, penyelidikan dan pendampingan Siti Aisyah sebagai tersangka di pengadilan. Sedangkan, Utusan.com.my tentang penetapan WNI sebagai tersangka. pemberitaan yang menyangkal bahwa Siti Aisyah adalah korban, melainkan tersangka pertama. Dia melakukan pembunuhan secara sadar karena sebelumnya ia telah berlatih dengan orang Korea Utara dan masih tersisa bukti racun yang menempel di bajunya.
2. *Diagnose Causes.* BBCIndonesia.com sifat polos dan usaha perlindungan WNI. Penyebab masalah keputusan BBCIndonesia.com yang pro pada pemerintah Indonesia, mengunci fokus pada usaha pihak Indonesia menangani perlindungan WNI. Misalnya dalam berita yang berjudul dan BBCIndonesia.com ingin membuka mata pembaca agar tidak terlalu polos dan mudah iming-iming uang membuat ia melakukan apapun yang disuruh oleh yang tidak dikenal ditambah mengangkat kondisi WNI seperti Siti Aisyah yang berangkat dari pedesaan dengan mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dengan kata lain kondisi

ekonominya rendah. Sedangkan, Utusan.com.my memperlihatkan kepada pembaca bahwa penyebab masalah dibebankan kepada WNI yang terlibat pada kasus ini

3. *Make Moral Judgement*. Pilihan moral dari seluruh pemberitaan di BBCIndonesia.com, *pertama* bahwa KBRI dan Kemlu dengan langkah cepat menanggapi keterlibatan WNI pada pembunuhan Kim Jong-nam. *Kedua*, BBCIndonesia.com mengangkat kehidupan sosial WNI. Di sisi lain, berita yang dimuat oleh Utusan.com.my dapat disampaikan pilihan moral dalam pemberitaan ini salah satunya adalah pentingnya persatuan untuk saling menjaga WNI satu sama lain, rasa bersama inilah yang saling menguatkan, ajakan Menteri Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi untuk bertemu secara trilateral dengan negara Malaysia dan Vietnam, dan
4. *Treatment Recommendation*. Penyelesaian masalah yang ditemukan adalah memastikan hak-hak Siti Aisyah sebagai WNI terpenuhi dengan mengutus tim pengacara untuk membela Siti Aisyah selama berjalannya kasus ini, untuk melakukan verifikasi fisik agar dapat mengetahui keadaan kesehatan Siti Aisyah, Pembekalan Akhir Pemberangkatan (PAP) deradikalisme dengan pemahaman nilai-nilai Pancasila. Selain itu, Utusan.com.my secara tidak langsung memberikan solusi bahwa WNI harusnya menuruti setiap prosedur jalannya peradilan. Malaysia berniat baik menasehati agar WNI Siti Aisyah tidak mengulangi kesalahannya kembali.

Sejarah kelam Indonesia-Malaysia tercatat telah berkali-kali terjadi konflik yang mendalam. Konfrontasi di masa lalu masih terbayang-bayang di kedua negara hingga saat ini. Hal ini juga mempengaruhi cara pandang kedua media beda negara ini. Jika Indonesia menganut sistem pers yang bebas bertanggung jawab. Malaysia masih terikat dengan pemerintahan. Penulis menganalisis media BBCIndonesia.com dan Utusancom.my.

BBCIndonesia.com selama ini menjadi media online multinasional mencakup lingkup yang luas. Framing pada pemberitaan WNI dalam kasus pembunuhan Kim Jong-nam terlihat BBCIndonesia.com benar-benar menggali informasi tentang WNI agar tetap berhubungan baik dengan negara Indonesia. Pada berita-berita kasus WNI dalam pembunuhan Kim Jong-nam dari Define Problems, Diagnose Causes, Moral Judgement, dan Treatment Recommendation secara retorik lebih menonjolkan keadaan alami WNI dan usaha pemerintah melindungi WNI.

Penulis melihat adanya pengaruh spesialisasi pada dua media yang diteliti. Pada hasil pembingkaihan dari dua media yang digunakan peneliti, terlihat adanya pengaruh dari spesialisasi. BBCIndonesia.com memiliki kedekatan dengan jarak geografis, bahkan wartawan adalah seorang WNI. Audiens diajak untuk memahami tentang hal positif yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk penanganan kasus Siti Aisyah dan kehidupan disekitarnya yang membentuk karakternya. Sedangkan, Utusan.com.my, media tidak berada di satu negara dan tidak ada hubungan kedekatan, cenderung menciptakan pandangan-pandangan buruk langsung dipercaya.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Fokus penelitian hanya pada teks dan tidak disertai wawancara mendalam masing-masing instansi atau media.
2. Penelitian hanya berfokus pada WNI saja. Ketika penangkapan hingga persidangan. Karena hingga sekarang persidangan masih berlangsung dan belum mendapatkan putusan.
3. Referensi teori masih sulit ditemukan. Belum banyak referensi yang membahas tentang ekonomi politik media spesialisasi.

C. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang disampaikan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Saran Penelitian Selanjutnya

- a. Penulis berharap, penelitian selanjutnya bisa memfokuskan dan mendalam kasus ini setelah mendapatkan putusan.
- b. Penulis mengharapkan, agar penelitian selanjutnya dapat meneliti perbandingan teks atau konflik-konflik sejenis dengan menggunakan teori-teori maupun metode-metode lainnya.

2. Saran untuk Media BBCIndonesia.com dan Utusan.com.my

- a. Sebaiknya BBCIndonesia.com dan Utusan.com.my juga memfokuskan tentang identitas WNI yang menyangkut Siti Aisyah dengan konflik antar negara dan pandangan dari negara lain.
- b. Sebaiknya media dalam menyajikan berita disarankan untuk menyajikan berita yang berimbang dengan menggunakan narasumber dari dua arah dan secara objektif mampu memberikan informasi dengan detail sesuai fakta.
- c. Sebaiknya kedua media tidak terlalu provokatif, sedangkan dalam mengkontruksi berita sebaiknya menampilkan hubungan sebab akibat yang jelas disertai dengan argument yang alasan yang jelas pula dan hendaknya berita dapat memberi masukan yang positif kepada khalayak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Albarran, Alan B. 2002. *Management of Electronic Media*. USA: Wadsworth
- Althusser, Louis. 2008. *Tentang Ideologi: Strukturalisme Marxis, Psikoanalisis, Cultural Studies*. Jalasutra: Yogyakarta
- Anwar, Rosihan. 2009. *Sejarah Kecil "Petite Histoire" Indonesia, Volume 3*. Jakarta: Kompas Media Nusantara
- Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma, dan Discourse. Teknologi Komunikasi Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Bog dan, J, dan Taylor, S. J. 1975. *Introduction to Qualitative Research Methode*. New York: John Willey and Sons
- Colabrese, Andrew, dan Sparks, Colin (Ed.). 2004. *Toward Political Economy of Culture: Capitalism and Communication in the Twenty First Century*. London: Lanham: Rowman & Littlefield Publishers
- Croteau, David dan William Hoynes. 2000. *Media/ Society: Industries, Images, and Audiences*. London: Pine Forge Press
- Curran, J. M, dan Ron, L. 2011. *Participating in the conversation: exploring usage of social media networking sites*. New York: Academy of Marketing Studies Journal
- Downing, John dan Husband, Charles. 2005. *Representing "Race" Racisms, Ethnicities and Media*. London: Sage Publications Ltd
- Doyle, Gillian. 2006. *Media Ownership*. Cetakan ke-4. London: Sage Publication Ltd:
- Eriyanto. 2012. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS
- _____. 2012. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*.
- Fauzi, Arifatul Choiri. 2007. *Kabar-Kabar Kekerasan dari Bali*. Yogyakarta: LKIS
- Gershon, Richard A. 2012. *The Transnational Media Corporation: Global*

- Messages and Free Market Competition*. New York: Routledge
- Goffman, Erving. 1974. *Frame Analysis: an Essay on the Organization of Experience*. Cambridge: Harvard University Press
- _____. *Frame Analysis*. New York: Harper and Row, 1974.
- Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*. Jakarta: Granit.
- Jehani, Libertus, dan Anastasius Harpen. 2006. *Tanya Jawab UU Kewarganegaraan*. Bandung: Visimedia
- Kolb, Robert. 2013. *The International Court of Justice*. UK: Hart Publishing
- Küng-Shankleman, Lucy. 2003. *Inside BBC and CNN: Perbandingan Budaya Organisasi Media*. Jakarta: Kantor Berita 68H
- Littlejohn, Stephen W. 2001. *Teori Komunikasi edisi 7*. Jakarta: Salemba
- Machin, David dan Theo Van Leeuwen. 2007. *Global Media Discourse: A critical Introduction*. London and New York: Routledge
- Madura, Jeff. 2001. *Pengantar Bisnis Edisi Pertama*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mahadi. 1978. *Sedikit Sejarah Perkembangan Hak-Hak Suku Melayu atas Tanah di Sumatera Timur, tahun 1800-1975*. Jakarta: Badan Pembinaan Hukum Nasional
- Mc Chesney, Robert. W. 2008. *The Political Economy of Media: Enduring Issues. Emerging Dilemmas*. New York: Monthly Review Press
- _____. 2007. *Communication Revolution: Critical Junctures and the future of media*. New York: The New Press
- Mosco, Vincent. 2009. *The Political Economy of Communication, 2nd Edition*. London: Sage Publication
- Mubarok dan Madrah, Muna. 2012. *Stigma Media dan Terorisme*. Aceh: Bandar Publishing
- Mudzakir, Amin, Nur Aisyah Kotarumalos, dan Gusnelly. 2014. *The Mobility of Unskilled and Undocumented Migrants: Indonesian Workers in the Netherlands*. Jakarta: LIPI Press

- Mulkan, Dede. 2013. *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Bandung: Arsad Press
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Patton, Michael Queen. *Qualitative Research and Evaluation Methods*. Sage Publication: USA, 2002.
- Pietsch, Juliet, dan Marshall Clark. 2014. *Indonesia-Malaysia Relations: Cultural Heritage, Politics and Labour Migration (Media, Culture & Social Change in Asia)*. New York: Routledge.
- Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudibyo, Agus. 2004. *Ekonomi Politik Media Penyiaran*. Yogyakarta: LKIS
- Sudono, Agus. 1999. *Pengabdian Agus Sudono*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Sumantoro, Panji. 1983. *Peranan Perusahaan Multinasional Dalam Pembangunan Negara Sedang Berkembang dan Implikasinya di Indonesia*. Bandung: Alumni.
- Sterling, Richard W. 1969. *Macropolitics: International Relation in a Global Society*. New York: Random House
- Tamburaka, Apriadi. 2012. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Van Gorp, Baldwin. 2010. *Doing News Framing Analysis Empirical and Theoretical Perspectives*. New York. Routledge.
- Volkmer, Ingrid. 1999. *News in the Global Sphere: A Study of CNN and Its Impact on Global Communication*. British: University of Luton Press
- Winarno, Budi. 2007. *Kebijakan Publik: Teori dan Progress*. Yogyakarta: Media Pressindo

Skripsi

- Batubara. Patric Rio Romualdo. “Konstruksi Realitas Hukuman ‘Bali Nine’ Pada Media Online Kompas.com dan SMH.com.au”. Skripsi. Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara: Jakarta, 2015.
- Hutami, Anisa Setya. “Analisis Framing pada Media Transnasional Keterlibatan Pemerintah Amerika Serikat pada Persoalan ISIS periode September 2014-Februari 2015 dalam perbandingan VOA dan CNN”. Tesis.

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gajah Mada: Yogyakarta, 2016.

Rusdianti. "Analisis Framing Pemberitaan Penyanderaan 10 WNI oleh Kelompok Abu Sayyaf pada SKH Kompas". Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Yogyakarta, 2016.

Yaumil, Gustianda Muhammad. "Analisis Framing Berita 'Koin Untuk Australia' (Studi Komparatif pada Media Online BBC.Com dan Tribunnews.com)". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syah Kuala: Banda Aceh. 2016.

Jurnal

Entman, Robert M. 1993. "Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm". *Journal of Communication*, Vol. 42 No. 4

Hamaad, Ibnu. 2004. "Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa". *Jurnal Makara*, Vol. 8 No. 1. 21-32

Litzenberger, R.H. and K. Ramaswamy. 1979. "The Effects of Personal Taxes and Dividends on Capital Asset Prices: Theory and Empirical Evidence". *Journal of Financial Economics*. Vol 7. 163-195

Suryani, Ade, Melly Ridaryanthi. 2011. "Pemberitaan Insiden Tanjung Berakit dan Pencitraan Indonesia Malaysia dalam Surat Kabar Online (Framing Analysis pada *kompas.com* dan *utusan.com.my*)". *Communication Brainstorming*, I, hal 47-64.F

Referensi Online

Asyarifh." Sejarah Penempatan TKI dari Masa ke Masa"
<https://www.kompasiana.com/prestonesss/550ea715813311b72cbc64e0/sejarahpenempatan-tki-dari-masa-kemasa> (diakses 15 Desember 2018)

Border, Reporters Without.
<https://web.archive.org/web/20101124050702/http://en.rsf.org/pressfreedom-index-2010,1034.html>(diakses pada 5 April 2017).

Eva, dkk. "Retno Marsudi: Pemerintah Akan Beri Bantuan Hukum bagi Siti Aisyah." www.politikindonesia.com/index.php (diakses tanggal 1 April 2017).

Grehenson, Gusti. "Menlu Retno Marsudi: Ada 4,3 Juta WNI di Luar Negeri."

<https://ugm.ac.id/id/berita/9731menlu.retno.marsudi:.ada.43.juta.wni.di.luar.negeri>. (diakses tanggal 2 April 2017)

Indonesia, Kementerian Luar Negeri. "Bilateral Cooperation Malaysia" <http://www.kemlu.go.id/Pages/IFPDisplay.aspx?Name=BilateralCooperation&IDP=196&P=Bilateral&l=en> (diakses tanggal 15 Desember 2018)

Saputri, Maya. "Kepala BNP2TKI Klaim Siti Aisyah Bukan TKI di Malaysia". <https://tirto.id/kepala-bnp2tki-klaim-siti-aisyah-bukan-tki-di-malaysia-cjhN> (diakses tanggal 1 April 2017)

Shahjehan. "Kedutaan Indonesia Hormati Sistem Perundangan Malaysia". <http://www.utusan.com.my/berita/nasional/kedutaan-indonesia-hormati-sistem-perundangan-malaysia-1.450720> (diakses tanggal 2 April 2017)

Tio. "Perjalanan Kasus Pembunuhan Kim Jong Nam dan Keterlibatan Siti Aisyah." <http://kumparan.com/tio/perjalanan-kasus-pembunuhan-kim-jong-nam-dan-keterlibatan-siti-aisyah> (diakses tanggal 1 April 2017)

Waskita, Ferdinand. 2017. "Siti Aisyah Terancam Hukuman Gantung, Fahri Hamzah Berusaha Kontak Pejabat Malaysia" (<http://www.tribunnews.com/nasional/2017/02/28/siti-aisyah-terancam-hukuman-gantung-fahri-hamzah-berusaha-kontak-pejabat-malaysia>) (diakses tanggal 1 April 2017)

"Kim Jong-nam Hidup dalam 'Ketakutan dan Paranoia'." <http://www.bbc.com/indonesia/dunia-39051572> (diakses tanggal 1 April 2017)

"Tim KBRI Belum dapat Akses ke Siti Aisyah. Menlu RI kontak Menlu Malaysia." <http://www.bbc.com/indonesia/dunia-39015790> (diakses tanggal 2 April 2017)

"Our Mission and Values". <https://www.bbc.com/indonesia/institutional-37818424> (diakses tanggal 23 September 2017)

"Sekilas Tentang BBC" <http://www.bbc.co.uk/indonesian/institutional/printable/aboutus.shtml> (diakses tanggal 23 September 2017)

"Mengenai Kami",

[http://www.utusan.com.my/special/info/mengenai-kami- 1.599](http://www.utusan.com.my/special/info/mengenai-kami-1.599) (diakses tanggal 23 September 2017)

“TKI Menepati Urutan Ke-6 Penyumbang Devisa Terbesar Negara, Jika Ditutup Apa Jadinya.” <https://www.suarabmi.com/2017/10/tki-menempati-urutan-ke-6penyumbang.html> (diakses tanggal 26 Oktober 2017)

Aturan Hukum

Undang-Undang No. 12 tahun 2006 tentang Kewarganegaraan RI

Undang-Undang Dasar 1945 tentang Kewarganegaraan pasal 26 ayat 2

Logo BBC Indonesia

https://pbs.twimg.com/profile_images/986090676097110016/TpPVOD7j_400x400.jpg, diakses 23 September 2017

LAMPIRAN



Siti ditahan terkait pembunuhan tokoh Korea Utara, KBRI beri bantuan hukum

19 Februari 2017

f t+ e Kirim



Foto yang diambil dari kamera pemantau - tak jelas apakah dia warga Indonesia itu atau perempuan tersangka satu lagi.

KBRI mengirim tim ke Selangor, Malaysia, untuk memberi bantuan hukum bagi Siti Aishah yang ditangkap di Malaysia terkait dugaan pembunuhan Kim Jong-Nam, saudara tiri pemimpin Korea Utara Kim Jong-Un.

Sebelumnya, Kepolisian Kerajaan Malaysia mengumumkan telah menangkap Siti Aishah, perempuan kelahiran Serang, Banten yang paspornya dikeluarkan Kantor Imigrasi Jakarta Barat (bukan Serang seperti dibentakan BBC sebelumnya).

Ia diidentifikasi dari rekaman CCTV, video pengawas di bandara. Menurut polisi, ia sedang sendirian ketika ditangkap.

Penyelidikan terhadap Siti Aishah masih dilanjutkan kata Inspektur Jenderal Polisi Malaysia, Sri Khalid bin Abu Bakar.

- Beberapa serangan mematikan Korea Utara di luar negeri
- Korsei pastikan abang tiri Kim Jong-un dibunuh di Malaysia
- Saudara tiri pemimpin Korea Utara dibunuh di Kuala Lumpur

Direktur Perlindungan WNI dari Kemlu, Lalu Muhammad Iqbal mengatakan, KBRI Kuala Lumpur telah berkoordinasi dengan aparat Malaysia, "terkait adanya pemberitaan mengenai ditangkapnya seorang perempuan pemegang paspor Indonesia yang diduga terlibat dalam pembunuhan seorang laki-laki asal Korea Utara," kata Lalu dalam pernyataan tertulisnya.

Secara resmi, memang korban pembunuhan itu masih diacu sebagai 'pria Korea Utara.' Polisi Malaysia dan pihak Korea Utara belum mengukuhkan bahwa 'lelaki Korea' yang bepergian dengan nama Kim Chol itu memang benar Kim Jong-nam, namun Korea Selatan sudah memastikannya.

"Berdasar data diri yang disampaikan oleh otoritas keamanan Malaysia, KBRI telah melakukan verifikasi dan berdasarkan data sementara yang ada di KBRI perempuan tersebut berstatus WNI," tambah Lalu Muhammad Iqbal.

"Menindaklanjuti hasil verifikasi tersebut, KBRI telah meminta akses kekonsuleran kepada Pemerintah Malaysia untuk dapat memberikan pendampingan dalam rangka memastikan hak-hak hukumnya terpenuhi," katanya pula, seraya menambahkan bahwa staf KBRI sudah dikirimkan ke Selangor.

Sementara itu, Imigrasi Serang, Provinsi Banten, yang disebut-sebut mengeluarkan paspor untuk Siti Aishah, mengatakan, nama itu tak ada dalam arsip mereka.

Muhammad Sungeib dari Kantor Imigrasi Serang mengatakan, "Kami sudah memeriksa arsip kami, namun nama Siti Aishah dengan data tanggal lahir itu, tidak ada catatan pembuatan paspornya," katanya.

"Tak ada arsip tentang pembuatan paspor untuk nama itu dengan tanggal lahir itu di Kantor Imigrasi Serang. Tapi paspor bisa juga dibuat di tempat lain, di mana saja," katanya kepada BBC.

Ternyata paspor itu dikeluarkan oleh Kantor Imigrasi Jakarta Barat.

Berita Utama

Dokter-dokter Setya Novanto ditelisk, IDI dituding politis

Wewenang IDI menelusuri perawatan Setya Novanto dipertanyakan pengacaranya, Fredrich Yunadi, dengan alasan penyelidikan 'pelanggaran etik' seharusnya jika ada yang melaporkan.

28 November 2017

Siapa Meghan Markle, calon isteri Pangeran Harry?

28 November 2017

Pemikahan remaja di Sulawesi Barat: Antara 'takut zina' dan solusi atas 'kepanikan orangtua'

28 November 2017

Pilihan editor



Mengapa film Naura dan Genk Juara menuai kontroversi?



Anggaran Jakarta melonjak 'Semuanya lapar dan haus', kata seorang anggota DPRD

Berita Terpopuler

- "Saya diperkosa lima kali seminggu": carita seorang pekerja Indonesia di Taiwan
Terbaru: 22 Januari 2017
- Letusan Gunung Agung 'tidak akan sedasyak' letusan 1963, tetapi erupsi besar 'akan terus terjadi'
- Kisah perempuan yang diperkosa di hari pernikahannya
Terbaru: 6 Juli 2017
- Apa saja 10 film yang wajib ditonton di bulan November?
- Dokter-dokter Setya Novanto ditelisk, IDI dituding politis
- Mengapa ada warna kemerahan di abu Gunung Agung yang 'mencapai' 3.000 meter?
- Tanda-tanda makin kuat, Gunung Agung pasti akan meletus?
- Ihwal aktris Meghan Markle, pacar Pangeran Harry
Terbaru: 9 November 2016
- Benarkah Gunung Agung meletus karena 'manusia semakin materialis'?
- Tur ke Korea Utara: Apa yang bisa disaksikan turis di Pyongyang?

Kim Jong-nam, Siti Aisyah: Kematian di bandara dan warga Indonesia

Karishma Vaswani
BBC News

17 Februari 2017

f t v e Kirim



Mulanya diarahkan oleh ayahnya untuk jadi penggantinya, namun Kim Jong-nam, bersama neneknya di foto ini, kehilangan peluang setelah dipergoki menggunakan paspor palsu untuk pergi ke Tokyo.

Sudah hampir seminggu sejak kematian misterius seorang pria Korea di bandara Kuala Lumpur dan masih tidak ada kejelasan.

Kim Jong-nam, kakak tiri pemimpin Korea Utara Kim Jong-un itu tewas di bandara Malaysia, hari Senin.

Awalnya, Malaysia menolak untuk mengidentifikasi jasad itu sebagai Kim Jong-nam, dan bersikeras menyebut bahwa menurut paspornya ia bernama Kim Chol.

Di pihak lain Korea Selatan tegas menyebut bahwa itu memang dia, dan ia dibunuh atas perintah dari rezim brutal Korea Utara.

- Kim Jong-nam, kakak pemimpin Korut yang dibunuh dikenal sangat kritis
- Siti ditahan terkait pembunuhan tokoh Korea Utara, KBRI beri bantuan hukum
- Malaysia kukuhkan kematian saudara tiri pemimpin Korea Utara Kim Jong-un

Pada hari Rabu, Malaysia akhirnya mengukuhkan untuk pertama kalinya bahwa orang yang meninggal itu memang saudara tiri dari pemimpin Korea Utara.

Zahid Hamidi, wakil perdana menteri Malaysia, mengatakan kepada wartawan: "Saya pikir dia memiliki dua identitas yang berbeda. Mungkin (paspor) ini adalah dokumen samarannya."

Sikap hati-hati Malaysia dalam menangani kasus ini tampak sedari awal. Polisi tak banyak memberikan informasi, dan pernyataan resmi tentang penangkapan para tersangka dilakukan berjam-jam setelah pembuatannya ramai.



Kim Jong-nam belakangan kritis terhadap Korea Utara dan menyenukan rezim yang dipimpin adiknya untuk membuka diri.

Berbagai bidang di kepolisian nasional dan distrik juga memberikan keterangan yang berbeda-beda dan makin menambah kebingungan atas peristiwa ini.

Dan hanya inilah yang kita tahu sejauh ini: tiga orang telah ditangkap. Dua di antaranya perempuan: satu adalah Indonesia, Siti Aisyah atau Siti Aisyah kelahiran Serang, sementara satunya lagi membawa paspor Vietnam.

Tersangka ketiga yang sudah ditahan adalah seorang pria Malaysia, yang menurut polisi adalah pacar Siti Aisyah.

Polisi mengeluarkan surat penahanan terhadap tersangka selama tujuh hari untuk interogasi lebih lanjut.

Namun tetap saja tidak diketahui seberapa dekat kaitan mereka dengan kematian Kim Jong-nam, atau mengapa dan bagaimana persisnya kematian Kim.

Polisi Malaysia mengatakan kepada saya bahwa dua perempuan diidentifikasi dari rekaman kamera CCTV di tempat kejadian perkara.

Saya pergi ke terminal di bandara tempat serangan itu terjadi, dan melihat sendiri bagaimana mungkin pembunuhan itu bisa terjadi di siang hari bolong begitu.



Sejumlah dugaan muncul, Korea Utara terlibat dalam kematian Jong-nam.

Fakta-fakta dalam kasus ini boleh dikata tampak penuh kejanggalan. Namun berdasarkan laporan polisi, kejadiannya memang begitu.

Pada hari Senin, Kim Jong-nam hendak melakukan penerbangan. Ia diperkirakan telah tiba di Kuala Lumpur pada tanggal 6 Februari dan sedang dalam perjalanan kembali ke Makuu, yang diyakini sebagai tempatnya bermukim.

Tapi ketika ia berada di bandara, menurut laporan polisi, sedikitnya seorang wanita menyapanya, dan mendadak menutupi wajahnya dengan kain yang sudah disiram dengan cairan kimia beracun.

Dia kemudian menuju ke meja informasi dan diduga meminta bantuan. Selanjutnya tampaknya dia dibawa ke klinik di bandara lalu dikirim ke rumah sakit, dan tewas dalam perjalanan.



Tapi ketika saya berbicara dengan staf bandara yang mungkin menyaksikan apa yang terjadi, tidak seorang pun bersedia untuk berbicara dengan saya. Setidaknya dua orang mengaku mereka telah diminta polisi dan pimpinan mereka untuk tidak berbicara kepada media atau mengungkapkan rincian tentang apa yang terjadi.

Jadi masih banyak hal yang kita masih tidak tahu.

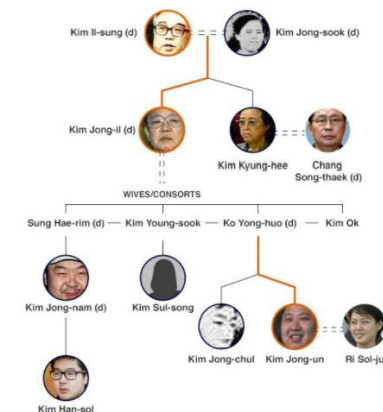
Apa jenis bahan kimia yang digunakan dalam apa yang disebut peracunan itu? Bagaimana persisnya dia tewas?

Pemeriksaan post-mortem jasadnya telah selesai, namun hasilnya belum dimumumkan.

Kita juga tidak tahu apa yang dilakukan Kim Jong-nam di Malaysia, meskipun kita tahu bahwa dia cukup sering datang.

North Korea's secretive 'first family'

--- Married — Line of succession (d) Deceased



Note: Some family members omitted for clarity

Saya mencoba melacak berbagai hal yang bisa terkait Kim Jong-nam di Kuala Lumpur, yang membawa saya ke sebuah restoran Korea di pusat kota. Di restoran itu, para stafnya kebanyakan orang Bangladesh dan Myanmar, yang tidak tahu siapa Kim Jong-nam.

Tapi pemilik restorannya orang Korea. Ia mau berbicara kepada saya, namun menolak untuk bertemu secara pribadi, memilih untuk berbicara di telepon. Dia juga tidak ingin difilmkan atau disebut namanya karena ia takut dikaitkan dengan Kim.

- **Beberapa serangan mematikan Korea Utara di luar negeri**
- **Korsel pastikan abang tiri Kim Jong-un dibunuh di Malaysia**
- **Saudara tiri pemimpin Korut dibunuh di Kuala Lumpur**

Namun dia mengatakan Kim adalah pelanggan tetap di restorannya, dan bahwa ia selalu membawa pengawal.

Dalam bahasa Inggris yang terpatah-patah, dia mengatakan Kim sering berbicara kepadanya, dan mengatakan bahwa hidupnya terancam.

"Takut, ya," katanya. "Dia benar-benar ketakutan, karena Kim Jong-un berencana membunuhnya sejak lima tahun lalu."



Korea Utara belum berkomentar apapun tentang kematian Kim, dan kemungkinan besar memang tidak akan.

Semua yang kita dengar tentang apa yang diinginkan Pyongyang, datang dari pejabat Malaysia, yang mengatakan mereka akan mengirimkan jasad Kim jika mendapat permintaan tertulis yang resmi.

Di Pyongyang sendiri, pekan ini perhatian diarahkan pada perayaan ulang tahun ke-75 Kim Jong-il, ayah dari pemimpin Korea Utara saat ini, Kim Jong-un, dan ayah dari Kim Jong-san yang jasadnya membujur di Kuala Lumpur.

Dalam rezim rahasia Korea Utara, pertanyaan yang tak terjawab merupakan kehidupan sehari-hari.

INDONESIA

Berita Dunia Indonesia Olahraga Majalah #TrenSosial Video Audio Galeri CNN Karangan Khas Lagi

Tim KBRI belum dapat akses ke Siti Aisyah, Menlu RI kontak Menlu Malaysia

18 Februari 2017

f t + Kirim



Seorang wartawan menunjukkan koran Malaysia dengan berita utama kasus Kim Jong-nam saat menyampaikan laporannya.

Menteri Luar Negeri RI Retno Marsudi "melakukan komunikasi" dengan sejawatnya Menlu Malaysia, sesudah tim KBRI belum juga mendapat akses terhadap Siti Aisyah, yang sekarang sudah dipindahkan ke penjara lain.

Siti Aisyah ditahan di penjara Selangor dengan tuduhan terlibat dalam pembunuhan Kim Jong-nam, kakak tiri pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un. Siti Aisyah, yang diacu oleh Kemenlu dengan inisial SA, diidentifikasi oleh aparat Malaysia dalam rekaman CCTV.

Dalam komunikasi yang dilakukan Sabtu (18/2) itu, disebutkan Kemlu dalam pernyataan persnya. Menlu Retno "menegaskan kembali permintaan Indonesia untuk memperoleh akses kekonsuleran terhadap SA yang saat ini masih di tahanan sementara."

"Akses kekonsuleran dibutuhkan agar KBRI dapat memastikan hak-hak hukum SA terpenuhi sepanjang proses hukum yang dijalaniya.

- Pembunuhan Kim Jong-nam: Polisi tangkap warga Korea Utara
- Korea Utara akan tolak hasil pemeriksaan jasad Kim Jong-nam

Sejauh ini, akses yang dimintakan belum juga diperoleh karena menurut Hukum Acara Pidana Malaysia, selama proses investigasi, tersangka tidak dapat ditemui oleh siapapun selama proses investigasi.

Belapa pun, disebutkan Kemlu dalam pernyataan tertulis itu, "Kemlu dan Kepolisian Malaysia akan terus berkoordinasi dengan Institusi penegak hukum lainnya sehingga akses kekonsuleran bagi KBRI/pengacara dapat segera diberikan."

Sejauh ini KBRI telah biro hukum yang ditugaskan KBRI untuk melakukan pendampingan dan pembelaan hukum bagi Aisyah, Gool & Azura, "telah bertemu dan berkoordinasi dengan penyidik di Kepolisian Sepang, Selangor, yang memproses kasus ini." Tim pengacara mendapat informasi bahwa, Siti Aisyah "saat ini dalam keadaan sehat dan telah dipindahkan ke penjara lainnya, Jumat (17/1), bersama tersangka lainnya.

Disebutkan, Siti Aisyah juga sudah melakukan rekonstruksi di Bandara Kuala Lumpur.

Berita Utama

Dokter-dokter Setya Novanto ditelisik, IDI dituding politis
Wewenang IDI menelusuri perawatan Setya Novanto dipertanyakan pengacaranya, Fredrich Yunadi, dengan alasan penyelidikan 'pelanggaran etik' seharusnya jika ada yang melaporkan.

28 November 2017

Turis yang datang bertfoto dan warga yang bertahan ketika Gunung Agung erupsi

28 November 2017

Siapakah Meghan Markle, calon isteri Pangeran Harry?

28 November 2017

Pilihan editor



Pangeran Harry akan menikah dengan kekasihnya Meghan Markle



Anggaran Jakarta melonjak: 'Semuanya lapar dan haus', kata seorang anggota DPRD

Berita Terpopuler

Benarkah Gunung Agung meletus karena 'manusia semakin materialistis'? **1**

Lelusan Gunung Agung 'tidak akan sedahsyat' letusan 1963, tetapi erupsi besar 'akan terus terjadi' **2**

Anggaran Jakarta melonjak: 'Semuanya lapar dan haus', kata seorang anggota DPRD **3**

Kisah para ibu Inggris yang diam-diam menjadi penjaja seks Terbaru: 24 Desember 2016 **4**

Mungkinkah 'gadis lugu' Aisyah jadi pelaku pembunuhan yang mengegerkan dunia?

18 Februari 2017 f t v e Kirim



Warga kampung Tambora berbondong di sekitar rumah Siti Aisyah, yang menjadi tersangka terkait pembunuhan Kim Jongnam di Malaysia yang mengehebohkan.

Berita pembunuhan kakak pemimpin Korea Utara -salah satu negeri paling menyalak perhatian karena keterutupannya- begitu mengehebohkan karena ternyata melibatkan seorang perempuan Indonesia, Siti Aisyah -sebagai tersangka pembunuhnya pula.

Lebih-lebih di lingkungan Siti Aisyah sendiri -di kampung asalnya di Serang, Banten, dan di kawasan Tambora, Jakarta -alamat bekas mertuanya yang masih menjadi alamat rumahnya.



Siti Aisyah bersantai dalam suatu kesempatan, dalam foto yang dipajang di laman Facebooknya.

Rahmat Yusri Ketua Rukun Tetangga (RT) di alamat KTP dan paspor Aisyah, mengungkapkan, berita penangkapan Aisyah bagai petir di siang bolong bagi sebagian besar warga RT yang dipimpinnya.

"Kita semua kaget," kata Rahmat.

"Aisyah itu lugu, sederhana. Dan hanya lulusan SD -kan keluarganya juga hanya petani saja. Dia itu pendiam, penampilannya juga biasa. Jadi warga di sini juga kaget, dia dituntut membunuh begitulah. Tak ada yang bisa percaya Aisyah berbuat itu," ungkap Rahmat kepada Mehuika Sitepu dari BBC Indonesia.

Rahmat mengingat-ingat, perempuan berusia 25 tahun itu mulai datang ke sekitar tahun 2007.

"Asalnya dia bekerja di rumah Bapak Liangkion, sebagai pekerja dalam," kata Rahmat, menggunakan istilah pekerja dalam untuk menghaluskan istilah pekerja rumah tangga.

"Dia pendiam dan tertutup. Tidak banyak bergaul di luar. Paling keluar kalau ada keperluan. Saya juga sebagai ketua RT jarang melihat Aisyah," tambahnya.



Rahmat Yusri, Ketua RT di lingkungan Aisyah tinggal beberapa tahun.

Tak dinyana, Gunawan Hasyim, alias Ajun, anak majikannya jatuh cinta kepadanya. Mereka pun menikah tahun 2008. Pernikahan itu menghasilkan seorang anak, namun jodoh mereka tak berumur panjang. Tahun 2012, Aisyah dan Gunawan bercerai.

"Itulah terakhir saya ketemu Siti Aisyah, pas mau tanda tangan surat cerai, itupun sepiantas karena dia mau pulang dengan ibunya."

Sebelum itu, tahun 2010 Aisyah menyertai suaminya, berangkat ke Malaysia untuk bekerja.

"Dia kembali tahun 2011, itu ada perubahan. Dari pakaiannya, badannya, pokoknya drastis. Dia, yah lebih cantik, bersih. Dia berangkat lagi setelah itu sebentar. Kemudian cerai tahun 2012."

Gadis desa yang lugu

Paparan sang Ketua RT, diamini seorang warganya Emma Suela.

"Iya, kaget sekali, lah," katanya.

"Kalau yang asli Aisyah, tidak mungkin (melakukan itu)."



Menurut Emma Suela, Aisyah adalah 'gadis desa yang lugu dan rajin,' yang membuat bahkan anak majikannya jatuh cinta.

Emma Suela menggambarkan Aisyah sebagai 'gadis desa' yang rajin.

"Pokoknya dia gadis desa, lugu, ke Jakarta hanya ingin cari pekerjaan," kata Emma dalam percakapan dengan wartawan BBC Indonesia, Mehuika Sitepu.

"Mungkin itu bikin tertarik anak bossnya. Lalu dinikahin anak bossnya itu, Ajun." tambahnya. Emma juga mengukuhkan, bahwa Aisyah cenderung pendiam. Disebutkannya, ia sering bertemu, tapi hanya saling bersapa pendek.



Emma Suela mengungkapkan kekagetannya yang luar biasa tentang sangkaan terhadap Aisyah dalam kasus yang mengegerkan dunia.

"Kalau ngobrol panjang lebar, tidak, tapi kalau ke pasar, misalnya saling menyapa."

Emma tak tahu, mengapa kemudian Aisyah dan Ajun, panggilan suaminya bercerai.

Kini Emma, Rahmat Yusri, dan warga di lingkungan Aisyah pernah tinggal di Tambora itu, mengikuti perkembangan pemberitaan dari waktu ke waktu. Bertanyanya, apa yang sebenarnya terjadi. Bagaimana bisa seorang 'gadis desa' asal Serang, yang hanya sempat mengenyam sekolah dasar, terlibat dalam pembunuhan tingkat tinggi yang mengegerkan seluruh jagat.

Sementara itu, Kapolri Jenderal Tito Karnavian mengatakan, dalam pengakuan kepada polisi Malaysia Siti mengatakan bahwa ia memang dibayar untuk melakukan hal itu, namun ia bersedia saat itu karena mengira hal itu merupakan acara lucu-lucuan untuk televisi.

Disebutkan, sebelumnya Siti dan perempuan Vietnam itu sudah pernah melakukan hal serupa untuk acara lucu-lucuan televisi, dan mereka mendapatkan imbalan 'beberapa dolar.'



Salah seorang tersangka dalam kasus pembunuhan Kim.

Dalam aksi *prank* atau menipu orang sekadar untuk lucu-lucuan itu, kata Tito, "satu perempuan nutup mata (orang yang disasar) yang satunya lagi menyemprotkan sesuatu," kata Tito kepada wartawan yang mengerumuninya di Kampus Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Jumat (17/2).

Itu sudah dilakukan beberapa kali oleh Siti Aisyah dan perempuan Vietnam itu, kata Tito.

"Terakhir, (sasarannya adalah) Kim Jong-Nam. Di semprotannya kali ini ternyata ada bahan berbahaya," sebut Tito.

Namun Siti Aisyah ia tidak menyadari apa yang terjadi.

"Dia tidak menyadari bahwa itu merupakan upaya pembunuhan oleh pihak yang diduga sebagai agen asing," kata Tito.

Masih diperiksa, Indonesia tunggu akses membantu Siti Aisyah

Isyana Artharini
Wartawan BBC Indonesia

20 Februari 2017

f t w e Kirim



Wakil Kepala Kepolisian Diraja Malaysia, Noor Rashid Ibrahim memberikan keterangan atas pemeriksaan tersangka pembunuh Kim Jong-nam, termasuk Siti Aisyah.

Kementerian Luar Negeri Indonesia masih menunggu akses agar bisa memberi bantuan hukum terhadap Siti Aisyah, WNI yang dituduh terlibat dalam pembunuhan Kim Jong-nam, kakak tiri pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un.

Meski penangkapan terhadap Siti Aisyah sudah berlangsung Kamis (16/02) lalu, namun sampai Minggu kemarin, Indonesia belum bisa bertemu dengan WNI yang diduga terlibat pembunuhan Kim Jong-nam, kakak tiri pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un.

Kepolisian Diraja Malaysia masih menunggu hasil atopsi atas jenazah Jong-nam walau dugaan awal menyebutkan dia mati karena diracun.

Juru bicara Kemenlu Indonesia, Armanatha Nasir, menjelaskan Malaysia punya waktu sampai tujuh hari sejak penangkapan untuk melakukan investigasi awal, dan pada masa itu, tersangka belum boleh bertemu siapapun kecuali polisi.

"Sejak kita mengetahui ada WNI yang tersangkut kasus hukum di Malaysia itu, kita langsung memberikan pendampingan, kita minta akses kekonsuleran, namun, sesuai hukum Malaysia, bahwa selama orang yang dalam proses investigasi, belum bisa ditemui oleh siapa-siapa, kecuali oleh kepolisian. Hukumnya di Malaysia seperti itu," kata Armanatha.



Berdasarkan penyelidikan sejauh ini, Siti Aisyah, bukanlah seorang tenaga kerja Indonesia di Malaysia.

"Pihak pengacara yang sudah ditunjuk untuk yang bersangkutan (Siti Aisyah) sudah bertemu dengan pihak polisi, meminta akses kekonsuleran tapi pada saat itu disampaikan hal yang sama. Juga disampaikan bahwa kondisi yang bersangkutan dalam keadaan baik," kata Armanatha.

Berdasarkan penyelidikan sejauh ini -menurut Direktur Perlindungan WNI, Lalu Muhammad Iqbal- Siti Aisyah bukanlah seorang tenaga kerja Indonesia di Malaysia.

"Yang bersangkutan sudah beberapa kali ke luar masuk ke Malaysia untuk kunjungan singkat, dan masuk ke Malaysia pun menggunakan fasilitas bebas visa kunjungan singkat. Tidak ada indikasi yang bersangkutan punya pekerjaan tetap di Malaysia dan tidak ada indikasi bahwa yang bersangkutan pernah menetap atau tinggal lama di Malaysia," kata Lalu pada wawancara.



Siti Aisyah disebut sebagai perempuan deza yang rajin.

Kapoli Jenderal Tito Karnavian saat di Banda Aceh mengatakan bahwa Aisyah direkrut untuk melakukan acara lucu-lucuan bagi acara televisi. Dan penjelasan yang sama juga diberikan oleh ibu Aisyah, Benah, di Serang.

"Mau syuting, katanya di Malaysia, syutingnya *ngagetin* orang, ya *nggak* begitu tahu ya. Habis kerja, makan, terus, 'Neng, mau *nggak*,' katanya, 'Kamu kerja jadi iklan,' gitu. Namanya juga orang polos, *nggak* tahu apa-apa, ya mau aja *diemeng-emengin* duit mah kali ya. *Nggak* tahu, ibu mah," kata Benah.



Kawasan Tambora, Jakarta Barat, yang tercatat sebagai alamat resmi Siti Aisyah.

Siti Aisyah masih terdaftar secara resmi di sebuah alamat di kawasan Tambora, Jakarta Barat yang merupakan alamat bekas mertuanya.

Rahmat Yusri, Ketua Rukun Tetangga (RT) di alamat KTP dan paspor Aisyah, mengungkapkan berita penangkapan Aisyah mengejutkan warga.

"Percaya tidak percaya, karena Aisyah itu kan orangnya lugu, sederhana, dan hanya lulusan SD sekolahnya juga," kata Rahmat.

- Kim Jong-nam, Siti Aisyah: Kematian di bandara dan warga Indonesia
- Pembunuhan Kim Jong-nam: Polisi tangkap warga Korea Utara

Seorang bekas tetangga Aisyah, Emma Suela, juga menyatakan kekegatan yang sama.

"Kalau ngobrol panjang lebar, *nggak*, tapi paling kalau dia mau ke pasar, misalnya saling menyapa. Dan dia tidak pernah bergaul ke luar, dia memang bukan tipe wanita seperti itu. Dia benar-benar yang di mertua gitu, sadar diri bahwa dia tuh memang orang dari kampung, orang susah, terus dia ikut mertua, dia rajin," kata Emma.

Selain Siti Aisyah, polisi Malaysia sejauh ini sudah menangkap tiga orang lain, yang masing-masing memegang paspor Vietnam, Malaysia, serta satu warga Korea Utara.

Sementara empat orang lain yang berkewarganegaraan Korea Utara sedang dicari oleh Kepolisian Diraja Malaysia.

Kasus Kim Jong-nam: Jokowi bereaksi, dubes Malaysia jawab keluhan RI soal Siti Aisyah

23 Februari 2017



Rekaman CCTV bandara, menunjukkan perempuan yang membekap Kim Jong-nam dari belakang.

Kemlu RI mempermasalahkan belum diberikannya akses kepada tim KBRI terkait Siti Aisyah, namun Dubes Malaysia menyebut polisi mematuhi hukum Malaysia bahwa pemeriksaan harus bebas dari intervensi.

Presiden Joko Widodo menegaskan, pemerintah Indonesia akan terus mengusahakan segala bentuk bantuan hukum bagi Aisyah sebagai warga Indonesia.

Sementara itu Duta Besar Malaysia di Jakarta mengatakan, hukum negeri mereka menyatakan investigasi tak bisa diintervensi namun hak-hak Siti Aisyah dipenuhi.

- **Masih diperiksa, Indonesia tunggu akses membantu Siti Aisyah**
- **Kim Jong-nam hidup dalam 'ketakutan dan paranoia'**
- **Diplomat Korea Utara bisa dipanggil paksa, penahanan Siti Aisyah diperpanjang**

Juru bicara Kementerian Luar Negeri, Armanatha Nasir, dalam keterangan pers di Jakarta, hari Kamis (23/02) mengatakan, tertutupnya akses ini menyebabkan beberapa kesulitan. Antara lain, "Kami tidak dapat memverifikasi identitas Siti Aisyah apakah benar sesuai dengan paspor," katanya dalam jumpa pers di Kemlu.

Padahal, "berdasarkan Konvensi Wina soal Kekonsuleran, negara yang melakukan penahanan terhadap warga negara asing memiliki kewajiban untuk memberikan informasi kepada perwakilan negara yang bersangkutan. "Without delay (tanpa ditunda). Dan juga harus membuka akses konsuler," kata Armanatha pula, seperti dilaporkan Hilman Handoni.

Beberapa saat kemudian, Duta besar Malaysia di Indonesia, Zahrain Mohamed Hashim menggelar pula jumpa pers seakan untuk menjawab hal itu.

"Anda harus mengerti, bahwa (pemeriksaan Siti Aisyah) masih dalam penyelidikan polisi," katanya.

Di bawah hukum Malaysia, katanya, penyelidikan harus bebas dari intervensi, karena itu Polisi Diraja Malaysia belum memberikan akses bagi tim KBRI.

"Nanti sesudah pemeriksaan selesai, akan jelas statusnya, apakah dia dibebaskan, atau kasusnya dilanjutkan oleh Kejaksaan," katanya.

Ia juga menjamin, hak-hak Siti Aisyah dipenuhi, serta keamanannya dijamin.

Sebelumnya, Menteri Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi telah berinisiatif melakukan pertemuan trilateral antara para menteri luar negeri Malaysia-Indonesia-Vietnam untuk meminta akses konsuler ini, Rabu (22/2) kemarin dalam sebuah pertemuan para Menlu ASEAN di Filipina.



Namun Menteri Luar Negeri Malaysia beralasan, mengemukakan alasan itu: penyidik mengikuti aturan Malaysia untuk memeriksa tanpa ada intervensi pihak lain.



ROYAL MALAYSIA POLICE/REUTERS.

Siti Aisyah, kiri bawah, dan sejumlah tersangka kasus pembunuhan Kim Jong-nam.



Wakil Kepala Kepolisian Diraja Malaysia, Noor Rashid Ibrahim memberikan keterangan atas pemeriksaan tersangka pembunuhan Kim Jong-nam, termasuk Siti Aisyah.

Para penyidik belum dapat meningkatkan status hukum para tersangka. Armanatha Nasir, mengutip keterangan Menteri Luar Negeri Malaysia, mengatakan, "Penyidik belum mendapatkan informasi-informasi yang relevan yang dapat memajukan proses hukum kepada dua (orang) yang ditahan ini."



Siti Aisyah disebut sebagai perempuan desa yang rajin.

Arab Saudi melepaskan WNI yang ditahan

Keterangan pers Kementerian Luar Negeri di Jakarta juga menjelaskan soal rencana kunjungan kenegaraan Raja Arab Saudi ke Indonesia bulan depan dan pembebasan dua WNI setelah ditahan selama satu bulan lebih akibat 'bercanda' soal bom.

Dua perempuan itu, Ibu Umi dan Triningsih tersandung masalah saat berada di kabin pesawat Royal Brunei sesaat sebelum lepas landas.

- **Laporan khusus pembunuhan Kim Jong-nam di Malaysia**
- **Mungkinkah 'gadis lugu' Aisyah jadi pelaku pembunuhan yang mengegerkan dunia?**
- **Kim Jong-nam, Siti Aisyah: Kematian di bandara dan warga Indonesia**

"Saat itu pramugari bertanya (melihat Ibu Umi kesulitan mengangkat kopornya), 'Ibu kok (kopornya) berat sekali, isinya apa,' Bu Umi menjawab, 'bom,'" kata Dicky Yunus Kepala Fungsi Konsuler KJRI Jeddah yang selama sebulan mendampingi dua perempuan ini.

"Kasus dihentikan pada kasus penyidikan. Jika diteruskan ke Mahkamah (pengadilan) bisa diancam hukuman lima tahun," kata Dicky.

Umi dengan lesu menyatakan menyesal. "Saya minta maaf telah meresahkan masyarakat. Saya nggak sengaja ngomong begitu. Saya nggak sangka akibatnya,"

Kasus Kim Jong-nam: Pejabat RI diizinkan temui Siti Aisyah

24 Februari 2017

f t s e Kirim



Siti Aisyah diduga mengusap atau membasuh muka Kim Jong-nam dengan bahan berbahaya.

Para pejabat Indonesia akhirnya diberi akses untuk menemui Siti Aisyah, perempuan dengan paspor Indonesia yang diduga terlibat 'pembunuhan' Kim Jong-nam, kakak tiri pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un.

Kepastian akses kekonsuleran bagi Siti Aisyah ini disampaikan secara langsung oleh Menteri Luar Negeri Malaysia kepada Menlu RI, Retno Marsudi, melalui sambungan telepon pada Jumat (24/02) malam waktu Sydney, Australia. Sejak nama Siti Aisyah dikaitkan dengan tewasnya Kim Jong-nam, Menlu RI terus melakukan komunikasi dengan pihak-pihak terkait di Malaysia, untuk memintakan akses kekonsuleran tersebut.

Menurut rencana, akses akan diberikan pada hari Sabtu (25/02) mulai pukul 10.00 hingga 15.00 waktu setempat.

- Penahanan Siti Aisyah diperpanjang oleh kepolisian Malaysia Apa yang kita ketahui tentang pembunuhan Kim Jong Nam?
- Mungkinkah 'gadis lugu' Aisyah jadi pelaku pembunuhan yang mengegerkan dunia?

Pernyataan yang dikeluarkan Kementerian Luar Negeri Indonesia di Jakarta, hari Jumat (24/02), menyebutkan KBRI di Kuala Lumpur akan menggunakan akses kekonsuleran tersebut semaksimal mungkin.

Cek kesehatan

Direncanakan Tim Perlindungan WNI KBRI bersama pengacara akan berkunjung ke Kepolisian Cyberjaya pada waktu yang telah disepakati. Akses kekonsuleran tersebut akan dimanfaatkan untuk melakukan verifikasi secara fisik status kewarganegaraan Siti Aisyah, memastikan kondisinya dan mendapatkan informasi awal untuk pendampingan hukum lebih lanjut.

Pertemuan hari Sabtu akan menjadi yang pertama sejak tewasnya Kim Jong-nam. Selama ini pihak Malaysia tidak membuka akses dengan alasan untuk menjaga independensi penyelidikan polisi.

Siti Aisyah -bersama seorang perempuan Vietnam- diduga menyemprot atau mengusap wajah Kim Jong-nam dengan bahan kimia berbahaya, yang belakangan diketahui sebagai salah satu zat saraf paling mematikan dan oleh PBB digolongkan sebagai pemusnah massal.

Sejak ditangkap, masa penahanan Siti Aisyah sudah diperpanjang satu kali.

Beberapa laporan media menyebutkan bahwa Siti Aisyah 'mengaku dirinya diminta untuk berpartisipasi dalam acara *reality show*' dengan bayaran uang.

Berita Utama

Bayar Rp13,5 triliun, pangeran Saudi bebas dari 'penjara antikorupsi'

Pangeran Miteb bin Abdullah dibebaskan dari 'penjara', tiga pekan setelah ditahan aparat Arab Saudi atas dugaan tindak korupsi.

29 November 2017

Jenderal bintang tiga di Cina gantung diri setelah diselidiki dalam kasus korupsi

29 November 2017

Rudal balistik Korut ke arah Jepang, melesat 'lebih tinggi'

29 November 2017

Pilihan editor



Letusan Gunung Agung 'tidak akan sedahsyat' letusan 1963, tetapi erupsi besar 'akan terus terjadi'



Anggaran Jakarta melonjak: 'Semuanya lapar dan haus', kata seorang anggota DPRD

Kasus Kim Jong-nam: Siti Aisyah 'disuruh pria yang mirip orang Jepang atau Korea'

25 Februari 2017

f t v e Kirim



Siti Aisyah meminta ibunya untuk tidak usah datang menemuinya ke Kuala Lumpur.

Kepada para pejabat Indonesia yang menemuinya di penjara di kantor polisi Cyber Jaya, Selangor, Siti mengaku dibayar 400 Ringgit (Rp1,2 juta) oleh orang yang tampak seperti orang Jepang atau Korea, dan diberi cairan yang dikiranya minyak bayi atau baby-oil.

Ini untuk pertama kalinya para pejabat Indonesia bisa menemui Siti Aisyah di penjara di Selangor, setelah selama berhari-hari upaya mereka menemui Siti ditolak dengan alasan hukum Malaysia tak mengizinkan intervensi luar pada suatu investigasi kepolisian.

Dipimpin Wakil Duta Besar RI di Malaysia, Adreano Erwin, tim KBRI membawa serta tim pengacara yang ditunjuk untuk mendampingi Siti Aisyah secara hukum.

- Kasus Kim Jong-nam: Pejabat RI diizinkan temui Siti Aisyah
- Siti Aisyah dan para tersangka lain di balik pembunuhan Kim Jong-nam
- Tentang VX, 'zat pemusnah massal' yang membunuh Kim Jong-nam

Siti Aisyah mengatakan kepada Adreano Erwin dan Tim KBRI, ia diminta menyapukan kain ke muka orang yang ternyata kakak tiri pemimpin Korea Utara Kim Jong-un itu, untuk acara prank atau lucu-lucuan untuk televisi dengan kamera tersembunyi.

Dalam kunjungan yang berlangsung selama 30 menit itu dikatakan oleh Wakil Duta Besar RI untuk Malaysia, Adreano Erwin, Siti mengaku ditipu.

"Secara umum Siti mengatakan, ada orang yang menyuruhnya untuk melakukan tindakan itu," kata Adriano Erwin.

"Siti Aisyah, tahunya itu untuk acara TV seperti Just For Laugh."



Wakil Duta Besar RI untuk Malaysia, Adreano Erwin, dalam jumpa pers usai kunjungan kepada Siti Aisyah.

Perempuan asal Serang itu tak mengenal betul orang yang menyuruhnya.

"Dia hanya mengatakan bahwa dia orang itu tampak seperti orang Jepang atau Korea."

Berita Utama

Siklon Cempaka mendekati Pulau Jawa, nelayan 'takut melaut'

Masyarakat Indonesia diminta tetap mewaspadaai cuaca buruk yang berpotensi ditimbulkan Siklon Cempaka, meski badai seperti itu 'tak pernah destruktif di kawasan tropis'.

29 November 2017

Bayar Rp13,5 triliun, pangeran Saudi bebas dari 'penjara antikorupsi'

29 November 2017

Rudal balistik Korut ke arah Jepang, melesat 'lebih tinggi'

29 November 2017

Pilihan editor



Letusan Gunung Agung 'tidak akan sedahsyat' letusan 1963, tetapi erupsi besar 'akan terus terjadi'



Anggaran Jakarta melonjak: 'Semuanya lapar dan haus', kata seorang anggota DPRD

Berita Terpopuler

Dokter-dokter Setya Novanto diperiksa, Fredrich Yunadi tuding IDI 'bertindak politis' **1**

Korea Utara tembakkan rudal balistik ke arah Jepang, Presiden Trump 'langsung ke Gedung Putih' **2**

BPJS Kesehatan terus defisit, bakal terapkan konsep berbagi biaya atau tarik pajak rokok? **3**

Benarkah Gunung Agung meletus karena 'manusia semakin materialistis'? **4**

Bayar Rp13,5 triliun, pangeran Saudi bebas dari 'penjara antikorupsi' **5**

Jenderal bintang tiga di Cina gantung diri setelah diselidiki dalam kasus korupsi **6**

Indonesia kirim bantuan ke Filipina **7**
Terbaru: 13 November 2013

Kisah perempuan yang diperkosa di hari pernikahannya **8**
Terbaru: 6 Juli 2017

Korban longsor Jateng 47 tewas **9**

"Menurut Siti Aisyah, orang yang menyuruhnya itu memberinya 400 ringgit (Rp1.2 juta) untuk melakukan perbuatan itu. Dia mengatakan, dia diberi sejenis minyak, seperti minyak bayi -baby oil," kata Adriano Erwin pula.

Ia sama sekali tak tahu, dan tak menyangka bahwa yang dikiranya minyak bayi itu adalah zat VX yang begitu beracun sehingga bahkan masuk golongan senjata pemusnah masal yang dilarang PBB.

Ia tak menyangka juga bahwa tindakan itu akan mengakibatkan kematian

Betapa pun, Adriano Erwin mengatakan tidak tampak ada tanda-tanda fisik bahwa Siti Aisyah terdampak oleh zat kimia itu.

dalam keterangan pers beberapa waktu lalu, polisi Malaysia mengatakan, Siti dan perempuan Vietnam yang bersamanya dalam melakukan tindakan itu, mencuci tangan setelah mengelapkan kain berisi jairan ke muka Kim Jong-sam, yang berujung pada kematiannya.



Penahanan Siti Aisyah diperpanjang hingga Maret mendatang.

Sebelumnya, Ketua Satgas Perlindungan WNI, Yusron B Ambary melalui Twitter mengabarkan pertemuan itu.

"KBRI telah bertemu langsung dengan Siti dan mendapati kondisinya dalam keadaan sehat walafiat," tulisnya yang dicuitkan ulang di akun KBRI Kuala Lumpur.

Disebutkan juga bahwa Siti meminta orang tuanya untuk tidak usah berusaha menemuinya di Malaysia.

Siti kata Yusron, "minta doa restu kepada kedua orang tuanya dan minta supaya mereka jaga kesehatan dan tidak perlu ke Malaysia."

- Penahanan Siti Aisyah diperpanjang oleh kepolisian Malaysia
- Apa yang kita ketahui tentang pembunuhan Kim Jong Nam?
- Mungkinkah 'gadis lugu' Aisyah jadi pelaku pembunuhan yang mengegerkan dunia?



Siti Aisyah diduga mengusap atau membasuh muka Kim Jong-nam dengan bahan berbahaya.

Ini merupakan 'pendampingan kekonsuleran' pertama Tim KBRI terhadap Siti Aisyah, karena sejak ditahan pekan lalu otoritas Malaysia tak kunjung memberi akses pada KBRI dengan alasan hukum Malaysia menetapkan bahwa suatu proses investigasi polisi harus berlangsung tanpa intervensi pihak lain.

Setelah beberapa kali pembicaraan telepon disusul pertemuan langsung Menteri Luar Negeri Retno Marsudi dan sejawatnya Menteri Luar Negeri Malaysia, Anifah Aman akhirnya tim KBRI serta para pengacara yang ditunjuk, bisa menemui Siti Aisyah di sebuah penjara di Selangor.

Kementerian Luar Negeri Indonesia sempat mengingatkan bahwa ada konvensi internasional yang harus dihormati Malaysia.

"Berdasarkan Konvensi Wina soal Kekonsuleran, negara yang melakukan penahanan terhadap warga negara asing memiliki kewajiban untuk memberikan informasi kepada perwakilan negara yang bersangkutan. "Without delay (tanpa ditunda). Dan juga harus membuka akses konsuler," kata juru bicara Kemlu, Armanatha Nasir, Kamis (23/2) sebelum pertemuan lanjutan Menlu Retno Marsudi dengan Menlu Malaysia, Anifah Aman di sela-sela sebuah pertemuan di Australia.

Pembunuhan Kim Jong-nam: Didakwa resmi, Siti Aisyah terancam hukuman gantung

28 Februari 2017

[f](#) [t](#) [v](#) [e](#) [k](#) [Kirim](#)



Siti Aisyah dan Doan Thi Huong terancam hukuman mati jika terbukti bersalah.

Siti Aisyah dan seorang perempuan Vietnam dipastikan akan didakwa terkait pembunuhan Kim Jong-nam, kakak pemimpin Korea Utara Kim Jong-un.

Jaksa Agung Malaysia menegaskan hal itu melalui pesan seluler kepada BBC.

Jika dinyatakan bersalah, Siti Aisyah terancam hukuman mati dengan digantung.

Keduanya akan dihadapkan ke pengadilan hari Rabu (1/3) besok.

- Kim Jong-nam tewas dalam 15-20 menit, kata Menkes Malaysia
- Kasus Kim Jong-nam: Terminal Bandara Kuala Lumpur dinyatakan bebas racun
- Siti Aisyah 'disuruh pria yang mirip orang Jepang atau Korea'

Siti Aisyah, perempuan Indonesia berusia 25 tahun, dan Doan Thi Huong, perempuan Vietnam berusia 28 tahun, bersama seorang warga Malaysia dan sejumlah warga Korea Utara merupakan tersangka pembunuhan yang berlangsung di Bandara Kuala Lumpur dua pekan lalu.

Di antara tersangka, terdapat seorang pejabat kedutaan Korea Utara, seorang staf maskapai penerbangan Korut, dan empat orang yang disebutkan sebagai mata-mata Korut. Namun sejauh ini selain Siti Aisyah dan Doan Thi Huong, hanya ada dua orang lain yang sudah ditangkap: seorang warga Malaysia dan seorang warga Korut.

Kim Jong-nam, yang dianggap sebagai peneritik rezim adiknya setelah gagal jadi pemimpin karena kepergok menggunakan paspor Palsu saat hendak pergi ke Jepang, dibunuh saat menunggu pesawat di Bandara Kuala Lumpur, 13 Februari.

Dalam investigasi aparat Malaysia, ia dengan zat beracun yang disipukan ke wajahnya oleh Siti Aisyah dan Doan Thi Huong.

Kepada polisi, baik Siti maupun Doan Thi Huong, mengaku mereka menyangka tengah ambil bagian dalam acara lucu-lucuan untuk TV.

Berita Utama

Bayar Rp13,5 triliun, pangeran Saudi bebas dari 'penjara antikorupsi'

Pangeran Miteb bin Abdullah dibebaskan dari 'penjara', tiga pekan setelah ditahan aparat Arab Saudi atas dugaan tindak korupsi.

29 November 2017

Jenderal bintang tiga di Cina gantung diri setelah diselidiki dalam kasus korupsi

29 November 2017

Rudal balistik Korut ke arah Jepang, melesat 'lebih tinggi'

29 November 2017

Pilihan editor



Letusan Gunung Agung 'tidak akan sedahsyat' letusan 1963, tetapi erupsi besar 'akan terus terjadi'



Anggaran Jakarta melonjak: 'Semuanya lapar dan haus', kata seorang anggota DPRD

Berita Terpopuler

Dokter-dokter Setya Novanto diperiksa, Fredrich Yunadi tuding IDI 'bertindak politis' **1**

Letusan Gunung Agung 'tidak akan sedahsyat' letusan 1963, tetapi erupsi besar 'akan terus terjadi' **2**

Korea Utara tembakkan rudal balistik ke arah Jepang, Presiden Trump 'langsung ke Gedung Putih' **3**

Informasi yang diperoleh BBC menyebutkan empat pria Korea Utara yang diyakini Korsel sebagai sebagai agen Korut duduk di sebuah kafe tak jauh dari lokasi serangan terhadap Kim Jong-nam di area *check in* bandara.

Para pejabat intelijen Korea Selatan kepada anggota parlemen di Seoul mengatakan empat dari tujuh tersangka kasus tewasnya Kim Jong-nam bekerja untuk kementerian keamanan negara Korea Utara.

'Telah kembali ke Pyongyang'

Polisi Malaysia menangkap pria Korea Utara bernama Ri Jong Chol beberapa hari setelah tewasnya Kim Jong-nam.

Enam pria lain sudah dinyatakan sebagai tersangka atau diduga terlibat kasus ini. Empat di antaranya meninggalkan bandara Kuala Lumpur segera setelah Kim Jong-nam diserang dengan zat saraf VX.



Mereka kembali ke ibu kota Korea Utara, Pyongyang, melalui rute rumit yang menghindari singgah di wilayah Cina.

Dua lainnya oleh polisi Malaysia dikatakan bekerja sebagai diplomat senior di kantor kedutaan Korea Utara di Kuala Lumpur dan staf maskapai penerbangan Korea Utara, Air Koryo.

Malaysia tidak menuding pemerintah Korea Utara terlibat pembunuhan Kim Jong-nam sementara Korea Selatan mengatakan bahwa rezim pimpinan Kim Jong-un berada di balik pembunuhan Kim Jong-nam.

Korea Utara menyebut Malaysia bertanggung jawab atas meninggalnya warga mereka.

Malaysia pandang Siti Aisyah 'gadis naif polos korban Korut'

Nuraki Aziz
BBC Indonesia

1 Maret 2017



Kepolisian Malaysia akan mendakwa resmi Siti Aisyah, dengan ancaman hukuman mati.

Warganegara Indonesia, Siti Aisyah, dan Doan Thi Huong dari Vietnam, terancam mati lewat hukuman gantung jika terbukti bersalah terkait pembunuhan Kim Jong-nam, kakak tiri pemimpin Korea Utara Kim Jong-un.

Malaysia adalah satu dari beberapa negara di dunia yang menerapkan hukuman mati selain Indonesia dan Amerika Serikat.

Tetapi apakah eksekusi memang diterima masyarakat negara itu?

Paling tidak, sebagian terpidana mati di Malaysia terbukti bersalah melanggar hukum terkait penyalahgunaan obat terlarang, pembunuhan berencana maupun yang tidak direncanakan.

Dato' Manja Bin Ismail, redaktur pelaksana Television Networks mengatakan masyarakat Malaysia tidak mempermasalahkan hukuman mati karena penduduk negara tersebut tergolong Muslim konservatif.

"Rata-rata masyarakat kami masih konservatif. Dari segi Islam-nya kebanyakan penganut Islam dan dalam Islam dibolehkan kalau terbukti membunuh. Kalau bunuh itu hukumannya mati," tuturnya.

- **Pembunuhan Kim Jong-nam: Didakwa resmi, Siti Aisyah terancam hukuman gantung**
- **Kasus Kim Jong-nam: Pejabat RI diizinkan temui Siti Aisyah**

Bagaimanapun sebenarnya terdapat gerakan menentang hukuman mati meski tidaklah besar, kata Profesor Clive Kessle, pengamat sosial politik Malaysia, dari Universitas New South Wales, Australia.



Masyarakat Malaysia pada umumnya tidak mempermasalahkan hukuman mati.

"Sekarang terdapat gerakan di Malaysia oleh LSM sebagai bagian gerakan lebih luas di kawasan yang mendesak penghapusan hukuman mati atau paling tidak moratorium. Sebagian besar orang menerima hukuman mati karena sudah ada sejak kemerdekaan, zaman penjajahan, juga suatu hal yang umum sebelum masa penjajahan saat zaman kesultanan Melayu," kata pengamat yang tinggal di Malaysia dan Australia ini.

Berita Utama

Siklon Cempaka mendekati Pulau Jawa, nelayan 'takut melaut'

Masyarakat Indonesia diminta tetap mewaspadai cuaca buruk yang berpotensi ditimbulkan Siklon Cempaka, meski badai seperti itu 'tak pernah destruktif di kawasan tropis'.

29 November 2017

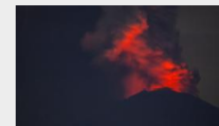
Bayar Rp13,5 triliun, pangeran Saudi bebas dari 'penjara antikorupsi'

29 November 2017

Rudal balistik Korut ke arah Jepang, melesat 'lebih tinggi'

29 November 2017

Pilihan editor



Letusan Gunung Agung 'tidak akan sedahsyat' letusan 1963, tetapi erupsi besar 'akan terus terjadi'



Anggaran Jakarta melonjak: 'Semuanya lapar dan haus', kata seorang anggota DPRD

Berita Terpopuler

- Dokter-dokter Setya Novanto diperiksa, Fredrich Yunadi tuding IDI 'bertindak politis'
- Bayar Rp13,5 triliun, pangeran Saudi bebas dari 'penjara antikorupsi'
- Letusan Gunung Agung 'tidak akan sedahsyat' letusan 1963, tetapi erupsi besar 'akan terus terjadi'
- Turis yang datang berfoto dan warga yang bertahan ketika Gunung Agung erupsi
- Anggaran Jakarta melonjak: 'Semuanya lapar dan haus', kata seorang anggota DPRD
- Siklon Cempaka mendekati Pulau Jawa, nelayan 'takut melaut'
- Jenderal bintang tiga di Cina gantung diri setelah diselidiki dalam kasus korupsi
- Siapa Meghan Markle, calon isteri Pangeran Harry?
- Bagaimana menjawab sindiran orang dengan tajam?

Terbaru: 3 Mei 2016

Korban yang naif

Di Malaysia, pada umumnya jika seseorang terbukti bersalah dan dikenakan hukuman mati, para terdakwa akan menjalani penjara lima sampai delapan tahun sebelum eksekusi dilakukan.

Dan hal ini mungkin saja akan dialami Siti Aisyah asal Serang, Banten yang diberitakan mengira dirinya terlibat dalam acara TV untuk lucu-lucuan dengan melibatkan khalayak umum.

Laporan berbagai media Malaysia memandangnya sebagai orang naif yang menjadi korban rekayasa, seperti dikatakan Profesor Kessler.

"Perasaan pada umumnya adalah ini hanya gadis muda polos naif Indonesia yang dipakai orang-orang Korea Utara, yang bekerja untuk Korea Utara, yang melibatkannya ke dalam pembunuhan yang mereka lakukan. Jadi saya pikir muncul rasa simpati kepada Siti Aisyah," ujar Kessler.

- **Kasus Kim Jong-nam: Siti Aisyah 'disuruh pria yang mirip orang Jepang atau Korea'**
- **Diplomat Korea Utara bisa dipanggil paksa, penahanan Siti Aisyah diperpanjang**

Pada tahun 2016 terdapat 792.571 warganegara Indonesia yang tinggal dan bekerja di Malaysia. Mereka, termasuk Siti Aisyah dipandang sebagai bagian dari masyarakat negara itu.

"Di sini kita tidak membedakan masyarakat karena rakyat Indonesia sudah lama di sini. Kami menganggap sudah sebagian dari kami. Kasus Siti Aisyah ini semata-mata rakyat Indonesia. Itu saja. Mungkin saja rakyat Malaysia sendiri dijadikan salah seorang di sini," kata Dato' Manja Bin Ismail dari Television Networks.



Polisi di Malaysia mencari empat pria ini yang mereka yakini terlibat dalam serangan mematikan terhadap Kim Jong-nam.

Mata-mata Korea Utara

Desakan Pyongyang agar Malaysia mengembalikan jenazah Kim Jong-nam, kakak tiri penguasa Korea Utara, hanyalah salah satu topik yang ramai dibicarakan di media.

Manja Ismail mengatakan warga Malaysia terpukau dengan kegiatan mata-mata yang dilakukan di negaranya.

"Kebanyakan tidak perduli Siti Aisyah tapi lebih tertarik kepada kasus Korea Utara dengan cara pembunuhan, dengan intriknya, *spy*-nya. Itu lebih menarik perhatian masyarakat di sini. Hubungan diplomatik kami, di antara Korea Utara dengan Malaysia. Isyu yang terbaru saat ini adalah soal tuntutan kepada mayat," kata Ismail.

- **Siti Aisyah dan para tersangka lain di balik pembunuhan Kim Jong-nam**
- **Kasus Kim Jong-nam: Jokowi bereaksi, dubes Malaysia jawab keluhan RI soal Siti Aisyah**

Banyak media melaporkan dengan rincian kasus pembunuhan dengan menggunakan zat saraf VX ini, di samping sikap Korea Utara dalam menyikapinya, seperti dikatakan Profesor Clive Kessler.

"Terdapat liputan yang sangat rinci atas semua aspek kejadian ini. Perasaan di pemerintahan dan juga masyarakat umum adalah tentang betapa lancangnya Korea melakukan hal ini kepada kita, betapa lancangnya mereka melakukan kejahatan di wilayah kami," kata pengamat Malaysia itu.

Siti Aisyah dan Doan Thi Huong rencananya akan dihadirkan di pengadilan Rabu (01/03) untuk mendengar dakwaan resmi atas mereka.

Desakan ke Seoul kepada
Presiden Trump 'langsung ke
Gedung Putih'

Sidang pembunuhan Kim Jong-nam, apakah Siti Aisyah akan 'dikorbankan'?

13 April 2017

f t v e Kirim



POLISI MALAYSIA

Siti Aisyah yang menjadi terdakwa kasus pembunuhan Kim Jong-nam, saudara tiri pemimpin Korea Utara Kim Jong-un, dijadwalkan akan menjalani sidang kedua di Kuala Lumpur, Malaysia.

Dalam sidang Kamis (13/04) ini majelis hakim akan mendengarkan sejumlah bukti dari Jaksa.

Dalam sidang pertama, Siti dan seorang warga Vietnam, Doan Thi Huong, didakwa membunuh Jong-nam dan dikenakan pasal pembunuhan berencana dengan ancaman hukuman mati.

Menurut keterangan polisi Malaysia, Siti dan Huong diduga telah membekap wajah Jong-nam dengan kain yang mengandung racun kimia pada 13 Februari lalu. Siti sendiri mengaku dibayar 400 ringgit untuk berperan dalam video lelucon untuk acara televisi, dan menduga zat kimia itu sebagai minyak untuk bayi.

- **Apakah kita ketahui tentang pembunuhan Kim Jong Nam?**
- **Mungkinkah gadis lugur Aisyah jadi pelaku pembunuhan yang mengegerkan dunia?**

Dan aktivis buruh migran dari Migrant Care, Wahyu Susilo mengatakan Siti merupakan korban kejahatan politik tingkat tinggi sehingga ada kekhawatiran dia akan 'dikorbankan' dalam kasus ini.



Kim Jong-nam tewas tak lama setelah diracun.

Apakah dakwaan yang diajukan kepada Siti?

Direktur Perlindungan WNI dan Badan Hukum Indonesia Kementerian Luar Negeri Lalu, Muhammad Iqbal, juga mengatakan dalam konstruksi hukumnya tidak mencantumkan tentang mata-mata.

Sidang Kamis (13/04) ini akan mendengarkan bukti-bukti yang menguatkan dakwaan serta hakim akan melihat bukti-bukti tersebut sebelum memutuskan apakah akan dilanjutkan ke pengadilan tinggi atau tidak.

Menurut Iqbal, Siti akan didampingi oleh Tim Perlindungan WNI dari KBRI dan Jakarta. Dalam pertemuan terakhir dengan Siti, Iqbal mengatakan kondisi perempuan asal Banten ini sehat dan ingatannya masih jernih, serta keterangannya konsisten.

Sebelumnya Siti muncul dalam sidang pertama yang digelar awal Maret lalu, bersama dengan seorang perempuan Vietnam Doan Thi Huong, yang juga didakwa terlibat dalam pembunuhan Kim Jong-nam, kakak pemimpin Korea Utara Kim Jong-Un.

Keduanya datang di pengadilan dengan mengenakan jaket antipeluru dan kawalan ketat pasukan khusus polisi.



Siti Aisyah ketika hadir dalam sidang pertama 1 Maret lalu.

Apakah yang akan disampaikan Jaksa?

Wakil Duta Besar Indonesia untuk Malaysia, Andreano Erwin, mengatakan dalam sidang di pengadilan rendah (*lower court*) pada Kamis (13/04) dalam sistem hukum di Malaysia, jaksa akan lebih memaparkan manajemen kasus atau tuduhan-tuduhan kepada terdakwa.

Misalnya, alasan dan bukti-bukti mengapa jaksa mengenakan pasal pembunuhan pada Siti Aisyah dan Huong dari Vietnam.

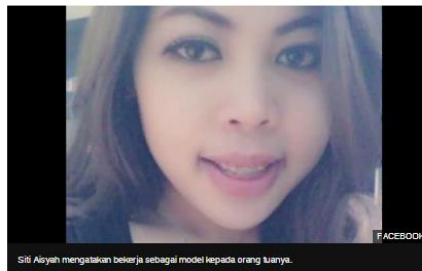
"Dalam sidang pertama itu hakim akan meminta jaksa akan meminta apa buktinya jika meletakkan dakwaan itu. Jadi diminta dilengkapi, jika jaksa belum dapat melengkapi hakim akan kembali memberikan waktu," jelas Andreano kepada BBC Indonesia melalui telepon.

Setelah berkes yang disampaikan jaksa ini lengkap, maka sidang akan berlanjut ke pengadilan tinggi, dan di tingkat ini persidangan sesungguhnya akan dimulai.

Dalam sidang kedua, Siti Aisyah kemungkinan akan datang seperti sidang sebelumnya dan akan didampingi kuasa hukum serta wakil dari KBRI.

Duta besar Malaysia untuk Indonesia, kepada Tempo mengakui pengadilan di Malaysia hanya akan menyidangkan kasus pembunuhan Jong-nam dengan terdakwa Siti dan Huong.

"Maukah Malaysia hanya akan menyidangkan pembunuhan dan tidak menelusuri motifnya," katanya kepada Tempo.



Siti Aisyah mengatakan bekerja sebagai model kepada orang luarnya.

Apakah yang telah dilakukan untuk mendampingi Siti?

Pemerintah Indonesia mengatakan menantau proses persidangan dengan cermat dan melakukan lobi untuk mendapatkan akses menemui Siti di tahanan. Mereka telah menyewa seorang kuasa hukum Malaysia untuk mewakili Siti.

Wakil Duta Besar Indonesia untuk Malaysia, Andreano Erwin, berharap pemerintah Malaysia bisa menjerang orang-orang yang sebelumnya dituduh memiliki peran dalam pembunuhan ini, dengan menyajikan bukti-bukti berupa foto dan paspor.

"Nah sekarang tugas mereka untuk mencari orang itu dan menghadirkan mereka di sidang, kalau saya sederhana saja, kalau pada awal sudah menunjuk orang lain dan pada saat sidang tidak bisa mendatangkan orang-orang itu."

"Pertanyaan saya apakah tuduhan yang mereka sampaikan itu lengkap. Awalnya kan ada foto-foto yang mereka punya versi sendiri dan ada paspornya, dan kita tidak tahu kenapa pihak Malaysia tidak dapat mendatangkan atau menangkan orang-orang itu, kan yang tahu mereka," jelas Andreano.

Menurut dia, dengan menghadirkan orang-orang yang diduga terlibat dalam pembunuhan ini, akan dapat menemukan motif dan mendasarkan perkara ini jadi objektif ini.

"Nah ini mereka (pemerintah Malaysia) yang lebih tahu daripada kami seperti apa penyelesaian, harusnya mereka bisa mencari itu, dan buktinya mereka. Kita masih melihat Siti Aisyah maupun Doan dari Vietnam itu korban dari kasus ini," jelas dia.

- **Siti Aisyah dan para tersangka lain di balik pembunuhan Kim Jong-nam**
- **Warga Korut klaim jadi korban konspirasi Malaysia**

Armanah Nasir, juru bicara Kementerian Luar Negeri Indonesia kepada BBC mengatakan, "Kami akan terus melanjutkan apa yang polisi lakukan di sana. Kami perkirakan dan berharap dia akan diadili secara adil, dia harus dipandang sebagai seorang yang tidak bersalah sampai terbukti bersalah."

Dalam persidangan sebelumnya, pengacara Siti Aisyah yang ditunjuk KBRI, Gooi Soon Seng, meminta pengadilan untuk mengeluarkan ketetapan yang melarang polisi dan saksi potensial untuk memberi pernyataan yang bisa membahayakan hak Siti Aisyah dalam memperoleh peradilan yang adil.

Siti Aisyah dan Doan Thi Huong mengaku mereka dipedaya orang yang mirip orang Jepang atau Korea, yang membayar mereka RM400, atau sekitar Rp1,2 juta untuk yang mereka sangka sebagai acara ketakar untuk televisi.

"Nah ini mereka (pemerintah Malaysia) yang lebih tahu daripada kami seperti apa penyelesaian, harusnya mereka bisa mencari itu, dan buktinya mereka. Kita masih melihat Siti Aisyah maupun Doan dari Vietnam itu korban dari kasus ini," jelas dia.

- **Siti Aisyah dan para tersangka lain di balik pembunuhan Kim Jong-nam**
- **Warga Korut klaim jadi korban konspirasi Malaysia**

Armanatha Nasir, juru bicara Kementerian Luar Negeri Indonesia kepada BBC mengatakan, "Kami akan terus melanjutkan apa yang polisi lakukan di sana. Kami perkirakan dan berharap dia akan diadili secara adil, dia harus dipandang sebagai seorang yang tidak bersalah sampai terbukti bersalah."

Dalam persidangan sebelumnya, pengacara Siti Aisyah yang ditunjuk KBRI, Gooi Soon Seng, meminta pengadilan untuk mengeluarkan ketetapan yang melarang polisi dan saksi potensial untuk memberi pernyataan yang bisa membahayakan hak Siti Aisyah dalam memperoleh peradilan yang adil.

Siti Aisyah dan Doan Thi Huong mengaku mereka dipedaya orang yang mirip orang Jepang atau Korea, yang membayar mereka RM400, atau sekitar Rp1,2 juta untuk yang mereka sangka sebagai acara kelakar untuk televisi.



Ri Jong-chol tiba di Beijing setelah dideportasi dari Malaysia.

Siapa saja tersangka pembunuhan Kim Jong-nam?

Pada Februari lalu, kepolisian Malaysia telah menyebutkan nama 11 orang sebagai tersangka atau sedang dicari untuk diinterogasi, tetapi kemudian seorang warga Korut yang sempat ditahan dibebaskan dan dideportasi.

Warga Korea Utara, yang sempat diinterogasi dan ditahan terkait kematian Kim Jong-nam, kakak tiri pemimpin Korut Kim Jong-un, menyatakan dirinya merupakan korban konspirasi aparat Malaysia.

Ri Jong-chol mengklaim penahanan dirinya adalah 'plot' untuk merusak kehormatan republik Korut, seperti dilaporkan kantor berita Reuters.

Dia juga menuding Malaysia menggunakan teknik pemaksaan guna memaksanya membuat pengakuan padahal, menurutnya, dia tidak berada di Bandara Internasional Kuala Lumpur saat insiden pembunuhan Kim Jong-nam terjadi.

Ri mengemukakan pernyataan tersebut di luar Kedutaan Besar Korut di Beijing, Cina, setelah dideportasi aparat Malaysia pada Jumat (03/03). Ri dibebaskan dari tahanan kepolisian Malaysia lantaran tidak cukup bukti.

Kasus pembunuhan Kim Jong-nam sempat membuat hubungan Malaysia dan Korea Utara tegang, karena dua negara saling menuduh memiliki peran dalam kasus pembunuhan Kim Jong-nam.

Korut sempat melarang warga Malaysia untuk kembali ke negaranya, dan meminta Malaysia agar segera mengirimkan jenazah Jong-nam. Sementara Malaysia tidak mau mengirimkan jenazah Jong-nam sebelum proses penyidikan selesai.

Tetapi, kedua negara mengakhiri sengketa diplomatik dan dua bulan setelah pembunuhan, jenazah Jong-nam dikirimkan ke Pyongyang setelah Korut mengizinkan sembilan warga Malaysia pulang. Sebaliknya, Malaysia pun mengizinkan warga Korut kembali ke negaranya.

Wahyu Susilo dari Migrant Care: Siti merupakan korban kejahatan trans nasional

Insiden yang dialami Siti Aisyah merupakan korban dari kasus pembunuhan politik tingkat tinggi, dan perdagangan manusia yang biasa menggunakan perempuan sebagai pelaku di lapangan.

Berdasarkan keterangan pengacaranya kepada Migrant Care, disebutkan Siti tidak memiliki motif untuk melakukan pembunuhan terhadap Kim Jong-nam.

"Tidak mungkin Siti Aisyah punya motif untuk membunuh tanpa dia punya tendensi atau ada orang yang memintanya seperti itu. Dan saya kira kalau pun terbukti Siti Aisyah melakukan dia tentu tak *voluntary* melakukan, ada desakan dan tekanan dan saya kira itu yang harus dijadikan pertimbangan bahwa dia adalah korban," kata Wahyu.

Dia berharap penyidik polisi Malaysia dan pembela yang disewa pemerintah memiliki kecermatan yang tinggi untuk benar-benar mengungkap kasus ini.

Dia khawatir adanya kecenderungan sidang hanya untuk Siti dan Huong, dan tidak mencari otak pembunuhan ini.

"Perkembangan terakhir yang kita khawatirkan bahwa jenazah dipulangkan, pembunuhan pada tingkat motif ditutup itu yang terjadi kriminalisasi, kalau terjadi penghukuman ini akan menutup mata rantai sindikat pembunuhan tingkat tinggi," kata Wahyu Susilo.



Bagaimana dengan keluarga Siti?

Ibu Siti Aisyah, Benah, mengatakan putrinya menceritakan bahwa dia ditawarkan kerja di Malaysia sebagai seorang model.

"Dia mengatakan ingin pergi ke Malaysia untuk berperan dalam sebuah acara untuk mengejutkan orang dengan menyemprot parfum kepada orang lain," kata dia.

Benah mengatakan anaknya tidak bersalah dan berupaya untuk mencari uang bagi keluarga.

"Saya meminta dan memohon pertolongan agar anak saya tidak dihukum karena saya yakin dia tidak bersalah," kata Asria, ayah Siti setelah mendengar pemberitaan mengenai anaknya.

Setelah pemberitaan kasus pembunuhan Jong-nam dan penangkapan Siti tiga hari setelah peristiwa yang terjadi di Bandara Kuala Lumpur itu, media mendatangi keluarga Siti selama beberapa pekan untuk melakukan liputan langsung. Akhirnya keluarga pun memilih untuk bersembunyi.

Ketika Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengunjungi lokasi bersama media termasuk BBC, keluarga Siti tidak lagi dapat menjawab pertanyaan. Dan ketika ayahnya tampil di depan kamera dia berulang kali menunduk dan menangis.

Pemerintah setempat menawarkan keluarga untuk terbang ke Malaysia mengunjungi Siti Aisyah, tetapi media melaporkan Siti telah mengatakan kepada staf Kedutaan Indonesia di Malaysia bahwa dia tak ingin merepotkan keluarganya.

Kasus Kim Jong-nam: Jaksa belum lengkapi bukti terkait Siti Aisyah

13 April 2017

f t + Kirim



Siti Aisyah dalam persidangan pertama.

Kuasa hukum Siti Aisyah, warga Indonesia yang didakwa terkait kasus pembunuhan Kim Jong-nam, saudara tiri pemimpin Korea Utara Kim Jong-un, mengajukan keberatan karena jaksa penuntut umum Malaysia belum dapat melengkapi berkas bukti-bukti kasus dalam sidang Kamis (13/04) di Kuala Lumpur.

Dalam persidangan, jaksa mengatakan masih memerlukan waktu untuk melengkapi bukti-bukti yang dapat memperkuat dakwaan mereka terhadap Siti dan seorang warga Vietnam, Doan Thi Huong, seperti disampaikan Wakil Duta besar Indonesia untuk Malaysia, Andreano Erwin, kepada BBC Indonesia.

Dalam sidang Kamis ini, kuasa hukum Siti Aisyah mengajukan keberatan.

"Lawyer kami menyampaikan keberatan atau *complaint*. Harusnya dari awal pihak kepolisian sudah memberikan informasi kepada kami, hal-hal apa saja yang mereka miliki seperti CCTV, atau laporan post-mortem meninggalnya Kim Jong-nam atau hal lain terkait investigasi polisi terkait Siti Aisyah," jelas Andreano.

- Sidang pembunuhan Kim Jong-nam, apakah Siti Aisyah akan 'dikorbankan'?
- Pembunuhan Kim Jong-nam: Didakwa resmi, Siti Aisyah terancam hukuman gantung

Menurut Andreano, dalam sidang pertama awal Maret lalu, jaksa juga belum menyerahkan bukti yang lengkap untuk memperkuat dakwaannya terhadap Siti Aisyah dan Doan.

Dalam persidangan, hakim kemudian memberikan waktu kepada jaksa untuk melengkapi alat bukti di pengadilan rendah ini, dan akan kembali menggelar sidang pada 30 Mei.

"Jadi dalam persidangan tadi, jaksa masih memerlukan beberapa tambahan alat bukti, yang saat ini masih disusun oleh kantor kejaksaan bersama dengan *investigation officers* atau polisi yang melakukan investigasi dalam kasus ini," jelas Andreano.

Dalam sidang kedua ini, Siti Aisyah bersama dengan warga Vietnam, Doan Thi Huong muncul di pengadilan dengan menggunakan rompi anti peluru berwarna biru.



Siti Aisyah dan Doan Thi Huong terancam hukuman mati jika terbukti bersalah.

Berita Utama

Siklon Cempaka mendekati Pulau Jawa, nelayan 'takut melaut'

Masyarakat Indonesia diminta tetap mewaspadai cuaca buruk yang berpotensi ditimbulkan Siklon Cempaka, meski badai seperti itu 'tak pernah destruktif di kawasan tropis'.

29 November 2017

Bayar Rp13,5 triliun, pangeran Saudi bebas dari 'penjara antikorupsi'

29 November 2017

Rudal balistik Korut ke arah Jepang, melesat 'lebih tinggi'

29 November 2017

Pilihan editor



Letusan Gunung Agung 'tidak akan sedahsyat' letusan 1963, tetapi erupsi besar 'akan terus terjadi'



Anggaran Jakarta melonjak: 'Semuanya lapar dan haus', kata seorang anggota DPRD

Berita Terpopuler

- Dokter-dokter Setya Novanto diperiksa, Fredrich Yunadi tuding IDI 'bertindak politis'
- Bayar Rp13,5 triliun, pangeran Saudi bebas dari 'penjara antikorupsi'
- Letusan Gunung Agung 'tidak akan sedahsyat' letusan 1963, tetapi erupsi besar 'akan terus terjadi'
- Turis yang datang berfoto dan warga yang bertahan ketika Gunung Agung erupsi
- Anggaran Jakarta melonjak: 'Semuanya lapar dan haus', kata seorang anggota DPRD
- Siklon Cempaka mendekati Pulau Jawa, nelayan 'takut melaut'
- Jenderal bintang tiga di Cina gantung diri setelah diselidiki dalam kasus korupsi
- Siapa Meghan Markle, calon isteri Pangeran Harry?
- Bagaimana menjawab sindiran orang dengan tajam?
Terbaru: 3 Mei 2016
- Korea Utara tembakkan rudal balistik ke arah Jepang.
Berita: 29 November 2017

Siti Aisyah bersama dengan warga Vietnam, Doan Thi Huong, didakwa sebagai pelaku pembunuhan Kim Jong-nam dengan ancaman hukuman mati. Siti dan Doan dituduh membekap wajah Jong-nam dengan cairan kimia di Bandara Kuala Lumpur pada Februari lalu.

Polisi Malaysia menyebutkan Jong-nam tewas sekitar 20 menit setelah terkena cairan kimia. Dalam keterangan kepada polisi dan KBRI Malaysia, Siti awalnya menduga cairan itu merupakan minyak untuk bayi dan tindakannya itu merupakan bagian dari sebuah acara lelucon televisi.

Dua perempuan ini dituduh berperan dalam pembunuhan Jong-nam bersama dengan empat pria, yang diidentifikasi polisi Malaysia sebagai warga Korea Utara yang meninggalkan Kuala Lumpur sehari setelah pembunuhan. Sebuah nota dari Interpol sudah diterbitkan untuk mencari empat orang ini, seperti diberitakan AFP.



Kim Jong-nam tewas tak lama setelah diracun.

'Siti merupakan korban'

Siti Aisyah merupakan perempuan asal Banten, yang mengaku bekerja sebagai model di Malaysia.

Insiden yang dialami Siti Aisyah merupakan korban dari kasus pembunuhan politik tingkat tinggi, dan perdagangan manusia yang biasa menggunakan perempuan sebagai pelaku di lapangan.

Berdasarkan keterangan pengacaranya kepada Migrant Care, disebutkan Siti tidak memiliki motif untuk melakukan pembunuhan terhadap Kim Jong-nam.

"Tidak mungkin Siti Aisyah punya motif untuk membunuh tanpa punya tendensi atau ada orang yang memintanya seperti itu. Dan saya kira, walaupun terbukti Siti Aisyah melakukan, dia tentu tak *voluntary* melakukan. Ada desakan dan tekanan dan saya kira itu yang harus dijadikan pertimbangan bahwa dia adalah korban," kata Wahyu.

Dia berharap penyidik polisi Malaysia dan pembela yang disewa pemerintah memiliki kecermatan yang tinggi untuk benar-benar mengungkap kasus ini.

Dia khawatir adanya kecenderungan sidang hanya untuk Siti dan Doan, dan tidak mencari otak pembunuhan ini.

Kasus ini sempat menyebabkan ketegangan antara Malaysia dan Korea Utara namun akhirnya dicapai kesepakatan dan warga Malaysia akhirnya boleh pulang ke Kuala Lumpur sementara warga Korea Utara yang sempat ditahan dan diminta keterangan oleh polisi Malaysia juga sudah kembali ke Pyongyang.

Kisah dua perempuan yang dituduh membunuh Kim Jong-nam

29 Mei 2017

f t b e Kirim



Doan Thi Huong (berkas kuning) dan Siti Aisyah (kanan) mengatakannya bahwa mereka mengira mereka ikut serta dalam sebuah acara lelucon TV.

Pembunuhan Kim Jong-nam, saudara tiri pemimpin Korea Utara, sepertinya akan menjadi salah satu peristiwa yang paling terkenal dalam sejarah. Saat ini, dua perempuan yang diduga terlibat dalam pembunuhan tersebut akan diadili di Malaysia. Wartawan BBC Vietnam, Nga Pham dan Rebecca Henschke dari BBC Indonesia bersama-sama mengisahkan kedua perempuan itu.

Rekaman dari CCTV di terminal keberangkatan Bandara Internasional Kuala Lumpur Malaysia itu tak akan terlupakan.

Dua perempuan mendekati seorang pria paruh baya dari belakang, lalu keduanya melakukan gerakan yang aneh dengan mengusapkan sesuatu ke wajahnya.

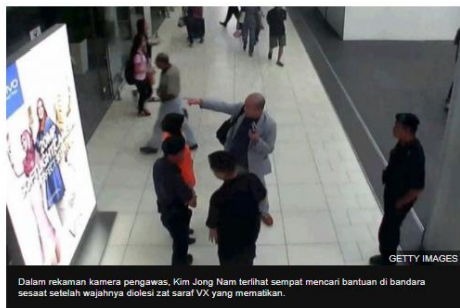
Pihak berwenang mengatakan bahwa mereka mengusapkan zat saraf VX, zat mematikan yang dilarang PBB sebagai senjata pemusnah massal, yang digunakan untuk membunuh Kim Jong-nam.

- **Malaysia pandang Siti Aisyah 'gadis naif polos korban Korut'**
- **Kasus Kim Jong-nam: Korea Utara jelaskan soal zat saraf VX di Jenewa**

Kedua perempuan tersebut adalah Siti Aisyah asal Indonesia, 25 tahun, dan Doan Thi Huong yang berkebangsaan Vietnam, 28 tahun, dan mereka akan hadir dalam sidang pengadilan di Kuala Lumpur pada Selasa (30/5).

Saat para perempuan itu mendekati Kim, mereka diawasi oleh sekelompok pria Korea Utara yang tengah duduk-duduk. Mereka dianggap sebagai orang-orang yang "menangani" kedua perempuan tersebut.

Para pria itu lalu menaiki pesawat ke berbagai tujuan berbeda.



Dalam rekaman kamera pengawas, Kim Jong Nam terlihat sempat mencari bantuan di bandara sesaat setelah wajahnya diolesi zat saraf VX yang mematikan.

Sementara itu, Aisyah dan Huong, langsung ditangkap, mereka dituduh melakukan kejahatan pembunuhan, meski tidak merencanakannya.

Mereka bersikeras mengira semua hanya acara lelucon TV dan tidak mengajukan banding saat hadir di pengadilan. Namun, keduanya bisa dijatuhi hukuman mati atas tindak pidana yang mereka lakukan.

Kisah ini terus-menerus menghiiasi pemberitaan di media, namun bagaimana sebenarnya keduanya bisa berada dalam posisi ini?

Sebulan sebelum peristiwa pembunuhan terjadi, kedua perempuan itu ditengarai bekerja sebagai perempuan penghibur di Kuala Lumpur.

Polisi Malaysia mengatakan bahwa Doan Thi Huong bekerja di "tempat hiburan" dan Siti Aisyah bekerja di hotel Flamingo, sebuah hotel kecil yang memiliki panti pijat.

Meski semua referensi akan keberadaan kedua perempuan ini di Malaysia mengimplikasikan bahwa keduanya mungkin terjun dalam industri seks, namun sejauh ini belum ada bukti langsung ke arah situ.



Kedua perempuan tersebut menghadapi hukuman mati.

Doan Thi Huong tampaknya memiliki beberapa akun Facebook dengan nama samaran seperti Ruby Ruby dan Bella Tron Tron Bella.

Akun-akun di media sosial tersebut menunjukkan bahwa ia adalah perempuan yang percaya diri dan periang.

Catatan imigrasi menunjukkan pola lalu-lalang dari dan ke Malaysia dari berbagai lokasi regional lainnya, seperti Phnom Penh dan Korea Selatan.

- **Pembunuhan Kim Jong-nam: Didakwa resmi, Siti Aisyah terancam hukuman gantung**
- **Pembunuhan Kim Jong-nam: Berjaket anti-peluru, Siti Aisyah dihadapkan ke pengadilan**

Buruh migran pekerja seks dan perempuan-perempuan penghibur banyak berkumpul di distrik merah Kuala Lumpur.

Di kawasan yang internasional itu, pekerja berasal dari negara-negara seperti Cina, Myanmar, Thailand, Laos dan Kamboja. Jumlahnya cukup banyak. Dan sebagian besar diperkirakan masuk ke Malaysia dengan visa turis.

Di sana juga terdapat beragam jenis pekerjaan yang tersedia bagi para perempuan muda yang ingin menghasilkan uang dengan cepat, seperti menjadi pemandu karaoke, atau pemijat dan penerima tamu-tamu di tempat karaoke.



Kasus pembunuhan yang melibatkan dua perempuan ini menarik banyak perhatian media.

Belum diketahui secara jelas apakah kedua perempuan tersebut saling mengenal sebelum mereka ditangkap.

Polisi mengklaim bahwa mereka sudah beberapa kali melatih aksi tersebut di pusat-pusat perbelanjaan, dan polisi mengklaim bahwa tindakan yang dilakukan oleh dua perempuan tersebut sudah diperhitungkan sepenuhnya dan keduanya mengetahui segala konsekuensinya.

Pengacara Huong, yang baru bertemu sekali dengan kliennya, mengatakan kepada BBC bahwa tidak ada sesuatu yang khusus dari Huong.

Dan perjalanan kedua perempuan ini ke Kuala Lumpur memang tidak unik.

Mereka sama-sama berasal dari wilayah pedesaan yang dikelilingi sawah atau kota pinggiran.

Siti Aisyah dari Indonesia tumbuh di Serang, Tangerang.

Kota yang hanya berjarak dua jam perjalanan dari ibu kota Jakarta yang dipenuhi gedung-gedung pencakar langit dan pusat-pusat perbelanjaan mewah, namun Serang menampilkan sisi lain dari hiruk-pikuk ibu kota.



Siti Aisyah lahir dan besar di Serang, kota yang berjarak hanya dua jam dari ibu kota Jakarta.

Orang tuanya adalah petani yang menjual kentang dan kunyit.

Laju kehidupan di Serang sangat lambat, dan masyarakatnya bisa menghabiskan waktu berjam-jam di beranda rumah mereka hanya untuk mengobrol dengan tetangga sekelilingnya.

Laju kehidupan di Serang sangat lambat, dan masyarakatnya bisa menghabiskan waktu berjam-jam di beranda rumah mereka hanya untuk mengobrol dengan tetangga sekelilingnya.

Siti Aisyah merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Ia mengenyam pendidikan di sebuah sekolah negeri yang bisa dicapai dengan tak lama berjalan kaki dari rumahnya.

Guru-guru di sekolah mengingatnya sebagai sosok yang "pendiam" dan "gadis yang sopan", mereka sangat terkejut dengan pemberitaan tentang Aisyah.

- **Kasus Kim Jong-nam: Siti Aisyah 'disuruh pria yang mirip orang Jepang atau Korea'**
- **Kasus Kim Jong-nam: Jokowi bereaksi, dubes Malaysia jawab keluhan RI soal Siti Aisyah**

Saat BBC berkunjung ke lapangan tempat bermain yang disesaki dengan dengan murid-murid berpakaian seragam merah dan putih rapi, mereka semua mengetahui nama Siti Aisyah.

Di sinilah pendidikan Siti Aisyah berakhir. Dia putus sekolah karena orang tuanya tidak mampu membiayai ke sekolah menengah atas.

Kehidupan Aisyah tidak berbeda dengan Doan Thi Huong, meski terpisah jarak ratusan kilometer. Doan Thi Huong mengawali hidupnya di sebuah rumah kecil yang terletak di sudut persawahan di desa Nghia Binh.



Desa tempat Siti Aisyah menghabiskan masa remajanya merupakan wilayah pertanian.

Rumah Doan dibangun dengan gaya pedesaan khas Vietnam, satu lantai, dengan halaman kecil yang dikelilingi oleh pohon-pohon pisang.

Untuk bisa mencapai ke pusat desa, kita harus menyeberangi bambu tipis yang berfungsi sebagai jembatan di atas sungai berlumpur antara rumah dan jalan utama.

Daerah yang mayoritas penduduknya beragama Katolik ini terletak di provinsi Nam Dinh, berjarak 90km dari Hanoi, di mana terdapat sejumlah besar gereja di sana.

Sebagian besar warga di sini bekerja sebagai petani, mereka secara turun temurun bekerja memanfaatkan lahan tidur yang ada di Vietnam utara.



Keluarga Huong tinggal di wilayah pedesaan Vietnam.

Seperti halnya desa-desa miskin lainnya, para remaja di sini mencari berbagai peluang ke kota-kota besar, mereka mencari pekerjaan dan memiliki kehidupan yang lebih baik daripada orang tua mereka.

Ayah Huong adalah seorang veteran perang Vietnam yang mengalami cedera di Quang Tri pada tahun 1972 dan sekarang ia bekerja sebagai petugas keamanan di pasar setempat.

Ibu Huong sudah meninggal pada tahun 2015. Kini ayah Huong sudah menikah lagi dengan seorang perempuan dari desa yang sama tahun lalu.

Istrinya juga bekerja di pasar, membantunya menjaga sepeda-sepeda dan gerobak para pengunjung pasar.

"Huong tidak pernah dekat dengan saya," katanya kepada BBC, ia pun menambahkan bahwa putrinya, yang merupakan anak bungsu dari lima bersaudara, mungkin lebih dekat dengan mendiang ibunya yang waktu itu menderita sakit dan harus berada di tempat tidur selama beberapa dekade.

"Lalu ia meninggalkan rumah saat umurnya 18 tahun dan kami jarang melihatnya kembali."

Sementara itu kedua perempuan tersebut tidak bercerita apapun. Apa yang diketahui tentang mereka berasal dari kedua orang tua yang mengisihkannya kepada media.

Orang tua Siti Aisyah menuturkan kepada media setempat bahwa ia adalah seorang "pekerja keras dan memiliki tekad". Sejak remaja Aisyah sudah ingin bekerja di luar Serang.

Ia berkeinginan untuk bisa mencukupi kebutuhan keluarganya. Seperti jutaan orang Indonesia yang datang dari desa seperti Serang, satu-satunya cara yang bisa dilakukannya adalah pergi ke Jakarta dan kemudian ke luar negeri. Ini menjadi mimpi seorang pekerja migran seperti gadis-gadis seumianya.



Ayah Siti Aisyah menafkahi keluarganya dari bertani kentang dan kunyit.

Doan Thi Huong kuliah di sebuah perguruan tinggi farmasi di Hanoi. Tapi ia kemudian bekerja untuk beberapa "tempat hiburan" dan tidak pernah memberi tahu keluarganya apa sebenarnya yang dikerjakannya.

"Ia orang yang pendiam, tertutup, namun ia sangat baik," kata kakak laki-laki Huong, Doan Van Binh.

"Huong sepertinya tidak punya banyak uang, tapi ia tidak akan pernah mencuri, bahkan untuk sebuah tusuk gigi"

Ia tidak menyangka bahwa adiknya menjalani kehidupan yang sangat berbeda di ibu kota, Hanoi.

Huong berubah dari seorang gadis desa yang sederhana menjadi perempuan muda yang ceria dan bekerja di beberapa klub malam dan bar-bar populer di kota Hanoi.

Ia pernah muncul dalam kompetisi Vietnam Idol selama 20 detik namun potongan belahan dada bajunya langsung menjadi pemberitaan di media-media nasional.

Huong juga pernah bekerja di sebuah tempat hiburan malam terkenal di Hanoi, *The Seventeen*. Mantan manajer bar, Kenny Bui, mengingatnya sebagai seorang karyawan yang baik, sederhana tapi baik hati.



Beberapa minggu setelah penangkapannya, foto Huong banyak beredar di media sosial Vietnam.

"Sekali waktu ia pergi bersama seorang bartender yang saya kenal baik dan ia membelikan pakaian serta makanan untuk sang bartender, ia sangat baik dan tidak pernah menjelekkan orang lain, bahkan ketika gadis-gadis lain bergunjing tentangnya," kata Bui.

Sementara itu, Siti Aisyah pernah menikah dengan seorang pebisnis, Gunawan Hasyim, dan mereka memiliki seorang putra.

Mereka menempati rumah mungil di kawasan padat wilayah Tambora di Jakarta Barat.

Salah seorang tetangganya, Emma Suela mengatakan kepada BBC bahwa Aisyah adalah "gadis yang sangat baik. Ia benar-benar menjaga mertuanya, ia sangat sadar bahwa dirinya berasal dari desa dan miskin, karena itu ia bekerja keras".



Siti Aisyah dan rekannya Doan Thi Huong terlihat terlihat dijaga ketat di pengadilan.

Pasangan itu lalu bercerai pada tahun 2012.

Menurut surat bertulisan tangan tertanggal 1 Februari yang ditandatangani oleh Siti Aisyah dan Gunawan, pasangan tersebut memilih untuk bercerai karena mereka tidak lagi "memiliki kecocokan dan keharmonisan sebagai suami istri".

Emma mengatakan bahwa ia dan semua tetangganya kaget dengan perceraian tersebut dan bahkan lebih terkejut lagi dengan kabar penangkapannya di Malaysia.

"Saya benar-benar terkejut, ini tidak masuk akal dan bukan Aisyah yang saya kenal. Di televisi ia terlihat sangat berbeda, jauh lebih rapi, lebih cantik dan modis. Aneh sekali," katanya.

Mantan ayah mertuanya Lian Kiong, mengatakan kepada media setempat bahwa terakhir kali Aisyah pulang pada tanggal 28 Januari, kurang dari dua minggu sebelum kejadian tersebut.

"Dia datang dan menginap semalam, menemani cucu saya lalu pergi keesokan harinya," katanya.



Siti Aisyah bekerja di hotel Flamingo di Kuala Lumpur.

Setelah tempat hiburan malam *The Seventeen* tutup pada tahun 2014, Huong diyakini beralih pekerjaan menjadi perempuan pemandu dan SPG atau perempuan yang direkrut perusahaan untuk mempromosikan produk.

Foto-fotonya yang mengenakan bikini berdiri di samping mobil dan di kolam renang, ditemukan di media sosial Vietnam dan forum internet. Ia mengecat rambutnya dan sering pergi ke luar negeri dengan tamu-tamu asing.

Namun ia diketahui sering berkenan dengan pria-pria asing, kebanyakan orang Korea, karena bar tempat ia bekerja sering dikunjungi tamu-tamu asal Korea.

Dalam salah satu fotonya di halaman Facebook-terlihat Huong pernah melakukan perjalanan ke pulau Jeju, salah tujuan wisata populer di Korea Selatan.

Di sisi lain, keluarga Siti Aisyah, bersikeras bahwa Aisyah tidak bisa berbahasa Korea dan tidak memiliki hubungan apapun dengan negara tersebut.

Namun, ada berbagai spekulasi yang berkembang tentang hubungan kedua perempuan dan pria Korea Utara yang terkait dengan mereka, yang kini diyakini sebagai mata-mata yang diduga mengatur pembunuhan Kim Jong-nam.

Ibunda Siti Aisyah, Benah, mengungkapkan bahwa putrinya pernah ditawari bekerja sebagai model di Malaysia. "Dia bilang ingin pergi ke Malaysia untuk syuting sebuah acara mengagetkan orang dengan menyemprotkan parfum pada orang lain," katanya.

"Dia ditawari pekerjaan oleh seseorang untuk menjadi model iklan parfum. Dan dia adalah seorang gadis polos yang melakukannya karena gajinya besar."

"Saya meminta dan memohon pertolongan agar anak perempuan saya tidak dihukum, karena saya yakin dia tidak bersalah," kata ayahnya Asria, saat mendengar kabar tersebut.



Kelompok pegiat buruh migran Indonesia telah menyuarakan ini dan bersikukuh bahwa Siti Aisyah, jikapun ia terlibat, hanya menjadi korban yang ditipu oleh kekuatan yang lebih besar dan canggih.

"Ceritanya sangat mirip dengan apa yang telah terjadi pada banyak buruh migran lain yang ditipu oleh sindikat narkoba. Mereka ditangkap dan dianggap sebagai penjahat tapi mereka sebenarnya korban.

"Setengah dari buruh migran Indonesia yang sekarang sedang menunggu hukuman mati di Malaysia adalah korban yang digunakan sebagai kurir oleh sindikat narkoba di bandara," kata Anis Hidayat dari Migrant Care.

Tapi kepolisian Malaysia sudah sejak lama menyatakan kemungkinan bahwa kedua perempuan tersebut sudah terlibat lebih jauh dari yang mereka klaim selama ini. Mereka mengatakan bahwa kedua perempuan itu pasti sudah tahu apa yang mereka lakukan sehingga diminta mencuci tangan mereka sesudah melakukan aksi.

Kini, nasib keduanya bergantung pada pengadilan Malaysia.

Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah akan diadili Oktober mendatang

28 Juli 2017



Doan Thi Huong (kiri) dan Siti Aisyah (kanan) datang ke pengadilan dengan mengenakan jaket anti peluru.

Siti Aisyah, warga Indonesia yang dituduh membunuh kakak tiri Pemimpin Korea Utara, Kim Jong-nam, akan menghadapi persidangan di Pengadilan Tinggi Shah Alam, Malaysia, pada Oktober mendatang.

Dalam sesi yang dihadiri Siti Aisyah dan warga Vietnam bernama Doan Thi Huong, Hakim Azmi Ariffin di Pengadilan Tinggi Shah Alam mengatakan sidang akan dimulai pada 2 Oktober dan berlangsung selama 23 hari.

- Sidang pembunuhan Kim Jong-nam, apakah Siti Aisyah akan 'dikorbankan'?
- Pembunuhan Kim Jong-nam: Didakwa resmi, Siti Aisyah terancam hukuman gantung
- Pembunuhan Kim Jong-nam: Berjaket anti-peluru, Siti Aisyah dihadapkan ke pengadilan

Sebagaimana dilaporkan kantor berita AFP, kedua perempuan tiba di pengadilan dengan memakai rompi antipeluru dan tangan diborgol.

"Saya memutuskan kedua kasus akan disidangkan secara bersamaan," ujar hakim, merujuk Siti Aisyah dan warga Vietnam, Doan Thi Huong.

Jaksa Penuntut Umum, Muhammad Iskandar Ahmad, mengatakan sebanyak 30 hingga 40 orang akan dipanggil untuk bersaksi.

Adapun pengacara untuk Huong, Hiyam Teh Poh Teik, mengatakan hakim memutuskan untuk mendahulukan kesaksian kedua perempuan pada awal persidangan.



Kim Jong-nam hidup di luar Korea Utara sejak bertahun-tahun, dan tewas di bandara Kuala Lumpur.

Bersama dengan Doan, Siti dituduh membunuh Kim Jong-nam dengan mengusapkan zat beracun VX pada wajah cucu pendiri Korea Utara itu saat dia tengah menunggu pesawat di Bandara Internasional Kuala Lumpur, Februari lalu.

Kasus Siti dan Doan sebelumnya telah dua kali disidangkan di pengadilan rendah Malaysia, pada Maret dan April lalu.

Namun, menurut Wakil Duta Besar Indonesia untuk Malaysia, Andreano Erwin, dalam sistem hukum di Malaysia sidang di pengadilan rendah berfungsi sebagai wahana pemaparan manajemen kasus atau tuduhan-tuduhan kepada terdakwa.

Setelah berkas yang disampaikan jaksa ini lengkap, maka sidang akan berlanjut ke pengadilan tinggi, dan di tingkat ini 'persidangan sesungguhnya' akan dimulai.

Siti Aisyah dan Doan Thi Huong mengaku mereka diperdaya orang yang 'mirip orang Jepang atau Korea,' yang membayar mereka RM400, atau sekitar Rp 1,2 juta untuk yang mereka sangka sebagai acara kelakar untuk televisi.

Selain Siti dan Doan, terdapat empat warga Korea Utara yang diyakini terlibat. Kepolisian Malaysia berupaya melacak mereka, namun mereka diduga telah melarikan diri dari Malaysia sesaat setelah pembunuhan berlangsung.

Untuk mendampingi Siti Aisyah, Kedutaan Besar RI di Kuala Lumpur telah menunjuk seorang pengacara, Gooi Soon Seng.

Berita Utama

Siklon Cempaka mendekati Pulau Jawa, nelayan 'takut melaut'

Masyarakat Indonesia diminta tetap mewaspadaai cuaca buruk yang berpotensi ditimbulkan Siklon Cempaka, meski badai seperti itu 'tak pernah destruktif di kawasan tropis'.

29 November 2017

Bayar Rp13,5 triliun, pangeran Saudi bebas dari 'penjara antikorupsi'

29 November 2017

Rudal balistik Korut ke arah Jepang, melesat 'lebih tinggi'

29 November 2017

Pilihan editor



Letusan Gunung Agung 'tidak akan sekehayut' letusan 1963, tetapi erupsi besar 'akan terus terjadi'



Anggaran Jakarta melonjak: 'Semuanya lapar dan haus', kata seorang anggota DPRD

Berita Terpopuler

- Dokter-dokter Setya Novanto diperiksa, Fredrich Yunadi tuding IDI 'berindak politis'
- Seks di umur 13 tahun dinilai mengkhawatirkan
Terbaru: 5 November 2014
- Letusan Gunung Agung 'tidak akan sekehayut' letusan 1963, tetapi erupsi besar 'akan terus terjadi'
- Anggaran Jakarta melonjak: 'Semuanya lapar dan haus', kata seorang anggota DPRD
- Siklon Cempaka mendekati Pulau Jawa, nelayan 'takut melaut'
- Bayar Rp13,5 triliun, pangeran Saudi bebas dari 'penjara antikorupsi'
- BPJS Kesehatan terus defisit, bakal terapkan konsep berbagi biaya atau tarik pajak rokok?
- Guru dipecat karena berhubungan seks dengan muridnya di pesawat
Terbaru: 28 Juli 2017
- Mengapa film Naura dan Gank Juara menuai kontroversi?
- Mengapa ada warna kemerahan di abu Gunung Agung yang 'mencapai' 3.000 meter?

Diancam hukuman mati kasus pembunuhan tokoh Korea Utara, Siti Aisyah menyatakan tak bersalah

2 Oktober 2017

f t v e Kirim



Siti Aisyah, sudah diborgol dan mengenakan rompi anti peluru, serta dikawal ketat dalam sebuah dengar pendapat pengadilan April lalu.

Bersama seorang perempuan Vietnam, Siti Aisyah menyatakan tidak bersalah dalam pengadilan yang mulai diadili hari ini di Kuala Lumpur, untuk kasus pembunuhan Kim Jong-nam, saudara pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un.

Siti Aisyah, warga Indonesia asal Serang, Banten, dan warga Vietnam, Doan Thi Huong, mengatakan bahwa mereka dijemak untuk melakukan pembunuhan itu, karena setahu mereka hal itu sekadar lucu-lucuan untuk acara kelakar di televisi.

Dalam sidang pertama Senin (2/10) pagi di Pengadilan Shah Alam, pinggiran Kuala Lumpur, keduanya datang dengan tangan diborgol dan mengenakan rompi anti peluru, serta dikawal dalam penjagaan ketat kepolisian.

- [Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah akan diadili Oktober mendatang](#)
- [Kisah dua perempuan yang dituduh membunuh Kim Jong-nam](#)
- [Jenazah 'Kim Jong-nam' sudah tiba di Pyongyang](#)

Keduanya didakwa dalam pembunuhan Kim Jong-Nam pada 13 Februari dengan cara mengulaskan gas saraf radioaktif VX ke muka Kim Jong-nam, saudara tiri Kim Jong-un, pemimpin Korea Utara.

Siti Aisyah dan Doan Thi Huong sejak awal bersikeras bahwa mereka dijemak untuk melakukan pembunuhan itu.

Para agen rahasia Korea Utara diduga mempedaya kedua perempuan itu untuk melancarkan serangan yang menghebohkan dunia itu. Sejauh ini Pyongyang menyangkal keterlibatan mereka.

Persidangan akan berlangsung secara maraton hingga 30 November. Sidang mulai Senin hari ini hingga 12 Oktober mendatang, akan berupa acara yang terkait dengan tuntutan. Termasuk mendengarkan keterangan 10 saksi ahli yang diajukan jaksa penuntut umum.

Berita Utama

Siklon Cempaka mendekati Pulau Jawa, nelayan 'takut melaut'

Masyarakat Indonesia diminta tetap mewaspadaai cuaca buruk yang berpotensi ditimbulkan Siklon Cempaka, meski badai seperti itu 'tak pernah destruktif di kawasan tropis'.

29 November 2017

Bayar Rp13,5 triliun, pangeran Saudi bebas dari 'penjara antikorupsi'

29 November 2017

Rudal balistik Korut ke arah Jepang, melesat 'lebih tinggi'

29 November 2017

IKLAN

Pilihan editor



Letusan Gunung Agung 'tidak akan sedahsyat' letusan 1963, tetapi erupsi besar 'akan terus terjadi'



Anggaran Jakarta melonjak: 'Semuanya lapar dan haus', kata seorang anggota DPRD

Berita Terpopuler

Dokter-dokter Setva Novanto

1

"Siti Aisyah didampingi oleh Tim Pendamping yg terdiri dari Tim Perlindungan WNI KBRI Kuala Lumpur, para pengacara dari firma hukum Gooi & Azzura, dan Tim Pakar," kata Dirjen Perlindungan WNI, Kementerian Luar Negeri, Lalu Muhammad Iqbal.

"Hingga tanggal 12 nanti, 10 saksi ahli dari jaksa akan didengarkan keterangannya. Sementara saksi dari kita (pihak Siti Aisyah) mungkin baru mulai bulan depan dihadirkan dan didengar keterangannya di pengadilan," tambah Lalu pula.



Kim Jong-Nam, dalam foto tertanggal 4 Juni 2010

Para pengacara kedua perempuan itu sudah menegaskan keyakinan mereka, bahwa otak pembunuhan itu telah meninggalkan Malaysia.

Pembunuhan terjadi di Bandara Kuala Lumpur, 13 Februari. Siti Aisyah dan Doan Thi Huong ditangkap beberapa hari setelah pembunuhan itu, berdasarkan rekaman CCTV di bandara.

Jaksa Penuntut Umum, Muhammad Iskandar Ahmad, mengatakan sebanyak 30 hingga 40 orang akan dipanggil untuk bersaksi.

Bersama dengan Doan, Siti dituduh membunuh Kim Jong-nam dengan mengusapkan zat beracun VX pada wajah cucu pendiri Korea Utara itu saat dia tengah menunggu pesawat di Bandara Internasional Kuala Lumpur.

diperiksa, Fredrich Yunadi tuding IDI 'bertindak politis'

Letusan Gunung Agung 'tidak akan sedahsyat' letusan 1963, tetapi erupsi besar 'akan terus terjadi' **2**

Siklon Cempaka mendekati Pulau Jawa, nelayan 'takut melaut' **3**

"Saya diperkosa lima kali seminggu": cerita seorang pekerja Indonesia di Taiwan
Terbaru: 22 Januari 2017 **4**

Siapa sebenarnya etnis Rohingya dan enam hal lain yang harus Anda ketahui **5**

Anggaran Jakarta melonjak: 'Semuanya lapar dan haus', kata seorang anggota DPRD **6**

Mengapa ada warna kemerahan di abu Gunung Agung yang 'mencapai' 3.000 meter? **7**

Benarkah Gunung Agung meletus karena 'manusia semakin materialistis'? **8**

Bagaimana Korea Utara mendanai senjata nuklir? Tujuh hal yang harus Anda ketahui **9**

Guru dipecat karena berhubungan seks dengan muridnya di pesawat
Terbaru: 28 Juli 2017 **10**

Kasus Siti dan Doan sebelumnya telah dua kali disidangkan di pengadilan rendah Malaysia, pada Maret dan April lalu.

Namun, menurut Wakil Duta Besar Indonesia untuk Malaysia, Andreano Erwin, dalam sistem hukum di Malaysia sidang di pengadilan rendah berfungsi sebagai wahana pemaparan manajemen kasus atau tuduhan-tuduhan kepada terdakwa.

Setelah berkas yang disampaikan jaksa ini lengkap, maka sidang akan berlanjut ke pengadilan tinggi, dan di tingkat ini 'persidangan sesungguhnya' akan dimulai.



Siti Aisyah dan Doan Thi Huong mengaku mereka diperdaya orang yang 'mirip orang Jepang atau Korea,' yang membayar mereka RM400, atau sekitar Rp1,2 juta untuk yang mereka sangka sebagai acara kelakar untuk televisi.

Selain Siti dan Doan, terdapat empat warga Korea Utara yang diyakini terlibat. Kepolisian Malaysia berupaya melacak mereka, namun mereka diduga telah melarikan diri dari Malaysia sesaat setelah pembunuhan berlangsung.

Untuk mendampingi Siti Aisyah, Kedutaan Besar RI di Kuala Lumpur telah menunjuk seorang pengacara, Gooi Soon Seng.

Ibu Siti Aisyah yakin anaknya 'tidak membunuh' saudara pemimpin Korea Utara

3 Oktober 2017



Siti Aisyah, perempuan asal Indonesia, didakwa terlibat pembunuhan Kim Jong-nam, saudara pemimpin Korea Utara Kim Jong-un.

Ibu Siti Aisyah, perempuan Indonesia yang didakwa terlibat pembunuhan Kim Jong-nam, saudara pemimpin Korea Utara Kim Jong-un, menyatakan anaknya tak bersalah dalam kasus ini.

Benah, demikian nama Ibu Siti Aisyah, mengatakan anaknya 'hanya orang yang dijadikan korban'.

"Ya, dia bilang tidak bersalah. (Aisyah mengatakan) Saya tidak bersalah, cuma korban doang. Saya percaya dengannya. (saya) percaya dia tidak bersalah," kata Benah saat dihubungi wartawan BBC Indonesia, Rebecca Henschke, melalui telepon hari Senin (02/10).

"Masak masih anak kecil mau ngegituin orang gede. Gak ada lah. Pokoknya anak ibu tidak bersalah aja, cepet-cepet kembalikan aja."

Benah mengungkapkan penegasan tersebut ketika ia dan Siti Aisyah berbicara melalui telepon.

Dalam pembicaraan ini, Siti Aisyah meminta keluarganya tak perlu datang ke Kuala Lumpur, Malaysia, untuk mengikuti persidangannya.

"Bilang suruh berdo'a saja dari sini. (ia mengatakan) Dari KBRI, dari Kementerian datang menjenguk Siti," kata Benah.

"(ia mengatakan) Emak jangan khawatir di rumah berdo'a sama Abah (ayah), saudara-saudara, sekeluarga."

- **Malaysia pandang Siti Aisyah 'gadis naif polos korban Korut'**
- **Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah akan diadili Oktober mendatang**
- **Sidang pembunuhan Kim Jong-nam, apakah Siti Aisyah akan 'dikorbankan'?**

Benah mengatakan ia memang sengaja tak ingin datang ke Kuala Lumpur karena khawatir Siti Aisyah 'menjadi tidak konsentrasi menghadapi persidangan'.

Bersama perempuan Vietnam Doan Thi Huong, Siti Aisyah dihadirkan di pengadilan di Shah Alam, luar Kuala Lumpur hari Senin (02/10) dengan ancaman maksimal hukuman mati.



Siti Aisyah menyatakan dirinya tak bersalah dan mengaku 'diminta tampil di acara kelakar untuk TV'.

Jaksa mengatakan kedua perempuan ini dan empat orang lainnya terlibat pembunuhan Kim Jong-nam di Bandar Udara Internasional Kuala Lumpur Februari lalu. Ia dikatakan mengusap zat saraf ke wajah Kim Jong-nam.

Sejak awal Siti Aisyah mengatakan tak bersalah karena 'dirinya hanya diminta tampil untuk acara kelakar di televisi dengan bayaran sejumlah uang'.

Para agen rahasia Korea Utara diduga 'memperdaya' kedua perempuan itu untuk melancarkan serangan yang menghebohkan dunia itu.

Sejauh ini Pyongyang menyangkal keterlibatan mereka.

Persidangan akan berlangsung secara maraton hingga 30 November.

Sidang mulai Senin hari ini hingga 12 Oktober mendatang, berupa acara yang terkait dengan tuntutan, termasuk mendengarkan keterangan 10 saksi ahli yang diajukan jaksa penuntut umum.

Berita Utama

Siklon Cempaka mendekati Pulau Jawa, nelayan 'takut melaut'

Masyarakat Indonesia diminta tetap mewaspadaai cuaca buruk yang berpotensi ditimbulkan Siklon Cempaka, meski badai seperti itu 'tak pernah destruktif di kawasan tropis'.

29 November 2017

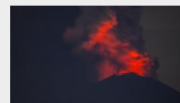
Bayar Rp13,5 triliun, pangeran Saudi bebas dari 'penjara antikorupsi'

29 November 2017

Rudal balistik Korut ke arah Jepang, melesat 'lebih tinggi'

29 November 2017

Pilihan editor



Letusan Gunung Agung 'tidak akan sedahsyat' letusan 1963, tetapi erupsi besar 'akan terus terjadi'



Anggaran Jakarta melonjak: 'Semuanya lapar dan haus', kata seorang anggota DPRD

Berita Terpopuler

- Dokter-dokter Setya Novanto diperiksa, Fredrich Yunadi tuding IDI 'berlindak politis'
- Letusan Gunung Agung 'tidak akan sedahsyat' letusan 1963, tetapi erupsi besar 'akan terus terjadi'
- Siklon Cempaka mendakati Pulau Jawa, nelayan 'takut melaut'
- "Saya diperiksa lima kali seminggu", cerita seorang pekerja Indonesia di Taiwan
Terbaru: 22 Januari 2017
- Siapa sebenarnya etnis Rohingya dan enam hal lain yang harus Anda ketahui
- Anggaran Jakarta melonjak: 'Semuanya lapar dan haus', kata seorang anggota DPRD
- Mengapa ada warna kemerahan di abu Gunung Agung yang 'mencapai' 3.000 meter?
- Benarkah Gunung Agung meletus karena 'manusia semakin materialists'?
- Bagaimana Korea Utara mendanai senjata nuklir? Tujuh hal yang harus Anda ketahui
- Guru dipecat karena berhubungan seks dengan muridnya di pesawat
Terbaru: 28 Juli 2017



Wanita ditahan sah warga Indonesia

17 Februari 2017 1:09 AM

JAKARTA 16 Feb. - Kementerian Luar hari ini mengesahkan, seorang wanita yang ditahan di Malaysia berhubung kes pembunuhan Kim Jong-nam iaitu abang kepada pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un, adalah rakyatnya.



SITI AISYAH

berkuasa keselamatan Malaysia dan berdasarkan data awal, wanita yang ditahan itu adalah rakyat Indonesia," jelas kenyataan itu.

Terdahulu, Pengarah Perlindungan Warga Indonesia di Kementerian Luar, Lalu Muhammad Iqbal berkata, pihaknya perlu mengesahkan kewarganegara wanita itu kerana jutaan rakyat Indonesia bekerja di Malaysia dan pasport suspek yang dirampas polis itu mungkin dicuri atau hilang.

"Ini bukan kali pertama seorang rakyat Indonesia dilaporkan melakukan jenayah hanya kerana dia memiliki pasport negara ini, namun kemudian mereka didapati bukan warga kami," katanya.

Polis Malaysia setakat ini menahan dua wanita berhubung kematian Jong-nam yang didakwa diracun oleh dua pembunuh wanita ketika mendiang menunggu penerbangan di KLIA2.

Menurut polis, wanita yang ditahan itu menggunakan nama Siti Aishah, 25, dari Serang di wilayah Banten dalam pasportnya.

Penahanan Siti Aisyah dibuat sehari selepas polis menahan seorang individu yang memegang dokumen perjalanan Vietnam dengan menggunakan nama Doan Thi Huong,

Sementara itu di Seoul, pengkritik terkenal Pyongyang, Ang Chan-il mendedahkan Korea Utara menggunakan wanita yang mempunyai paras rupa menawan dan bersenjatakan peralatan beracun sebagai pilihan untuk menjadi pembunuh upahan negara itu bagi menangani musuhnya.

Menurut beliau, untuk itu ejen lelaki di negara tersebut kini dipinggirkan dan diberikan tugas lain seperti pengumpulan maklumat perisikan selain membina hubungan kenalan dengan ejen lain sejak beberapa tahun kebelakangan ini.

"Ejen wanita diberikan latihan seperti membunuh menggunakan racun. Racun boleh disorokkan dengan mudah, sama ada di dalam gincu, peralatan kosmetik atau pakaian mereka," katanya.

Tambah Chan-il, calon ejen perisikan wanita akan ditapis terlebih dahulu berdasarkan tahap kepintaran, sifat fizikal dan latar belakang keluarga.

"Paras rupa menarik adalah penting tetapi ini adalah berbeza daripada mana-mana pertandingan ratu cantik.

"Seorang wanita yang mempunyai tubuh badan menggiurkan tidak dianggap ideal untuk menjadi pembunuh kerana perlu terlibat dengan pertembungan fizikal ketika berdepan sasaran tertentu," katanya yang juga bekas komando Korea Utara. - AFP

Tag Berkaitan: Jenayah Semasa

Close world™
Free self-learning online platform
 Interactive and fun learning through gamified design
Learn for FREE

Popular



Tujuh kali kemalangan dalam sehari [VIDEO]



Nabil jawab kritikan Cef Wan



Fattah - Fazura nikah 14 November lalu?



Myvi serba baharu tampil lebih elegen



Fattah Amin terima jodoh wanita berusia



Siapa Siti Aisyah?

FITRI AFFENDI MUSTAFA

16 Februari 2017 12:09 AM



152



URU1

Popular

- Jenna Dewan tanggalkan cincin perkahwinan
- Dr. Mahathir terus buat tuduhan liar
- Dakwaan Rafidah tidak berasas - Hishammuddin
- Terkejut motosikal dicuri sewaktu pulang ke kampung
- Insiden gesel musnah impian

KUALA LUMPUR 17 Feb. - Identiti sebenar wanita kedua yang ditahan berhubung pembunuhan Kim Jong-nam, abang pemimpin tertinggi Korea Utara, Kim Jong-un diragui apabila dia dipercayai mempunyai dua maklumat pengenalan diri.

Malah, suspek yang dikenali sebagai Siti Aisyah, 25, warga Indonesia yang ditahan semalam juga tidak mempunyai rekod dalam Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia sebagai pekerja Indonesia yang bekerja di Malaysia.

Menurut portal berita Indonesia, Kumparan, berdasarkan rekod peribadi yang diperoleh di kampungnya di Angke, Barat Jakarta, Siti Aisyah mempunyai dua identiti dengan gambar peribadi yang berbeza.

Malah dilaporkan nombor kad pengenalan serta rekod pekerjaan Siti Aisyah dalam kedua-dua maklumat itu juga berlainan.

Rekod pertama, menurut portal itu, nama wanita tersebut dieja 'Siti Aisyah' yang dilahirkan di Serang, Indonesia pada 11 Februari 1992 dan bekerja sebagai usahawan.

"Sementara rekod kedua pula, nama wanita itu dieja 'Siti Aisah', dilahirkan pada 1 November 1989 yang merupakan seorang suri rumah," kata portal tersebut.

Siti Aisyah merupakan salah seorang daripada tiga suspek utama pembunuhan Jong-nam telah ditahan pihak berkuasa pada pukul 2 pagi semalam selepas identitinya dikenal pasti melalui rakaman kamera litar tertutup di Lapangan Terbang Antarabangsa Kuala Lumpur 2 (KLIA2).

Sementara itu, portal Antara pula melaporkan, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia tidak menemukan nama Siti Aisyah dalam pendaftaran nama tenaga kerja Indonesia yang bekerja di Malaysia.

Dalam pada itu, portal Kumparan turut mendedahkan, penglibatan Siti Aisyah dalam pembunuhan Jong-nam dipercayai bermula apabila beliau didekati oleh seorang lelaki misteri di sebuah kelab malam tempatnya bekerja di Kuala Lumpur.

Menurut portal itu, lelaki tersebut dilaporkan menawarkan Siti Aisyah upah sebanyak AS\$100 (RM445) untuk melakukan perbuatan yang awalnya dianggap satu gurauan.

Portal itu berkata, Siti Aisyah dipercayai menerima tawaran tersebut atas faktor kewangan meskipun tidak mengenali sepenuhnya Jong-nam.

Sementara itu, portal berita Detik.com pula memberitahu, Siti Aisyah telah bercerai dengan suaminya yang dikenali sebagai Gunawan Hasyim pada 1 Februari 2012.

Ibu mentuanya, Lian Kiong atau dikenali sebagai Akiung, 56, memberitahu Kementerian Luar Indonesia Siti Aisyah jarang berhubung dengan keluarganya selepas bercerai dengan Gunawan.

Lian Kiong berkata, selepas bercerai, Siti Aisyah jarang melawatnya di Tambora, Barat Jakarta dan hanya berjumpa sekali dalam setahun dengan anaknya, Rio yang berusia tujuh tahun.

Tag Berkaitan Kuala Lumpur Jenayah Pengintipan dan Perisikan Semasa



Jusuf Kalla yakin warganya mangsa penipuan

18 Februari 2017 1:10 AM



JUSUF KALLA

KUALA LUMPUR 17 Feb. – Naib Presiden Indonesia, Jusuf Kalla (**gambar**) yakin Siti Aisyah, 25, warga Indonesia yang merupakan salah seorang suspek pembunuhan Kim Jong-nam telah menjadi mangsa penipuan dalam kes tersebut.

Jusuf seperti dipetik dalam portal Antaraneews.com berkata, beliau yakin Siti Aisyah bukan merupakan seorang ejen perisikan dari mana-mana negara.

"Sekiranya Siti Aisyah seorang ejen, dia akan segera menghilangkan diri. Kenapa dia perlu tinggal di hotel berhampiran lapangan terbang. Ini jelas menunjukkan dia menjadi mangsa dalam kejadian itu," katanya seperti dipetik portal Antaraneews.com hari ini.

Siti Aisyah adalah salah seorang daripada tiga suspek yang ditahan semalam berhubung pembunuhan abang pemimpin tertinggi Korea Utara, Kim Jong-un.

Sementara itu, portal Detik.com memberitahu, satu 'pasukan perlindungan' dari Kementerian Luar Indonesia telah tiba di Malaysia untuk meneliti kes tersebut.

Pengarah pasukan berkenaan, Mohd. Iqbal berkata, pasukannya telah tiba di penjara di Selangor tempat Siti Aisyah ditahan untuk meneliti perkara tersebut.

Tag Berkaitan: Jenayah Semasa

Popular

Tujuh kali kemalangan dalam sehari [VIDEO]

Nabil jawab kritikan Cef Wan

Fattah – Fazura nikah 14 November lalu?

Myvi serba baharu tampil lebih elegan

Fattah Amin terima jodoh wanita berusia



URA1



Ibu percaya Siti Aishah tidak bersalah

20 Februari 2017 2:41 AM



KUALA LUMPUR 19 Feb. – Ibu kepada seorang suspek dalam kes pembunuhan Kim Jong-nam, iaitu abang tiri kepada pemimpin tertinggi Korea Utara, Kim Jong-un di Lapangan Terbang Antarabangsa Kuala Lumpur 2 (KLIA2) pada Isnin lalu, percaya anak perempuannya tidak bersalah.



SITI AISHAH

dan Naib Presidennya, Jusuf Kalla. Anak saya tidak bersalah dan berharap dia dibebaskan.

"Dia (Siti Aishah) bukan jenis orang yang akan melakukan perbuatan itu seperti mana dituduh," katanya seperti dipetik dalam portal berita Indonesia, detiknews, baru-baru ini. Siti Aisyah merupakan salah seorang daripada empat suspek yang ditahan berhubung pembunuhan Jong-nam.

Selain Siti Aishah, seorang lagi suspek wanita warga Vietnam, Doan Thi Huong, 29, ditahan di KLIA semasa dia keseorangan setelah pihak polis mengesahkan rupanya melalui rakaman kamera litar tertutup (CCTV).

Semalam, Menteri Luar Indonesia, Retno Marsudi turut memohon rakan sejawatnya, Datuk Seri Anifah Aman bagi mendapatkan akses kepada Siti Aishah agar kakitangan kedutaan republik itu memastikan wanita tersebut dilindungi dengan hak undang-undang berkaitan.

Dalam pada itu, menurut Benah dalam laporan The Straits Times, anaknya mendakwa tidak mengenali Thi Huong dan dua suspek lelaki yang turut disyaki terlibat dalam insiden berkenaan.

Menurutnya, anak perempuannya mampu bertutur bahasa Inggeris dan Korea selain memberitahu yang Siti Aishah bekerja sebagai pembantu jualan di sebuah kedai pakaian di Batam.

"Kadang-kadang, Siti Aishah menghantar wang kira-kira 500,000 rupiah," katanya.

Tag Berkaitan: Jenayah Semasa

8 Skills All Children Need

Digital Citizenship Identity Privacy Management
Screen Time Management Critical Thinking
Cyberbullying Management Digital Footprint Management
Cyber Security Management Digital Empathy

Learn for FREE

Popular



Tujuh kali kemalangan dalam sehari [VIDEO]



Nabil jawab kritikan Cef Wan



Fattah - Fazura nikah 14 November lalu?



Myvi serba baharu tampil lebih elegen



Fattah Amin terima jodoh wanita berusia



Pembunuhan Kim Jong-nam: Indonesia hormati Malaysia

23 Februari 2017 12:42 AM



JAKARTA 22 Feb. - Kementerian Hal Ehwal Luar Indonesia memberitahu masih terlalu awal untuk membuat kesimpulan terhadap kes warganya, Siti Aisyah yang kini ditahan reman di Malaysia atas kaitan pembunuhan abang pemimpin Korea Utara, Kim Jong-nam.



Pengarah Perlindungan Rakyat dan Bantuan Undang-undang Kementerian itu, Lalu Muhammad Iqbal berkata, permohonan pihak penyiasat di negara berkenaan untuk melanjutkan tempoh tahanan reman wanita tersebut menunjukkan bukti-bukti yang ada sekarang tidak mencukupi untuk mendakwa wanita berkenaan.

"Ini bermakna adalah terlalu awal untuk membuat

kesimpulan undang-undang berhubung kes ini," ujar beliau yang dipetik oleh portal Channel NewsAsia.

Katanya, Indonesia menghormati proses undang-undang yang dilaksanakan Malaysia terhadap kes berkenaan namun masih menunggu kelulusan negara itu bagi membenarkan pihak kedutaannya bertemu Siti Aisyah.

Tag Berkaitan Jenayah, Undang-undang dan Keadilan Terkini



Siti Aishah dakwa diupah RM400 jayakan 'rancangan realiti'

Sharaimel Shaik Ahmedullah

25 Februari 2017 12:14 PM



414



Timbalan Duta Indonesia ke Malaysia, Andreano Erwin bersama wakil Kedutaan Indonesia di Malaysia mengadakan sidang akhbar selepas bertemu suspek utama pembunuhan Kim Jong-nam, Siti Aishah di Kompleks Balai Polis Cyberjaya di sini hari ini.

CYBERJAYA 25 Feb. - Suspek utama kes pembunuhan Kim Jong-nam, Siti Aishah mendakwa menerima bayaran sebanyak RM400 untuk terlibat dalam satu 'rancangan berbentuk realiti'.

Timbalan Duta Indonesia ke Malaysia, Andreano Erwin berkata, bagaimanapun Siti Aishah memaklumkan kepada pihaknya dia tidak menyedari bahawa rancangan berbentuk realiti itu merupakan satu plot pembunuhan terancang.

"Siti Aishah juga memberitahu kami dia tidak mengenali seorang lagi suspek warga Vietnam yang turut terlibat dalam plot pembunuhan itu.

"Dia mendakwa diberikan satu botol cecair seperti minyak untuk melaksanakan tugas tersebut oleh seorang lelaki asing yang hanya dikenali sebagai James," katanya.

Bellau berkata demikian kepada pemberita selepas berjumpa dengan Siti Aishah di Kompleks Balai Polis Cyberjaya di sini hari ini.

Dalam pada itu, Andreano berkata, ketika pertemuan itu, Siti Aishah meminta supaya keluarganya di Indonesia tidak bimbang mengenai tahap keselamatannya.

Pada masa sama, katanya, tahap kesihatan Siti Aishah juga berada dalam keadaan baik namun, perlu rawatan lanjut untuk mengetahui tahap kesihatan sebenar.

Semalam, Ketua Polis Negara, Tan Sri Khalid Abu Bakar mengesahkan bahawa Jong-nam yang juga merupakan abang kepada pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un dibunuh dengan menggunakan bahan kimia agen saraf VX.

Katanya, salah seorang suspek turut mengalami muntah-muntah akibat kesan sampingan bahan kimia itu yang disenaraikan sebagai senjata kimia di bawah Jadual 1 Akta Konvensyen Senjata Kimia 2005 dan Konvensyen Senjata Kimia (CWC) 1997. - UTUSAN ONLINE

Tag Berkaitan: Jenayah Penyiasatan Terkini



Popular

Tujuh kali kemalangan dalam sehari [VIDEO]

Nabil jawab kritikan Cef Wan

Fattah - Fazura nikah 14 November lalu?

Myvi serba baharu tampil lebih elegan

Fattah Amin terima jodoh wanita berusia





KES BUNUH KIM JONG-NAM

Farabi Sheikh Said Al Jabri

28 Februari 2017 1:16 AM

Siti Aishah tidak diperdaya – KPN

KUALA LUMPUR 27 Feb. - Polis Diraja Malaysia (PDRM) menolak dakwaan bahawa suspek wanita warga Indonesia yang terlibat dalam kes pembunuhan abang kepada pemimpin Korea Utara, Kim Jong-nam, diperdaya melakukan perbuatan itu.



Khalid Abu Bakar

Ketua Polis Negara, Tan Sri Khalid Abu Bakar berkata, penahanan Siti Aishah, 25, bukanlah bersifat andaian tetapi dilakukan berdasarkan penemuan serta siasatan terperinci PDRM.

"Dengar cakap kitalah (PDRM), bukan cakap orang lain. Jangan dengar cakap orang lain



yang langsung tidak ada kena mengena dengan siasatan.

"Kita tahan dia (Siti Aishah) bukan sebab andaian, tetapi berdasarkan kepada siasatan yang dilakukan. Jadi mereka boleh kata apa sahaja kerana jelas menunjukkan dia tidak diperdaya," katanya ketika dihubungi Utusan Malaysia di sini hari ini.

Beliau berkata demikian sebagai mengulas kenyataan rakan wanita suspek itu dalam akhbar China Press hari ini yang mengatakan Siti Aishah telah diperdaya.



Siti Aishah

Khalid menegaskan bahawa wanita yang berasal dari Serang, Indonesia itu bersama seorang lagi warga Vietnam telah menjalani latihan di salah sebuah pusat beli-belah di ibu negara sebelum melancarkan serangan terhadap Jong-nam.

Ditanya sama ada pihaknya sudah menerima laporan penuh bedah siasat Kementerian Kesihatan bagi mengenal pasti punca kematian Jong-nam, Khalid enggan mendedahkannya.

"Kalau kami terima pun, PDRM tidak akan dedahkannya," ujarnya.

Tag Berkaitan Kes Bunuh Kim Jong-Nam Kuala Lumpur Jenayah Penyiasatan Semasa

Popular

Tujuh kali kemalangan dalam sehari [VIDEO]

Nabil jawab kritikan Cef Wan

Fattah – Fazura nikah 14 November lalu?

Myvi serba baharu tampil lebih elegen

Fattah Amin terima jodoh wanita berusia



0878 0878 6899 Digital Marketing TRAINING OMSETGO

PEMBUNUHAN KIM JONG-NAM

Kedutaan Indonesia hormati sistem perundangan Malaysia

01 Mac 2017 3:31 PM



TIMBALAN Duta Indonesia ke Malaysia, Adriano Erwin (kiri), ketika hadir pada pendakwaan dua wanita asing berhubung kematian warga Korea Kim Jong-Nam, di Mahkamah Majistret Sepang, hari ini. - UTUSAN ONLINE/MD.SHAHJEHAN MAAMIN

SEPANG 1 Mac - Kedutaan Indonesia menghormati sistem perundangan Malaysia dalam pengendalian kes pembunuhan warga Korea Utara dengan melantik pasukan peguam untuk mewakili rakyat republik itu yang merupakan seorang daripada tertuduh. Timbalan Duta Indonesia di Malaysia, Andreano Erwin yang menghadiri prosiding melibatkan Siti Aisyah, seorang daripada dua tertuduh dalam kes pembunuhan Kim Chol di Mahkamah Majistret Sepang di sini hari ini, berkata, beliau sempat memberitahu Siti Aisyah bahawa dia tidak keseorangan dalam menghadapi kes berkenaan.

"Seluruh rakyat Indonesia akan selalu bersama dia dan untuk menghormati hukum setempat, lima pengacara (peguam) sudah dilantik untuk mewakilinya," katanya yang ditemui media selepas prosiding itu.

Andreano berkata, beliau juga sempat menasihatkan Siti Aisyah untuk menjaga kesihatannya kerana kes tersebut dijangka mengambil masa yang lama.

Siti Aisyah, 25, dan warga Vietnam Doan Thi Huong, 29, bersama-sama empat orang lagi yang masih bebas, didakwa membunuh Kim Chol, 45, di Balai Berlepas Lapangan Terbang Antarabangsa Kuala Lumpur 2 (kla2) pada 13 Februari lepas.

Pihak berkuasa telah mengesahkan pembawa pasport yang tertera dengan nama Kim Chol adalah Kim Jong-nam, abang pemimpin Korea Utara Kim Jong-un.

Ditanya sama ada Siti Aisyah meminta bantuan kedutaan untuk berjumpa dengan keluarganya, Andreano berkata, wanita itu tidak membuat permintaan sedemikian kerana tidak mahu keluarganya sedih melihat keadaannya. - BERNAMA

Tag Berkaitan: Pembunuhan Kim Jong-nam, Selangor, Pendakwaan, Diplomasi dan Hubungan Antarabangsa, Terkini



Popular

- Annuar Musa dedah, bagaimana Tun M disesak letak jawatan
- Siti Nordiana putus hubungan dengan Alvin Chong
- Allahyarham Abu Zarin diberi kenaikan pangkat
- Identiti dukun wanita berkebayar merah dibongkar
- Derma: Datuk Seri ditahan

SAMSUNG Exclusive Launch Galaxy J2 Pro Rp. 1.999.000 Blue Silver | 2GB RAM BELI SEKARANG

PEMBUNUHAN KIM JONG-NAM

Prosiding pertuduhan berlangsung 30 minit

01 Mac 2017 5:06 PM



SITI Aishah yang berasal dari Indonesia dibawa masuk ke mahkamah oleh sepasukan anggota polis selepas dituduh membunuh Kim Jong Nam di Mahkamah Majistret Sepang, hari ini. - UTUSAN ONLINE/HAFIZ JOHARI

SEPANG 1 Mac - Dua wanita asing didakwa di Mahkamah Majistret di sini hari ini atas pertuduhan membunuh Kim Chol, seorang warga Korea Utara, di Lapangan Terbang Antarabangsa Kuala Lumpur 2 (klia2) pada 13 Februari lalu.

Siti Aisyah, 25, warga Indonesia dan Doan Thi Huong, 29, warga Vietnam bersama-sama empat orang lagi yang masih bebas, didakwa membunuh Kim Chol, 45, di Balai Berlepas klia2, kira-kira 9 pagi, pada hari berkenaan.

Pihak berkuasa telah mengesahkan pembawa pasport yang tertera dengan nama Kim Chol adalah sebenarnya Kim Jong-nam, abang pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un.

Siti Aisyah yang memakai baju merah dan Thi Huong memakai baju kuning tiba di Kompleks Mahkamah Sepang kira-kira 9.34 pagi, dikawal ketat anggota polis dan Unit Tindakan Khas.

Kedua-dua wanita itu yang kelihatan tenang dan bersahaja, dibawa masuk ke bilik prosiding secara berasingan kira-kira pukul 10 pagi dari tangga bawah terus menuju ke dalam kandang tertuduh dengan tangan bergari.

Selepas nama masing-masing dipanggil, kedua-dua tertuduh terus berdiri di dalam kandang tertuduh dan suasana senyap begitu ketara di mahkamah itu yang memuatkan 30 wakil media tempatan dan antarabangsa, serta wakil daripada kedutaan Indonesia dan Vietnam.

Siti Aisyah merupakan tertuduh pertama dan Thi Huong, tertuduh kedua.

Kedua-dua wanita itu didakwa mengikut Seksyen 302 Kanun Keseksaan yang memperuntukkan hukuman mati mandatori, jika sabit kesalahan.

Pertuduhan ke atas mereka dibacakan secara berasingan dan tiada pengakuan direkodkan daripada tertuduh kerana ia merupakan bidang kuasa Mahkamah Tinggi.

Terdahulu, Pengarah Pendakwaan Selangor Muhamad Iskandar Ahmad memohon supaya pertuduhan dibacakan dan diterangkan kepada kedua-dua tertuduh.

Selepas pertuduhan dibacakan dalam bahasa Indonesia oleh jurubahasa Indonesia, Siti Aisyah mengangguk faham.



URU1

Popular



Siti Aisyah juga turut mengesahkan namanya seperti dalam pertuduhan.

Muhamad Iskandar meminta tempoh enam minggu bagi membolehkan pihaknya mendapatkan dokumen berkaitan kes itu sebelum dipindahkan ke Mahkamah Tinggi Shah Alam.

Seorang daripada peguam yang mewakili Siti Aisyah, Gooi Soon Seng bangun dan memohon perintah melarang polis dan saksi berpotensi yang lain daripada membuat kenyataan akhbar yang boleh melibatkan dan menjejaskan anak guamnya daripada mendapat perbicaraan yang adil.

"Permohonan ini bagi memastikan hak untuk perbicaraan yang adil bagi anak guam saya kerana kenyataan berkenaan adalah subjudis," katanya.

Muhamad Iskandar berkata, beliau menyerahkan kepada mahkamah untuk memutuskannya.

Hakim Mahkamah Sesyen, Harith Sham Mohamed Yasin yang bertindak sebagai Majistret membenarkan permohonan itu.

Bagi kes bunuh, kes sepatutnya disebut pertama kali di Mahkamah Majistret dan pengakuan tidak diambil daripada tertuduh.

Pengakuan akan direkodkan semasa kes itu disebut di Mahkamah Tinggi.

Bagi Thi Huong, selepas pertuduhan dibacakan dia menjawab, "I understand, but no killing," (saya faham tapi tiada pembunuhan).

Bagaimanapun mahkamah meminta supaya tertuduh yang diwakili peguam, S. Selvam menjawab sama ada dia faham atau tidak pertuduhan itu tanpa sebarang penjelasan.

Muhamad Iskandar turut memohon kedua-dua kes itu disebut pada tarikh yang sama dan memohon kes itu dibicarakan bersama di Mahkamah Tinggi.

Mahkamah menetapkan 13 April untuk sebutan semula kes.

Barisan pendakwaan juga dianggotai Timbalan Pendakwa Raya Mohamad Mustaffa, P.Kunyalam dan Mohd. Fairuz Johari.

Siti Aisyah turut diwakili empat lagi peguam iaitu S.Selvi, Azura Alias, Loke Kok Mun dan Wong Kah Hung.

Wartawan yang memasuki bilik mahkamah tidak dibenarkan membawa alat elektronik termasuk telefon bimbit.

Sebanyak empat kali saringan dan pemeriksaan badan dilakukan polis sebelum wartawan dibenarkan masuk ke bilik mahkamah.

Prosiding yang bermula pukul 10 pagi itu berakhir pukul 10.30.

Selepas prosiding, kedua-dua tertuduh kelihatan memakai jaket kalis peluru ketika meninggalkan mahkamah di bawah kawalan ketat anggota Pasukan Petugas Khas Jenayah Terancang (Stafoc).

Mereka meninggalkan kompleks mahkamah pada pukul 10.40 pagi dalam dua konvoi berasingan untuk ke Penjara Kajang.

Kim Chol atau Jong-nam dilaporkan sebelum ini berada di klia2 untuk penerbangan ke Macau pada tarikh berkenaan apabila dua wanita didakwa menyapu mukanya dengan tangan mereka yang dipercayai telah disembur bahan beracun.

Kim Chol meninggal dunia ketika dalam perjalanan ke Hospital Putrajaya.

Analisis Jabatan Kimia mendapati agen saraf VX digunakan untuk membunuh mangsa.
- BERNAMA

Tag Berkaitan Pembunuhan Kim Jong-nam Selangor Pendakwaan Terkini



PEMBUNUHAN KIM JONG-NAM

Peguam Siti Aishah masih belum tahu pertuduhan untuk anak guamnya

Sharaimel Shaik Ahmedullah

01 Mac 2017 9:15 AM



26



PENGAMAL media menunggu di luar perkarangan Kompleks Mahkamah Sepang bagi membuat liputan kes pendakwaan dua wanita warga asing berhubung kematian warga Korea Utara, Kim Jong-Nam, hari ini. - UTUSAN ONLINE

SEPANG 1 Mac - Barisan peguam bagi suspek kedua kes pembunuhan Kim Jong-nam, Siti Aishah, 25, masih belum dapat memastikan anak guam mereka akan didakwa atas pertuduhan membunuh atau sebaliknya.

Peguam, Gooi Soon Seng berkata, ini kerana pihaknya masih belum menerima sebarang maklumat lanjut daripada pihak pendakwaan berhubung kes anak guamnya itu

"Siti Aishah mungkin boleh didakwa atas pertuduhan membunuh, menyebabkan kematian, bersubahat atau apa-apa pertuduhan lain," katanya kepada pemberita di Kompleks Mahkamah Sepang di sini hari ini.

Menurut Soon Seng, beliau yang sudah dua tahun menjadi peguam retainer untuk pihak kedutaan Indonesia dilantik beberapa hari lalu bagi mengetuai barisan peguam lain iaitu S. Selvi, Azura Alias, Loke Kok Mun dan Wong Kah Hung.

Katanya, pertuduhan akan dijalankan dihadapan Hakim Harith Sham Mohamed Yasin. Dalam pada itu, lebih 300 petugas media telah berkumpul sejak pukul 5 pagi tadi bagi mengikuti pertuduhan kes tersebut.

Bagaimanapun, difahamkan hanya 30 petugas media masing-masing 15 media tempatan dan antarabangsa yang dibenarkan masuk ke dalam bilik Mahkamah Majistret. - UTUSAN ONLINE

Tag Berkaitan Pembunuhan Kim Jong-nam Selangor Perbicaraan Terkini

Popular

- Tujuh kali kemalangan dalam sehari [VIDEO]
- Nabil jawab kritikan Cef Wan
- Fattah - Fazura nikah 14 November lalu?
- Myvi serba baharu tampil lebih elegen
- Fattah Amin terima jodoh wanita berusia



KES BUNUH KIM JONG-NAM

Suwarni Mokhtar Dan
Sharaimel Shaik Ahmedullah

02 Mac 2017 1:05 AM



Thi Huong, Siti Aishah didakwa



DOAN THI HUONG dibawa keluar oleh anggota polis selepas dituduh membunuh Kim Jong-nam di Mahkamah Sesyen Sepang, Selangor semalam. utusan/Hafiz Johari

SEPANG 1 Mac - "I understand but I no killing. (Saya faham tapi saya tidak bunuh)," itu kenyataan pertama warga Vietnam, Doan Thi Huong, 28, selepas pertuduhan membunuh seorang lelaki warga Korea Utara, Kim Jong-nam, dibacakan ke atasnya di Mahkamah Majistret di sini hari ini oleh jurubahasa dalam bahasa ibundanya.

"Pengkakuan" tersebut bagaimanapun tidak direkodkan oleh Hakim Mahkamah Sesyen, Harith Sham Mohamed Yasin yang bertindak sebagai Majistret kerana sebarang pengakuan dalam kes membabitkan hukuman mati mandatori hanya boleh dibuat dan diterima di peringkat Mahkamah Tinggi.

Selepas diterangkan beberapa kali oleh jurubahasa, wanita itu akhirnya mengangguk dan menjawab "Faham" dalam bahasa Vietnam.

Mengikut pertuduhan, Thi Huong yang diwakili peguam bela, S. Selvam didakwa bersama-sama empat lagi individu yang masih bebas membunuh Jong-nam di Balai Berlepas Lapangan Terbang Antarabangsa Kuala Lumpur 2 (KLIA2), kira-kira pukul 9 pagi, 13 Februari lalu.

Pertuduhan ke atasnya dibuat mengikut Seksyen 302 Kanun Keseksaan yang memperuntukkan hukuman mati mandatori.

Pada 16 Februari lalu, Timbalan Perdana Menteri, Datuk Seri Dr. Ahmad Zahid Hamidi mengesahkan bahawa Kim Chol adalah Jong-nam yang juga abang kepada pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un dan mempunyai dua identiti sah dari negara berkenaan.

Terdahulu, warga Indonesia, Siti Aishah, 25, turut mengangguk dan menjawab "Faham" dan "Ngeriti" selepas pertuduhan serupa dibacakan ke atasnya dalam bahasa Indonesia.

Turut hadir sepanjang prosiding tersebut ialah Timbalan Duta Indonesia ke Malaysia, Andreano Erwin dan Konsular Indonesia, Yusron B. Ambary serta Timbalan Ketua Misi Kedutaan Vietnam, Ton Thi Ngoc Huong.

Popular

Tujuh kali kemalangan dalam sehari [VIDEO]

Nabil jawab kritikan Cef Wan

Fattah - Fazura nikah 14 November lalu?

Myvi serba baharu tampil lebih elegen

Fattah Amin terima jodoh wanita berusia

Ketua Polis Negara, Tan Sri Khalid Abu Bakar pada 24 Februari lalu berkata, bahan kimia 'Ethyl S-2-Diisopropylaminoethyl Methylphosphothiolate' atau Agen Saraf VX telah disapu ke muka Jong-nam oleh dua orang wanita yang menghampirinya ketika sedang transit untuk menaiki penerbangan ke Macau.

Sejurus pertuduhan dibacakan, Pengarah Pendakwaan Negeri Selangor, Muhamad Iskandar Ahmad memaklumkan mahkamah pihaknya memerlukan masa kira-kira satu bulan setengah untuk mengumpulkan semua dokumen berkaitan seperti laporan kimia, bedah siasat dan asid deoksiribonukleik (DNA) sebelum memindahkan kes ke Mahkamah Tinggi Shah Alam untuk dibicarakan.

Peguam bela utama kepada Siti Aishah, Gooi Soon Seng tidak membantah permohonan pendakwaan untuk memindahkan kes tersebut ke Mahkamah Tinggi.

Namun beliau memohon agar satu sekatan atau perintah membisu (gag order) dikenakan terhadap pihak polis atau mana-mana individu yang berpotensi menjadi saksi daripada memberikan sebarang kenyataan kepada media.

Peguam terbabit menjelaskan, sebarang kenyataan yang dibuat pada peringkat ini adalah subjudis dan boleh menyebabkan Siti Aishah kelihatan seolah-olah telah didapati bersalah dan akan menjejaskan peluang terhadap anak guamnya untuk mendapatkan satu percabaran yang adil.

Harith Sham selepas membenarkan permohonan tersebut menetapkan 13 April ini bagi sebutan semula kes.

Pembunuhan Jong-nam itu turut menjadi perhatian dunia kerana melibatkan mereka yang berprofil tinggi termasuk agensi perisikan antarabangsa.

Kes tersebut turut menyebabkan hubungan Malaysia dan Korea Utara menjadi tegang ekoran kenyataan wakil kedutaan mereka di negara ini yang disifatkan sebagai tidak diplomatik.

Korea Utara bukan sahaja menafikan pembabitannya dalam kes tersebut malah menolak siasatan pihak berkuasa Malaysia dalam kes pembunuhan itu.

Tag Berkaitan

Kes Bunuh Kim Jong-Nam

Selangor

Pendakwaan

Semasa

tokopedia

BAYAR SEKARANG

BERITA > MAHKAMAH TERKINI UTAMA NASIONAL POLITIK PARLIMEN WILAYAH LUAR NEGARA JENAYAH KOMUNITI NAHAS & BENCANA

KES BUNUH KIM JONG-NAM

Indonesia yakin sistem kehakiman negara

02 Mac 2017 1:06 AM



Timbalan Duta Indonesia ke Malaysia, Adriano Erwin, dikerumuni petugas media ketika hadir di Mahkamah Sesyen Sepang, Selangor semalam. UTUSAN/MD SHAHJEHAN MAAMIN

SEPANG 1 Mac – Kedutaan Indonesia yakin dengan sistem kehakiman negara ini dan percaya rakyatnya, Siti Aishah yang didakwa membunuh seorang lelaki warga Korea Utara, Kim Jong-nam akan mendapat percaraan yang adil.

Perkara tersebut dizahirkan oleh Timbalan Duta Indonesia ke Malaysia, Andreano Erwin ketika ditemui selepas tamat prosiding pendakwaan terhadap wanita terbabit dengan seorang wanita warga Vietnam, Doan Thi Huong di Mahkamah Majistret di sini hari ini.

Keyakinan itu juga dapat dilihat apabila kedutaan terbabit melantik lima peguam bela yang diketuai Gool Soon Seng bagi mewakili Siti Aishah, 25, dan menjaga kepentingannya.

Ketika ditanya mengenai perbualan ringkasnya dengan tertuduh tersebut, Erwin menyatakan, beliau memaklumkan kepada wanita itu bahawa dia tidak keseorangan dalam menghadapi kes itu.

"Saya memberitahunya, Siti Aishah tidak keseorangan dan tidak perlu bersedih, pihak kedutaan akan sentiasa bersamanya. Malah kami bukan sahaja menyediakan seorang pengacara (peguam) tetapi lima pengacara untuk bela kepentingan Siti Aishah. Saya juga maklumkan kepadanya agar jaga kesihatan dan solat," katanya.

Wakil kedutaan itu turut memberitahu, pihaknya akan mengemukakan permohonan kepada pihak Penjara Malaysia esok untuk mengadakan pertemuan dengan Siti Aishah.

Menjawab persoalan sama ada mana-mana ahli keluarga wanita terbabit akan datang ke negara ini, Erwin menyatakan Siti Aishah pernah memaklumkan kepadanya agar menyampaikan pesan kepada keluarganya supaya tidak datang ke Malaysia.

"Siti Aishah menyatakan tidak perlu keluarganya datang. Mungkin kerana dia tidak mahu keluarganya bersedih. Dia hanya minta doakan dirinya dan agar keluarganya menjaga kesihatan," tambah Erwin.

Tag Berkaitan Kes Bunuh Kim Jong-Nam Pendakwaan Semasa



URU1

Popular



Jenna Dewan tanggalkan cincin perkahwinan



Dr. Mahathir terus buat tuduhan liar



Dakwaan Rafidah tidak berasas – Hishammuddin



Terkejut motosikal dicuri sewaktu pulang ke kampung



Insiden gesel musnah implan



Pembunuhan Kim Jong-nam: Siti Aisyah, Doan Thi Huong tiba di mahkamah

Siti Rohaizah Zainal

02 Oktober 2017 9:44 AM



KEDUA-dua tertuduh kes pembunuhan Kim Chol atau Kim Jong-nam tiba di Mahkamah Tinggi di sini kira-kira 8 pagi ini.-UTUSAN

SHAH ALAM 2 Okt. - Kedua-dua tertuduh kes pembunuhan Kim Chol atau Kim Jong-nam, iaitu abang kepada pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un, yang berlaku pada pertengahan Februari lalu di Lapangan Terbang Antarabangsa Kuala Lumpur 2 (KLIA 2) tiba di Mahkamah Tinggi di sini kira-kira 8 pagi ini.

Wanita warganegara Vietnam, Doan Thi Huong, 28, dan Siti Aisyah, 25, warganegara Indonesia tiba dengan menaiki dua buah kenderaan polis secara berasingan dan dikawal ketat oleh anggota polis.

Kedua-dua mereka tiba dengan lengkap berpakaian jaket polis.

Pada 28 Julai lalu, Hakim Datuk Azmi Ariffin menetapkan percabaran kes bunuh lelaki Korea Utara, Kim Jong-nam mula dibicarakan di Mahkamah Tinggi selama 23 hari bermula hari ini sehingga penghujung November.-UTUSAN ONLINE

Tag Berkaitan Selangor Badan Kehakiman Penyasatan Terkini



Popular



Tujuh kali kemalangan dalam sehari [VIDEO]



Nabil jawab kritikan Cef Wan



Fattah - Fazura nikah 14 November lalu?



Myvi serba baharu tampil lebih elegen



Fattah Amin terima jodoh wanita berusia



Siti Aisyah, Thi Huong diberi latihan bunuh Jong-nam

03 Oktober 2017 3:00 AM



ANGGOTA polis mengawal Doan Thi Huong dan Siti Aisyah selepas perbicaraan kes bunuh Kim Jongnam di Mahkamah Tinggi Shah Alam, Selangor, semalam.

SHAH ALAM 2 Okt. - Wanita warga Indonesia, Siti Aisyah dan warga Vietnam, Doan Thi Huong telah diberi latihan 'mengenakan seseorang' atau prank sambil diselia oleh empat lelaki sebagai persediaan untuk membunuh lelaki Korea Utara, Kim Jong-nam.

Penggunaan cecair kimia 'Ethyl S-2-Diisopropylaminoethyl Methylphosphothiolate' atau Agen Saraf VX yang disapu pada muka dan mata mangsa pula memberikan peluang tipis untuk lelaki yang menggunakan pasport antarabangsa atas nama Kim Chol diselamatkan.

Kenyataan tersebut merupakan sebahagian daripada ucapan pembukaan yang dibacakan oleh Pengarah Pendakwaan Negeri Selangor, Muhamad Iskandar Ahmad dalam perbicaraan kes bunuh Jong-nam, 45, di Mahkamah Tinggi di sini yang bermula hari ini.

Dalam ucapannya itu, beliau menyatakan, melalui keterangan langsung, mengikut keadaan dan pakar, pihak pendakwaan akan membuktikan bahawa Siti Aisyah, 25, dan Thi Huong, 28, mempunyai niat bersama dengan empat lelaki yang masih bebas itu untuk membunuh mangsa.

"Keterangan akan dikemukakan oleh pihak pendakwaan bahawa semasa mangsa berada di Balai Berlepas, Lapangan Terbang Antarabangsa Kuala Lumpur 2 (KLIA2), Orang Kena Tuduh (OKT) 1 dan OKT 2 telah menghampiri mangsa dan menyapu cecair beracun yang dikenali sebagai bahan kimia 'Ethyl S-2-Diisopropylaminoethyl Methylphosphothiolate' atau Agen Saraf VX.

"Keterangan juga menunjukkan selepas menyapu sesuatu pada muka dan mata mangsa, mangsa telah pergi ke Kaunter Khidmat Pelanggan untuk membuat aduan sebelum dibawa ke klinik yang terdekat di terminal terbabit," kata Muhamad Iskandar.

Mangsa yang merupakan abang pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un, bagaimanapun meninggal dunia ketika dalam perjalanan ke Hospital Putrajaya dan mayat lelaki tersebut kemudian telah dihantar ke Hospital Kuala Lumpur (HKL)

Menurut beliau lagi, pakar patologi mengesahkan kematian Jong-nam adalah disebabkan keracunan akut (agen saraf) VX.

Terdahulu, pihak pendakwaan memohon agar pertuduhan dibacakan semula terhadap kedua-dua tertuduh untuk direkodkan pengakuan mereka oleh Hakim Datuk Azmi Ariffin.

Tertuduh pertama, Siti Aisyah dan tertuduh kedua, Thi Huong masing-masing mengaku tidak bersalah atas tuduhan bersama-sama empat lagi individu yang masih bebas membunuh Jong-nam di Balai Berlepas, KLIA2, Sepang kira-kira pukul 9 pagi, 13 Februari lalu.

Pertuduhan terhadap kedua-dua wanita itu dikemukakan mengikut Seksyen 302 Kanun Keseksaan yang memperuntukkan hukuman mati mandatori jika sabit kesalahan.

Tag Berkaitan Selangor Perbicaraan Semasa



Popular

Tujuh kali kemalangan dalam sehari [VIDEO]

Nabil jawab kritikan Cef Wan

Fattah - Fazura nikah 14 November lalu?

PERODU Myvi serba baharu tampil lebih elegen

Fattah Amin terima jodoh wanita berusia

HADIAN PERTAMA RM15,000*
HADIAN KEDUA RM5,000*
HADIAN KETIGA RM3,000*
BELI Sekarang & MENANG RM23,000*
*Terakhir Pada Tarikh & Syarat
PRODUK ITALI

SUSAH BERGERAK
MUKAT SAKSI SENDI & OTOT?
Dapatkan **Atroxene Flex!**
FARMASIA

VX pada baju 2 tertuduh – Pakar

Norazlita Mohd. Sies

06 Oktober 2017 3:08 AM



S. RAJA

SHAH ALAM 5 Okt. - Satu-satunya pakar dalam bidang racun agen saraf VX di negara ini, Dr. S. Raja mengesahkan, beliau dapat mengesan kehadiran VX pada baju T yang dipakai oleh wanita warga Indonesia, Siti Aisyah dan warga Vietnam, Doan Thi Huong yang didakwa atas tuduhan membunuh lelaki Korea Utara, Kim Chol atau Kim Jong-nam.

Ketua Makmal, Pusat Analisis Senjata Kimia, Jabatan Kimia itu berkata, bahagian hadapan baju T tanpa lengan yang dipakai Siti Aisyah dikesan terdapat VX (Ethyl S-2-Diisopropylaminoethyl Methylphosphothiolate) namun tiada penemuan agen saraf tersebut pada skaf yang dipakai oleh tertuduh pertama kes bunuh Jong-nam.

Saksi tersebut yang menghuraikan laporan analisis makmal memberitahu Mahkamah Tinggi di sini hari ini, beliau turut menemukan racun agen saraf VX pada baju T bertulis LoL berwarna putih yang dipakai oleh Thi Huong.

Penandaan bahan bukti itu bagaimanapun hanya dilakukan menerusi pengecaman melalui gambar-gambar yang diambil sendiri oleh saksi itu dan sampul surat yang berisi botol mengandungi sampel VX tidak dibuka langsung di mahkamah pada tahap ini.

Ini kerana menurut saksi pendakwaan kelapan itu, beliau mencadangkan supaya bahan bukti berkenaan tidak dibuka di dalam mahkamah mahupun di tempat terbuka.

Namun begitu, peguam Gool Soon Seng mewakili Siti Aisyah memohon agar bahan bukti tersebut dapat dibuka terlebih dahulu untuk melihat isi kandungannya sebelum dapat direkodkan sebagai bahan bukti percabaran.

Namun, saksi itu, 42, yang berpengalaman selama 13 tahun dalam bidang senjata kimia berkata, VX tersebut masih dalam keadaan aktif sifatnya.

Ketua Unit Bicara dan Rayuan, Jabatan Peguam Negara, Wan Shaharuddin Wan Ladin yang mewakili barisan pendakwaan kemudian mencadangkan supaya sampel tersebut hanya dibuka di Jabatan Kimia, Petaling Jaya dengan kehadiran Hakim Datuk Azmi Ariffin, pihak pendakwaan dan peguam yang terlibat dalam percabaran, pada Isnin ini.

Hakim Azmi bagaimanapun mengarahkan supaya percabaran diteruskan dengan keterangan saksi berkenaan tanpa menyentuh keterangan mengenai barang kes tersebut.

Saksi itu yang mengkaji secara mendalam berkenaan agen saraf dalam tesis doktor falsafah (PhD) di Finland seterusnya berkata, setitis VX mengandungi 10 miligram mampu merosakkan sistem saraf yang akhirnya akan menyebabkan kematian.

Tag Berkaitan Selangor Percabaran Semasa

KOLIN adalah salah satu nutrisi untuk dukung perkembangan otak, dalam mengoptimalkan fungsi daya ingat

Popular

- Jenna Dewan tanggalkan cincin perkahwinan
- Dr. Mahathir terus buat tuduhan liar
- Dakwaan Rafidah tidak berasas – Hishammuddin
- Terkejut motosikal dicari sewaktu pulang ke kampung
- Insiden gesel musnah implan

KOLIN adalah salah satu nutrisi untuk dukung perkembangan otak, dalam mengoptimalkan fungsi daya ingat

Like 1.8M Share

100Mbps ONLINE SPEED TIME FIBRE HOME BROADBAND **RM 99/mth** SIGN UP NOW AND SAVE RM100 TIME

19 rakaman CCTV ditayangkan

12 Oktober 2017 3:00 AM



SITI AISHAH

SHAH ALAM 11 Okt. - Sebanyak 19 rakaman kamera litar tertutup (CCTV) yang menunjukkan pergerakan beberapa individu yang kemudiannya dikenal pasti dan dicamkan sebagai warga Indonesia, Siti Aisyah dan warga Vietnam, Doan Thi Huong telah ditayangkan di Mahkamah Tinggi di sini hari ini.

Rakaman tersebut ditayangkan pada perbicaraan kes bunuh Kim Chol atau Kim Jong-nam, abang kepada pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un yang masuk hari ketujuh hari ini.

Ketika rakaman tersebut ditayangkan, lampu di dalam mahkamah, dipadamkan dan kawalan keselamatan diperketatkan dengan menambah bilangan anggota polis bertugas yang berkawal di bahagian pintu.

Pegawai Penyiasat Kanan dari Ibu pejabat Polis Daerah (IPD) Sepang/KLIA, Asisten Superintenden Wan Azirul Nizam Che Wan Aziz yang memberikan keterangan berkata, daripada pemerhatian dan pengamatannya, rakaman CCTV dalam cakera video digital (DVD) bernombor 14, imej pergerakan Siti Aisyah dari arah tepi kelihatan paling jelas pada minit 9:11:23.

"Di Restoran Bibik Heritage, terdapat beberapa rakaman yang menunjukkan pergerakan Siti Aisyah yang memakai baju T berwarna kelabu tanpa lengan dan berseluar Jean biru ketika itu kelihatan berlari menuju ke tandas di aras 2 di Lapangan Terbang Antarabangsa Kuala Lumpur 2 (KLIA2).

"Berdasarkan pengamatan, Siti Aisyah telah tiba dan masuk di Bibik Heritage dan berjumpa dengan seorang lelaki yang ketika itu memakai topi hitam dan berkaca mata. Saya lihat mereka berdua duduk di satu meja yang sama sambil berbual-bual sebelum lelaki itu menyerahkan sekeping tiket kepada tertuduh pertama itu.

"Sementara itu dalam rakaman lain pada minit 9:11:45, Siti Aisyah kelihatan merenjis-renjis tangannya seperti tidak selesa umpama kepanasan," ujar saksi pendakwa kesembilan itu dan dia pasti dari arah tepi wanita itu ialah Siti Aisyah.

Pada pemeriksaan utama Ketua Unit Bicara dan Rayuan, Jabatan Peguam Negara, Wan Shahrudin Wan Ladin yang mewakili barisan pendakwa, saksi itu diminta supaya menggambarkan perbezaan pergerakan dan ekspresi wajah Thi Huong selepas berlakunya serangan terhadap Jong-nam.

Katanya, tertuduh kedua itu kelihatan tergesa-gesa beredar dari tempat kejadian dan juga menunjukkan wanita itu menadah tangannya.

Tag Berkaitan Selangor Perbicaraan Semasa

ALTRES COOPERATION
\$5 OFF ALL TYRES & RIMS NOW IN WOODLANDS
*Terms & Conditions Apply
39 Woodlands Close MEGA@WOODLANDS #01-01-03 Singapore 737856 VISIT US NOW

Popular

Penduduk rakam imej pelik sebelum kejadian anggota bomba lemas

Tak sedih berceraf

Kenyataan Wan Azizah tidak wajar

Wanita terjun teksis minta bantuan polis

Kerajaan hilang berpuhul bilion kerana Guan Eng - Najib

ALTRES COOPERATION
\$5 OFF ALL TYRES & RIMS NOW IN WOODLANDS
*Terms & Conditions Apply
39 Woodlands Close MEGA@WOODLANDS #01-01-03 Singapore 737856 VISIT US NOW



Siti Aisyah, Thi Huong tidak pernah beritahu mereka ditipu

26 Oktober 2017 3:00 AM



Siti Aisyah (kiri) dan Doan Thi Huong dibawa keluar dari mahkamah sambil dikawal oleh anggota polis selepas perbicaraan kes bunuh Kim Jong-nam di Shah Alam, semalam. - UTUSAN/SURYA BONMA

SHAH ALAM 25 Okt. – Tertuduh Indonesia, Siti Aisyah atau tertuduh Vietnam, Doan Thi Huong tidak pernah memberitahu pihak polis mereka telah ditipu atau menunjukkan sebarang reaksi tidak mengetahui perkara yang sedang berlaku sewaktu diserahkan kepada pegawai penyiasat selepas ditahan, pertengahan Februari lalu.

Pegawai Penyiasat Kanan, Ibu pejabat Polis Daerah (IPD) Sepang/KLIA, Asisten Superintenden Wan Azirul Nizam Che Wan Aziz, 39, memaklumkan perkara tersebut kepada Mahkamah Tinggi di sini hari ini pada perbicaraan hari ke-10 kes bunuh lelaki Korea Utara, Kim Chol atau turut dikenali sebagai Kim Jong-nam.

Menurutnya, Siti Aisyah, 25, yang direkodkan telah keluar dari negara ini sejak 28 Januari lalu telah ditahan di Hotel Flamingo, Ampang dekat sini pada 16 Februari lalu manakala Thi Huong, 28, yang memasuki Malaysia pada 4 Februari ditahan di Aras 1, Lapangan Terbang Antarabangsa Kuala Lumpur 2 (KLIA2) pada 15 Februari lepas.

Kedua-dua wanita itu didakwa membunuh Jong-nam bersama-sama empat lagi individu yang masih bebas di Balai Berlepas, KLIA2, Sepang kira-kira pukul 9 pagi, 13 Februari lalu dan pertuduhan terhadap mereka dikemukakan mengikut Seksyen 302 Kanun Keseksaan yang membawa hukuman mati mandatori jika sabit kesalahan.

Menjawab soalan berhubung 'empat suspek yang masih bebas', saksi pendakwaan kesembilan itu memberitahu, pihak polis masih gagal untuk membuat tangkapan berikutan ketiadaan maklumat mengenai mereka selain nama gelaran yang diberikan oleh tertuduh-tertuduh.

Wan Azirul Nizam turut menjelaskan, seorang lagi lelaki Korea Utara, Ri Jong-chol yang pernah ditahan sebelum ini dibebaskan selepas pihak berkuasa mendapati tiada sebarang bukti yang membolehkannya didakwa di mahkamah.

"Jong-chol sebelum ini ditahan kerana berdasarkan rakaman kamera litar tertutup (CCTV) mendapati sebuah kenderaan yang didaftarkan atas nama lelaki itu telah digunakan untuk menghantar dua daripada empat suspek yang masih bebas ke KLIA2 pada hari kejadian. Kenderaan tersebut merupakan sebuah kenderaan jenis Naza Ria warna perak atau kelabu," ujarnya.

Pada prosiding hari ini, Hakim Datuk Azmi Ariffin memutuskan untuk menerima masuk salinan pasport Jong-nam sebagai bahan bukti dan ditandakan sebagai P7 selepas meneliti keterangan Wan Azirul Nizam dan hujah pihak-pihak terlibat atas alasan walaupun ia adalah salinan daripada dokumen perjalanan yang asal.

Pasport mangsa tersebut telah diserahkan kepada wakil Kedutaan Korea Utara yang juga bekas Duta Korea Utara ke Pertubuhan Bangsa-Bangsa Bersatu (PBB), Ri Tong-il pada 30 Mac lalu selepas diarahkan oleh Ketua Jabatan Siasatan Jenayah Selangor.

Pada sesi petang, Wan Azirul Nizam mengaku melakukan kesilapan apabila terlewat hampir tujuh bulan untuk menghantar satu bungkusan plastik berisi barang kes bertanda K-26 untuk dianalisis oleh Jabatan Kimia kerana terpaksa menguruskan jumlah eksibit (bahan bukti) yang terlalu banyak.

"Saya ada buat penghantaran pada asalnya untuk eksibit bertanda K-26 ini ke bahagian Senjata Kimia (CW) tetapi terlepas pandang untuk menghantar eksibit ke bahagian asid deoksiribonukleik (DNA)," katanya ketika menjawab soalan Pengarah Pendakwaan Negeri Selangor, Muhammad Iskandar Ahmad.

Katanya, beliau menerima barang kes iaitu sampel darah, kuku, bulu serta pakaian-pakaian daripada Siti Aisyah, dan menghantarnya ke tiga bahagian di Jabatan Kimia di Petaling Jaya pada 16 Februari lalu.

Wan Azirul Nizam berkata, barang kes bertanda K-26 berisi baju berwarna seakan kelabu tanpa lengan dan skaf berorak hitam putih ke Jabatan Kimia pada 20 September lalu.

Perbicaraan bersambung esok.

Tag Berkaitan Selangor Perbicaraan Semasa

FREE DQ™
Education for children
 High levels of DQ (digital intelligence) can reduce risky online behaviour by ~30%
[Learn for FREE](#)

Popular

- Tujuh kali kemalangan dalam sehari [VIDEO]
- Nabil jawab kritikan Cef Wan
- Fattah – Fazura nikah 14 November lalu?
- Myvi serba baharu tampil lebih elegen
- Fattah Amin terima jodoh wanita berusia